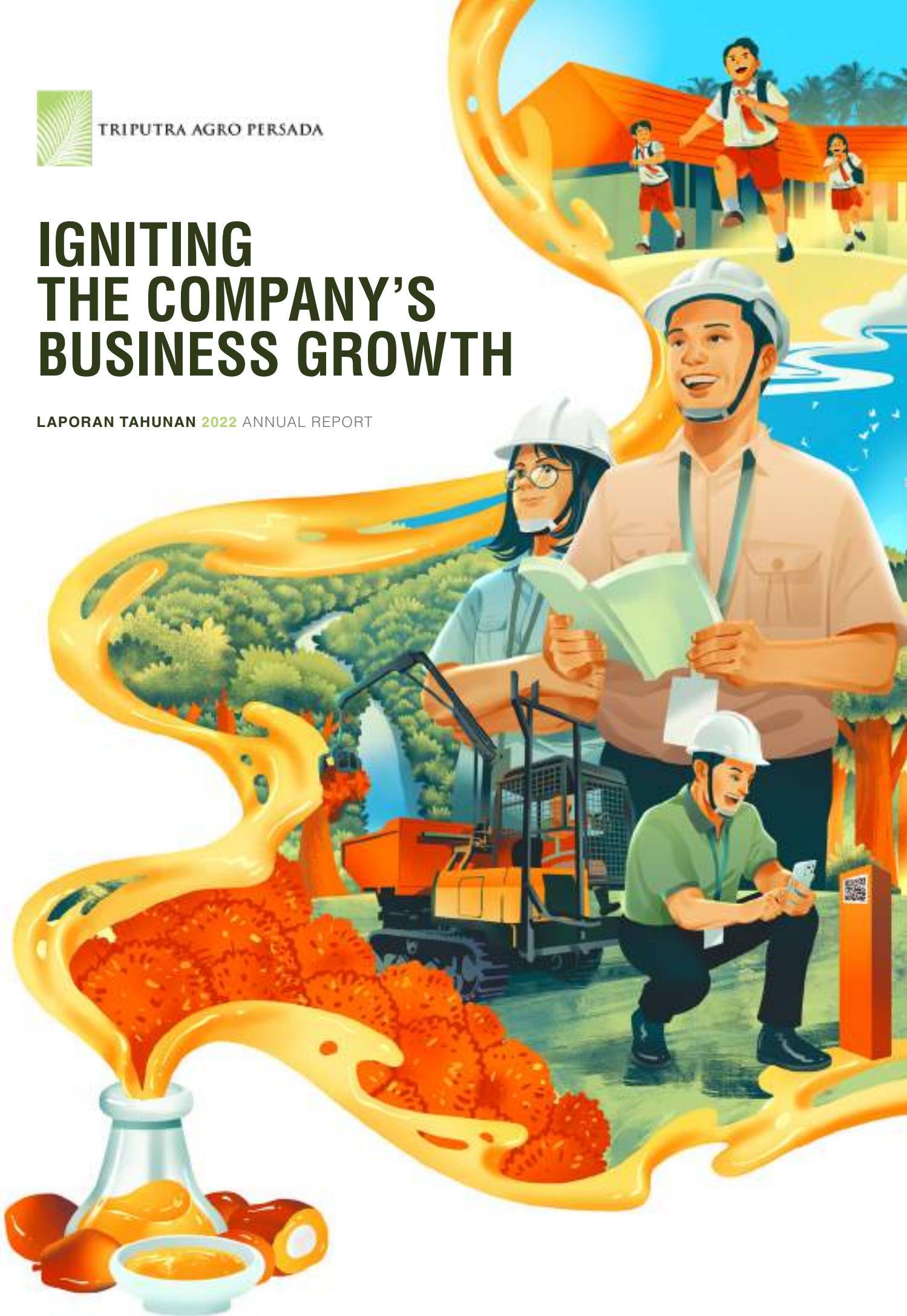




TRIPUTRA AGRO PERSADA

IGNITING THE COMPANY'S BUSINESS GROWTH

LAPORAN TAHUNAN 2022 ANNUAL REPORT



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limit of Responsibility

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang

Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “TAPG” dan “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Triputra Agro Persada Tbk. Sedangkan untuk penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

IGNITING THE COMPANY'S BUSINESS GROWTH

Selamat datang di Laporan Tahunan PT Triputra Agro Persada Tbk (Perseroan). Sepanjang tahun 2022, dunia masih menghadapi berbagai tantangan akibat kondisi geopolitik, ekonomi, dan pandemi COVID-19 yang berkepanjangan. Namun, Perseroan bersyukur karena tetap dapat bertumbuh dan menghasilkan manfaat yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sejak berdiri pada 2005, Perseroan terus menunjukkan pertumbuhan yang berkelanjutan yang berfokus pada *people*, *planet*, dan *prosperity* dalam pertumbuhannya. Hal tersebut yang menyebabkan Perseroan untuk terus memperbesar skala usahanya dan bertumbuh dalam segala kondisi.

Selama tahun 2022, faktor yang paling esensial dalam mengoptimalkan operasional Perseroan adalah umur tanaman dalam kondisi prima dan aspek infrastruktur. Keberhasilan dalam infrastruktur sangat berpengaruh dalam pencapaian *yield* dan efisiensi biaya. Selain itu, kondisi global juga turut memengaruhi performa Perseroan, di mana harga jual produk berada pada level yang relatif tinggi pada tahun 2022.

Secara keseluruhan, Perseroan berhasil meraih pencapaian kinerja yang menggembirakan, didukung oleh kepercayaan dari para pemegang saham dan kerja sama sinergis dari seluruh pihak.

Welcome to the Annual Report of PT Triputra Agro Persada Tbk (the Company). Numerous challenges due to geopolitical instability, economic conditions, and the ongoing COVID-19 pandemic dominated the year of 2022. Nevertheless, the Company is grateful as it is able to continue to grow and generate optimal benefits for all stakeholders amid these challenges.

Since its establishment in 2005, the Company has achieved a sustainable growth with the focus on 3 (three) aspects, namely *people*, *planet*, and *prosperity*. These aspects assist the Company to keep expanding its business scale and growing amid all situations.

In 2022, the prime age of plant and the infrastructure are the most important aspects to optimize the Company's operations. The improvements in infrastructure contributed greatly to the increase in yield and cost efficiency. Besides, global financial conditions and geopolitical tensions also affected the Company's performance as product selling prices were at relatively high prices in 2022.

In general, the Company managed to achieve a satisfying performance, mainly supported by the trust of shareholders and the synergistic cooperation from all parties.

This Annual Report contains financial conditions, operational results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that may cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on several assumptions concerning current and future circumstances of the Company, and the business environment where the Company operates.

The Company has no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the word "TAPG" and "the Company", which refers to PT Triputra Agro Persada Tbk. Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian, unless otherwise stated.



Tahun 2023 akan menjadi tahun yang penting dalam pengembangan lini bisnis. Setelah Perseroan mengalami pertumbuhan yang berkelanjutan, sudah saatnya pada masa optimalnya Perseroan akan mengembangkan bisnis dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah. Saat ini, Perseroan sedang membangun *Kernel Crushing Plant* (KCP) serta *Biogas Power Plant* di PT SKM yang siap beroperasi di tahun 2023. Selain itu, pada tahun 2023, Perseroan juga terus melakukan studi pengembangan hilir untuk mengembangkan lini bisnis serta memaksimalkan nilai tambah.

2023 will be an important year in business development. After the Company achieved a sustainable growth, it is time for the Company to develop its business to improve added value in its prime period. Currently, the Company is building Kernel Crushing Plant (KCP) and Biogas Power Plant in PT SKM which will be ready to operate in 2023. In addition, in 2023, the Company will continue to study the downstream development to expand its line of business and optimize added value.

Efektif pada 2022, Perseroan resmi memperbaharui logo perusahaan sebagai cerminan semangat baru yang lebih baik untuk mewujudkan visinya, yakni "Excellent Plantation for the World."

Effectively in 2022, the Company renewed its corporate logo to reflect a new and better spirit in achieving its vision, namely "Excellent Plantation for the World."

Semula | Before



TRIPUTRA AGRO PERSADA



Menjadi | After



TRIPUTRA AGRO PERSADA



Akronim

Abbreviations

No.	Akronim Abbreviation	Makna Meaning
1	AAPA	PT Anugerah Agung Prima Abadi
2	ABM	PT Alam Belantar Makmur
3	ATS	PT Alam Teduh Sentosa
4	APINDO	Asosiasi Pengusaha Indonesia The Employers' Association of Indonesia
5	APR	PT Agro Persada Raya
6	BBB	PT Brahma Binabakti
7	BBP	PT Bintang Buana Pertiwi
8	BEI IDX	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
9	DLJ	PT Dwiwira Lestari Jaya
10	EBL	PT Etam Bersama Lestari
11	FLTI	PT First Lamandau Timber International
12	GAS	PT General Aura Semari
13	GBSM	PT Gawi Bahandep Sawit Mekar
14	HJA	PT Hanamas Jaya Abadi
15	HPM	PT Hamparan Perkasa Mandiri
16	HPS	PT Hijau Persada Sejahtera
17	ISPO	Indonesian Sustainability Palm Oil
18	KAM	PT Kutim Agro Mandiri
19	KSD	PT Kedap Sayaaq Dua

No.	Akronim Abbreviation	Makna Meaning
20	MIK	PT Mega Ika Khansa
21	MSL	PT Muaratoyu Subur Lestari
22	NPN	PT Natura Pasific Nusantara
23	OJK	Otoritas Jasa Keuangan/ Financial Services Authority
24	PAN	PT Persada Agro Nusantara
25	PMB	PT Persada Membangun Bangsa
26	PROPER	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Public Disclosure Program for Environmental Compliance
27	PTA	PT Pradana Telen Agromas
28	RSPO	Roundtable on Sustainable Palm Oil
29	SAWA	PT Subur Abadi Wana Agung
30	SKM	PT Sukses Karya Mandiri
31	TAN	PT Trieika Agro Nusantara
32	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk
33	TAPAS	PT TAP Applied Agri Services
34	USTP	PT Union Sampoerna Triputra Persada
35	YWA	PT Yudha Wahana Abadi

Daftar Isi

Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limit of Responsibility	II
Penjelasan Tema Theme Explanation	II
Akronim Abbreviations	02



KINERJA 2022 2022 PERFORMANCE

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	08
Ikhtisar Kinerja Operasional Operational Performance Highlight	09
Ikhtisar Saham Shares Highlights	10
Aksi Korporasi Corporate Action	11
Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham Temporary Suspension of Trading and/or Delisting of Shares	11
Informasi Obligasi/Sukuk/Obligasi Konversi Bonds/Sukuk/Convertible Bonds Information	11
Peristiwa Penting 2022 2022 Key Events	12
Penghargaan Awards	14
Sertifikasi Certifications	18



LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioner's Report	26
Laporan Direksi Board of Director's Report	32
Pernyataan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Triputra Agro Persada Tbk Statement of the Board of Commissioners Regarding the Responsibilities to the 2022 Annual Report of PT Triputra Agro Persada Tbk	40
Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Triputra Agro Persada Tbk Statement of the Board of Directors Regarding the Responsibilities to the 2022 Annual Report of PT Triputra Agro Persada Tbk	41



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan Company Identity	44
Tentang Perseroan About The Company	45
Tonggak Sejarah Milestones	46
Visi dan Misi Vision and Mission	48
DNA Triputra Triputra DNA	49
Bidang Usaha Line of Business	51
Jenis Produk Types of Products	52
Wilayah Operasional Operational Area	54

Struktur Organisasi Organization Structure	56
Keanggotaan Dalam Organisasi Membership In Organizations	58
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	60
Profil Direksi Board of Directors' Profile	70
Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Composition of Board of Commissioners and Board of Directors	77
Komposisi Kepemilikan Saham Share Ownership Composition	78
Struktur Grup Perseroan Company Group Structure	81
Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama List Of Subsidiaries, Associates And Joint Ventures	82
Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	85
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology	85
Akuntan Publik Public Accounting Firm	86
Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Information On Institutions/Professions Supporting Capital Market	87
Situs Web Resmi Perseroan Company's Official Website	87
Sumber Daya Manusia (SDM) Human Resources	88
Mendorong Pertumbuhan Manusia Improving The Human Capital Development	88
Komposisi SDM HR Composition	89
Strategi Pengelolaan SDM HR Management Strategy	91
Perjalanan Menuju Keunggulan Operasional Melalui Orang dan Proses Digital A Journey to Operational Excellence through People and Digital Process	92
Perputaran Tenaga Kerja Employee Turnover	93
Pengembangan Kompetensi Competency Development	93



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN DISCUSSION AND ANALYSIS

04

Tinjauan Ekonomi Economy Overview	96
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review by Business Segments	97
Tinjauan Keuangan Financial Review	100
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position	100
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	102
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows	104
Kemampuan Membayar Utang Solvency	105
Tingkat Kolektabilitas Piutang Collectability Level	106
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	107
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal dan Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir Material Bonds for Capital Goods Investment and Realization of Capital Goods Investment in the Last Financial Year	108
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring	108

Realisasi Tahun 2022 Realization in 2022	109
Proyeksi Tahun 2023 Projection in 2023	109
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Events	110
Prospek Usaha Business Outlook	110
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	111
Kebijakan Dividen Dividend Policy	112
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Proceeds from Initial Public Offering	113
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transaction Information Regarding to Conflict of Interests and/or Transactions with Affiliated Parties	113
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan Changes of Laws in Fiscal Year with Significant Impact to the Company	113
Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku Changes of Accounting Principles Implemented by the Company in Fiscal Year	114



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

05

Memperkuat Penerapan Tata Kelola Perusahaan Strengthening The Corporate Governance Implementation	118
Prinsip GCG GCG Principles	119
Aspek Kebijakan Tata Kelola Corporate Governance Policy	121
Struktur GCG GCG Structure	122
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	123
Dewan Komisaris Board of Commissioners	136
Direksi Board of Directors	144
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration Policy of The Board of Commissioners and The Board of Directors	151
Komite Audit Audit Committee	152
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	157
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	163
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	166
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	170
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	171
Profil Risiko Risk Profile	173
Manajemen Mutu Quality Management	183
Kasus dan Perkara Hukum Legal Cases	184
Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial Information on Administrative and Financial Sanctions	184

Kode Etik Perusahaan Code of Conduct	185

Kompensasi Jangka Panjang Long-Term Compensation	186

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi Company Share Ownership Policy by The Board of Commissioners and/or The Board of Directors	186

Keterbukaan Informasi Information Disclosure	187

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	187

Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy	189

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Principles of Public Company's Governance	190



LAMPIRAN APPENDIX

06

Kriteria Penyampaian Laporan Tahunan Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Annual Report Publication Criteria Based on Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 16/ SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers	199

Laporan Keuangan Audited financial Statement	217



TRIPUTRA AGRO PERSADA

01

KINERJA 2022

2022 PERFORMANCE







Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan	2022	2021	2020	Descriptions
Total Aset	14.526.124	12.446.326	12.323.970	Total Assets
Total Liabilities	4.113.380	4.650.315	5.667.688	Total Liabilities
Total Ekuitas	10.412.744	7.796.011	6.656.282	Total Equity

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan	2022	2021	2020	Descriptions
Penjualan	9.345.641	6.278.123	5.265.785	Revenues
Laba Bruto	3.715.864	1.615.789	1.392.798	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	3.088.745	1.198.747	932.735	Profit for the Year
Laba Tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the Year attributable to:
- Pemilik entitas induk	2.981.120	1.159.036	911.068	Owners of the parent company -
- Kepentingan nonpegendali	107.625	39.711	21.667	Non-controlling interest -
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	3.113.047	1.224.749	905.379	Comprehensive Income for the Year
Laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive Income for the Year attributable to:
- Pemilik entitas induk	3.004.371	1.183.889	884.571	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpegendali	108.676	40.860	20.808	Non-controlling interests -
Laba (Rugi) per Saham	150	59	48	Earnings (Loss) per Share

*termasuk perusahaan asosiasi | including associates

RASIO-RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS

(%)

(%)

Keterangan	2022	2021	2020	Descriptions
Total Liabilitas/Total Ekuitas	39,5	59,6	85,1	Total Liabilities/Total Equity
Total Liabilitas/Total Aset	28,3	37,4	46,0	Total Liabilities/Total Assets
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	175,7	154,2*	134,4	Current Assets/Current Liabilities
Laba Bruto/Penjualan	39,8	25,7	26,4	Gross Profit/Sales
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan/Penjualan	39,5	22,6	20,3	Profit (Loss) Before Income Tax/ Sales

Keterangan	2022	2021	2020	Descriptions
Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Penjualan	33,1	19,1	17,7	Profit (Loss) For The Year/Sales
Laba Bruto/Total Aset	25,6	13,0	11,3	11,3
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan/ Total Aset	25,4	11,4	8,7	Profit (Loss) Before Income Tax/ Total Assets
Laba (Rugi) Periode Berjalan/Total Aset	21,3	9,6	7,6	Profit (Loss) For The Year/Total Assets
Laba Bruto/Total Ekuitas	35,7	20,7	20,9	Gross Profit/Total Equity
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan/Total Ekuitas	35,4	18,2	16,1	Profit (Loss) Before Income Tax/ Total Equity
Laba (Rugi) Periode Berjalan/Total Ekuitas	29,7	15,4	14,0	Profit (Loss) For The Year/ Total Equity

* Laporan Keuangan konsolidasi tahun 2021 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2022

* The 2021 Consolidated Financial Statements have been reclassified to adjust with the accounts presented in the 2022 Consolidated Financial Statements

Ikhtisar Kinerja Operasional

Operational Performance Highlight

Aspek Aspect	2022	2021	2020
Total Lahan Tertanam Perkebunan Kelapa Sawit Inti (ribuan hektar)* Total Planted Area of Nucleus Oil Palm Plantations (thousand hectares)*	138,4	137,7	137,3
Total Lahan Tertanam Perkebunan Kelapa Sawit Plasma (ribuan hektar)* Total Planted Area of Plasma Oil Palm Plantations (thousand hectares)*	23,0	22,4	21,4
Total Lahan Tertanam Perkebunan Kelapa Sawit (ribuan hektar)* Total Planted Area of Oil Palm Plantations (thousand Hectares)*	161,4	160,1	158,7
Total Lahan Tertanam Perkebunan Karet (ribuan hektar) Total Planted Area of Rubber Plantations (thousand Hectares)	1,3	1,4	1,4
Total TBS Dihasilkan Perkebunan Kelapa Sawit Inti (ribuan ton)* Total FFB Harvested from Nucleus Oil Palm Plantations (thousand tons)*	3.200	2.640	2.646
Total TBS Dihasilkan Perkebunan Kelapa Sawit Plasma (ribuan ton)* Total FFB Harvested from Plasma Oil Palm Plantations (thousand tons)*	354	303	279
Total TBS Dihasilkan Perkebunan Kelapa Sawit (ribuan ton)* Total FFB Harvested from Oil Palm Plantations (thousand tons)*	3.554	2.943	2.925
Total TBS Olah (ribuan ton)* Total Processed FFB (thousand tons)	4.416	3.687	3.645
Produksi CPO (ribuan ton)* CPO Production (thousand tons)	999	850	841
Produksi Palm Kernel (ribuan ton)* Palm Kernel Production (thousand tons)	210	174	175
Produksi Karet (Slab) (ribuan ton) Rubber (Slab) Production (thousand tons)	1,1	0,9	0,6
Yield TBS Rata-rata (ton per hektar) Average FFB Yield (tons per hectare)	24,5	20,3	20,2
Rendemen CPO (%) Oil Extraction Rate of CPO (%)	22,6	23,0	23,1
Rendemen Palm Kernel (%) Kernel Extraction Rate of Palm Kernel (%)	4,8	4,7	4,8

*termasuk perusahaan asosiasi | including associates



Ikhtisar Saham

Shares Highlights

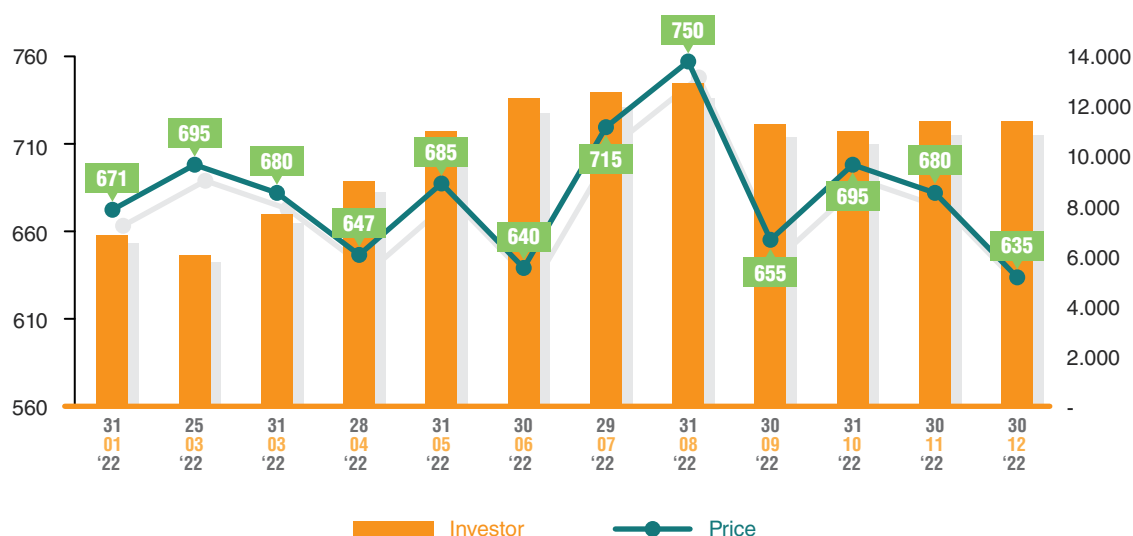
Saham Perseroan dicatatkan di BEI dengan kode saham "TAPG". Berikut adalah ikhtisar saham Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

The Company's shares are listed at IDX with ticker code "TAPG". Below are the Company's share highlights for 2 (two) last financial years:

Triwulan Quarter	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutup Closing (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasa Market Capitalization (Rp)
2022						
I	915	580	635	3.179.890.200	19.852.540.000	12.606.362.900.000
II	730	605	655	2.393.012.700	19.852.540.000	13.003.413.700.000
III	760	585	640	1.636.034.400	19.852.540.000	12.705.625.600.000
IV	720	635	680	841.879.000	19.852.540.000	13.506.675.589.000
2021						
I*	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
II	795	795	710	8.717.542.400	19.852.540.000	14.095.303.400.000
III	705	705	660	2.330.986.400	19.852.540.000	13.102.676.400.000
IV	845	845	610	4.096.198.800	19.852.540.000	12.110.049.400.000

*) Perseroan baru mencatatkan saham perdananya di BEI pada 12 April 2021.
The Company listed its initial shares at the IDX on April 12, 2021.

HARGA SAHAM TAPG



Aksi Korporasi

Corporate Action

Sepanjang 2022, tidak ada aksi korporasi yang dilakukan Perseroan.

In 2022, there are no corporate actions taken by the Company.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Temporary Suspension of Trading and/or Delisting of Shares

Sepanjang 2022, tidak terdapat penghentian sementara atas perdagangan saham Perseroan, serta tidak terdapat penghapusan atas pencatatan saham Perseroan.

Throughout the financial year of 2022, there was no temporary suspension of the Company's share trading and no delisting of the Company's shares.

Informasi Obligasi/Sukuk/ Obligasi Konversi

Bonds/Sukuk/Convertible Bonds Information

Selama tahun buku 2022, Perseroan tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbilan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

Throughout the financial year of 2022, the Company did not issue any bonds/sukuk/convertible bonds so there was no information on the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, the interest/yield level, maturity date and bonds/sukuk ratings.



Peristiwa Penting 2022

2022 Key Events

1



JANUARI 2022

JANUARY 2022

TAPG resmi terdaftar sebagai anggota APINDO. Langkah tersebut dilakukan sebagai usaha Perseroan untuk mendukung terciptanya iklim usaha yang kondusif serta mengembangkan hubungan industrial yang harmonis dan produktif.

TAPG is officially registered as a member of The Employers' Association of Indonesia. This is one of the Company's efforts to create a conducive business climate and develop harmonious and productive industrial relations.

5



MEI 2022

MAY 2022

Perseroan melakukan peresmian pabrik kelapa sawit ke-18 yaitu KSD, dengan kapasitas 30 ton per jam yang berlokasi di Kalimantan Timur. Total kapasitas olah pabrik kelapa sawit yang dimiliki Perseroan saat ini menjadi sebesar 995 ton per jam termasuk tambahan kapasitas olah 15 ton per jam di 2 PKS *existing*.

The Company inaugurated its 18th palm oil mill by KSD, with capacity of 30 tons per hour located at East Kalimantan. Total capacity of the Company's palm oil mills to date is 995 tons per hour including additional capacity 15 tons per hour at two existing mills.

7



21 JULI 2022

JULY 21, 2022

Perseroan meluncurkan "*New Journey of TAPG Sustainability*" dengan merumuskan langkah-langkah strategi untuk mencapai netral karbon pada tahun 2036. Komitmen keberlanjutan Perseroan telah selaras dengan agenda pemerintah Indonesia dalam pencapaian target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang dicanangkan oleh PBB di New York pada 2015.

The Company launched "*New Journey of TAPG Sustainability*" by formulating strategic steps to achieve carbon neutral in 2036. The Company's sustainability commitment is in line with Indonesian government agenda to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs) targets, as deliberated by the United Nations at New York in 2015.

8



3 AGUSTUS 2022

AUGUST 3, 2022

Sebagai salah satu bentuk komitmennya, Perseroan melakukan program keberlanjutan yaitu melestarikan keanekaragaman hayati lewat anak perusahaan YWA. Program ini mendapat apresiasi dari The Nature Conservancy (TNC) saat berkunjung ke Area Konservasi Multi Fungsi Hutan Mayong Merapun. Hutan tersebut merupakan salah satu Areal Bernilai Konservasi Tinggi yang dikelola oleh YWA di Desa Merapun, Kecamatan Kelay, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Kunjungan tersebut juga dihadiri oleh Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN).

As a manifestation of its commitment, the Company implements a sustainability program, namely preserving biodiversity through its subsidiary, YWA. This program received an appreciation from The Nature Conservancy (TNC) during a visit to the Mayong Merapun Forest Multi-Function Conservation Area. This particular forest is one of the High Conservation Value Areas managed by YWA in Merapun Village, Kelay Sub-District, Berau District, East Kalimantan. In addition, this activity was also attended by Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN).



29 AGUSTUS 2022

AUGUST 29, 2022

KSD merupakan salah satu anak Perseroan yang mendapatkan sertifikasi ISPO di tahun 2022 meskipun Indonesia masih dilanda pandemi COVID-19. Pencapaian tersebut merupakan salah satu komitmen Perseroan dalam menjalankan bisnis dengan mengikuti kaidah-kaidah pembangunan berkelanjutan.

In 2022, KSD, a subsidiary of the Company, received the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification amid the COVID-19 pandemic in Indonesia. This achievement was part of the Company's commitments in carrying out its operations in accordance with the principles of sustainable development.



Penghargaan

Awards

21 Maret 2022
March, 2022

YWA meraih penghargaan Areal Nilai Konservasi Tinggi (ANKT) pada tahun 2022 dari Dinas Perkebunan Kabupaten Berau atas upaya dan kontribusinya terhadap pengelolaan ANKT dalam wilayah konsesi perkebunan milik Perseroan.

Pengelolaan dan Pemantauan ANKT Hutan Mayong Merapun yang berada di bawah pengelolaan YWA menjadi *role model* bagi pengelolaan ANKT di wilayah perkebunan kelapa sawit Kabupaten Berau. Di samping itu, ANKT juga menjadi laboratorium hutan tropis dataran rendah serta plasma nutfah keanekaragaman hayati Kabupaten Berau, yang dapat menjadi sumber pengetahuan bagi tenaga pendidikan, pemerintah maupun masyarakat luas.

Apresiasi ini menunjukkan komitmen TAPG dalam melakukan pembangunan perkebunan kelapa sawit lestari sebagai wujud kebijakan keberlanjutan Perseroan.



YWA received the High Conservation Value Areas Award held by the Berau District Plantation Service for its efforts and contribution to the management of High Conservation Value Areas in the Company's plantation concession area.

The management and monitoring of High Conservation Value Areas of Mayong Merapun Forest, which is under the management of YWA, has been a role model for the management of High Conservation Value Areas in the oil palm plantation area in Berau Regency, East Kalimantan. Furthermore, High Conservation Value Area comprises a lowland tropical forest laboratory and the biodiversity germplasm of Berau Regency, with purposes to contribute as sources of knowledge for academic staff, the government, and the community.

This particular appreciation emphasizes TAPG's commitment to developing sustainable oil palm plantations in the implementation of the Company's sustainability policy.



22 April 2022
April, 2022

Perseroan mendapatkan penghargaan Transparansi Emisi Korporasi 2022 untuk kategori transparansi perhitungan emisi sektor emiten dengan gelar *Silver* yang diselenggarakan oleh Berita Satu Media Group bekerja sama dengan Majalah Investor dan PT Bumi Global Karbon.

Penghargaan tersebut sebagai bentuk apresiasi atas komitmen Perseroan yang terus mendukung dan menghasilkan kinerja penurunan emisi karbon. Pemberian penghargaan ini menjadi motivasi bagi Perseroan untuk terus berkomitmen dalam mendukung pencapaian target penurunan emisi Gas Rumah Kaca untuk mengurangi dampak dari pemanasan global.

The Company received the Silver title in the Corporate Emission Transparency Award 2022 in the category of Transparency in Emission Calculation of the Issuer Sector held by Berita Satu Media Group, Investor Magazine, and PT Bumi Global Karbon.

This award is a form of appreciation for the Company's commitment to supporting and achieving the carbon emissions reduction. This award serves as a motivation for the Company to keep supporting the achievement of goals for reducing greenhouse gas emissions in order to reduce the impact of global warming.



29 September 2022
September, 2022

Perseroan kembali memperoleh prestasi gemilang 4 *Star* dalam konvensi internasional "APQC International Awards for Contributing Excellence/ACE Awards" yang diselenggarakan di Srilanka tanggal 26-29 September 2022 untuk kategori QCC.

Perseroan terus menggali ide-ide kreatif yang sejalan dengan strateginya, serta konsisten menyelenggarakan TAP Improvement Forum Award (TIFA) setiap tahun sebagai wadah kompetisi inovasi untuk memberikan stimulasi gerakan perbaikan yang berkelanjutan.

The Company successfully received a 4 Star achievement in the category of QCC at the international convention "APQC International Awards for Contributing Excellence/ACE Awards" held in Sri Lanka on September 26-29, 2022.

The Company strives to explore creative ideas that are in line with the Company's strategies, as well as organizing the TAP Improvement Forum Award (TIFA) on an annual basis as a forum for innovation competition to stimulate continuous improvement.



26 Oktober 2022 October, 2022

Perseroan meraih penghargaan ESG Disclosure Awards 2022 dengan predikat *Commitment CC*. Penganugerahan yang dihelat secara virtual tersebut merupakan ajang tahunan yang diselenggarakan oleh Majalah Investor yang bekerja sama dengan Bumi Global Karbon Foundation (BGK Foundation). Penghargaan ini merupakan apresiasi kepada Perseroan yang mendapatkan penilaian dalam pengungkapan faktor ESG dalam *Sustainability Report* (SR).

The Company received the Commitment CC rating at the 2022 ESG Disclosure Awards. This award is an annual event virtually held by Investor Magazine in collaboration with the Bumi Global Karbon Foundation (BGK Foundation). Furthermore, this award is a form of appreciation to the Company for its participation in the assessment of the Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosures through the Sustainability Report (SR).

27 Oktober 2022 October, 2022

Konvensi Internasional Mutu dan Produktivitas kembali digelar pada tanggal 24-27 Oktober 2022 yang berlokasi di Bali dan diikuti oleh 120 tim inovasi dari 10 negara, salah satunya Indonesia. Perseroan mendapatkan 2 (dua) predikat *Excellent* untuk kategori *Quality Circle Control* (QCC) dan *Quality Circle Project* (QCP).

Peringkat *Excellent* tersebut merupakan peringkat tertinggi di ajang Konvensi Internasional untuk Mutu dan Produktivitas/*International Quality & Productivity Convention* (IQPC). Pencapaian ini menjadi salah satu bukti bahwa kegiatan perbaikan dan inovasi yang telah berjalan di Perseroan selama ini mampu bersaing dengan perusahaan lainnya di berbagai negara.

The International Quality & Productivity Convention (IQPC) was held on 24-27 October 2022 in Bali. This event was attended by 120 innovation teams from 10 countries, including Indonesia. The Company received 2 (two) Excellent predicate for Quality Circle Control (QCC) and Quality Circle Project (QCP) categories.

The Excellent rating is the highest rating at the International Quality & Productivity Convention (IQPC). This achievement certainly proves that the Company's continuous improvement and innovation are able to compete with other companies at the global level.



25 November 2022 November, 2022

Perseroan berhasil mencetak prestasi yang sangat membanggakan yaitu meraih 1 *Diamond* dan 7 *Platinum* di ajang Konvensi Improvement Tingkat Nasional yaitu Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) pada 21-25 November 2022 yang berlokasi di Lombok, NTB. Acara tahunan ini sekaligus mempromosikan keberhasilan serta mewadahi tukar pengetahuan dan pengalaman atas peningkatan mutu dan produktivitas masing-masing perusahaan.

The Company managed to achieve 1 Diamond and 7 Platinum awards at the National Level Improvement Convention, namely the National Quality and Productivity Convention (TKMPN) on November 21-25, 2022 at Lombok, NTB. This annual event promotes the productivity improvement and facilitates the exchange of knowledge and experience aiming at improving the quality and productivity of each company that attends the convention.



14 Desember 2022 December, 2022

Perseroan mendapatkan penghargaan di Sawit Indonesia Award 2022 untuk kategori “Konservasi dan Perlindungan Keanekaragaman Hayati” dari Majalah Sawit Indonesia. Penganugerahan tersebut baru pertama kali diadakan di Indonesia dengan jumlah 55 penghargaan yang diberikan khusus bagi pelaku industri sawit.

The Company received an award in the category of “Conservation and Protection of Biodiversity” at the 2022 Sawit Indonesia Award held by Sawit Indonesia Magazine. With a total of 55 award categories given specifically to key players in the palm oil industry, this award is the first of its kind to be held in Indonesia.





Sertifikasi

Certifications

ISPO



Perusahaan
Company

DLJ

Tanggal Sertifikasi
Certification Date

5 Desember 2018
December 5, 2018

Lembaga Sertifikasi
Certifier

MISB

Masa Berlaku
Validity Period

4 Desember 2023
December 4, 2023



Perusahaan
Company

SAWA

Tanggal Sertifikasi
Certification Date

5 Desember 2018
December 5, 2018

Lembaga Sertifikasi
Certifier

MISB

Masa Berlaku
Validity Period

4 Desember 2023
December 4, 2023



Perusahaan
Company

SKM

Tanggal Sertifikasi
Certification Date

22 Maret 2019
March 22, 2019

Lembaga Sertifikasi
Certifier

MHI

Masa Berlaku
Validity Period

21 Maret 2024
March 21, 2024



Perusahaan
Company

AAPA

Tanggal Sertifikasi
Certification Date

22 Maret 2019
March 22, 2019

Lembaga Sertifikasi
Certifier

SUCOFINDO

Masa Berlaku
Validity Period

21 Maret 2024
March 21, 2024



Perusahaan
Company

NPN

Tanggal Sertifikasi
Certification Date

22 Agustus 2019
August 22, 2019

Lembaga Sertifikasi
Certifier

MSIB

Masa Berlaku
Validity Period

21 Agustus 2024
August 21, 2024



Perusahaan
Company

TAN

Tanggal Sertifikasi
Certification Date

30 Juli 2020
July 30, 2020

Lembaga Sertifikasi
Certifier

MHI

Masa Berlaku
Validity Period

29 Juli 2025
July 29, 2025



Perusahaan
Company

HPM

Tanggal Sertifikasi
Certification Date

31 Agustus 2020
August 31, 2020

Lembaga Sertifikasi
Certifier

MISB

Masa Berlaku
Validity Period

30 Agustus 2025
August 30, 2025



Perusahaan
Company

KSD

Tanggal Sertifikasi
Certification Date

29 Agustus 2022
August 29, 2022

Lembaga Sertifikasi
Certifier

MISB

Masa Berlaku
Validity Period

28 Agustus 2027
August 28, 2027



Perusahaan
Company

YWA

Tanggal Sertifikasi
Certification Date

22 Maret 2019
March 22, 2019

Lembaga Sertifikasi
Certifier

SUCOFINDO

Masa Berlaku
Validity Period

21 Maret 2024
March 21, 2024



ISPO (RESERTIFIKASI | RECERTIFICATION)



Perusahaan
Company
GBSM

Tanggal Sertifikasi
Certification Date
22 Agustus 2019
August 22, 2019

Lembaga Sertifikasi
Certifier
INTERTEK

Masa Berlaku
Validity Period
21 Agustus 2024
August 21, 2024



Perusahaan
Company
BBB

Tanggal Sertifikasi
Certification Date
26 Mei 2020
May 26, 2020

Lembaga Sertifikasi
Certifier
MAL

Masa Berlaku
Validity Period
25 Mei 2025
May 25, 2025



Perusahaan
Company
FLTI

Tanggal Sertifikasi
Certification Date
14 Januari 2021
January 14, 2021

Lembaga Sertifikasi
Certifier
MAL

Masa Berlaku
Validity Period
13 Januari 2026
January 13, 2026



Perusahaan
Company
EBL

Tanggal Sertifikasi
Certification Date
19 Juli 2021
July 19, 2021

Lembaga Sertifikasi
Certifier
MAL

Masa Berlaku
Validity Period
18 Juli 2026
July 18, 2026



Perusahaan
Company
MSL

Tanggal Sertifikasi
Certification Date
30 Agustus 2021
August 30, 2021

Lembaga Sertifikasi
Certifier
INTERTEK

Masa Berlaku
Validity Period
29 Agustus 2026
August 29, 2026

RSPO (RESERTIFIKASI | RECERTIFICATION)



Perusahaan
Company

GBSM

Tanggal Sertifikasi
Certification Date

28 November 2019
November 28, 2019

Tanggal Sertifikasi
Certification Date

MAL

Masa Berlaku
Validity Period

27 November 2024
November 27, 2024



Perusahaan
Company

BBB

Tanggal Sertifikasi
Certification Date

24 September 2021
September 24, 2021

Tanggal Sertifikasi
Certification Date

MAL

Masa Berlaku
Validity Period

23 September 2026
September 23, 2026

Perolehan PROPER

PROPER ACCOMPLISHMENT

PROPER DAERAH | REGIONAL PROPER



Nama Perusahaan
Company Name

EBL

Peringkat
Level

Hijau
Green

Masa Berlaku
Validity Period

2021 - 2022



Nama Perusahaan
Company Name

MSL

Peringkat
Level

Hijau
Green

Masa Berlaku
Validity Period

2021 - 2022



Nama Perusahaan
Company Name

YWA

Peringkat
Level

Hijau
Green

Masa Berlaku
Validity Period

2021 - 2022



Nama Perusahaan
Company Name
HPM

Peringkat
Level
Biru
Blue

Masa Berlaku
Validity Period
2021 - 2022



Nama Perusahaan
Company Name
DLJ

Peringkat
Level
Hijau
Green

Masa Berlaku
Validity Period
2021 - 2022



Nama Perusahaan
Company Name
NPN

Peringkat
Level
Hijau
Green

Masa Berlaku
Validity Period
2021 - 2022



Nama Perusahaan
Company Name
AAPA

Peringkat
Level
Biru
Blue

Masa Berlaku
Validity Period
2021 - 2022

PROPER NASIONAL | NATIONAL PROPER



Nama Perusahaan
Company Name
BBB

Peringkat
Level
Biru
Blue

Masa Berlaku
Validity Period
2021 - 2022



Nama Perusahaan
Company Name
FLTI

Peringkat
Level
Biru
Blue

Masa Berlaku
Validity Period
2021 - 2022



Nama Perusahaan
Company Name
GBSM

Peringkat
Level
Biru
Blue

Masa Berlaku
Validity Period
2021 - 2022



Nama Perusahaan
Company Name
SKM

Peringkat
Level
Biru
Blue

Masa Berlaku
Validity Period
2021 - 2022



Nama Perusahaan
Company Name

YWA

Peringkat
Level

Biru
Blue

Masa Berlaku
Validity Period

2021 - 2022



Nama Perusahaan
Company Name

AAPA

Peringkat
Level

Biru
Blue

Masa Berlaku
Validity Period

2021 - 2022



Nama Perusahaan
Company Name

NPN

Peringkat
Level

Biru
Blue

Masa Berlaku
Validity Period

2021 - 2022



Nama Perusahaan
Company Name

DLJ

Peringkat
Level

Biru
Blue

Masa Berlaku
Validity Period

2021 - 2022



Nama Perusahaan
Company Name

EBL

Peringkat
Level

Biru
Blue

Masa Berlaku
Validity Period

2021 - 2022



Nama Perusahaan
Company Name

MSL

Peringkat
Level

Biru
Blue

Masa Berlaku
Validity Period

2021 - 2022



Nama Perusahaan
Company Name

HPM

Peringkat
Level

Biru
Blue

Masa Berlaku
Validity Period

2021 - 2022



TRIPUTRA AGRO PERSADA

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT







Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

Pemegang Saham yang Terhormat,

Pada tahun 2022, kondisi perekonomian baik secara global dan nasional mulai memperlihatkan gejala pemulihan yang positif. Roda ekonomi mulai menggeliat secara dinamis diimbangi dengan mobilitas masyarakat yang semakin aktif.

Seiring dengan terkendalinya pandemi COVID-19, pemerintah terus meluncurkan berbagai stimulus dan kebijakan untuk menjaga stabilitas perekonomian negara. Pada tahun 2022, Indonesia berhasil menorehkan kinerja ekonomi yang solid di akhir dengan pencapaian pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3%, meningkat dari tahun 2021 yang sebesar 3,7%. Pertumbuhan ini didukung oleh meningkatnya permintaan domestik dan tingginya kinerja ekspor. Sepanjang tahun 2022, Indonesia cukup menikmati *windfall profit* akibat tingginya sejumlah komoditas unggulan, diantaranya adalah minyak kelapa sawit.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional dan perkembangan bisnis kelapa sawit yang baik, kami menilai Direksi telah berhasil membuktikan kemahiran dan kapabilitasnya dalam memimpin Perseroan dengan strategis.

Di bawah pengelolaan Direksi, Perseroan mampu membukukan kinerja positif dalam aspek operasional dan finansial. Pada tahun 2022, Perseroan mampu mencetak pendapatan usaha sebesar Rp9,34 triliun, meningkat 49% dari Rp6,3 triliun pada tahun 2021. Pencapaian ini utamanya dikontibusi oleh kenaikan produksi CPO (*Crude Palm Oil*) sebesar 18% dari 850 ribu ton pada 2021 menjadi 999 ribu ton pada tahun 2022, serta produksi PK (*Palm Kernel*) yang juga meningkat sebesar 21% dari 174 ribu ton pada 2021 menjadi 210 ribu ton pada tahun 2022.

Di tengah masa pandemi COVID-19 yang masih berlangsung, sebagian besar pelaku usaha termasuk Perseroan, masih menemui tantangan disrupsi alur logistik dan distribusi serta harga bahan baku yang tinggi. Kondisi ini dipengaruhi oleh kondisi perekonomian

Distinguished Shareholders,

In 2022, global and domestic economies have started to show strong signs of recovery. The economic recovery has been accelerated in line with the increase in people's mobility.

As the COVID-19 pandemic gets increasingly under control, the government launches stimulus and policies to maintain domestic economic stability and resilience. In 2022, Indonesia recorded solid economic growth at 5.3%, an increase from 3.7% in 2021. This growth was supported by increasing domestic demand and high export performance. Throughout 2022, Indonesia experienced a windfall profit due to the soaring prices of various leading commodities, including palm oil.

PERFORMANCE APPRAISAL OF THE BOARD OF DIRECTORS

According to our assessment, the Board of Directors managed to prove their skills and capabilities in strategically leading the Company, in line with solid economic growth and the development of the palm oil business.

Under the management of the Board of Directors, the Company managed to record positive performance in terms of operational and financial aspects. In 2022, the Company recorded a revenue of Rp9.34 trillion, an increase of 49% from Rp6.3 trillion in 2021. It was due to an increase in CPO (*Crude Palm Oil*) production by 18% from 850 thousand tons in 2021 to 999 thousand tons in 2022, as well as an increase in PK (*Palm Kernel*) production by 21% from 174 thousand tons in 2021 to 210 thousand tons in 2022.

Amid the ongoing COVID-19 pandemic, most businesses, including the Company, have dealt with numerous challenges, namely massive disruption in global logistics and distribution channels, and rising raw material prices. These situations are influenced by global economic

Pada tahun 2022, Perseroan mampu mencetak pendapatan usaha sebesar Rp9,34 triliun, meningkat 49% dari Rp6,3 triliun pada tahun 2021.

In 2022, the Company recorded a revenue of Rp9.34 trillion, an increase of 49% from Rp6.3 trillion in 2021.

ARIF RACHMAT

Presiden Komisaris
PT Triputra Agro Persada Tbk

President Commissioner of
PT Triputra Agro Persada Tbk



global yang masih penuh gejolak, salah satunya perang antara Rusia dan Ukraina yang berdampak pada tingginya harga pupuk. Namun, Kami mengapresiasi Direksi yang tetap mampu bersikap responsif dan proaktif dalam mencari solusi-solusi terbaik sehingga aktivitas operasional terutama aktivitas agronomi pemupukan di usia produktif seperti saat ini dapat tetap berjalan optimal dan sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

Pada tahun 2022, kami menyambut baik pendirian 1 (satu) PKS baru di Kalimantan Timur dan 1 (satu) KCP di Kalimantan Tengah yang dilengkapi dengan *Biogas Plant*. Ekspansi usaha ini menandai komitmen dan semangat Perseroan untuk semakin berkembang dan bertumbuh secara organik.

PENGAWASAN TERHADAP KINERJA PERSEROAN

Sebagai bagian dari ruang lingkup pengawasan Dewan Komisaris, Kami menilai bahwa Direksi mampu bekerja secara solid dengan seluruh unit-unit terkait. Dengan mencermati perkembangan dunia usaha dan prospek bisnis, Perseroan menetapkan serangkaian strategi bisnis sebagai jangkar utama dalam akselerasi

instability due to significant conflicts, such as the war between Russia and Ukraine which resulted in high fertilizer prices. Nevertheless, we appreciate the Board of Directors who remains responsive and proactive in finding the best possible solution so that the operations, especially fertilizing agronomy activities at currently productive ages, can be carried out in an optimal manner in accordance with the operational plan.

In 2022, the Company are establishing 1 (one) new palm oil mill in East Kalimantan and 1 (one) Kernel Crushing Plant (KCP) in Central Kalimantan equipped with a Biogas Plant. This business expansion marked the Company's commitment to developing and growing in an organic manner.

OVERSEEING THE COMPANY'S PERFORMANCE

As part of our oversight role, we assessed that the Board of Directors managed to work synergistically with relevant units. By taking into account the latest developments in the industry and business prospects, the Company set a number of business strategies to accelerate the Company's performance in 2022. To



kinerja Perseroan selama tahun 2022. Untuk memastikan strategi-strategi ini terlaksana dengan tepat, Kami melakukan pengawasan secara menyeluruh atas kinerja Direksi dan penerapan strategi di semua level.

Dewan Komisaris secara konsisten memastikan Perseroan tetap dikelola dengan baik, serta meningkatkan produktivitas, efektivitas, dan efisiensi dalam setiap proses operasional. Secara berkala, Dewan Komisaris menggelar rapat gabungan bersama Direksi untuk mempelajari dan memantau kondisi Perseroan. Kegiatan pengawasan Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Audit agar terdapat proses pemantauan yang lebih komprehensif dan maksimal, serta didukung oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang melakukan evaluasi kinerja tahunan terhadap seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun berjalan. Kedua komite tersebut telah menjalankan fungsinya dengan baik dan profesional, sehingga mendukung implementasi dan pengembangan tata kelola Perseroan dengan baik.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA

Sesuai dengan pandangan Direksi, Kami percaya bahwa prospek minyak sawit secara jangka panjang tetap positif karena secara fundamental posisi defisit atas pasokan dan permintaan minyak nabati dunia akan berlanjut. Kami yakin bahwa Minyak sawit akan tetap memegang peranan utama dalam mendukung ketahanan pangan di tengah pertumbuhan populasi dunia. Namun demikian Kami mengingatkan Direksi bahwa keberlanjutan merupakan strategi dan *uniqueness* Perseroan yang menjadi kunci bagi keberlangsungan pertumbuhan Perseroan. Untuk itu, hendaknya Direksi dan seluruh karyawan tetap berkomitmen pada praktik yang bertanggung jawab dan berkelanjutan di seluruh lini operasional Perseroan.

Kunci lainnya yang dapat mendukung keberhasilan usaha Perseroan adalah pemanfaatan teknologi untuk beradaptasi dengan perkembangan bisnis global. Kami menilai bahwa Direksi telah mampu mengembangkan model bisnis yang terintegrasi dengan teknologi terkini sehingga operasional Perseroan dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien. Kami juga menilai Direksi telah berhasil menumbuhkan budaya *ber-improvement* kepada seluruh karyawan. Aktivitas *Kaizen* telah membantu Perseroan untuk selalu memperbaiki sistem kerja menjadi lebih baik sehingga *performance* Perseroan juga selalu bergulir ke arah yang lebih baik.

ensure the effectiveness of these strategies, we oversee the performance of the Board of Directors and strategy implementation at all levels of the organization.

The Board of Commissioners ensures that the Company has been managed in an optimal manner. Besides, the Board of Commissioners also consistently improves the productivity, effectiveness, and efficiency of each operational process. On a regular basis, the Board of Commissioners organizes joint meetings with the Board of Directors with the aim of evaluating and monitoring the Company's conditions. The oversight duties of the Board of Commissioners are carried out with the assistance of the Audit Committee to ensure a comprehensive and optimal monitoring process, supported by the Nomination and Remuneration Committee to conduct performance appraisals of the Board of Commissioners and the Board of Directors during the Fiscal Year. These committees have carried out their duties in an appropriate and professional manner, thereby supporting the implementation and development of the Company's governance in good manner.

BUSINESS OUTLOOK

In accordance with the Board of Directors' assessments, we consider that long-term prospects for palm oil remain positive due to the fundamentally deficient position on the supply and demand for global vegetable oil. We are optimistic that palm oil will play a key role in supporting food security amid a growing global human population. Nevertheless, we constantly remind the Board of Directors that sustainability is the Company's strategy and uniqueness which is the key to the Company's sustainable growth. Hence, the Board of Directors and all employees are committed to implementing responsible and sustainable practices in all of the Company's lines of business.

In addition to sustainability, another key aspect to support the Company's business is the use of technology to adapt to business developments on a global scale. We consider that the Board of Directors has been able to develop a business model that is integrated with the latest technology to ensure that the Company's operations are able to run in an effective and efficient manner. According to our assessment, the Board of Directors succeeded in building a culture of continuous improvement for employees. The principle of Kaizen helps the Company to continuously improve its work system in order to ensure that the Company's performance keeps moving in a right direction.

Dengan berbagai strategi dan pencapaian Perseroan di tahun 2022, Kami yakin bahwa prospek usaha Perseroan ke depannya akan terus bergerak positif dan Kami akan terus mendukung langkah Direksi untuk menilik peluang-peluang usaha yang prospektif bagi Perseroan, salah satunya diversifikasi dan ekspansi usaha yang potensial.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Pengelolaan bisnis berbasis praktik GCG merupakan aspek yang fundamental bagi Perseroan untuk mempertahankan kinerja dan reputasinya. Dengan menjalankan kegiatan usaha yang transparan, bertanggung jawab, dapat diandalkan, serta profesional, Perseroan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan melalui pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kami akan terus memantau keseluruhan pengelolaan dan perkembangan Perseroan di bidang lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG). Pada tahun 2022, Perseroan telah membangun program DMPA (Desa Makmur Peduli Api) di 57 desa di sekitar area konsesi Perseroan. Program sertifikasi RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) dan ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) terus berlanjut dan hingga saat ini Perseroan telah melakukan sertifikasi ISPO di seluruh Perusahaan Anak yang *eligible*. Perseroan juga telah berhasil meningkatkan skor SPOTT sebanyak 11,8%, dengan skor 76,9. Kami berharap Direksi dapat terus meningkatkan praktek-praktek keberlanjutan ke level yang lebih global dan *advance*.

Selama tahun 2022, kami menilai bahwa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, dengan memberikan pelaporan secara tepat waktu serta hasil pengawasan yang komprehensif. Kedua komite tersebut telah memberikan dukungan dan kontribusi yang optimal bagi pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Kami menghimbau seluruh organ tata kelola untuk menunaikan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Setiap individu diharapkan mampu menjaga integritasnya dalam bersikap dan bekerja serta berpegang teguh pada nilai-nilai Perseroan, yaitu DNA TAPG. Sepanjang tahun 2022, Kami melaporkan bahwa baik Perseroan, entitas anak, dan segenap anggota manajemen tidak terlibat dalam kasus dan perkara hukum serta aksi korupsi yang mampu menodai reputasi Perseroan. Prestasi ini kiranya selalu terjaga dengan baik dan terus ditingkatkan di tahun-tahun mendatang.

By taking into account the Company's strategies and achievements in 2022, we are optimistic about the Company's future prospects as we continue to support the Board of Directors' plans to seize business opportunities for the Company, such as potential business diversification and expansion.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

GCG-based management is a fundamental aspect for the Company to maintain its performance and reputation. Through the implementation of transparent, responsible, reliable, and professional business activities, the Company can provide optimal benefits for stakeholders while achieving sustainable growth.

We constantly monitor the overall management and development of the Company in terms of environmental, social, and governance (ESG) aspects. In 2022, the Company implemented the Prosperous Fire-free Village program in 57 villages located around the Company's concession area. The RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) and ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) certification programs continue and currently all eligible subsidiaries have been ISPO-certified. The Company succeeded in improving its SPOTT score by 11.8%, with a score of 76.9. We expect that the Board of Directors will improve sustainability practices to ultimately attain and exceed global and advanced standards.

According to our assessment, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee managed to carry out their duties and responsibilities in a proper manner in 2022 through the provision of timely reporting and comprehensive monitoring results. These committees provided optimal support and contribution to the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

We remind the corporate governance organs to continuously carry out their duties and responsibilities in an optimal manner. Each individual is expected to preserve integrity in the workplace under the Company's values, namely TAPG DNA. In 2022, we report that the Company, its subsidiaries, and its management were not involved in any legal cases related to corruption and other violations with the potential to tarnish the Company's reputation. Going forward, we strive to maintain and improve this particular achievement.



APRESIASI

Mengakhiri laporan ini, saya mewakili seluruh jajaran Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Direksi, anggota manajemen, mitra usaha, dan seluruh insan TAPG yang telah bekerja dengan luar biasa sepanjang tahun 2022. Tantangan demi tantangan niscaya dapat kita lalui bersama melalui kolaborasi yang harmonis menuju pertumbuhan yang kita harapkan. Semoga kesehatan dan kesejahteraan senantiasa menyertai kita semua.

APPRECIATION

As we conclude this report, I, on behalf of the entire Board of Commissioners, would like to express my sincere gratitude to the Board of Directors, management, business partners, and employees who worked hard to contribute to the Company's development in 2022. Through synergistic collaboration, we are able to overcome the challenges while achieving sustainable growth. May everyone be blessed with good health and prosperity.

Jakarta, 31 Maret 2023 | Jakarta, March 31, 2023

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners

ARIF RACHMAT

Presiden Komisaris PT Triputra Agro Persada Tbk
President Commissioner of PT Triputra Agro Persada Tbk

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUNAN & PUBLIC EXPOSE

PT Triputra Agro Persada Tbk

The Ritz-Carlton Jakarta Mega Kuningan
Jakarta, 24 Mei 2022





Laporan Direksi

Board of Director's Report

Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa, karena atas seijin-Nya, Perseroan dapat mengukir performa yang positif sepanjang tahun 2022. Dalam kesempatan ini, perkenankan kami untuk menyampaikan inisiatif, strategi, dan kinerja Perseroan dalam aspek operasional dan finansial.

TINJAUAN KONDISI PEREKONOMIAN

Pada tahun 2022, dunia menunjukkan gejala pemulihan. Kendati masih dibayangi oleh pandemi COVID-19, namun kondisi yang relatif terkendali memungkinkan pemerintah untuk melonggarkan berbagai kebijakan restriksi. Situasi ini memberikan sinyal positif bagi pertumbuhan ekonomi nasional seiring dengan meningkatnya mobilitas dan tingkat konsumsi masyarakat. Mengacu pada *World Economic Outlook* yang dirilis pada Februari 2023, Dana Moneter Internasional memprediksi pertumbuhan ekonomi global melambat menjadi 2,9%. Perlambatan ini dipengaruhi oleh tekanan inflasi yang lebih tinggi dari tahun-tahun sebelumnya, perang antara Rusia dan Ukraina, serta pandemi COVID-19 yang belum sepenuhnya usai.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,3%, meningkat dari tahun 2021 yang sebesar 3,7%. Pertumbuhan progresif ini didukung oleh permintaan domestik yang terus meningkat terutama konsumsi rumah tangga, serta kinerja ekspor yang tetap tinggi. Perbaikan ekonomi nasional juga tercermin melalui pertumbuhan mayoritas lapangan usaha di sebagian besar wilayah. Namun, pemerintah Indonesia tetap mengambil langkah antisipatif dan melakukan penguatan kebijakan fiskal dan moneter untuk merespons kondisi global yang penuh ketidakpastian. Gejala geopolitik yang tinggi, perubahan iklim yang krusial, serta kerentanan fiskal dan moneter masih menimbulkan berbagai disrupti yang harus dimitigasi dengan tepat.

Secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia periode Januari-Desember 2022 mencapai US\$291,98 miliar atau naik 26,07 persen dibanding periode yang sama tahun 2021, yang didominasi oleh ekspor kumulatif nonmigas yang mencapai US\$275,96 miliar atau naik 25,80 persen bila dibandingkan periode sebelumnya, ekspor non migas ini utamanya ditopang oleh menguatnya

Distinguished Shareholders,

First of all, we would like to praise and thank our God Almighty for His mercy and grace as the Company was able to record a positive performance in 2022. Through this report, we would like to deliver the Company's initiatives, strategies, and performance in terms of operational and financial aspects.

OVERVIEW OF THE ECONOMIC CONDITION

In 2022, the world showed signs of recovery from the pandemic. Amid the ongoing COVID-19 pandemic, the government has gradually eased various COVID-19 restrictions due to relatively controlled conditions. This particular situation gave a positive signal for domestic economic growth in line with the increasing mobility and public consumption. According to the *World Economic Outlook* published in February 2023, the International Monetary Fund projects that global growth will slow down to 2.9%. This slowdown was due to higher inflationary pressures compared with the previous years, the war between Russia and Ukraine, and the ongoing COVID-19 pandemic.

According to the report from Central Bureau of Statistics, Indonesia's economic growth was recorded at 5.3% in 2022, an improvement compared with 3.7% in 2021. This progressive growth is supported by strong domestic demand, such as household consumption, and high export performance. The acceleration of national economic recovery is reflected in the growth of numerous industries across regions in Indonesia. The Indonesian government takes numerous anticipatory steps while strengthening both fiscal and monetary policies in a response to global uncertainty. Geopolitical conflicts, climate change, and fiscal and monetary vulnerabilities still cause various disruptions that must be mitigated in a proper manner.

Cumulatively, Indonesia's export value within the period of January to December 2022 reached US\$291.98 billion, increased by 26.07% compared with 2021, which was dominated by non-oil and gas cumulative exports which reached US\$275.96 billion, an increase of 25.80% compared with the previous period. Non-oil and gas exports were mainly supported by stronger demand for

Di tahun 2022, Perseroan telah berhasil merealisasikan produksi Tandan Buah Segar (TBS) sebesar 3.200 ribu ton dan produksi Crude Palm Oil (CPO) sebesar 999 ribu ton.

Pertumbuhan ini didukung oleh produktivitas yang meningkat dan harga CPO yang lebih tinggi.

In 2022, the Company achieved FFB production of 3,200 thousand tons and Crude Palm Oil (CPO) production of 999 thousand tons. The growth was driven by increased productivity and higher CPO prices.

Tjandra Karya Hermanto

Presiden Direktur
PT Triputra Agro Persada Tbk

President Director
of PT Triputra Agro Persada Tbk



permintaan 2 (dua) komoditas unggulan Indonesia, yaitu minyak sawit dan batu bara. Menurut data terkini USDA, Indonesia dapat menyumbangkan 59% minyak sawit terhadap pangsa pasar dunia serta menghasilkan 35% dari total minyak nabati dunia. Sementara itu, Dibandingkan periode yang sama tahun lalu, nilai impor Januari-Desember 2022 mengalami peningkatan 21,07%, Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya impor bahan baku penolong dan barang modal yang menunjukkan kinerja perekonomian yang mulai membaik.

Untuk mendorong keberlanjutan industri kelapa sawit, pemerintah telah menerapkan berbagai kerangka peraturan dan mendorong kerja sama multipihak di sektor kelapa sawit, di antaranya yaitu Peraturan Presiden Nomor 44 Tahun 2020 tentang Sertifikasi Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO), Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2019 tentang Rencana Aksi Nasional Kelapa Sawit Berkelanjutan (RAN-KSB) 2019-2024, dan Program Strategis Nasional tentang Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) yang diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 3 Tahun 2022 tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia, Penelitian dan Pengembangan, Peremajaan, serta Sarana dan Prasarana Perkebunan Kelapa Sawit.

Indonesia's 2 (two) leading commodities, namely palm oil and coal. According to the latest report from USDA, Indonesia controls about 59% of the world's palm oil market share and produces 35% of the world's vegetable oil. Meanwhile, import value within the period of January to December 2022 increased by 21.07% compared with the previous year. This increase was due to strong imports of auxiliary raw materials and capital goods that indicated the acceleration of economic recovery.

In an effort to improve the sustainability of palm oil industry, the government implements regulatory frameworks while supporting the multi-stakeholder cooperatives in the palm oil sector through the establishment of Presidential Regulation Number 44 of 2020 concerning Certification of Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO), Presidential Instruction Number 6 of 2019 concerning National Action Plan for Sustainable Palm Oil in 2019-2024, and the National Strategic Program on People's Oil Palm Rejuvenation Scheme as stipulated in the Minister of Agriculture Regulation Number 3 of 2022 concerning Development of Human Capital, Palm Oil Research and Development, Rejuvenation, Facilities, and Plantation Infrastructure.



PERAN DAN KETERLIBATAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI

Direksi memiliki keterlibatan secara utuh dalam perumusan strategi dan kebijakan yang akan dilakukan Perseroan. Selama tahun 2022, Direksi mengarahkan Perseroan untuk terus berfokus meningkatkan produktivitas kinerja berbasis *operational excellence*, guna menjaga stabilitas kinerja di tengah situasi usaha yang belum sepenuhnya pulih. Direksi juga mendorong seluruh individu untuk bekerja dengan efektif, menerapkan efisiensi biaya secara bijaksana, serta terus beradaptasi dengan tangkas dalam menghadapi perubahan situasi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi.

Dalam menunaikan kewenangan dan tanggung jawabnya, Direksi senantiasa berpegang teguh pada nilai Perseroan yaitu TAPG DNA. Berakar pada nilai-nilai ini, Direksi berkomitmen untuk berupaya mengambil keputusan secara tepat, cermat, dan hati-hati dengan mengutamakan kepentingan Perseroan. Untuk memastikan seluruh strategi terlaksana sesuai target yang ditetapkan, Direksi menerapkan pendekatan PDCA, yaitu menentukan rencana dan tujuan (*Plan*), melakukan rencana dan tujuan yang ditetapkan (*Do*), pemeriksaan terhadap eksekusi (*Check*), dan tindak lanjut aktivitas (*Act*). Lebih dari itu, Direksi juga menetapkan tujuan akhir yang disepakati bersama oleh semua pihak dan didukung oleh komitmen oleh setiap individu yang terlibat.

FOKUS DAN STRATEGI PERSEROAN

Perseroan menetapkan 5 (lima) strategi bisnis utama selama tahun 2022, yaitu:

1. *Sustainability and Community Development*: Perseroan percaya industri perkebunan merupakan usaha jangka panjang yang harus memprioritaskan kedua prinsip tersebut.
2. *Using Superior Plant Seeds and Modern Agronomic Technology*: Memahami bahwa kelapa sawit memiliki siklus hidup hingga 25 tahun, Perseroan berkomitmen untuk hanya menggunakan bibit terbaik dan mendayagunakan teknologi terbaik dalam memastikan kelapa sawit dapat mencapai pertumbuhan yang optimal.
3. *Optimizing Production Results*: Perseroan akan terus berupaya mengoptimalkan kapasitas produksi. Pada tahun 2022, umur tanaman Perseroan sedang berada pada umur produktif sehingga Perseroan akan melakukan pemupukan secara optimal serta menerapkan *good agricultural practice*.
4. *Improvement in Productivity and Cost Effectiveness*: Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya secara tepat.

ROLE AND INVOLVEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS IN STRATEGY FORMULATION

The Board of Directors is actively involved in the formulation of strategies and policies to be implemented by the Company. In 2022, the Board of Directors focused on improving the productivity of the Company's performance based on operational excellence with the aim of maintaining performance stability amid unstable business environment. Besides, the Board of Directors continuously remind all individuals to work effectively, improve cost efficiency wisely, and adapt agilely in dealing with fast-changing world through technological advances.

In exercising its authority and carrying out its responsibility, the Board of Directors adheres to the Company's values, namely TAPG DNA. The Board of Directors is committed to making the right, thorough, and prudent decisions by prioritizing the Company's interests in accordance with TAPG DNA. In an effort to ensure that the strategies are implemented in accordance with the goals, the Board of Directors implements the PDCA approach, which is setting the plan and goals (*Plan*), carrying out the set plan and goals (*Do*), controlling the execution (*Check*), and following-up the activity (*Act*). Furthermore, the Board of Directors also sets the ultimate goals that are mutually agreed upon by all parties, and must be supported by the commitment of all parties.

FOCUS AND STRATEGIES OF THE COMPANY

The Company established 5 (five) key business strategies for 2022, namely:

1. *Sustainability and Community Development*: The Company comprehends that the plantation industry is a long-term business that must prioritize those two principles.
2. *Using Superior Plant Seeds and Modern Agronomic Technology*: As oil palm has a life cycle of 25 years, the Company is committed to only using the best seeds and utilizing the most suitable technology to ensure that oil palm will develop in an optimal manner.
3. *Optimizing Production Results*: The Company strives to optimize the production capacity. In 2022, the Company's plants were at their productive age. Therefore, the Company implemented fertilization and the Good Agricultural Practices (GAP) in an optimal manner.
4. *Improvement in Productivity and Cost Effectiveness*: The Company is committed to continuously improving productivity and cost efficiency in an effective manner.

5. *Develop Quality of Human Resources*: Perseroan dapat menghasilkan kinerja yang optimal bila didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh sebab itu, Perseroan menaruh perhatian besar atas perkembangan dan pertumbuhan sikap, karakter, dan kompetensi seluruh karyawan.

5. *Develop Quality of Human Resources*: The Company is able to produce an optimal performance through the support of qualified human capital. Therefore, the Company focuses on the development and growth of employees' attitudes, character, and competence.

KINERJA PERSEROAN

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan ekspansi usaha dengan mendirikan 1 (satu) PKS di Kalimantan Timur yang memiliki kapasitas sebesar 30 ton per jam. Perseroan juga sedang membangun 1 (satu) *Kernel Crushing Plant* (KCP) di Kalimantan Tengah berkapasitas 300 ton per hari dan dilengkapi dengan *Biogas Plant*. Sepanjang tahun 2022, produksi Tandan Buah Segar (TBS) Perseroan mengalami peningkatan sebesar 21% dibandingkan dengan tahun 2021 karena umur tanaman dalam usia produktif, penerapan *Good Agronomy Practices* dan juga iklim yang mendukung selama tahun 2022.

Untuk mengakselerasi kinerja operasional, Perseroan terus memperbaiki metode pemupukan, baik secara mekanisasi maupun manual. Proses ini dilakukan dengan pengawasan yang ketat untuk memastikan semua pokok tanaman telah dipupuk dengan benar. Kemudian, proses perawatan juga menggunakan sistem *Seiryuka* secara konsisten untuk memastikan aliran proses perawatan yang lancar.

Dari segi infrastruktur dan logistik, Perseroan membuat sodetan untuk menjaga kualitas jalan sehingga dapat dilalui dengan baik sepanjang tahun serta mengkategorikan kembali ruas jalan agar dapat melakukan perawatan jalan secara optimal dan teratur. Selain itu Perseroan melakukan perbaikan dan penyempurnaan unit transportasi pengangkutan TBS secara bertahap dengan mekanisasi *Bin System* yaitu pengambilan TBS manual kita ganti dengan *Tractor* dan *Grabber* kemudian dimasukkan ke dalam *Bin* yang siap untuk dibawa *Dump Truck* (DT) *arm roll*.

Perseroan terus melakukan perbaikan kinerja dengan berinovasi dan mengoptimalkan teknologi. Pada tahun 2022, Perseroan telah mengembangkan teknologi *Production Planning* (WPLAN) yang terintegrasi dengan SAP untuk mendukung digitalisasi perkebunan secara berkala, *Warehouse Management System* (WMS) yaitu *mobile solution* untuk mengelola persediaan secara akurat, *Nutrient Prediction by Remote Sensing* yaitu pemanfaatan teknologi indra jarak jauh untuk memprediksi unsur hara tanaman secara lebih presisi, serta *Drone Spraying* yaitu solusi pengendalian hama penyakit secara kimiawi melalui *drone* sehingga dapat menjangkau area lebih luas.

THE COMPANY'S PERFORMANCE

In 2022, the Company expanded its business by establishing a new palm oil mill in East Kalimantan with a capacity of 30 tons per hour. Furthermore, the Company also building 1 (one) *Kernel Crushing Plant* (KCP) in Central Kalimantan with a capacity of 300 tons per day, equipped with a *Biogas Plant*. In 2022, the Company's *Fresh Fruit Bunches* (FFB) production increased by 21% compared with the previous year. This increase was due to the productive age of plants, the implementation of *Good Agricultural Practices*, and a favorable climate in 2022.

In an effort to accelerate operational performance, the Company improves both manual and mechanized fertilization methods. This process is carried out under strict supervision to ensure that crops have been properly fertilized. Afterward, the treatment process implements the *Seiryuka* system to consistently maintain a smooth flow of the treatment process.

In terms of infrastructure and logistics, the Company constructed drainage channels with the aim of preserving the road quality to be used properly throughout the year and categorizing road sections so that road maintenance can be regularly carried out in an optimal manner. Besides, the Company repairs and improves the FFB transportation units in stages with mechanization of *Bin System* through replacement of manual FFB collection with *Tractor* and *Grabber*, and further moves them to the *Bin* to be carried by an *arm roll Dump Truck* (DT).

The Company strives to improve its performance through technology innovation and optimization. In 2022, the Company developed the *Production Planning* (WPLAN) technology integrated with SAP to support the digitization of plantation on an ongoing basis, *Warehouse Management System* (WMS), namely a *mobile solution* to manage inventory accurately, *Nutrient Prediction by Remote Sensing*, namely the use of remote sensing technology to predict plant nutrients precisely, and *Drone Spraying*, namely chemical pest control solutions through drones to reach out a wider area.



Dari segi finansial, Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 49%, dari Rp6,28 triliun pada 2021 menjadi Rp9,35 triliun pada 2022. Pertumbuhan ini didukung oleh kombinasi tingkat produksi yang optimal serta harga jual CPO dan PK yang relatif tinggi, sehingga dapat mengimbangi kenaikan biaya produksi, khususnya biaya pupuk. Penjualan CPO pada tahun 2022 mencapai Rp8,14 triliun dan PK mencapai Rp1,16 triliun, atau masing-masing meningkat sebesar 52% dan 42% dari tahun 2021.

Perseroan membukukan peningkatan total aset sebesar 17% pada tahun 2022 yang disebabkan oleh kenaikan aset lancar, persediaan dan bunga dari ventura bersama. Total liabilitas per akhir tahun 2022 berhasil turun sebesar 12% karena adanya penurunan pinjaman bank, sejalan dengan upaya Perseroan untuk memperkuat struktur keuangan. Laba Perseroan mampu melonjak sebesar 158% pada tahun 2022 seiring dengan meningkatnya pendapatan dan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan biaya produksi dan biaya keuangan. Perseroan juga menilai bahwa pencapaian ini didukung oleh produktivitas yang tinggi dan keberhasilan pelaksanaan program perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) di berbagai aspek usaha.

TARGET DAN REALISASI

Sepanjang tahun 2022 Perseroan mencatat total produksi CPO sebanyak 999 ribu ton, naik 18% dibandingkan produksi tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan iklim yang mendukung, penerapan praktik-praktik agronomi yang baik dan umur tanaman yang masih produktif. Pencapaian produksi tersebut lebih tinggi 2% berada di atas target yang ditetapkan Perseroan pada tahun sebelumnya. Dari sisi profitabilitas, Perseroan mencatat laba tahun 2022 sebesar Rp3,09 triliun, naik 158% dibandingkan tahun 2021 yang terutama disebabkan dari kenaikan harga CPO dan PK, biaya produksi yang terkendali dan biaya keuangan di tahun 2022 yang lebih rendah.

TANTANGAN USAHA

Selama tahun 2022, Perseroan terus beradaptasi dengan berbagai keterbatasan sistem kerja yang terjadi akibat pandemi COVID-19 serta menjalankan protokol kesehatan secara disiplin demi keselamatan dan keamanan seluruh pihak. Selain itu, Perseroan juga menyikapi terjadinya fluktuasi harga komoditas global dengan hati-hati dan berkomitmen untuk menaati seluruh kebijakan dan peraturan pemerintah Indonesia. Dari segi internal, Perseroan senantiasa mengoptimalkan rantai logistik dan distribusi secara efektif untuk mengoptimalkan penjualan produk *output* dan *sourcing*

In terms of financial performance, the Company recorded a revenue of Rp9.35 trillion in 2022, an increase of 49% compared with Rp6.28 trillion in 2021. This increase was supported by the combination of optimal production and relatively high selling prices for CPO and PK, thus offsetting the increase in production costs, especially fertilizer costs. In 2022, CPO revenue was recorded at Rp8.14 trillion, increased by 52% compared with 2021. Meanwhile, Palm Kernel (PK) revenue was recorded at Rp1.16 trillion, increased by 42% from 2021.

The Company's total assets increased by 17% in 2022 due to an increase in current assets, inventories and interest from joint ventures. As of the end of 2022, the Company's total liabilities decreased by 12% due to a decrease in bank loans, in line with the Company's efforts to strengthen the financial structure. In 2022, the Company's profit jump increased by 158%, in line with the increase in revenue as well as the improvements in the Company's ability to control production and finance costs. According to the Company's assessments, this achievement was mainly supported by high productivity and successful implementation of continuous improvement programs in a number of business aspects.

TARGET AND REALIZATION

In 2022, the Company's CPO production was recorded at 999 thousand tons, an increase of 18% compared with the previous year. The increase was due to a favorable climate, the implementation of good agricultural practices, and the productive age of plants. This achievement was 2% higher than the target set by the Company in the previous year. In terms of profitability, the Company recorded a profit of Rp3.09 trillion in 2022, which increased by 158% compared with 2021. The increase was due to the rise in CPO and PK prices, lower production costs, and lower financial costs in 2022.

BUSINESS CHALLENGES

Throughout 2022, the Company faced operational limitations due to the COVID-19 pandemic. In an effort to deal with these limitations, the Company implemented health protocols in a disciplined manner for the safety and security of all parties. Besides, the Company also dealt with fluctuating global commodity prices in a prudent manner. The Company is committed to always complying with the applicable laws and regulations in Indonesia. Internally, the Company strives to optimize the logistics and distribution chain in an effective manner with the aim of optimizing output product sales and FFB sourcing to

TBS kepada petani plasma dan petani mandiri di sekitar lokasi Pabrik Kelapa Sawit Perseroan sebagai wujud pelaksanaan komitmen keberlanjutan dari Perseroan.

PROSPEK USAHA

Tahun 2023 haruslah disikapi dengan penuh optimis dan kewaspadaan, karena kondisi geopolitik yang masih rentan dan pandemi COVID-19 masih menjadi rintangan yang harus dihadapi. Proyeksi inflasi negara maju diperkirakan mencapai 6,6% dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 1,4%, sedangkan dalam APBN pemerintah Indonesia memperkirakan inflasi berada pada 3,6% dan pertumbuhan ekonomi tetap berkisar 5,3%. Dari segi industri kelapa sawit, harga CPO diperkirakan tetap stabil pada tahun 2023, dikarenakan pertumbuhan produksi minyak sawit akan tetap meningkat. Selain itu, harga CPO juga dipengaruhi oleh aspek geopolitik, iklim, dan energi.

Dengan adanya tambahan kapasitas olah PKS dan *Biogas Plant*, Perseroan mengupayakan adanya percepatan pertumbuhan yang positif di tahun-tahun mendatang. Selain itu, Perseroan juga terus mempelajari peluang-peluang usaha yang prospektif yang mampu mempercepat pertumbuhan usaha Perseroan, salah satunya ekspansi bisnis ke sisi *downstream* untuk menciptakan nilai tambah produk yang dijual. Dengan terus mencermati kondisi perekonomian dan perkembangan industri, Perseroan senantiasa berhati-hati dan waspada dalam melakukan perencanaan serta terobosan.

TATA KELOLA TERINTEGRASI

Perseroan senantiasa menginkorporasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam seluruh kebijakan, strategi, sistem kerja dan kegiatan usaha yang dijalankan. Pelaksanaan tata kelola yang terintegrasi dan terpercaya akan menghasilkan bisnis yang sehat dan bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami menyadari bahwa Perseroan harus terus mempertahankan kepercayaan para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan yang telah setia melangkah bersama Perseroan di setiap kondisi.

Setiap organ tata kelola Perseroan wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara mandiri dan objektif, dan memperbaiki kinerja secara berkesinambungan. Untuk itu, struktur tata kelola yang jelas akan memungkinkan setiap organ tata kelola untuk saling mengawasi, menilai, dan mengevaluasi kinerja lainnya sehingga terjadi rantai pengelolaan yang efektif dan terkendali.

plasma farmers and independent smallholders around the Company's Palm Oil Mill as part of the Company's commitment to sustainability.

BUSINESS OUTLOOK

We must remain optimist and vigilantly in facing 2023 amid geopolitical tensions and the ongoing COVID-19 pandemic. Inflation in developed countries is projected at 6.6% with economic growth of 1.4%. Meanwhile, in the state budget the Indonesian government estimates inflation to be at 3.6% and economic growth to remain around 5.3%. Regarding the palm oil industry, CPO prices are projected to remain stable in 2023 as palm oil production growth is expected to increase. In addition, CPO prices are also influenced by a number of aspects, namely geopolitical, climate, and energy aspects.

Going forward, the Company strives to accelerate its positive growth trajectory and increase overall performance through an additional capacity of the palm oil mill and Biogas Plant. The Company finds and seizes prospective business opportunities to accelerate the Company's business growth, one of which is business expansion by moving downstream to create added value for the products sold by the Company. By following the latest development in the economy and industry, the Company has been prudent and vigilant in planning and making breakthroughs.

INTEGRATED GOVERNANCE

The Company incorporates the principles of Good Corporate Governance (GCG) in its policies, strategies, work systems, and business activities. The implementation of an integrated and reliable corporate governance will create a healthy and beneficial business environment for stakeholders. Thus, the Company shall maintain the trust of shareholders and stakeholders who have walked alongside the Company in all conditions.

The Company's GCG organs shall carry out their duties and responsibilities independently and objectively while improving their performance on an ongoing basis. Hence, a transparent and clear corporate governance structure will support each organ to supervise, assess, and evaluate their performance to build an effective and controlled management chain.



Secara rutin, Direksi telah melakukan komunikasi dan koordinasi antar organ tata kelola perseroan serta mengadakan rapat, baik secara internal maupun bersama organ tata kelola lainnya yang telah terselenggara dengan baik sehingga pengelolaan dan pengendalian internal Perseroan selama tahun 2022 telah berjalan dengan efektif dan terkendali.

Selama tahun 2022, Direksi mengapresiasi kinerja Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang telah mendukung pelaksanaan tugas dan kewajiban Direksi. Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan mendukung kelancaran kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan kompetensi dan kualifikasinya.

APRESIASI

Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memilih berjalan bersama Perseroan hingga saat ini. Pencapaian dan prestasi yang berhasil diukir Perseroan merupakan wujud dukungan dan kepercayaan oleh seluruh pemangku kepentingan, dan itulah yang memotivasi Perseroan untuk semakin berkembang lebih baik.

Secara khusus, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah mendukung kinerja Direksi sepanjang tahun 2022 dan telah memberikan masukan yang berharga bagi kemajuan Perseroan. Kami juga menyampaikan apresiasi yang tulus kepada setiap insan TAPG yang telah berjuang, bekerja keras, serta berupaya memberikan yang terbaik bagi Perseroan. Marilah kita terus memperkuat kerja sama dan menyatukan tekad demi meraih tujuan yang kita cita-citakan bersama.

The Board of Directors regularly maintains effective communication and coordination with the corporate governance organs, including by organizing internal and joint meetings with other corporate governance organs, to ensure that the management and internal control was carried out effectively and properly throughout 2022.

In 2022, the Board of Directors appreciates the performance of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit who have supported the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors. The Corporate Secretary and the Internal Audit Unit managed to carry out their duties in a proper manner and support the Company's operations following their competence and qualifications.

APPRECIATION

We would like to express our sincere gratitude to all parties who have worked synergistically with the Company. The Company's achievements serve as a manifestation of support and trust from stakeholders, thereby motivating the Company to develop in the long run.

Furthermore, we would like to express our gratitude to the Board of Commissioners for their continuous support and valuable advice on the Company's development throughout 2022. We also would like to take this opportunity to express our appreciation to all employees of TAPG who have worked hard to contribute to the Company. Let's work together and strengthen our synergy to achieve our goals.

Jakarta, 31 Maret 2023 | Jakarta, March 31, 2023

Atas Nama Direksi

On Behalf of the Board of Directors

Tjandra Karya Hermanto

Presiden Direktur PT Triputra Agro Persada Tbk

President Director of PT Triputra Agro Persada Tbk



PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT TRIPUTRA AGRO PERSADA TBK

Statement of the Board of Commissioners Regarding the Responsibilities
to the 2022 Annual Report of PT Triputra Agro Persada Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) Tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 2023

We, the undersigned, hereby state that all information contained in the Annual Report of PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) for the Year 2022, is complete and are fully responsible for its validity.

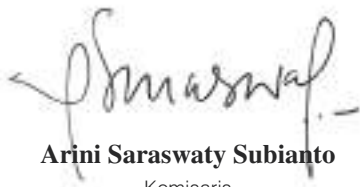
This statement is made truthfully.

Jakarta, 2023

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Arif Rachmat
Presiden Komisaris
President Commissioner



Arini Saraswati Subianto
Komisaris
Commissioner



Teddy Mizaabianto Sugoto
Komisaris
Commissioner



Danny Rachmat
Komisaris
Commissioner



Prof. DR. Kuntoro Mangkusubroto
Komisaris
Commissioner



Drs. Aridono Sukmanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ir. Maruli Gultom
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Stanley Setia Atmadja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT TRIPUTRA AGRO PERSADA TBK

Statement of the Board of Directors Regarding the Responsibilities
to the 2022 Annual Report of PT Triputra Agro Persada Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) Tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 2023

We, the undersigned, hereby state that all information contained in the Annual Report of PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) for the Year 2022, is complete and are fully responsible for its validity.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 2023

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Tjandra Karya Hermanto

Presiden Direktur
President Director



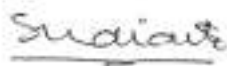
Erida

Direktur
Director



Sutedjo Halim

Direktur
Director



Budiarto Abadi

Direktur
Director



George Oetomo

Direktur
Director



TRIPUTRA AGRO PERSADA

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE







Identitas Perusahaan

Company Identity



TRIPUTRA AGRO PERSADA

Nama Perusahaan

Company Name

PT Triputra Agro Persada Tbk

Modal Ditempatkan per 31 Desember 2022

Issued Capital as of December 31, 2022

Rp1.985.254.000.000

(satu triliun sembilan ratus delapan puluh lima miliar, dua ratus lima puluh empat juta Rupiah)

Rp1,985,254,000,000

(one trillion nine hundred eighty five billion, two hundred and fifty-four million Rupiah)

Perubahan Nama Perusahaan

Change of Company Name

Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Alam Permata Indah menjadi PT Triputra Agro Persada pada tanggal 6 Mei 2005.

The Company changed its name from PT Alam Permata Indah to PT Triputra Agro Persada on May 6, 2005.

Kode Saham

Ticker Code

TAPG

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp5.000.000.000.000

(lima triliun Rupiah)

Rp5,000,000,000,000

(five trillion Rupiah)

Alamat Perseroan

Company Address

PT Triputra Agro Persada Tbk
Gedung The East Lantai 23 (23rd Floor)
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.3.2 No. 1
Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi
Jakarta Selatan 12950, Indonesia

☎ (+62 21) 5794 4737

📠 (+62-21) 5794 4745

✉ tap.corsec@tap-agri.com

🌐 www.tap-agri.com





Tentang Perseroan

About The Company

Perseroan berdiri pada 24 Januari 2005, berdasarkan Akta Pendirian Nomor 4 tanggal 24 Januari 2005 dengan nama PT Alam Permata Indah. Perseroan kemudian melakukan perubahan nama pada tahun yang sama menjadi PT Triputra Agro Persada berdasarkan Akta Nomor 97 tanggal 31 Maret 2005. Perubahan nama ini dilakukan untuk mencerminkan bidang usaha yang dijalankan oleh Perseroan, yakni agrobisnis, terutama dalam bidang perkebunan kelapa sawit dan karet.

Dengan berjalannya waktu, Perseroan terus memperluas cakupan usahanya dan meningkatkan kinerja secara konsisten. Pertumbuhan yang pesat mengantarkan Perseroan untuk melantai di BEI pada 12 April 2021. Kini resmi berstatus sebagai perusahaan terbuka, PT Triputra Agro Persada Tbk dengan melepas 866.200.000 sahamnya ke publik dengan kode saham TAPG.

Perseroan merupakan sebuah grup perusahaan perkebunan yang beroperasi di bidang usaha perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit melalui perusahaan anak dan perusahaan asosiasi serta perkebunan karet melalui perusahaan anak. Bersinergi dengan perusahaan anak dan perusahaan asosiasi yang telah beroperasi di 23 lokasi perkebunan kelapa sawit dan 1 (satu) perkebunan karet, memiliki 18 pabrik kelapa sawit, 1 (satu) pabrik *Ribbed Smoked Sheet* (RSS) yang tersebar di beberapa Provinsi di Indonesia yaitu Jambi, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur, Perseroan terus menghasilkan produk-produk minyak kelapa sawit dengan kualitas terbaik.

The Company was established on January 24, 2005, according to the Deed of Establishment Number 4 dated January 24, 2005, under the name of PT Alam Permata Indah. In the same year, the Company then changed its name to PT Triputra Agro Persada according to Deed Number 97 dated March 31, 2005. The change of name reflected the Company's line of business, namely agribusiness, particularly in palm and rubber plantations.

Over the years, the Company expanded its business scope and consistently improved its performance. The rapid growth led the Company to be listed on the IDX on April 12, 2021. Officially a public company, PT Triputra Agro Persada Tbk released a total of 866,200,000 shares to the public with the ticker code TAPG.

The Company consists of a group of companies operating in the oil palm plantations and palm oil processing industry through subsidiaries and associates, and rubber plantations through subsidiaries. Through the synergy with subsidiaries and associated companies that are operated in 23 locations of oil palm plantations and 1 (one) rubber plantation, own 18 palm oil mills and 1 (one) Ribbed Smoked Sheet (RSS) factory across provinces in Indonesia, namely Jambi, Central Kalimantan, and East Kalimantan the Company is committed to providing the highest quality palm oil products.



Tonggak Sejarah

Milestones

2005

Perseroan awalnya berdiri dengan nama PT Alam Permata Indah pada 24 Januari 2005 dan kemudian berubah nama menjadi PT Triputra Agro Persada. Di tahun ini, Perseroan mengakuisisi perkebunan kelapa sawit di Jambi, yaitu BBB, PT Kedap Sayaaq Dua di Provinsi Kalimantan Timur, dan PT Gawi Bahandep Sawit Mekar di Provinsi Kalimantan Tengah.

TAPG was originally established on January 24, 2005, as PT Alam Permata Indah. Not long afterward, the Company changed its name to PT Triputra Agro Persada. In the same year, the Company acquired palm oil plantations in Jambi, namely BBB, PT Kedap Sayaaq Dua at East Kalimantan Province, and PT Gawi Bahandep Sawit Mekar at Central Kalimantan Province.

2007

Mengakuisisi MIK dan bekerja sama (*joint venture*) dengan PT Union Sampoerna untuk mendirikan USTP.

Acquired MIK and worked together with PT Union Sampoerna (*joint venture*) to establish USTP.

2019

Memulai kegiatan operasi pabrik kelapa sawit melalui NPN dan SKM.

Commenced its business operation of palm oil mill through NPN and SKM.

2018

Mendivestasikan sisa perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Barat.

Divested the rest of oil palm plantations in West Kalimantan.

2017

Mendivestasikan sebagian besar perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Barat dan memulai kegiatan operasi pabrik kelapa sawit melalui HPM.

Divested most of its oil palm plantations in West Kalimantan and commenced its business operation of palm oil mill through HPM.

2020

Memulai kegiatan operasi pabrik kelapa sawit melalui AAPA.

Commenced its business operation of palm oil mill through AAPA.

2021

Melantai di BEI pada 12 April 2021 dan memulai kegiatan operasi pabrik kelapa sawit kedua GBSM pada 5 Desember 2021.

Listed at IDX on April 12, 2021 and commenced the operation of second palm oil mill of GBSM on December 5, 2021.

2008

Mengakuisisi FLTI, HJA, SKM, EBL, DLJ, YWA, dan AAPA.

Acquired FLTI, HJA, SKM, EBL, DLJ, YWA, and AAPA.

2010

Mengakuisisi HPM dan SAWA.

Acquired HPM and SAWA.

2011

Mengakuisisi NPN dan memulai kegiatan operasi pabrik kelapa sawit Perseroan melalui GBSM.

Acquired NPN and started to operate the Company's palm oil mill through GBSM.

2014

Mengakuisisi KAM, PTA, dan GAS, serta memulai kegiatan operasi pabrik kelapa sawit melalui DLJ.

Acquired KAM, PTA, and GAS, also commenced its business operation of palm oil mill through DLJ.

2013

Memulai kegiatan operasi pabrik kelapa sawit melalui MSL dan YWA.

Commenced its business operation of palm oil mill through MSL and YWA.

2012

Memulai kegiatan operasi pabrik kelapa sawit melalui FLTI.

Commenced its business operation of palm oil mill through FLTI.

2022

PKS KSD mulai beroperasi pada Mei 2022 dan meluncurkan kembali kebijakan *sustainability* baru pada 21 Juli 2022. Pada 30 Juni 2022, FLTI dan HJA menandatangani Akta Penggabungan dan tanggal efektif penggabungan yaitu tanggal 1 Juli 2022.

Palm Oil Mill KSD started operating in May 2022 and the publication of new sustainability policy on July 21, 2022. On June 30, 2022, FLTI and HJA signed the Deed of Merger. The merger has been effective since July 1, 2022.



Visi dan Misi

Vision and Mission

VISI VISION

Membangun Perkebunan Terbaik Bagi Dunia

Excellent Plantation for the World

Perseroan berkomitmen untuk membangun perkebunan secara berkelanjutan. Dengan produktivitas kerja yang optimal, pengelolaan yang efektif dan efisien, serta dukungan dana dari pemegang saham dan perbankan, Perseroan mampu menghasilkan kinerja optimal dan menuai hasil perkebunan berkualitas terbaik dengan kapasitas yang maksimal.

The Company is committed to developing plantations based on sustainability platforms. With optimum productivity, efficient and effective management, and fund support from shareholders and banking institutions, the Company can generate optimum performance and harvest high-quality crops at maximum capacity.



MISI MISSION

Mengembangkan Perkebunan Ramah Lingkungan yang Mampu Memperbaiki Taraf Hidup Orang Banyak

Green Plantation for Better Quality of Life

Untuk mencapai visinya, Perseroan teguh berkomitmen untuk meraih kinerja yang unggul dalam seluruh lini usaha. Keunggulan kinerja secara berkelanjutan akan memungkinkan Perseroan untuk berkembang menjadi perusahaan kelas dunia yang mampu memimpin pasar. Dengan mengusung konsep perkebunan ramah lingkungan, Perseroan dapat terus memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian nasional dan global serta terhadap aspek lingkungan dan sosial.

To realize its vision, the Company is firmly committed to carrying out excellent performance in all business lines. The sustainable performance excellence allows the Company to develop into a world-class company that is capable of leading the market. By carrying out the concept of environmentally friendly plantations, the Company is capable of making a significant contribution to the national and global economy as well as environmental and social aspects.



DNA Triputra

Triputra DNA



KESERAGAMAN DALAM KEBERAGAMAN

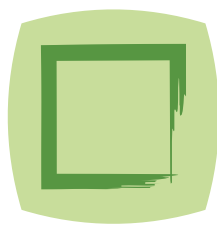
Saat menjalani keseharian, baik secara profesional maupun secara personal, insan Perseroan senantiasa berpegang pada DNA Triputra untuk mewujudkan alasan di balik pembentukan Perseroan, yaitu **“Ada Karena Indonesia, Oleh Indonesia, dan Untuk Indonesia.”**

Di dalam tubuh Perseroan yang memiliki banyak keberagaman, DNA Triputra berperan sebagai pemersatu. Dengan demikian, apa pun jabatannya, di mana pun perusahaannya, dan sampai kapan pun, insan Perseroan akan memiliki nilai kehidupan yang seragam.

UNIFORMITY IN DIVERSITY

In living day-to-day life, both professionally and personally, all employees of TAPG continually uphold Triputra DNA to embody the purpose of the Company's establishment, which is **‘We Exist Because of Indonesia, by Indonesia, and for Indonesia’**.

Within the TAPG whose employees are immensely diverse, Triputra DNA plays an important role as the unifier. Hence, no matter whatever the title, wherever the company, and until whenever, TAPG employees will be holding the same life values.



Integritas dan Etika Integrity and Ethics

Bentuk persegi melambangkan ketegasan dan keteguhan tanpa kompromi; warna hijau bermakna hidup dan tumbuh. Secara utuh, bentuk persegi berwarna hijau bermakna menumbuhkan harapan agar nilai ini terus hidup dan tumbuh lestari dalam kehidupan Perseroan.

Nilai integritas dan etika diwujudkan dalam tindakan nyata, yaitu menjalani hidup dengan transparan dan jujur, melakukan apa yang diucapkan, fokus pada masalah dan solusi, melakukan hal yang benar dan seharusnya, serta bertindak berdasarkan fakta dan data.

Square shape symbolizes uncompromising firmness and determination; green means alive and growing. As a whole, a green square means to nurture hopes so that these values are alive and growing sustainably within TAPG.

Integrity and ethics values are embodied in real actions, including to live a life in a transparent and honest way, to walk the talk, to focus on problem and solution, to do the right thing and do what should be done, also to take action based on facts and data.



Keunggulan Excellence

Bentuk bintang melambangkan pencapaian yang luar biasa, tinggi dan membanggakan; warna emas bermakna jaya dan agung. Secara utuh bentuk bintang berwarna emas bermakna dorongan yang tak kenal lelah untuk selalu berupaya mencapai prestasi yang hebat dan membanggakan.

Nilai keunggulan diwujudkan dalam tindakan nyata, yaitu menghasilkan karya lebih baik daripada yang diharapkan dalam situasi apa pun, pantang menyerah dan bertindak untuk menang; dan, eksekusi yang disiplin, serta menunjukkan perbaikan berkesinambungan dan mengembangkan inovasi.

Star shape symbolizes utmost and encouraging achievement; golden means glorious and great. As a whole, a golden star means continuous drive to continually attain excellent and respected achievement.

Excellence value is embodied in real actions, including to perform beyond expectations in any situation, to not give up and act to win; and also to carry out discipline execution, to show continuous improvement, and to develop innovations.



Kemanusiaan Compassion

Bentuk hati melambangkan ketulusan dan kesungguhan hati; warna merah bermakna hangat dan hidup. Secara utuh bentuk hati berwarna merah bermakna harapan untuk menjadi landasan bertindak bagi insan Perseroan dalam menghidupkan dan menerapkan nilai kemanusiaan dalam keseharian.

Nilai kemanusiaan diwujudkan dalam tindakan nyata, yaitu menempatkan kemanusiaan dan tujuan yang lebih mulia di atas kepentingan pribadi, menunjukkan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan, serta membangun generasi penerus yang lebih hebat.

Heart shape symbolizes sincerity and genuineness; red means warm and alive. As a whole, a red heart means a hope that becomes the foundation to act for the entire TAPG's employees in reviving and demonstrating compassion values in everyday life.

Humanity value is embodied in real actions, including to put humanity and a greater purpose above personal interest, to show compassion towards others and the environment, and to develop a greater next generation.



Kerendahan Hati Humility

Bentuk lingkaran melambangkan kondisi yang sempurna, utuh, dan tuntas; warna hitam bermakna karakter yang solid dan kokoh. Secara utuh bentuk lingkaran berwarna hitam bermakna insan Perseroan didorong untuk terus-menerus berusaha mengalahkan ego hingga tuntas.

Nilai kerendahan hati diwujudkan dalam tindakan nyata, yaitu senantiasa menunjukkan kerendahan hati, membuka diri untuk terus memperbaiki diri, mengalahkan ego diri untuk kepentingan lebih besar dan berpikiran terbuka, serta bersyukur atas apa yang dimiliki dan tulus menghargai sesama.

Circle shape symbolizes perfection, wholeness, and completion; black means solid and firm character. As a whole, a black circle means TAPG employees are encouraged to continuously conquer their egos completely.

Humility value is embodied in real actions, including to continually show modesty, to open one's self for self-improvement, to conquer ego for the greater good, to be open-minded, to be thankful for what they have, and to respect others sincerely.

Bidang Usaha

Line of Business

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 89 tanggal 24 Mei 2022, Perseroan beroperasi dengan bidang usaha utama yaitu aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, perdagangan besar buah yang mengandung minyak, perdagangan besar minyak dan lemak nabati, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan pertanian, perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia.

Bidang usaha utama tersebut dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu pemanfaatan kayu hasil restorasi ekosistem pada hutan alam, jasa rehabilitasi dan restorasi kehutanan sosial, perdagangan besar hasil kehutanan dan perburuan, serta aktivitas kawasan alam lainnya. Per 31 Desember 2022, Perseroan masih menjalankan seluruh aktivitas usaha tersebut.

According to the Company's Deed of Meeting Resolution Number 89 dated May 24, 2022, the Company's main business fields consist of holding company activities, other management consulting activities, wholesale trade of fruit containing oil, wholesale trade of vegetable oils and fats, wholesale trade of agricultural machinery, equipment, and supplies, and wholesale trade of fertilizers and agrochemicals products.

These main business fields are permitted to carry out supporting business activities, namely the utilization of timber resulting from the restoration of forest ecosystems, social forestry rehabilitation and restoration services, wholesale trade of forestry and hunting products, and other outdoor nature activities. As of December 31, 2022, the Company still carried out the above-mentioned business activities.





Jenis Produk

Types of Products

Produk Perseroan dihasilkan dari 2 (dua) lini usaha, yaitu:

The Company's products are generated from 2 (two) line of business, namely:

PERKEBUNAN KELAPA SAWIT PALM OIL PLANTATION



Minyak Kelapa Sawit Crude Palm Oil

Minyak sawit mentah atau yang biasa disebut *Crude Palm Oil* (CPO) adalah jenis minyak nabati yang diperoleh dari hasil ekstraksi daging buah kelapa sawit (*Elaeis guineensis*). CPO bisa digunakan sebagai bahan baku pembuatan berbagai produk, mulai dari minyak goreng, sabun, *hand sanitizer*, kosmetik, hingga bahan bakar biodiesel.

Crude Palm Oil (CPO) is vegetable-based oil extracted from the flesh of palm fruit (*Elaeis guineensis*). CPO is used as raw material to produce a wide range of products, from cooking oil, soap, hand sanitizer, cosmetics, and biodiesel.



Inti Sawit Palm Kernel

Inti sawit atau yang biasa disebut *Palm Kernel* (PK) adalah bagian biji dari kelapa sawit yang terdiri atas endosperma (cangkang pelindung inti) dan embrio (inti). Inti sawit bisa diproses menjadi minyak inti sawit yang merupakan jenis minyak nabati berkualitas tinggi.

Palm Kernel (PK) is the hard seed of palm fruit consisting of the shell and the core. Palm kernel can be processed into palm kernel oil, which is a high-quality vegetable-based oil.

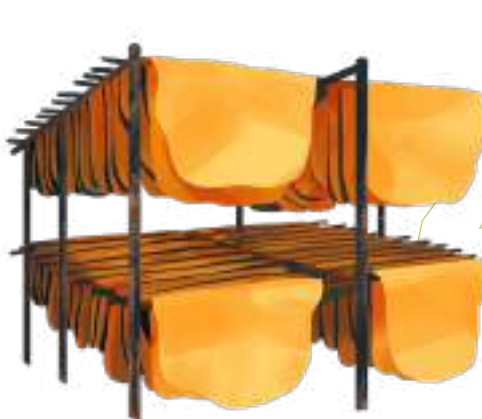
PERKEBUNAN KARET RUBBER PLANTATION



Slab Slab

Slab merupakan bahan olah karet dari lateks yang sudah digumpalkan dengan asam semut atau zat penggumpal lain.

A slab is made of natural rubber latex coagulated with formic acid or other coagulants.



Karet Lembaran Asap Bergaris Ribbed Smoked Sheet

Karet lembaran asap bergaris atau yang biasa disebut *Ribbed Smoked Sheet* (RSS) adalah salah satu jenis produk olahan yang terbuat dari getah tanaman karet. RSS diproduksi dari getah karet berbentuk cairan yang telah melalui proses penyaringan, pengenceran, pembekuan, penggilingan, serta pengasapan dengan menggunakan teknik mekanis dan kimiawi.

Ribbed Smoked Sheet (RSS) is one of many products processed from latex sap. RSS is produced from the sap fluid which is filtered, liquified, coagulated, milled and smoked using mechanical and chemical methods.

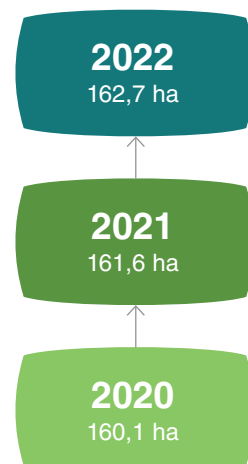


Wilayah Operasional

Operational Area



TOTAL LAHAN TERTANAM INTI
DAN PLASMA PERKEBUNAN
KELAPA SAWIT DAN KARET
TOTAL PLANTED AREA OF NUCLEUS
AND PLASMA OF OIL PALM
AND RUBBER PLANTATIONS



Dalam ribuan hektar | In thousand hectares
Termasuk perusahaan asosiasi | Including associated companies

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA TBK

The East Building Lantai 23 (23rd Floor)
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.3.2 No 1
Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi,
Jakarta Selatan 12950 Indonesia

☎ (+62 21) 5794 4737

📠 (+62-21) 5794 4745

✉ tap.corsec@tap-agri.com



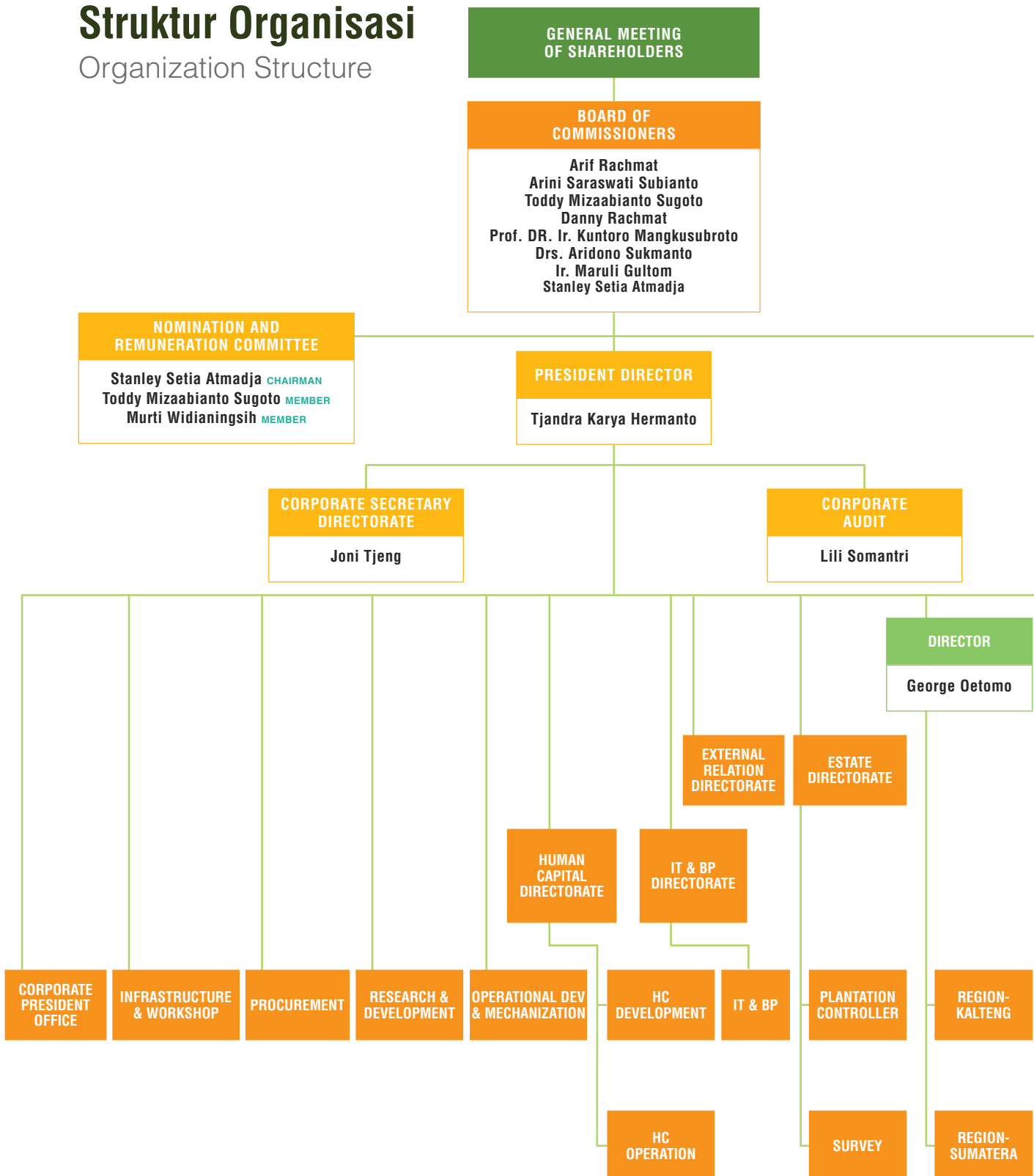
JAMBI	CENTRAL KALIMANTAN	EAST KALIMANTAN	JAKARTA
 1 Oil Palm Plantation  1 Palm Oil Mill  1 Rubber Plantation  1 Smoked Rubber Processor	 10 Oil Palm Plantations  9 Palm Oil Mills	 12 Oil Palm Plantations  8 Palm Oil Mills	 Head Office

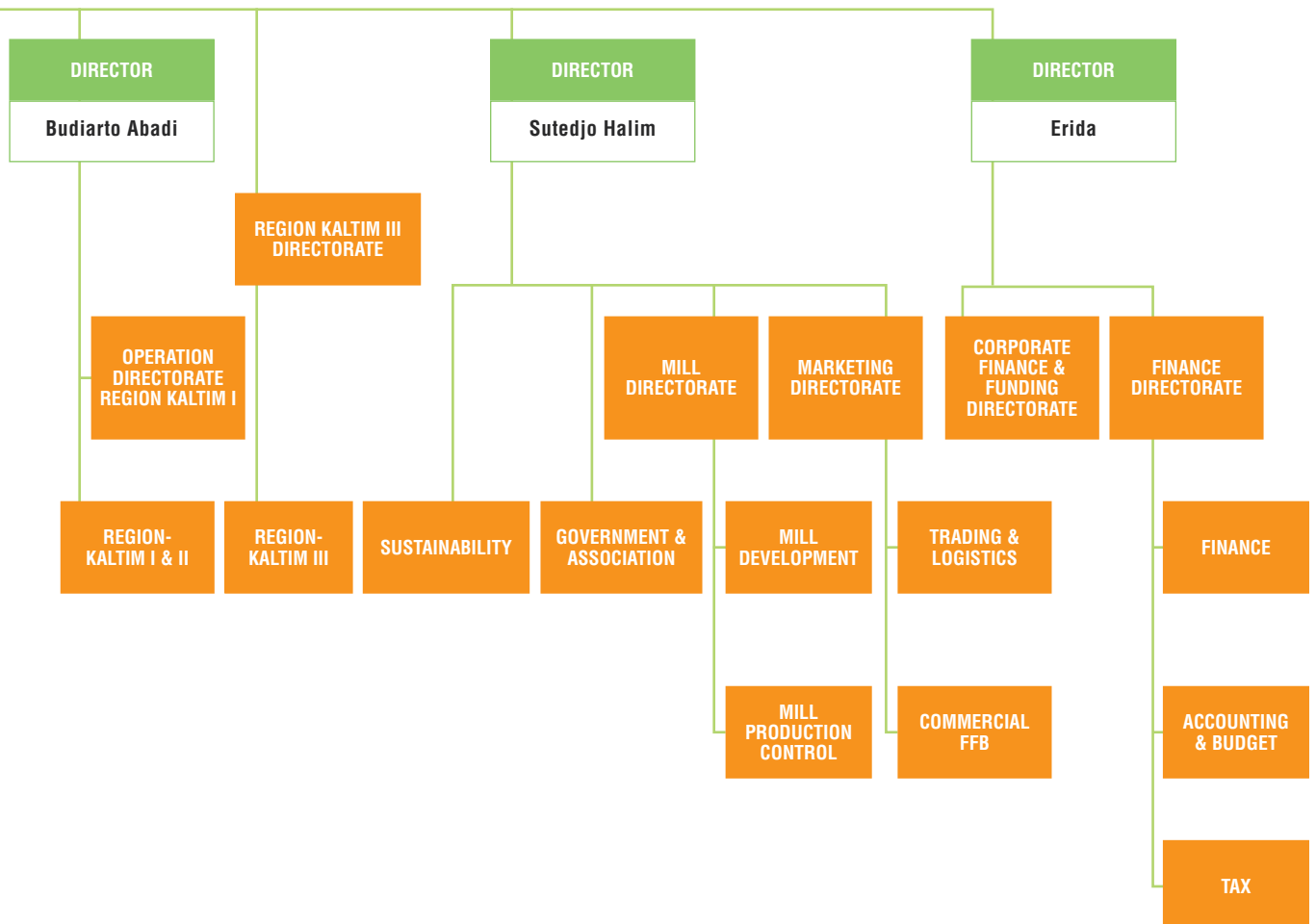
Termasuk perusahaan asosiasi | Including associated companies



Struktur Organisasi

Organization Structure







Keanggotaan Dalam Organisasi

Membership In Organizations

Nama Organisasi Organization Name	Keanggotaan Perseroan di Organisasi Company's Membership in Organization	Jabatan Individu Perseroan di Organisasi Position of the Company's Individual in the Organization		
		Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Organisasi Position in the Company
Asosiasi Emiten Indonesia Association of Indonesian Issuers	Anggota Member	Tidak ada None		
Partnership for Indonesia's Sustainable Agriculture (PISAgro)	Anggota Member	Arif Rachmat	Presiden Komisaris President Commissioner	<i>Board Member</i>
Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia Indonesian Palm Oil Association (GAPKI)	Anggota Member	Arif Rachmat	Presiden Komisaris President Commissioner	Dewan Pembina Board of Advisory
		Toddy Mizaabianto Sugoto	Komisaris Commissioner	Dewan Pembina Board of Advisory
		Ir. Maruli Gultom	Komisaris Independen Independent Commissioner	Dewan Pembina Board of Advisory
Kamar Dagang dan Industri Indonesia Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Anggota Member	Arif Rachmat	Presiden Komisaris President Commissioner	Wakil Ketua Umum Bidang Pertanian Vice Chairman on Agriculture
		Toddy Mizaabianto Sugoto	Komisaris Commissioner	Ketua Komite Tetap Pengendalian Daerah Aliran Sungai & Hutan Lindung Chairman of the Standing Committee for Watershed Control & Preserved Forests
		Sutedjo Halim	Direktur Director	Ketua Komite Tetap Sarana & Teknologi Pertanian Chairman of the Standing Committee on Agricultural Facilities & Technology
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) The Indonesian Employers Association (APINDO)	Anggota Member	Arif Rachmat	Presiden Komisaris President Commissioner	Ketua DPN Bidang Pertanian Chairman of Advisory Board on Agriculture
		Sutedjo Halim	Direktur Director	Komite Perkebunan Plantation Committee
B20 Indonesia 2022	Anggota Member	Arif Rachmat	Presiden Komisaris President Commissioner	<i>Chair Trade & Investment B20</i>





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

**Prof. Dr. Kuntoro
Mangkusubroto**

Komisaris
Commissioner

Ir. Maruli Gultom

Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Stanley Setia
Atmadja**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Arini Saraswaty
Subianto**

Komisaris
Commissioner



Arif Rachmat
Presiden Komisaris
President Commissioner

Toddy Mizaabianto Sugoto
Komisaris
Commissioner

Danny Rachmat
Komisaris
Commissioner

Drs. Aridono Sukmanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner





Arif Rachmat

Presiden Komisaris President Commissioner

Warga Negara Indonesia,
berusia 47 tahun.
Indonesian, 47 years old.

- Komisaris PT Triple A Jaya
- Komisaris PT Tridaya Hita Sentosa
- Komisaris PT Adi Bumi Jaya
- Komisaris PT Kirana Megatara Tbk
- Komisaris PT Dharma Satya Nusantara Tbk
- Komisaris PT Tri Persada Raya
- Presiden Direktur PT Triputra Persada Rachmat
- Direktur PT Triputra Permata Rachmat
- Direktur PT Triputra Investindo Arya
- Direktur PT Triputra Permata Nusantara
- Direktur PT Dharma Inti Anugerah
- Direktur PT Trikirana Investindo Prima

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau memiliki hubungan kekeluargaan dengan Bapak Danny Rahmat selaku Komisaris serta Ny. T.P. Rahmat L.R. Imanto selaku Pihak Pengendali. Di luar hubungan afiliasi ini, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science* dan *Master of Engineering in Operations Research and Industrial Engineering* dari Cornell University, New York, Amerika Serikat pada 1997 dan 1998 secara berturut-turut.

RIWAYAT JABATAN

Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 tanggal 7 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Beliau merupakan *co-founder* TAPG. Sebelum mengelola TAPG, beliau pernah bekerja di General Electric Company di Amerika Serikat dan meraih *Six Sigma Black Belt* dan *Operation Management Leadership Award* dari perusahaan tersebut.

RANGKAP JABATAN

Hingga 31 Desember 2022, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Komisaris PT Surya Esa Perkasa Tbk
- Presiden Komisaris PT Autopedia Sukses Lestari Tbk
- Komisaris PT Sumber Energi Pangan
- Komisaris PT Gema Wahana Jaya

EDUCATION BACKGROUND

He holds a Bachelor of Science and Master of Engineering degree in Operations Research and Industrial Engineering from Cornell University, New York, United States of America in 1997 and 1998 respectively.

CAREER BACKGROUND

He was appointed as the Company's President Commissioner based on the Deed of the Shareholders' Resolution Number 33 dated on December 7, 2020, made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary at South Jakarta.

He is the co-founder of TAPG. Prior to leading TAPG, he worked for General Electric Company in the United States of America earned the company's Six Sigma Black Belt and Operation Management Leadership Award.

CONCURRENT POSITIONS

As of December 31, 2022, he also serves the following positions:

- Commissioner of PT Surya Esa Perkasa Tbk
- President Commissioner of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk
- Commissioner of PT Sumber Energi Pangan
- Commissioner of PT Gema Wahana Jaya

- Commissioner of PT Triple A Jaya
- Commissioner of PT Tridaya Hita Sentosa
- Commissioner of PT Adi Bumi Jaya
- Commissioner of PT Kirana Megatara Tbk
- Commissioner of PT Dharma Satya Nusantara Tbk
- Commissioner of PT Tri Persada Raya
- President Director of PT Triputra Persada Rachmat
- Director of PT Triputra Permata Rachmat
- Director of PT Triputra Investindo Arya
- Director of PT Triputra Permata Nusantara
- Director of PT Dharma Inti Anugerah
- Director of PT Trikirana Investindo Prima

AFFILIATIONS

He has a familial relationship with Mr. Danny Rahmat as Commissioner and Mrs. T.P. Rahmat L.R. Imanto as Controlling Party. Aside from these affiliations, he is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and main shareholders.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Fine Arts* dari Parsons School of Design, New York pada 1994 dan *Master of Business Administration* dari Fordham University, New York, United States of America pada 1998.

RIWAYAT JABATAN

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 tanggal 7 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Beliau memulai karir di PT Adaro Energy Tbk sebagai Komisaris (2017-sekarang), PT Dharma Satya Nusantara sebagai Komisaris (2017-sekarang), PT Persada Capital Investama sebagai Komisaris (2003-2012), sebagai Direktur (2012-2014), sebagai Wakil Presiden Direktur (2014-2017), sebagai Presiden Direktur (2017-sekarang), PT Tri Nur Cakrawala sebagai Direktur (2000-2017), sebagai Presiden Direktur (2017-sekarang), PT Panaksara sebagai Direktur (1999-sekarang), PT Nuansa Nirmana Artistika sebagai Direktur (1998-2012), sebagai Komisaris (2012-sekarang), PT Pandu Alam Persada sebagai Direktur (1997-2017), sebagai Presiden Direktur (2017-sekarang) dan PT Triputra Agro Persada sebagai Komisaris (2017-2020).

RANGKAP JABATAN

Hingga 31 Desember 2022, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Komisaris PT Adaro Energy Tbk
- Komisaris PT Dharma Satya Nusantara Tbk
- Komisaris PT Nuansa Nirmana Artistika
- Presiden Direktur PT Persada Capital Investama
- Presiden Direktur PT Tri Nur Cakrawala
- Presiden Direktur PT Pandu Alam Persada
- Direktur PT Panaraksa

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau memiliki hubungan kekeluargaan dengan Bapak Toddy Mizaabianto Sugoto selaku Komisaris serta Ny. Meity Subianto selaku Pihak Pengendali. Di luar hubungan afiliasi ini, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

EDUCATION BACKGROUND

She acquired the Bachelor of Fine Arts from Parsons School of Design, New York in 1994 and Master of Business Administration from Fordham University, New York, United States of America in 1998.

CAREER BACKGROUND

She was appointed as the Company's Commissioner based on Deed of the Shareholders' Resolution Number 33 dated on December 7, 2020, made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary at South Jakarta.

She started her career at PT Adaro Energy Tbk as Commissioner (2017-present), PT Dharma Satya Nusantara as Commissioner (2017-present), PT Persada Capital Investama as Commissioner (2003-2012), as Director (2012-2014), as Vice President Director (2014-2017), as President Director (2017-present), PT Tri Nur Cakrawala as Director (2000-2017), as President Director (2017-present), PT Panaksara as Director (1999-present), PT Nuansa Nirmana Artistika as Director (1998-2012), as Commissioner (2012-present), PT Pandu Alam Persada as Director (1997-2017), as President Director (2017-present) and PT Triputra Agro Persada as Commissioner (2017-2020).

CONCURRENT POSITIONS

As of December 31, 2022, he also serves these following positions:

- Commissioner of PT Adaro Energy Tbk
- Commissioner of PT Dharma Satya Nusantara Tbk
- Commissioner of PT Nuansa Nirmana Artistika
- President Director of PT Persada Capital Investama
- President Director of PT Tri Nur Cakrawala
- President Director of PT Pandu Alam Persada
- Director of PT Panaraksa

AFFILIATIONS

She has a familial relationship with Mr. Toddy Mizaabianto Sugoto as Commissioner and Mrs. Meity Subianto as Controlling Party. Aside from these affiliations, she is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and main shareholders.



Arini Saraswaty Subianto

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia,
berusia 52 tahun.
Indonesian, 52 years old.



Toddy Mizaabianto Sugoto

Komisaris Commissioner

Warga Negara Indonesia,
berusia 46 tahun.
Indonesian, 46 years old.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau mendapatkan gelar *Bachelor of Science in Mechanical Engineering* dari Worcester Polytechnic Institute, Amerika Serikat pada 1999.

RIWAYAT JABATAN

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 tanggal 7 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Menjabat di PT Triputra Agro Persada Tbk sebagai Direktur (2005-2008) dan Komisaris (2008-2020). kariernya dimulai di United Technology Corporation-Pratt and Whitney Eden Nort Haven sebagai karyawan (1997). Kemudian, berturut-turut beliau bekerja di Solectron Massachusetts Corporation (2002) dan PT Bank Niaga Tbk sebagai Foreign Exchange Dealer (2002-2004), kemudian menjadi Treasury Marketing Dealer (2004). Beliau pernah berkarya di JP Morgan Chase sebagai Foreign Exchange Dealer (2004-2005).

RANGKAP JABATAN

Hingga 31 Desember 2022, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Komisaris PT Kedai Pangan Sejahtera
- Komisaris PT Trisada Komoditas Indonesia
- Komisaris PT Energi Nusa Mandiri
- Komisaris Utama PT Kirana Megatara Tbk
- Komisaris PT Pandu Alam Persada
- Komisaris PT Tri Nur Cakrawala
- Direktur PT Persada Capital Investama
- Komisaris PT Dharma Satya Nusantara Tbk
- Komisaris PT Sumber Energi Pangan

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau memiliki hubungan kekeluargaan dengan Ibu Arini Saraswaty Subianto selaku Komisaris serta Ny. Meity Subianto selaku Pihak Pengendali. Di luar hubungan afiliasi ini, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

EDUCATION BACKGROUND

He obtained his Bachelor of Science degree in Mechanical Engineering from Worcester Polytechnic Institute, United States of America in 1999.

CAREER BACKGROUND

He was appointed as the Company's Commissioner based on Deed of the Shareholders' Resolution No. 33 dated on December 7, 2020 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary at South Jakarta.

Worked at PT Triputra Agro Persada Tbk as Director (2005-2008) and Commissioner (2008-2020). His career began at United Technology Corporation-Pratt and Whitney Eden Nort Haven as an employee (1997). Later on, he consecutively worked at Solectron Massachusetts Corporation (2002) and PT Bank Niaga Tbk as Foreign Exchange Dealer (2002-2004), then as Treasury Marketing Dealer (2004). He once worked at JP Morgan Chase as Foreign Exchange Dealer (2004-2005).

CONCURRENT POSITIONS

As of December 31, 2022, he also serves these following positions:

- Commissioner of PT Kedai Pangan Sejahtera
- Commissioner of PT Trisada Komoditas Indonesia
- Commissioner of PT Energi Nusa Mandiri
- President Commissioner of PT Kirana Megatara Tbk
- Commissioner of PT Pandu Alam Persada
- Commissioner of PT Tri Nur Cakrawala
- Director of PT Persada Capital Investama
- Commissioner of PT Dharma Satya Nusantara Tbk
- Commissioner of PT Sumber Energi Pangan

AFFILIATIONS

He has a familial relationship with Mrs. Arini Saraswaty Subianto as Commissioner and Ny. Meity Subianto as Controlling Party. Aside from these affiliations, he is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and main shareholders.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau mendapatkan gelar *Master of Business Administration* di Universitas New York, Amerika Serikat pada 1991.

RIWAYAT JABATAN

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 tanggal 7 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Beliau pernah berkarier di PT Bina Busana Internusa sebagai Direktur (2003-2005) dan Komisaris Utama (2005-2020) serta di PT Daya Anugrah Mandiri sebagai Komisaris (2003-2005). Sebelumnya, beliau sempat berkarier di PT Garmino Bina Utama sebagai Komisaris Utama (2010-2017), PT Daya Adicipta Persada sebagai Komisaris Utama (2010-2016), dan PT Daya Adicipta Medika sebagai Komisaris Utama (2011-2013). Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada 2010-2020 sebelum diangkat kembali.

RANGKAP JABATAN

Hingga 31 Desember 2022, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Direktur Utama PT Bina Busana Internusa
- Direktur Utama PT Daya Adicipta Medika
- Komisaris Utama PT Daya Anugrah Mandiri
- Komisaris Utama PT Daya Adicipta Mustika
- Komisaris Utama PT Daya Adicipta Wisesa
- Komisaris Utama PT Daya Adicipta Motora
- Komisaris Utama PT Bina Investama Garmino
- Komisaris PT Apparel One Indonesia

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau memiliki hubungan kekeluargaan dengan Bapak Arif Rahmat selaku Presiden Komisaris. Di luar hubungan afiliasi ini, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

EDUCATION BACKGROUND

He earned Master of Business Administration degree at New York University, United States of America in 1991.

CAREER BACKGROUND

He was appointed as the Company's Commissioner based on Deed of the Shareholders' Resolution No. 33 dated on December 7, 2020 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary at South Jakarta.

He served as the Director (2003-2005) and the President Commissioner (2005-2020) of PT Bina Busana Internusa, and as the Commissioner (2003-2005) of PT Daya Anugrah Mandiri. Previously, he served as the President Commissioner (2010-2017) of PT Garmino Bina Utama, the President Commissioner (2010-2016) of PT Daya Adicipta Persada, and as the President Commissioner (2011-2013) of PT Daya Adicipta Medika. He served as Commissioner of the Company from 2010 to 2020 before reappointed.

CONCURRENT POSITIONS

As of December 31, 2022, he also serves these following positions:

- President Director of PT Bina Busana Internusa
- President Director of PT Daya Adicipta Medika
- President Commissioner of PT Daya Anugrah Mandiri
- President Commissioner of PT Daya Adicipta Mustika
- President Commissioner of PT Daya Adicipta Wisesa
- President Commissioner of PT Daya Adicipta Motora
- President Commissioner of PT Bina Investama Garmino
- Commissioner of PT Apparel One Indonesia

AFFILIATIONS

He has a familial relationship with Mr. Arif Rahmat as President Commissioner. Aside from these affiliations, he is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and main shareholders.



Danny Rachmat

Komisaris Commissioner

Warga Negara Indonesia,
berusia 54 tahun.
Indonesian, 54 years old.



Prof. Dr. Kuntoro Mangkusubroto

Komisaris Commissioner

Warga Negara Indonesia,
berusia 75 tahun.
Indonesian, 75 years old.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung pada 1972 serta gelar Magister Teknik Industri dan Magister Teknik Sipil dari Universitas Stanford, Amerika Serikat pada 1976 dan 1977. Beliau kemudian mendapatkan gelar Doktor Ilmu Teknik Bidang Ilmu Keputusan dari Institut Teknologi Bandung pada 1982, gelar Doktor Honoris Causa dari Universitas Northeastern, Amerika Serikat pada 2012, serta gelar Profesor atau Guru Besar Ilmu Keputusan dari Sekolah Bisnis dan Manajemen, Institut Teknologi Bandung pada 2012.

RIWAYAT JABATAN

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 tanggal 7 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Beliau sebelumnya berkarier di PT Bukit Asam sebagai Direktur Utama (1988-1989), PT Timah sebagai Direktur Utama (1989-1994), Kementerian Pertambangan dan Energi sebagai Direktur Jenderal Pertambangan Umum (1993-1997), kemudian menjadi Menteri Pertambangan dan Energi (1998-1999). Setelah itu, beliau berkarya di PT PLN sebagai Direktur Utama (1999-2001), PT Unilever Indonesia Tbk sebagai Komisaris (2004-2006), PT Holcim Indonesia Tbk sebagai Komisaris (2015-2018) dan PT Jakarta Propertindo sebagai Komisaris (2016-2019).

RANGKAP JABATAN

Hingga 31 Desember 2022, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Komisaris PT Samudera Indonesia Tbk
- Komisaris Moya Holdings Asia Limited, Singapura

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

EDUCATION BACKGROUND

He obtained a Bachelor's degree in Industrial Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1972, a Master's degree in Industrial Engineering and a Master's degree in Civil Engineering from Stanford University, the United States in 1976 and 1977 respectively. He kept pursuing higher education by obtaining a doctorate degree in Decision Science from Bandung Institute of Technology. Furthermore, he was awarded an Honorary Doctorate from Northeastern University, the United States of America in 2012 and a title of Professor of Decision Making and Strategic Negotiation from the School of Business and Management, Bandung Institute of Technology in 2012.

CAREER BACKGROUND

He was appointed as the Company's Commissioner based on Deed of the Shareholders' Resolution No. 33 dated on December 7, 2020 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary at South Jakarta.

He previously worked at PT Bukit Asam as President Director (1988-1989), PT Timah as President Director (1989-1994), Directorate General of Mineral and Coal as Director General of General Mining (1993-1997), then served as Minister of Mines and Energy (1998-1999). After that, he served as President Director of PT PLN (1999-2001), PT Unilever Indonesia Tbk as Commissioner (2004-2006), PT Holcim Indonesia Tbk as Commissioner (2015-2018) and PT Jakarta Propertindo as Commissioner (2016-2019).

CONCURRENT POSITIONS

As of December 31, 2022, he also serves these following positions:

- Commissioner of PT Samudera Indonesia Tbk
- Commissioner of Moya Holdings Asia Limited, Singapore

AFFILIATIONS

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and main shareholders.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau menempuh Pendidikan Umum di Sekolah Tinggi Ilmu Hukum, Indonesia pada 1999, Pendidikan Kepolisian di Angkatan Bersenjata Republik Indonesia pada 1985, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada 1995, Sekolah Staf dan Pimpinan Menengah pada 1999, Sekolah Staf dan Pimpinan Tinggi pada 2010, Pendidikan Kejuruan di Perwira Dasar Reserse pada 1988, Perwira Senior Reserse pada 2002 dan Assessment Calon Direktur Komisi Pemberantas Korupsi (KPK) pada 2011.

RIWAYAT JABATAN

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 tanggal 7 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Beliau memulai karier di Kepolisian Daerah sebagai Kapolres Tapanuli Tengah, Sumatra Utara (2000), selanjutnya beliau adalah Kapolres Serang, Banten (2004), Direktur Reserse, Banten (2005), Kapoltabs Denpasar, Bali (2006), Direktur Reserse, Daerah Istimewa Yogyakarta (2007), dan Direktur Reserse, Jawa Barat (2008). Pernah menjadi Kapolda Sulawesi Tengah (2013) lalu berkarya di Kepolisian Republik Indonesia sebagai Direktur Tindak Pidana Umum Bareskrim (2011). Setelah menjadi Staf Ahli Kapolri Bidang Manajemen (2014), beliau menjadi Wakabareskrim (2016), lalu Kabareskrim (2016), dan Wakapolri (2018). Beliau pernah menjadi PLT Kapolri (2019).

RANGKAP JABATAN

Hingga 31 Desember 2022, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Komisaris Independen PT Asabri (Persero)
- Komisaris Independen PT Astra Agro Lestari Tbk
- Komisaris Independen PT Astra Sedaya Finance

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

EDUCATION BACKGROUND

He graduated from the General Education Department of the Law Academy of Indonesia in 1999, Police Science in the Armed Forces of the Republic of Indonesia in 1985, the Indonesian Police Science College in 1995, Staff and Middle Management College in 1999, and Staff and Top Management College in 2010. He also received Vocational Education in Basic Investigation Officer in 1988. He served as Senior Investigation Officer in 2002. In 2011, he underwent an assessment as a candidate of the Director of the Corruption Eradication Commission.

CAREER BACKGROUND

He was appointed as the Company's Commissioner based on Deed of the Shareholders' Resolution No. 33 dated on December 7, 2020 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary at South Jakarta.

He started his career at the regional level as Police Chief of Central Tapanuli, North Sumatra (2000), Police Chief of Serang, Banten (2004), the Director of Investigation, Banten (2005), the Police Chief of Denpasar, Bali (2006), the Director of Investigation, Special Region of Yogyakarta (2007), and the Director of Investigation, West Java (2008). Previously, he served as the Police Chief of Central Sulawesi (2013). Later, he was assigned to the Indonesian National Police as the Director of General Crimes of Criminal Investigation Agency (2011), the Management Expert Staff (2014), the Deputy Chief of Criminal Investigation Agency (2016), the Chief of Criminal Investigation Agency (2016), and the Deputy Chief of the Indonesian National Police (2018). He once served as the Acting Chief of the Indonesian National Police (2019).

CONCURRENT POSITIONS

As of December 31, 2022, he also serves this following position:

- Independent Commissioner of PT Asabri (Persero)
- Independent Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk
- Independent Commissioner of PT Astra Sedaya Finance

AFFILIATIONS

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and main shareholders.



**Drs. Aridono
Sukmanto**

**Komisaris Independen
Independent Commissioner**

Warga Negara Indonesia,
berusia 61 tahun.
Indonesian, 61 years old.



Ir. Maruli Gultom

Komisaris Independen Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia,
berusia 75 tahun.
Indonesian, 75 years old.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta pada 1970.

RIWAYAT JABATAN

Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 tanggal 7 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Beliau memulai karier di PT Astra International Inc. (1970), kemudian PT Honda Federal sebagai Factory General Manager (1983-1988), selanjutnya beliau bekerja di PT Logam Sari Bearindo sebagai Operation Director (1988-1991), PT Federal Nusametal sebagai Managing Director (1991-1997), PT Non Ferindo Utama sebagai Direktur Utama (1993-1997), PT Non Ferindo Utama Al. Alloy sebagai Direktur Utama (1994-1999), PT Arai Rubber Seal sebagai Wakil Direktur Utama (1994-1999), PT Astra Otoparts Tbk sebagai Direktur (1997-1999), sebagai Komisaris (2007-2009), PT Astra Agro Lestari Tbk sebagai Presiden Direktur (2000-2007) lalu sebagai Wakil Presiden Komisaris (2007-2008). Pernah berkiprah di PT Astra International Tbk sebagai Direktur (2005-2008), PT Astra Graphia Tbk sebagai Presiden Komisaris (2006-2008), PT Perkebunan Nusantara V sebagai Komisaris Utama (2008-2012), PT Eterindo Wahanatama Tbk sebagai Komisaris (2009-2018), PT Bumitama Gunajaya Agro sebagai Komisaris (2013-2015), dan Rektor Universitas Kristen Indonesia (2008-2012).

EDUCATION BACKGROUND

He obtained the Bachelor of Mechanical Engineering from Christian University of Indonesia in 1970.

CAREER BACKGROUND

He was initially appointed as the Company's Independent Commissioner based on Deed of the Shareholders' Resolution No. 33 dated on December 7, 2020 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary at South Jakarta.

He started his career at PT Astra International Inc. (1970), then PT Honda Federal as Factory General Manager (1983-1988), then he worked at PT Logam Sari Bearindo as Operation Director (1988-1991), PT Federal Nusametal as Managing Director (1991-1997), PT Non Ferindo Utama as President Director (1993-1997), PT Non Ferindo Utama Al. Alloy as President Director (1994-1999), PT Arai Rubber Seal as Vice President Director (1994-1999), PT Astra Otoparts Tbk as Director (1997-1999), as Commissioner (2007-2009), PT Astra Agro Lestari Tbk as President Director (2000-2007) then as Vice President Commissioner (2007-2008). He once served as PT Astra International Tbk as Director (2005-2008), PT Astra Graphia Tbk as President Commissioner (2006-2008), PT Perkebunan Nusantara V as President Commissioner (2008-2012), PT Eterindo Wahanatama Tbk as Commissioner (2009-2018), PT Bumitama Gunajaya Agro as Commissioner (2013-2015), and Rector of Universitas Kristen Indonesia (2008-2012).

RANGKAP JABATAN

Hingga 31 Desember 2022, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Komisaris Utama PT Provident Investasi Bersama Tbk
- Komisaris PT Union Sampoerna Triputra Persada
- Komisaris PT Gaya Motor
- Komisaris Independen PT Mitra Investindo Tbk

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

CONCURRENT POSITIONS

As of December 31, 2022, he also serves these following positions:

- President Commissioner of PT Provident Investasi Bersama Tbk
- Commissioner of PT Union Sampoerna Triputra Persada
- Commissioner of PT Gaya Motor
- Independent Commissioner of PT Mitra Investindo Tbk

AFFILIATIONS

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and main shareholders.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau merupakan lulusan Ekonomi Manajemen dari Universitas Trisakti pada 1982 dan meraih gelar *Master of Business Administration* di Universitas La Verne, California pada 1984.

RIWAYAT JABATAN

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 tanggal 7 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Sebelum bergabung dengan TAPG, beliau pernah berkarya di bidang keuangan, otomotif dan perhotelan. Beliau memulai karier di Adira Group sebagai Chief Executive Officer (1991-2012).

RANGKAP JABATAN

Hingga 31 Desember 2022, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Chairman Executive Officer Asco Automotive & Ascomaxx
- Chairman (developer of Capital Place) St Regis Hotel, PT Rajawali Greenland Utama

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

EDUCATION BACKGROUND

He is the graduate of Bachelor of Economics in Management of Trisakti University in 1982 and obtained a Master of Business Administration degree at La Verne University, California, United States of America in 1984.

CAREER BACKGROUND

He was appointed as the Company's Commissioner based on Deed of the Shareholders' Resolution No. 33 dated on December 7, 2020 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary at South Jakarta.

Prior joining with TAPG, he worked in finance, automotive and hospitality industry. He started his career at Adira Group as Chief Executive Officer (1991-2012).

CONCURRENT POSITIONS

As of December 31, 2022, he also serves these following positions:

- Chairman Executive Officer of Asco Automotive & Ascomaxx
- Chairman (developer of Capital Place) of St Regis Hotel, PT Rajawali Greenland Utama

AFFILIATIONS

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and main shareholders.



**Stanley Setia
Atmadja**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia,
berusia 66 tahun.
Indonesian, 66 years old.



Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Sutedjo Halim
Direktur
Director

Budiarto Abadi
Direktur
Director

Erida
Direktur
Director

Tjandra Karya Hermanto
Presiden Direktur
President Director

George Oetomo
Direktur
Director



RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Indonesia, Banten pada 1996.

RIWAYAT JABATAN

Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 tanggal 7 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Beliau lama berkarier di PT Tri Dharma Wisesa, perusahaan yang memproduksi suku cadang kendaraan (1997-2011). Beliau juga pernah dipercaya sebagai Section Head of Quality Control, Assistant Manager of Quality Assurance, Production Manager 2 Wheels, Production Manager 4 Wheels dan sebagai General Manager of Plant. Dalam TAPG, beliau juga pernah menduduki posisi-posisi strategis, termasuk Deputy Chief Operating Officer Region Area Kalimantan Tengah (2011-2012), Chief Executive Officer Region Area Kalimantan Tengah (2012-2013), Chief Executive Officer Region Area Kalimantan Tengah dan Sumatra (2013-2016) dan Managing Director Upstream (2016-2018), Direktur Utama (2018-2020), dan PT Triputra Agro Persada Tbk sebagai Presiden Direktur (2020-sekarang).

RANGKAP JABATAN

Per 31 Desember 2022, beliau tidak memiliki rangkap jabatan selain jabatannya sebagai Presiden Direktur Perseroan.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama.

EDUCATION BACKGROUND

He obtained a Bachelor Degree in Mechanical Engineering from Indonesian Institute of Technology in 1996.

CAREER BACKGROUND

He was appointed as the Company's President Director based on Deed of the Shareholders' Resolution No. 33 dated on December 7, 2020 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary at South Jakarta.

He had a long career at PT Tri Dharma Wisesa, a company producing automotive spare parts (1997-2011). He was appointed as Section Head of Quality Control, Assistant Manager of Quality Assurance, Production Manager of 2 Wheels, Production Manager of 4 Wheels, and General Manager of Plant. At TAPG, he occupied various strategic positions, including the Deputy Regional Chief Operating Officer of the Central Kalimantan Area (2011-2012), the Regional Chief Executive Officer of the Central Kalimantan (2012-2013), Chief Executive Officer Region Area Central Kalimantan and Sumatra Region (2013-2016), and the Managing Director of Upstream (2016-2018), President Director (2018-2020) and PT Triputra Agro Persada Tbk as President Director (2020-present).

CONCURRENT POSITIONS

He does not serve any concurrent positions other than his position as the Company's President Director as of December 31, 2022.

AFFILIATIONS

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and main shareholders.



Tjandra Karya Hermanto

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia,
berusia 51 tahun.
Indonesian, 51 years old.



Erida

Direktur Director

Warga Negara Indonesia,
berusia 56 tahun.
Indonesian, 56 years old.

- Direktur PT Adi Bumi Jaya
- Komisaris PT Daya Adicipta Motora
- Presiden Komisaris PT Adi Sarana Armada Tbk
- Komisaris PT Daya Adicipta Mustika
- Presiden Direktur PT Triputra Persada Megatara
- Direktur PT Tri Persada Daya
- Komisaris Utama Triputra Energi Megatara
- Komisaris Utama PT Tiga Daya Digital Indonesia
- Komisaris Utama PT Kedai Sayur Indonesia
- Komisaris PT Triputra Energi Pratama

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada 1990.

RIWAYAT JABATAN

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 tanggal 7 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Sebelumnya, beliau meniti karier di sejumlah perusahaan yaitu PT Inti Salim Corporation sebagai Internal Auditor (1989-1991), PT Sarana Perdana Engineering sebagai Group Financial Controller (1991-1995), PT Jaya Real Property Tbk sebagai Finance Division Head (1995-2000) dan Marketing Division Head (2000-2001), serta PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sebagai Direktur Keuangan (2001-2005), sebagai Direktur Operasional (2006-2011), PT Triputra Investindo Arya sebagai Direktur Keuangan (2011-sekarang), PT Triputra Agro Persada sebagai Direktur Keuangan (2012-2020), dan PT Triputra Agro Persada Tbk sebagai Direktur (2020-sekarang).

RANGKAP JABATAN

Hingga 31 Desember 2022, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Direktur Keuangan PT Triputra Investindo Arya
- Direktur PT Trikirana Investindo Prima
- Komisaris PT Kirana Megatara Tbk
- Komisaris PT Puninar Sarana Raya

EDUCATION BACKGROUND

She has the Bachelor's Degree of Economy in Accounting from Trisakti University in 1990.

CAREER BACKGROUND

He was appointed as the Company's Director based on Deed of the Shareholders' Resolution No. 33 dated on December 7, 2020 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary at South Jakarta.

Previously, he worked in several companies such as PT Inti Salim Corporation as Internal Auditor (1989-1991), PT Sarana Perdana Engineering as Group Financial Controller (1991-1995), PT Jaya Real Property Tbk as Finance Division Head (1995-2000) and Marketing Division Head (2000-2001), as well as PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk as Finance Director (2001-2005), as Operational Director (2006-2011), as Operational Director (2006-2011), PT Triputra Investindo Arya as Finance Director (2011-present), PT Triputra Agro Persada as Finance Director (2012-2020), and PT Triputra Agro Persada Tbk as Director (2020- present).

CONCURRENT POSITIONS

As of December 31, 2022, he also serves these following positions:

- Chief Financial Officer of PT Triputra Investindo Arya
- Director of PT Trikirana Investindo Prima
- Commissioner of PT Kirana Megatara Tbk
- Commissioner of PT Puninar Sarana Raya

- Director of PT Adi Bumi Jaya
- Commissioner of PT Daya Adicipta Motora
- President Commissioner of PT Adi Sarana Armada Tbk
- Commissioner of PT Daya Adicipta Mustika
- President Director of PT Triputra Persada Megatara
- Director of PT Tri Persada Daya
- President Commissioner of Triputra Energi Megatara
- President Commissioner of PT Tiga Daya Digital Indonesia
- President Commissioner of PT Kedai Sayur Indonesia
- Commissioner of PT Triputra Energi Pratama

AFFILIATIONS

She is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and main shareholders.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau meraih gelar Diploma *Engineering* dari Technische Hochschule Aache, Jerman pada 1994.

RIWAYAT JABATAN

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 tanggal 7 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Beliau menyempatkan diri untuk menimba pengalaman di negeri asing dengan bekerja di Schokolade-fabrik sebagai QA Control and Laboratory (1993-1994) dan di Max Planck Institute sebagai Staf Peneliti bagian Kunststoff Recycling Zentrum Berlin, Jerman (1994-1995). Kembali ke Indonesia, ia memangku jabatan sebagai Direktur PT Astra - PT Taiyo Nugraha - PT Dharma Polimetal (1995-2014), PT Triputra Agro Persada sebagai *Managing Director Downstream and Marketing* (2015-2020) dan PT Triputra Agro Persada Tbk sebagai Direktur (2020-sekarang).

RANGKAP JABATAN

Per 31 Desember 2022, beliau tidak memiliki rangkap jabatan selain jabatannya sebagai Direktur Perseroan.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama.

EDUCATION BACKGROUND

He obtained his degree in Engineering Diploma from Technische Hochschule Aache, Germany in 1994.

CAREER BACKGROUND

He was appointed as the Company's Director based on Deed of the Shareholders' Resolution No. 33 dated on December 7, 2020 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary at South Jakarta.

He spent several years gaining experiences abroad by working as the QA Control and Laboratory at Schokolade-fabrik (1993-1994), and the Research Staff of Kunststoff Recycling Zentrum Berlin at Max Planck Institute in Germany (1994-1995). After his return to Indonesia, he served as the Director of PT Astra - PT Taiyo Nugraha - PT Dharma Polimetal (1995-2014), PT Triputra Agro Persada as the Managing Director of Downstream and Marketing (2015-2020), and PT Triputra Agro Persada Tbk as Director (2020-present).

CONCURRENT POSITIONS

He does not serve any concurrent positions other than his position as the Company's Director as of December 31, 2022.

AFFILIATIONS

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and main shareholders.



Sutedjo Halim

Direktur Director

Warga Negara Indonesia,
berusia 59 tahun.
Indonesian, 59 years old.



Budiarto Abadi

Direktur Director

Warga Negara Indonesia,
berusia 54 tahun.
Indonesian, 54 years old.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Tarumanagara pada 1993 dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Padjadjaran pada 2003.

RIWAYAT JABATAN

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 tanggal 7 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Sebelumnya, beliau menduduki posisi puncak di beberapa perusahaan, yakni Indomobil Group sebagai General Manager (1994-2005), PT Adira Dinamika Multi Finance sebagai Kepala Divisi Pengembangan Pemasaran dan Kepala Wilayah Jabotabekser (2005-2006), PT Sarana Raharja Makmur sebagai Direktur (2006-2007) dan PT Adira Sarana Armada sebagai Direktur (2006-2007), PT Triputra Agro Persada sebagai *Deputy Chief Operating Officer* (2007-2011) dan *Chief Executive Officer Region Area Sumatera* (2011-2012), *Chief Executive Officer Region Area Kalimantan Timur* (2012-2020), dan PT Triputra Agro Persada Tbk sebagai Direktur (2020-sekarang).

RANGKAP JABATAN

Per 31 Desember 2022, beliau tidak memiliki rangkap jabatan selain jabatannya sebagai Direktur Perseroan.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama.

EDUCATION BACKGROUND

He obtained a Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from Tarumanagara University in 1993 and Magister of Management from Padjajaran University in 2003.

CAREER BACKGROUND

He was appointed as the Company's Director based on Deed of the Shareholders' Resolution No. 33 dated on December 7, 2020, made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary at South Jakarta.

Previously, he chaired several top positions in some companies, known as Indomobil Group as a General Manager (1994-2005), PT Adira Dinamika Multi Finance as the Head of Development Division Marketing and Head of Jabotabekser Region (2005-2006), PT Sarana Raharja Makmur as Director (2006-2007) and PT Adira Sarana Armada as Director (2006-2007), PT Triputra Agro Persada as Deputy Chief Operating Officer (2007-2011) and Chief Executive Officer of Sumatera Region (2011-2012), Chief Executive Officer of East Kalimantan Region Area (2012-2020) and PT Triputra Agro Persada Tbk as Director (2020-present).

CONCURRENT POSITIONS

He does not serve any concurrent positions other than his position as the Company's Director as of December 31, 2022.

AFFILIATIONS

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and main shareholders.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau meraih gelar *Bachelor of Engineering* dari Rensselaer Polytechnic Institute, Troy, New York, Amerika Serikat pada 1994 dan *Master of Business Administration in Finance and Management Information System* dari Rensselaer Polytechnic Institute, Amerika Serikat pada 1996.

RIWAYAT JABATAN

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 tanggal 7 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Sebelumnya, beliau pernah beliau berkarier di berbagai perusahaan, antara lain PT BDNI Securities sebagai Manager Business Development dan SOP (1996-1998) dan PT Asia Pulp & Paper Co. Ltd. sebagai Senior Manager Management Development (1998-2000), PT Supra Indofinanz Pacific sebagai Direktur Operasional (2000-2003) dan PT Parasahabat Group sebagai Direktur Operasional (2003-2007), PT Triputra Agro Persada sebagai *Business Development Division Head* (2007-2010), *Deputy Chief Operating Officer* (2010-2012), *Chief Executive Officer Region Area Kalimantan Barat* (2012-2017), *Director in Charge Plasma & CSR* (2014-sekarang), *Chief Executive Officer Region Area Kalimantan Tengah dan Sumatera* (2017-2020) dan PT Triputra Agro Persada Tbk sebagai Direktur (2020-sekarang).

Pengalamannya di bidang perkebunan kepala sawit dimulai ketika bekerja sebagai Business Development Division Head TAPG (2007-2010). Perjalanan kariernya terus menanjak dan dipercaya menduduki berbagai posisi strategis, termasuk Deputy Chief Operating Officer (2010-2012) dan Chief Executive Officer Region Area Kalimantan Barat (2012-2017).

RANGKAP JABATAN

Per 31 Desember 2022, beliau tidak memiliki rangkap jabatan selain jabatannya sebagai Direktur Perseroan.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama.

EDUCATION BACKGROUND

He obtained Bachelor of Engineering degree from Rensselaer Polytechnic Institute, Troy, New York, United States of America in 1994 and Master of Business Administration in Finance and Management Information System from Rensselaer Polytechnic Institute, United States of America in 1996.

CAREER BACKGROUND

He was appointed as the Company's Director based on Deed of the Shareholders' Resolution No. 33 dated on December 7, 2020 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary at South Jakarta.

Previously, he worked in several companies such as PT BDNI Securities as the Manager Business Development dan SOP (1996-1998) and PT Asia Pulp & Paper Co. Ltd. as Senior Manager Management Development (1998-2000), PT Supra Indofinanz Pacific as Operational Director (2000-2003) and PT Parasahabat Group as Operational Director (2003-2007), PT Triputra Agro Persada as Business Development Division Head (2007-2010), Deputy Chief Operating Officer (2010-2012), Chief Executive Officer of West Kalimantan Region Area (2012-2017), Director in Charge of Plasma & CSR (2014-present), Chief Executive Officer of Central Kalimantan and Sumatra Region dan Sumatera (2017-2020) and PT Triputra Agro Persada Tbk as Director (2020-present).

His experience in the oil palm plantation industry began when he served as the Business Development Division Head of TAPG (2007-2010). His career journey has continuously improved. He has occupied various strategic positions, namely as the Deputy Chief Operating Officer (2010-2012) and Chief Executive Officer for the West Kalimantan Region (2012-2017).

CONCURRENT POSITIONS

He does not serve any concurrent positions other than his position as the Company's Director as of December 31, 2022.

AFFILIATIONS

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and main shareholders.



George Oetomo

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia,
berusia 49 tahun.
Indonesian, 49 years old.



Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun buku 2022 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2022:

There was no change on the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of the end of 2022 financial year until this Annual Report is published. Below is the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2022:

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Presiden Komisaris	Arif Rachmat	President Commissioner
Komisaris	Arini Saraswaty Subianto	Commissioner
Komisaris	Toddy Mizaabianto Sugoto	Commissioner
Komisaris	Danny Rachmat	Commissioner
Komisaris	Prof. DR. Kuntoro Mangkusubroto	Commissioner
Komisaris Independen	Drs. Aridono Sukmanto	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ir. Maruli Gultom	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Stanley Setia Atmadja	Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors

Presiden Direktur	Tjandra Karya Hermanto	President Director
Direktur	Erida	Director
Direktur	Sutedjo Halim	Director
Direktur	Budiarto Abadi	Director
Direktur	George Oetomo	Director



Komposisi Kepemilikan Saham

Share Ownership Composition

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Berikut merupakan komposisi pemegang saham Perseroan per 1 Januari 2022:

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Below is the composition of the Company's shareholders as of January 1, 2022:

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Saham Shares Percentage (%)
1	PT Persada Capital Investama*	4.614.300.000	23,24
2	PT Triputra Investindo Arya*	4.551.425.500	22,93
3	The NT TST CO S/A Salween Investment Pte Ltd*	2.957.360.000	14,90
4	PT Daya Adicipta Mustika*	2.782.340.000	14,02
5	Gochean Holdings Incorporated*	2.163.980.000	10,90
6	Masyarakat Public**	2.783.134.500	14,01
Total		19.852.540.000	100,00

* Merupakan pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham
Consist of shareholders with 5% (five percent) share ownership or more

** Terdiri dari pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham
Consist of shareholders with 5% (five percent) share ownership or less

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Berikut merupakan komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2022:

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Below is the composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022:

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Saham Shares Percentage (%)
1	PT Persada Capital Investama*	4.614.300.000	23,24
2	PT Triputra Investindo Arya*	4.551.425.500	22,93
3	The NT TST CO S/A Salween Investment Pte Ltd*	2.957.360.000	14,90
4	PT Daya Adicipta Mustika*	2.782.340.000	14,02
5	Gochean Holdings Incorporated*	2.163.980.000	10,90
6	Masyarakat Public**	2.783.134.500	14,01
Total		19.852.540.000	100,00

* Merupakan pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham
Consist of shareholders with 5% (five percent) share ownership or more

** Terdiri dari pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham
Consist of shareholders with 5% (five percent) share ownership or less

KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN KELOMPOK PEMEGANG SAHAM

SHARE OWNERSHIP BY GROUP OF SHAREHOLDERS

Per 1 Januari 2022 As of January 1, 2022						Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022			
No.	Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Total Shares	Persentase Pemegang Saham Shares Percentage (%)	Jumlah Efek Total Shares	Persentase (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shares	Persentase Pemegang Saham Shares Percentage (%)	Jumlah Efek Total Shares	Persentase (%)
Lokal Local									
1	Individu Individual	6.985	97,73	660.629.000	3,33	11.184	97,49	1.010.353.200	5,09
2	Institusi Institutions	140	1,96	14.003.905.900	70,54	173	1,51	13.288.295.666	66,93
Sub Total		7.125	99,69	14.664.534.900	73,87	11.357	99,00	14.298.648.866	72,02
Asing Foreign									
1	Individu Individual	8	0,11	161.100	0,00	7	0,06	449.600	0,00
2	Institusi Institutions	14	0,20	5.187.844.000	26,13	108	0,94	5.553.441.534	27,97
Sub Total		22	0,31	5.188.005.100	26,13	115	1,00	5.553.891.134	27,98
Total		7.147	100,00	19.852.540.000	100,00	11.472	100,00	19.852.540.000	55,95

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Per 1 Januari 2022 As of January 1, 2022					Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022	
No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Saham Shares Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Saham Shares Percentage (%)
1	Arif Rachmat	Presiden Komisaris President Commissioner	0	0	404.900	0,00
2	Tjandra Karya Hermanto	Presiden Direktur President Director	31.859.000	0,16	36.125.300	0,18
3	Budiarto Abadi	Direktur Director	25.638.500	0,13	32.266.200	0,16
4	George Oetomo	Direktur Director	30.700.000	0,15	48.298.200	0,24



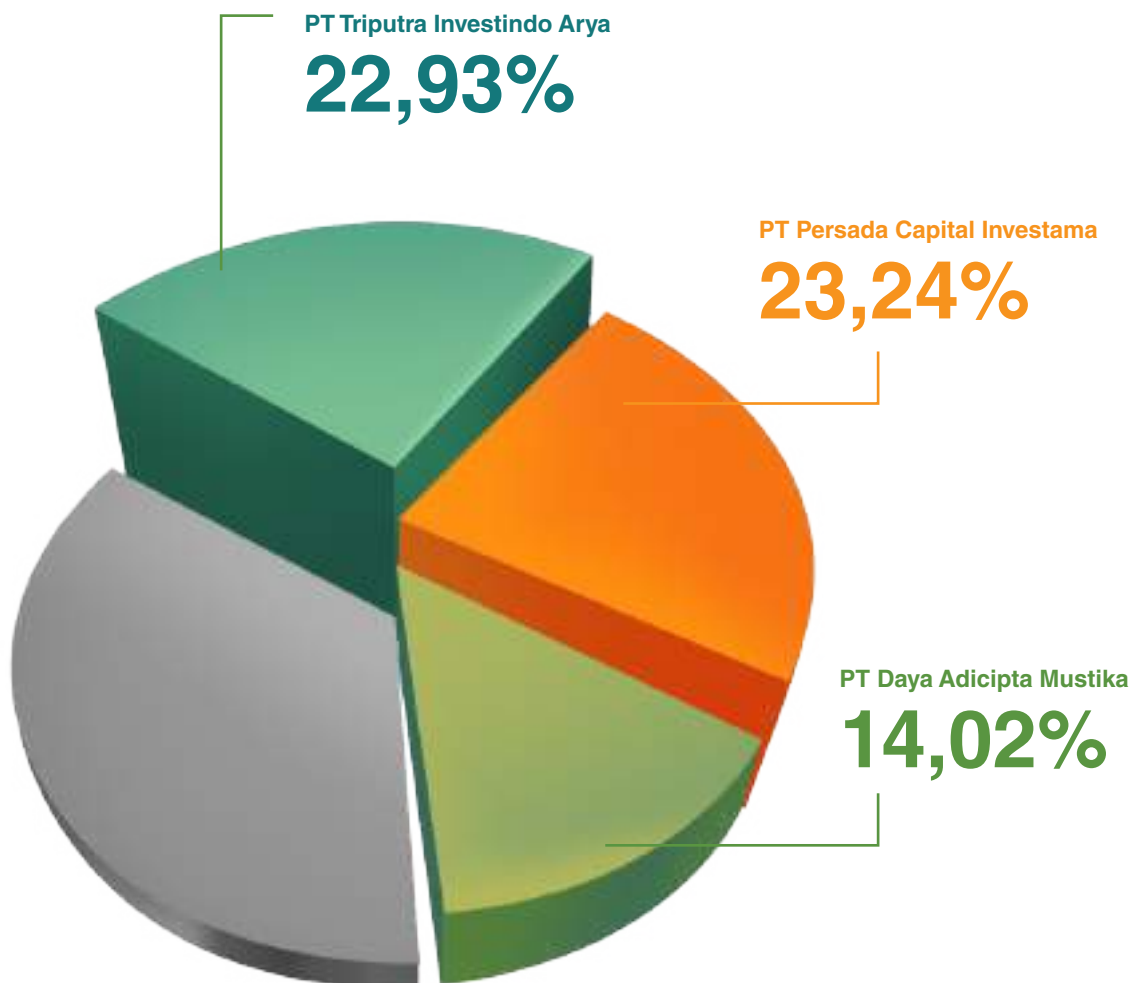
KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Per 31 Desember 2022, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham secara tidak langsung di Perseroan.

INDIRECT SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2022, no members of the Board of Commissioners and Board of Directors have indirect share ownership in the Company.

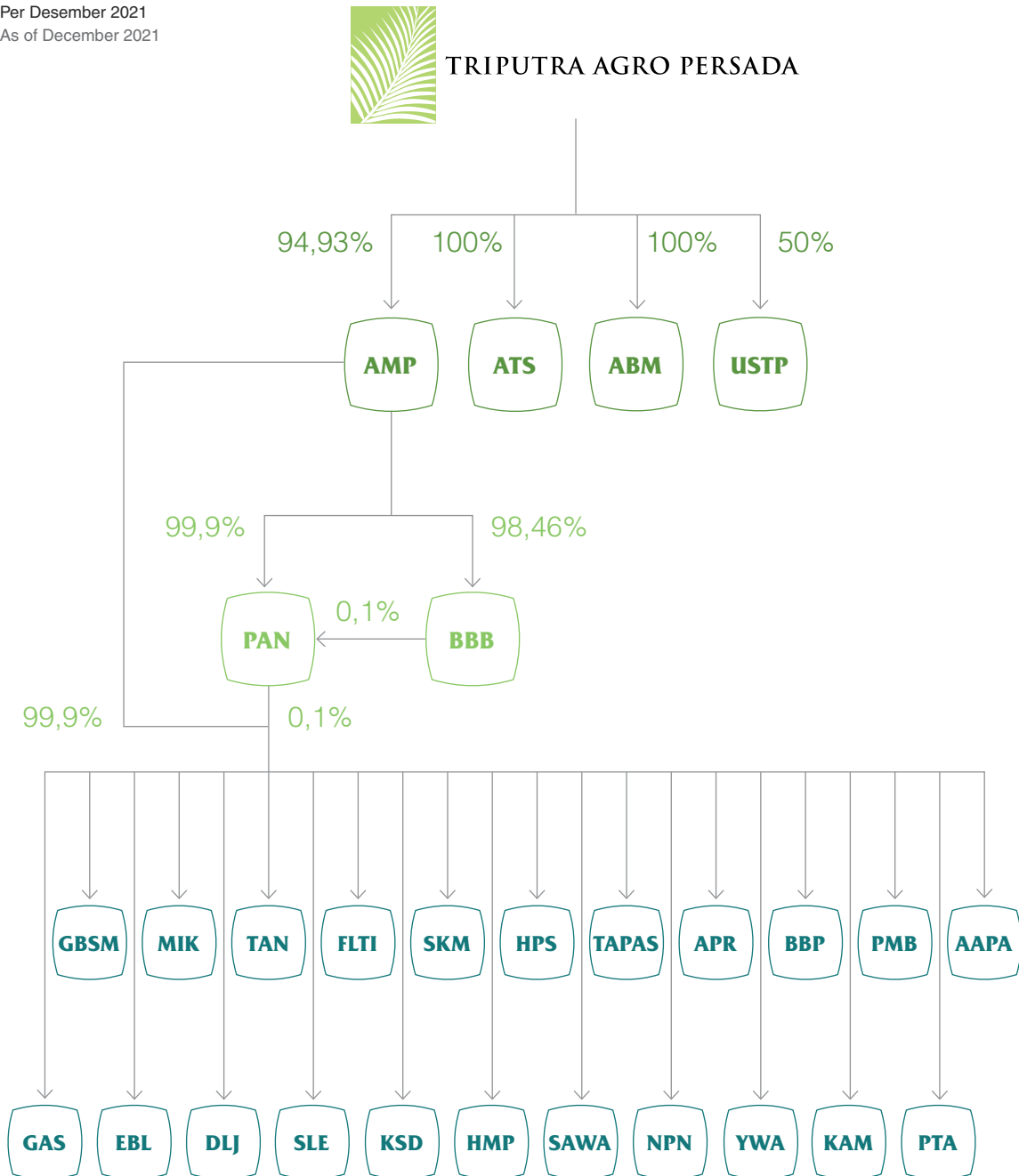
INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI INFORMATION OF MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDERS



Struktur Grup Perseroan

Company Group Structure

Per Desember 2021
As of December 2021





Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama

List Of Subsidiaries, Associates And Joint Ventures

No.	Nama Entitas Anak	Kepemilikan Saham oleh Perseroan	Bidang Usaha*	Total Aset per 31 Desember 2022	Status dan Tahun Operasional	Lokasi
	Name of Subsidiaries	Share Ownership by the Company (%)		Total Assets as of December 31, 2022	Operational Status and Year	
Perusahaan Anak Penyertaan Langsung						
Subsidiary with Direct Ownership						
1	AMP	94,93	Perkebunan kelapa sawit, industri pengolahan kelapa sawit dan perkebunan karet melalui entitas anak, serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi Palm oil plantation, palm oil mill, rubber plantation through subsidiaries as well as rental activities and leases without option rights		Beroperasi sejak 2005 Operating since 2005	Jakarta Jakarta
2	ATS	100,00	Restorasi ekosistem Ecosystem restoration		Belum beroperasi Not yet operating	Kalimantan Tengah Central Kalimantan
3	ABM	100,00	Restorasi ekosistem Ecosystem restoration		Belum beroperasi Not yet operating	Jakarta Selatan South Jakarta
Perusahaan Anak Penyertaan Langsung (melalui AMP dan Entitas Anak)						
Subsidiary with Direct Ownership (through AMP and Subsidiaries)						
1	PAN	100,00	Perusahaan induk Holding company		Beroperasi sejak 2014 Operating since 2014	Jakarta Selatan South Jakarta
2	TAPAS	100,00	Jasa profesional dan konsultasi manajemen yang bergerak di bidang teknologi informasi Professional services and management consultancy in Information Technology		Tidak beroperasi Not operating	Jakarta Selatan South Jakarta
3	BBB	98,46	Perkebunan kelapa sawit, industri pengolahan kelapa sawit dan perkebunan karet Palm oil plantation, palm oil mill, and rubber plantation		Beroperasi sejak 1995 Operating since 1995	Jambi
4	GBSM	100,00	Perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit Palm oil plantation and palm oil mill		Beroperasi sejak 2005 Operating since 2005	Kalimantan Tengah Central Kalimantan
5	MIK	100,00	Perkebunan kelapa sawit Palm oil plantation		Beroperasi sejak 2007 Operating since 2007	Kalimantan Tengah Central Kalimantan

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Kepemilikan Saham oleh Perseroan Share Ownership by the Company (%)	Bidang Usaha* Line of Business	Total Aset per 31 Desember 2022 Total Assets as of December 31, 2022	Status dan Tahun Operasional Operational Status and Year	Lokasi Location
6	TAN	100,00	Perkebunan kelapa sawit Palm oil plantation		Beroperasi sejak 2008 Operating since 2008	Kalimantan Tengah Central Kalimantan
7	SKM	100,00	Perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit Palm oil plantation and palm oil mill		Beroperasi sejak 2005 Operating since 2005	Kalimantan Tengah Central Kalimantan
8	FLTI	100,00	Perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit Palm oil plantation and palm oil mill		Beroperasi sejak 2004 Operating since 2004	Kalimantan Tengah Central Kalimantan
9	HPS	100,00	Jasa pengujian laboratorium, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan alam dan ilmu pertanian Laboratory testing, research and development of natural science and agriculture		Beroperasi sejak 2015 Operating since 2015	Kalimantan Tengah Central Kalimantan
10	EBL	100,00	Perkebunan kelapa sawit, industri pengolahan kelapa sawit dan aktivitas pelayanan kepelabuhan laut, sungai, dan danau Palm oil plantation, palm oil mill and port service activities such as seas, rivers, and lakes		Beroperasi sejak 2000 Operating since 2000	Kalimantan Timur East Kalimantan
11	DLJ	100,00	Perkebunan kelapa sawit, industri pengolahan kelapa sawit dan aktivitas pelayanan kepelabuhan laut, sungai, dan danau Palm oil plantation, palm oil mill and port service activities such as seas, rivers, and lakes		Beroperasi sejak 2000 Operating since 2000	Kalimantan Timur East Kalimantan
12	NPN	100,00	Perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit Palm oil plantation and palm oil mill		Beroperasi sejak 2005 Operating since 2005	Kalimantan Timur East Kalimantan
13	MSL	100,00	Perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit Palm oil plantation and palm oil mill		Beroperasi sejak 2005 Operating since 2005	Kalimantan Timur East Kalimantan
14	KSD	99,99	Perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit Palm oil plantation and palm oil mill		Beroperasi sejak 2005 Operating since 2005	Kalimantan Timur East Kalimantan



No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Kepemilikan Saham oleh Perseroan Share Ownership by the Company (%)	Bidang Usaha* Line of Business	Total Aset per 31 Desember 2022 Total Assets as of December 31, 2022	Status dan Tahun Operasional Operational Status and Year	Lokasi Location
15	HPM	100,00	Perkebunan kelapa sawit, industri pengolahan kelapa sawit dan aktivitas pelayanan kepelabuhan laut, sungai, dan danau Palm oil plantation, palm oil mill and port service activities such as seas, rivers, and lakes		Beroperasi sejak 2006 Operating since 2006	Kalimantan Timur East Kalimantan
16	SAWA	100,00	Perkebunan kelapa sawit Palm oil plantation		Beroperasi sejak 2006 Operating since 2006	Kalimantan Timur East Kalimantan
17	KAM	100,00	Perkebunan kelapa sawit Palm oil plantation		Beroperasi sejak 2011 Operating since 2011	Kalimantan Timur East Kalimantan
18	PTA	100,00	Perkebunan kelapa sawit Palm oil plantation		Beroperasi sejak 2011 Operating since 2011	Kalimantan Timur East Kalimantan
19	YWA	100,00	Perkebunan kelapa sawit, industri pengolahan kelapa sawit dan aktivitas pelayanan kepelabuhan laut, sungai, dan danau Palm oil plantation, palm oil mill and port service activities such as seas, rivers, and lakes		Beroperasi sejak 2005 Operating since 2005	Kalimantan Timur East Kalimantan
20	AAPA	100,00	Perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit Palm oil plantation and palm oil mill		Beroperasi sejak 2007 Operating since 2007	Kalimantan Timur East Kalimantan
21	GAS	100,00	Perkebunan kelapa sawit Palm oil plantation		Beroperasi sejak 2013 Operating since 2013	Kalimantan Timur East Kalimantan
22	BBP	100,00	Pertambangan Mining		Tidak beroperasi Not operating	Kalimantan Timur East Kalimantan
23	PMB	100,00	Pertambangan Mining		Tidak beroperasi Not operating	Kalimantan Timur East Kalimantan
24	APR	100,00	Perdagangan umum dan jasa General trading and services		Tidak beroperasi Not operating	Jakarta Selatan South Jakarta

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal Date	Kronologi Chronology	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Par Value	Harga Penawaran Offering Price
12 April 2021 April 12, 2021	Pencatatan Saham Perdana Initial Public Offering	866.200.000	Rp100	Rp200
12 April 2021 April 12, 2021	Program <i>Employee Stock Allocation</i> (ESA) ESA Program	4.897.000	N/A	N/A

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Selama tahun buku 2022, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya di bursa saham manapun.

Throughout the financial year of 2022, the Company did not issue other securities in any stock exchange.



Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2022, Perseroan menyetujui penunjukan kedua kalinya atas Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022. Periode penugasan KAP adalah sejak tanggal penunjukan hingga tanggal penerbitan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022.

Penunjukan KAP dan Akuntan untuk penanganan Laporan Keuangan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan OJK dan BEI serta ketentuan terkait lainnya yang berlaku. Sebelum penunjukan, rekomendasi mengenai KAP telah diperoleh dari Komite Audit dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

KAP tidak menyediakan jasa lain kepada Perseroan selain jasa audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022. Untuk jasa ini, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp3,18 miliar.

According to the Annual General Meeting of Shareholders Resolution dated May 24, 2022, the Company has appointed Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja for the second time to audit the Company's Financial Statements for the 2022 fiscal year. The assignment period for the Public Accounting Firm was after the date of appointment to the date of issuance of the Company's Financial Statements for the 2022 fiscal year.

The appointment of the Public Accounting Firm and the Accountant to handle the Company's Financial Statements was in accordance with the regulations of the Financial Services Authority and IDX as well as other applicable regulations. Prior to the appointment, recommendations regarding Public Accounting Firm were obtained from the Audit Committee and approved by the Board of Commissioners.

The Public Accounting Firm did not provide other services to the Company other than auditing the Company's Financial Statements for the 2022 fiscal year. For this service, the Company incurred a fee of Rp3.18 billion.

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Purwantono, Sungkoro & Surja

Gedung Bursa Efek Indonesia

Tower 2, Lantai 7

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Informasi Lembaga/ Profesi Penunjang Pasar Modal

Information On Institutions/
Professions Supporting Capital Market

Lembaga/ Profesi Institution/ Profession	Nama Lembaga Institution Name	Alamat Address	Periode Penunjukan Period of Appointment	Jasa yang Diberikan Provided Service
Notaris & PPAT Notary	Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn.	Gedung The "H" Tower Lt.20 Suite A & G Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-20, Kuningan, Jakarta Selatan 12940	Tahun buku 2022 2022 financial year	Jasa kenotariatan dan selaku pejabat pembuat akta tanah. Notarial services
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Sentral Lt. 2 Jl. Jend Sudirman Kav 47-48 Jakarta 12930	Tahun buku 2022 2022 financial year	Jasa administrasi kepemilikan saham perusahaan Administration service of company share ownership
Konsultan Hukum Law Firm	Assegaf Hamzah & Partners	Capital Place, Level 36 & 37 Jl. Jendral Gatot Subroto, Kav. 18 Jakarta 12710, Indonesia	Tahun buku 2022 2022 financial year	Jasa konsultasi di bidang hukum Consultation service of legal matters

Situs *Web* Resmi Perseroan

Company's Official Website

Dalam rangka mematuhi Peraturan OJK No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah memiliki situs *web* resmi yang berfungsi untuk mempublikasikan informasi akurat dan akuntabel terkait Perseroan. Disediakan dalam bilingual, situs *web* ini dapat diakses publik secara *real-time* melalui www.tap-agri.com.

Situs *web* ini memuat beragam informasi mengenai profil Perseroan, aktivitas dan perkembangan kinerja Perseroan, kinerja operasional, komitmen keberlanjutan dan publikasi informasi korporasi terkini.

In compliance with Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Websites of Issuers or Public Companies, the Company develops an official website that provides accurate and accountable information related to the Company. This multi-lingual website can be accessed by the public through www.tap-agri.com.

The website contains various information regarding the Company's profile, activities and developments of the Company's performance, operational performance, sustainability commitment as well as the publication of the latest corporate information.

Sumber Daya Manusia (SDM)

Human Resources



Mendorong Pertumbuhan Manusia

Improving The Human Capital Development

Sebuah perusahaan mampu bertumbuh hanya ketika individu-individu yang mengelolanya terus bertumbuh. Keyakinan inilah yang mendorong Perseroan untuk senantiasa mengutamakan kualitas manusia dengan memaksimalkan potensi, memperkaya pengetahuan, dan menumbuhkan karakter yang berintegritas.

Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola karyawannya dengan menjalankan sistem manajemen yang terintegrasi dan dapat diandalkan. Pengelolaan SDM Perseroan berada di bawah wewenang Direktorat *Human Capital* (HC).

Salah satu fokus utama Perseroan adalah terus meningkatkan kesejahteraan setiap karyawan yang bernaung di bawah TAPG. Hal ini juga sejalan dengan komitmen Perseroan dalam meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

A company continues to grow in line with the growth of the individuals who manage the company. This particular statement reminds the Company to continuously prioritize human capital by maximizing their potential, elevating their knowledge, and maintaining professional integrity.

Hence, the Company is committed to managing its employees by implementing an integrated and reliable management system. The Company's Human Capital Management is under the authority of the Directorate of Human Capital (HC).

In addition, the Company focuses on improving the welfare of employees at TAPG, in line with the Company's commitment to achieving sustainable growth.

Komposisi SDM

HR Composition

Total karyawan Perseroan meningkat sebesar 14,18%, yaitu dari 16.461 karyawan pada 2021 menjadi 18.795 karyawan pada 2022. Data karyawan pada 2022, sebanyak 12.036 orang merupakan karyawan tetap dan 6.759 orang merupakan karyawan kontrak. Karyawan pria tercatat sebanyak 13.675 orang dan karyawan wanita sebanyak 5.120 orang.

Total employees of the Company increased by 14.18%, from 16,461 employees in 2021 to 18,795 employees in 2022. From the employees' data in 2022, 12,036 employees are permanent employees and 6,759 people are contract employees. Meanwhile, 13,675 people are male employees and 5,120 people are female employees.

Perseroan mengklasifikasikan komposisi karyawan tetap selama 2 (dua) tahun buku terakhir berdasarkan level jabatan, tingkat pendidikan, tingkat usia, wilayah operasi dan jenis kelamin yaitu sebanyak 12.036 orang.

The Company classified its employees for the last 2 (two) fiscal years based on position level, education level, age, area of operation, and gender in total of 12,036 employees.

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KETENAGAKERJAAN EMPLOYEE COMPOSITION BY EMPLOYMENT STATUS

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2022	2021
Tetap Permanent	12.036	12.331
Kontrak Contract	6.759	4.130
Total	18.795	16.461

* Data tidak termasuk perusahaan asosiasi.
Data is excluded from associate companies.

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN EMPLOYEE COMPOSITION BY POSITION

Level Jabatan Position Level	2022	2021
Direktur Director	12	12
General Manager	24	24
Manager	219	211
Supervisor	504	491
Staf lainnya Other staff	11.277	11.593
Total	12.036	12.331

* Data tidak termasuk perusahaan asosiasi. Jumlah karyawan dihitung terhadap total karyawan tetap saja.
Data is excluded from associate companies. Total employees are counted based on total permanent employees.



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATION

Tingkat Pendidikan Education	2022	2021
S2 Master's Degree	22	24
S1 Bachelor's Degree	588	520
Diploma Associate's Degree	146	110
SD/SMP/SMA/Sederajat Elementary/Junior High/High School/Equivalent	11.280	11.677
Total	12.036	12.331

* Data tidak termasuk perusahaan asosiasi. Jumlah karyawan dihitung terhadap total karyawan tetap saja.
Data is excluded from associate companies. Total employees are counted based on total permanent employees.

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT USIA

EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE

Usia Age	2022	2021
18-25 tahun years old	1.330	1.473
26-45 tahun years old	8.918	9.246
46-55 tahun years old	1.778	1.606
>55 tahun years old	10	6
Total	12.036	12.331

* Data tidak termasuk perusahaan asosiasi. Jumlah karyawan dihitung terhadap total karyawan tetap saja.
Data is excluded from associate companies. Total employees are counted based on total permanent employees.

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN WILAYAH OPERASI

EMPLOYEE COMPOSITION BY OPERATIONAL AREA

Wilayah Operasi Operational Area	2022	2021
Jakarta	206	209
Jambi	1.600	1.604
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	3.567	3.878
Kalimantan Timur East Kalimantan	6.663	6.640
Total	12.036	12.331

* Data tidak termasuk perusahaan asosiasi. Jumlah karyawan dihitung terhadap total karyawan tetap saja.
Data is excluded from associate companies. Total employees are counted based on total permanent employees.

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

EMPLOYEE COMPOSITION BY GENDER

Jenis Kelamin Gender	2022	2021
Pria Male	13.675	11.974
Wanita Female	5.120	4.487
Total	18.795	16.461

* Data tidak termasuk perusahaan asosiasi.
Data is excluded from associate companies.

Strategi Pengelolaan SDM

HR Management Strategy

Perseroan terus berupaya mendukung pembangunan berkelanjutan dengan menyediakan lapangan kerja yang layak bagi masyarakat. Kesejahteraan tenaga kerja dan masyarakat merupakan bagian dari tujuan jangka panjang Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memastikan pelaksanaan strategi pengelolaan SDM sebagai berikut:

1. Melakukan rekrutmen yang transparan, profesional dan objektif.
2. Memberikan kesempatan yang setara bagi setiap individu untuk berkembang dan meraih jenjang karir yang lebih tinggi.
3. Memperlakukan setiap individu dengan setara tanpa membedakan suku, ras, agama, gender dan kelas sosial tertentu.
4. Tidak mempekerjakan tenaga kerja paksa dan tenaga kerja di bawah umur. Untuk hal ini, Perseroan memberlakukan *Standing Instruction* No. SI/CEO/IV/2019/003 perihal komitmen Perseroan untuk mematuhi ketentuan dalam Undang-Undang dan peraturan lain yang berlaku terkait tenaga kerja anak.

Di samping itu, dalam kegiatan operasional, Divisi Human Capital Perseroan menggunakan teknologi aplikasi sistem informasi berbasis digital yang disebut *Human Capital Information System* (HCIS). Penerapan transformasi digital ini merupakan terobosan dalam sisi teknologi untuk mempercepat, menyederhanakan dan mempermudah seluruh pekerjaan terkait sumber daya manusia (SDM).

Penggunaan HCIS bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, serta mengurangi penggunaan dokumen fisik atau manual (*hardcopy*). Penggunaan HCIS dapat dilakukan dengan menggunakan perangkat *mobile* seperti laptop, tablet, *smartphone*, dan lain-lain) baik dalam pengajuan maupun persetujuan agar dapat digunakan kapanpun dan dimanapun dengan menggunakan koneksi internet.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan *Human Capital* sehubungan dengan SDM meliputi rancangan organisasi, perekrutan karyawan, pengembangan karyawan, evaluasi kinerja karyawan, kompensasi dan benefit karyawan, pengelolaan administrasi karyawan serta menjaga hubungan kerja perusahaan dengan karyawan.

The Company strives to support the sustainable development by providing job opportunities to the public. The welfare of the workers and the public is part of the Company's long-term goals. Therefore, the Company ensures the implementation of HR management strategies as follows:

1. Conducting a transparent, professional and objective recruitment.
2. Providing equal opportunities for each individual to keep developing and pursue a higher career path.
3. Treating all individuals equally regardless of ethnicity, race, religion, gender, and social class.
4. Not employing forced and underage labors. Regarding this issue, the Company implemented *Standing Instruction* No. SI/CEO/IV/2019/003 regarding the Company's commitment to complying with the law and other applicable regulations related to child labor.

In carrying out the operating activities, the Human Capital Division utilizes a digital-based information system application technology, namely the Human Capital Information System (HCIS). The implementation of digital transformation is considered to be a breakthrough in terms of technology to accelerate, streamline, and simplify various works related to human capital.

Furthermore, the use of HCIS aims to increase work efficiency and effectiveness, as well as reducing the use of physical or hardcopy documents. HCIS as an integrated application can be accessed through mobile devices with an internet connection, namely laptops, tablets, and smartphones, so that it can be used anytime anywhere.

Several activities carried out by Human Capital related to human capital include the organizational design, employee recruitment, employee development, employee performance evaluation, employee compensation and benefits, employee administration management, as well as establishing and maintaining good working relationship between the Company and the employees at TAPG.



Perjalanan Menuju Keunggulan Operasional Melalui Orang dan Proses Digital

A Journey to Operational Excellence through People and Digital Process

Menciptakan kegiatan operasional yang transparan dan kemampuan pandang manajemen tentang apa yang terjadi di lokasi kerja yang sangat luas dan terpencil adalah tantangan besar setiap eksekutif dan manajer yang menjalankan bisnis perkebunan dan pabrik kelapa sawit. Kami percaya bahwa teknologi terbaik ketika dirancang, didesain, dan diterapkan dengan disiplin dapat menghasilkan kinerja terbaik dari individu-individu muda yang berbakat dan akan memberikan transparansi organisasi serta informasi *near real-time* sehingga dapat membuat keputusan taktis dan strategis dengan cepat dan akurat kapan saja dibutuhkan.

Kilas balik ke belakang, percepatan implementasi teknologi, antara lain, infrastruktur jaringan digital yang masif (termasuk akses internet yang layak bagi generasi milenial yang bekerja di area lokasi kerja), sistem ERP yang sudah lengkap, *paperless workflows*, *pushed dashboards*, dan berbagai jenis laporan telah diselesaikan pada tahun-tahun awal perjalanan kami dalam Mengembangkan Teknologi. Tahap awal ini saja berhasil memberikan manfaat besar dalam menghubungkan fungsi dalam organisasi, merombak struktur organisasi, meningkatkan tingkat layanan pada proses-proses inti, meningkatkan produktivitas tenaga kerja, mempertahankan generasi muda yang berbakat, meningkatkan keberadaan manajemen ke seluruh operasional Perseroan secara *real time*. Selain itu, ada satu aspek penting lainnya yaitu keberhasilan dalam mentransformasikan Perseroan menjadi organisasi Berbasis Teknologi yang siap untuk tahap selanjutnya yaitu Penyebaran Teknologi.

Saat ini, masa-masa di mana kita harus menempuh perjalanan berjam-jam dari perkebunan hanya untuk menelepon dan menghubungi keluarga atau orang yang kita cintai, sudah menjadi masa lalu. Para generasi milenial bisa dengan mudah melakukan panggilan video dari area tempat tinggal mereka di area lokasi kerja, mengakses kanal YouTube favorit, mengikuti Instagram idolanya, tampil di media sosial, hampir senyaman rekan-rekan sebayanya yang tinggal di kota besar. Teknologi telah menjadi bagian dari gaya hidup mereka.

Dan untuk Perseroan, hal ini juga berarti bahwa mereka sudah siap untuk memulai perjalanan transformasi teknologi yang telah kami siapkan untuk tahun-tahun mendatang. Tahun ini, Perseroan mulai membangun jaringan internet yang menjangkau seluruh area kompleks perkebunan. **IT Infrastructure: ready! Our People: ready!**

Creating crystal clear operational transparency and timely management visibility of what's going on at the ground in vast and remote areas was a huge challenge for every executive and manager running Palm Oil estates and mills. We believe that the best technology when diligently curated, designed, and implemented by discipline will bring out the best output of many talented young millennials and will provide all layers of organizational transparency and near real-time information so can make speed and accurate tactical and strategic decisions anytime required.

Looking back, accelerated implementation of the technology foundation, namely massive digital network infrastructure (including by providing convenient internet access to millennials working at our sites), full fledge ERP, paperless workflows, pushed dashboards and reports were completed within the early years of our Technology Journey. This early stage alone has successfully provided huge benefits in connecting functions in organization, breaking down silos, improving service levels in many core processes, improve manpower productivity, retain talented young millennials, creating management visibility to the whole operations in near real time basis. And another important aspect is to successfully transform the Company to become an Adaptive Technology organization that is ready for the next stage of Technology Deployment.

Nowadays, the era in which we have to travel hours from estates just to make a phone call and connect with our family or beloved one has already become a history. Millennials can conveniently make video calls from their residential areas, access their favorite YouTube channels, follow their idols on Instagram, grow their social media presence, that are considered to be as convenient as the lifestyle of their friends living in big cities. Technology has become their way of life.

And for Company, it means that they are ready to start the technology transformation journey that has been set for years to come. This year, the Company starts to build an internet network that reaches all the estate emplacements. **IT Infrastructure: ready! Our People: ready!**

Perputaran Tenaga Kerja

Employee Turnover

Pada 2022, tingkat perputaran tenaga kerja Perseroan mencapai sebesar 43%. Adapun kenaikan paling besar pada level jabatan karyawan (non staf) yang resign untuk kembali ke daerah asal (pulang kampung) setelah adanya pelonggaran mobilitas di masa pandemi COVID-19. Perseroan senantiasa memastikan jumlah karyawan seimbang dengan skala bisnis Perseroan dari waktu ke waktu.

In 2022, the Company's employee turnover rate was recorded at 43%. The largest increase was in the proportion of non-staff who resigned to return to their place of origin or homecoming (pulang kampung) after the relaxation of mobility restrictions during the COVID-19 pandemic. Going forward, the Company ensures that the number of employees is aligned with the Company's business scale.

Pengembangan Kompetensi

Competency Development

Sepanjang 2022, Perseroan telah memfasilitasi 3.805 karyawan untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi baik secara internal dan eksternal. Beberapa pelatihan yang dilakukan pada 2022 adalah:

Throughout 2022, the Company has facilitated 3,805 employees to participate in various competency development programs both from internal and external trainers. Some of the training held in 2022 were:

Jenis Pelatihan Training Type	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Jumlah Peserta Total Participants
TAP One	Program induksi bagi karyawan baru Induction program for new employees	86
Training Dojo	Program pelatihan bagi pemanen baru dan pemanen eksisting agar dapat melakukan proses panen sesuai dengan standar baik dari segi kualitas, kuantitas dan keselamatan kerja. Training program for new and existing harvesters to ensure that the harvesters are able to carry out the harvesting process in accordance with the standards, in terms of quality, quantity, and work safety.	1679
Program Management Trainee	Program pelatihan bagi <i>fresh graduate</i> (maksimal pengalaman satu tahun) yang akan menjadi calon karyawan level asisten/staf di TAPG. Training program for fresh graduates with maximum one year experience who will become the candidates for assistant/staff-level employees at TAPG.	134
Training Swadaya	Program pelatihan yang diselenggarakan secara swadaya di kebun untuk meningkatkan kualitas SDM di kebun yang dipantau oleh tim <i>Training Center</i> (TC). Independent training program in the plantations with the aim of improving the quality of human capital working in the plantations, monitored by the Training Center (TC) team.	1906



TRIPUTRA AGRO PERSADA

04 **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

MANAGEMENT
DISCUSSION AND ANALYSIS







Tinjauan Ekonomi

Economy Overview

Pelemahan ekonomi global yang terjadi sepanjang tahun 2022 juga memberikan pengaruh bagi perputaran roda ekonomi nasional. Ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina secara khusus menimbulkan guncangan bagi dunia, yang kemudian diikuti dengan munculnya krisis energi dan pangan secara berkepanjangan.

Untuk menjaga stabilitas ekonomi nasional, pemerintah Indonesia terus menggulirkan berbagai stimulus dan kebijakan dalam aspek fiskal dan nonfiskal. Upaya ini berbuah manis, di mana Indonesia berhasil menorehkan tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31% berdasarkan data Badan Pusat Statistik, meningkat secara impresif dari tahun 2021 yaitu 3,69%.

Berbagai fenomena masih mewarnai perjalanan Indonesia sepanjang tahun 2022, seperti lonjakan kasus COVID-19 di Februari 2022, cuaca yang ekstrem basah, harga minyak nabati termasuk minyak sawit yang sangat tinggi, harga bahan baku energi yang melonjak seperti batu bara dan minyak bumi, munculnya kebijakan pelarangan ekspor produk minyak sawit dari pemerintah pada kuartal kedua 2022, serta harga pupuk yang tinggi.

Kondisi-kondisi ini sangat memengaruhi kinerja industri sawit nasional. Hingga saat ini, komoditas sawit merupakan salah satu komoditas yang mencatatkan kinerja unggul terutama dalam mendorong ekspor Indonesia. Berdasarkan data Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), pencapaian produksi CPO pada tahun 2022 turun tipis dari 46.888 juta ton pada 2021 menjadi 46.729 juta ton. Konsumsi dalam negeri mencapai 20.968 juta ton pada 2022, meningkat dari tahun 2021 yakni 18.422 juta ton.

Nilai ekspor produk CPO, olahan, dan turunannya pada tahun 2022 mencapai US\$39,28 miliar, lebih tinggi dari tahun 2021 yaitu US\$35,5 miliar. Kenaikan ini didorong oleh lebih tingginya harga produk sawit pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021.

The weakening of the global economy throughout 2022 also had an impact on the national economy. The geopolitical tensions between Russia and Ukraine in particular delivered a global blow, giving way to the emergence of a prolonged energy and food crisis.

To maintain the stability of the national economy, the Indonesian government continued to roll out various fiscal and non-fiscal stimuli and policies. These efforts yielded success in the form of economic growth at the rate of 5.31%, based on data from the Central Bureau of Statistics, an impressive increase from the growth of 2021 at 3.69%.

Over the course of the year, Indonesia was faced with various phenomena, including the spike in COVID-19 cases in February 2022, extreme wet weather, very high prices of vegetable oils including palm oil, soaring prices of energy resources such as coal and petroleum, the emergence of policies on the ban on exports of palm oil products from the government in the second quarter of 2022, as well as high fertilizer prices.

These conditions greatly affected the performance of the national palm oil industry. Until now, palm oil remains one of the commodities that have recorded superior performance, especially in boosting Indonesia's exports. Based on data from the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI), CPO production in 2022 fell slightly from 46,888 million tons in 2021 to 46,729 million tons. Domestic consumption reached 20,968 million tons in 2022, an increase from 18,422 million tons recorded in 2021.

The export of CPO, processed products, and their derivatives this year reached US\$39.28 billion, higher than in 2021 which was booked at US\$35.5 billion. This increase was driven by higher prices of palm products in 2022 compared to 2021.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segments

Segmen usaha Perseroan dikelola dan dikelompokkan menjadi segmen usaha minyak kelapa sawit (CPO), inti kelapa sawit (PK), serta segmen usaha karet. Pengelompokan ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha pada laporan keuangan.

SEGMENT USAHA MINYAK KELAPA SAWIT DAN INTI KELAPA SAWIT

Segmen usaha CPO dan PK merupakan segmen usaha utama Perseroan yang memengaruhi sebagian besar kegiatan operasional Perseroan secara keseluruhan. Hingga akhir 2022, Perseroan melalui anak perusahaan dan perusahaan asosiasi telah memiliki 18 pabrik pengolahan kelapa sawit dengan total kapasitas 995 ton per jam yang terletak di Jambi, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur.

Produksi TBS pada tahun 2022 dari perkebunan inti telah mencapai lebih dari 3.200 ribu ton, meningkat signifikan dari tahun sebelumnya yaitu 2.640 ribu ton. Produksi TBS per wilayah dari perkebunan inti milik Perseroan pada 2020-2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

PRODUKSI TBS PER WILAYAH FFB PRODUCTION PER REGION

Wilayah Region	2022 (ribu ton/ thousand tons)	2021 (ribu ton/ thousand tons)	2020 (ribu ton/ thousand tons)
Sumatera	60	68	75
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2.059	1.723	1.731
Kalimantan Timur East Kalimantan	1.081	849	840
Total	3.200	2.640	2.646

Catatan: termasuk perusahaan asosiasi
Note: including associate companies

The Company's business is managed and categorized into Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK) and rubber segments. This categorization is used as a basis of the reportable information segment on financial statements.

CRUDE PALM OIL AND PALM KERNEL BUSINESS

CPO and PK business segment is the main businesses of the Company which affects most of the Company's operating activities as a whole. As of 2022, the Company's subsidiaries and associates have 18 palm oil mills with a total capacity of 995 tons per hour, located at Jambi, Central Kalimantan, and East Kalimantan.

The FFB production in 2022 from the nucleus plantations reached more than 3,200 thousand tons, a significant increase from 2,640 thousand tons compared to last year. The FFB production for each region from the Company's nucleus plantations in 2020-2022 can be seen in the following table:





Jumlah hektar berdasarkan profil umur tanaman kelapa sawit dari perkebunan inti dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The total area in hectares based on oil palm tree age profile from nucleus plantations can be seen on the following table:

PROFIL UMUR TANAMAN KELAPA SAWIT TAHUN 2022

PALM TREE AGE PROFILE IN 2022

Umur Tanaman Palm Tree Age	Jumlah (Hanya Inti) Total (Nucleus only)	Jumlah (Inti dan Plasma) Total (Nucleus and Plasma)
0-3 tahun years	8.100	11.200
4-6 tahun years	4.100	6.600
7-20 tahun years	118.000	131.100
>20 tahun years	8.200	12.500
Total	138.400	161.400

Catatan: termasuk perusahaan asosiasi

Note: including associate companies

PERKEBUNAN INTI PER WILAYAH TAHUN 2022

NUCLEUS PLANTATIONS PER REGION IN 2022

Wilayah Region	Sudah Menghasilkan Mature		Belum Menghasilkan Immature	
	Jumlah (ha)		Jumlah (ha)	
	Total	%	Total	%
Sumatera	2.300	2%	3.500	44%
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	78.800	60%	4.000	49%
Kalimantan Timur East Kalimantan	49.200	38%	600	7%
Total	130.300	100%	8.100	100%

Catatan: termasuk perusahaan asosiasi

Note: including associate companies

Guna memenuhi kapasitas produksi dari pabrik pengolahan kelapa sawit, Perseroan melalui anak perusahaan dan perusahaan asosiasi membeli TBS dari perkebunan plasma, pihak afiliasi, maupun pihak ketiga. TBS yang diolah pada tahun 2022 sebanyak lebih dari 4.416 ribu ton. Jumlah TBS yang diolah Perseroan (termasuk perusahaan asosiasi) pada tahun 2020-2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

To meet the production capacity of palm oil mills, the Company through its subsidiaries and associates purchased FFB from its plasma plantations, affiliations, as well as from third parties. In 2022, FFB processed by the Company was more than 4,416 thousand tons. The total FFB processed by the Company in 2020-2022 can be seen in the following table:

JUMLAH TBS YANG DIOLAH

TOTAL PROCESSED FFB

Wilayah	2022 (ribu ton/ thousand tons)	2021 (ribu ton/ thousand tons)	2020 (ribu ton/ thousand tons)
Inti Nucleus	3.199	2.619	2.608
Plasma	326	277	262
Pihak Ketiga Third Party	892	791	774
Total	4.416	3.687	3.645

Catatan: termasuk perusahaan asosiasi

Note: including associate companies

Jumlah TBS yang diolah Perseroan tetap mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berasal dari TBS inti, plasma dan pihak ketiga.

The Company's total processed FFB still increased from last year, which was sourced from the nucleus, plasma, and third party's FFB.

Pada 2022, produksi minyak kelapa sawit Perseroan mencapai 999 ribu ton, sedangkan produksi inti kelapa sawit mencapai 210 ribu ton. Jumlah produksi minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit Perseroan pada 2020-2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

In 2022, the Company's CPO production reached 999 thousand tons, while PK production had reached 210 thousand tons. The Company's total production of CPO and PK in 2020-2022 can be seen in the following table:

PRODUKSI CPO DAN PK CPO AND PK PRODUCTION

Jenis	2022 (ribu ton/ thousand tons)	2021 (ribu ton/ thousand tons)	2020 (ribu ton/ thousand tons)
CPO	999	850	841
PK	210	174	175

Catatan: termasuk perusahaan asosiasi
Note: including associate companies

SEGMENT USAHA KARET

Segmen usaha karet merupakan bagian kecil dari kegiatan usaha Perseroan, dengan kontribusi penjualan kurang dari 1% atas total penjualan Perseroan per akhir 2022.

RUBBER BUSINESS SEGMENT

Rubber business segment plays a small part of the Company's overall business, with sales contribution less than 1% from the Company's total revenues as of 2022.

Profitabilitas Profitability	2022 (Rp juta) (million Rp)	2021 (Rp juta) (million Rp)	Pertumbuhan Growth (%)
Segmen Usaha Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation Business Segment			
Pendapatan Revenues	9.319.328	6.258.856	49%
- CPO	8.135.015	5.362.678	52%
- PK	1.163.605	820.928	42%
- TBS I FFB	20.707	75.250	(72%)
Laba usaha segmen Segment operating profit	2.910.416	1.189.032	145%
Segmen Usaha Perkebunan Karet Rubber Plantation Business Segment			
Pendapatan Revenues	26.190	19.268	36%
- Slab	19.544	8.376	133%
- RSS	6.647	10.892	(39%)
Laba usaha segmen Segment operating profit	(2.393)	(1.703)	41%



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tinjauan keuangan di bawah ini dilakukan terhadap laporan posisi keuangan, laporan laba (rugi) serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

The financial review below elaborates on the consolidated statements of financial position, profit (loss), and cash flows for the year ended on December 31, 2022, and 2021, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, audited by Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm with an unqualified opinion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Aspek	2022 (Rp juta) (million Rp)	2021 (Rp juta) (million Rp)	Pertumbuhan Growth (%)	Aspect
Aset Lancar	3.679.197	2.473.845*	50%	Current Asset
Aset Tidak Lancar	10.846.927	9.972.481*	9%	Non-Current Asset
Total Aset	14.526.124	12.446.326	17%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	2.093.814	1.604.503	30%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.019.566	3.045.812	(34%)	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	4.113.380	4.650.315	(12%)	Total Liabilities
Total Ekuitas	10.412.744	7.796.011	34%	Total Ekuitas

* Laporan Keuangan konsolidasi tahun 2021 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2022

* The 2021 Consolidated Financial Statements have been reclassified to adjust with the accounts presented in the 2022 Consolidated Financial Statements

ASET LANCAR

Peningkatan aset lancar Perseroan sebesar 49% atau Rp1.205 miliar disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas hingga 53% dan persediaan hingga 62%.

ASET TIDAK LANCAR

Peningkatan aset tidak lancar Perseroan sebesar 9% atau Rp874 miliar disebabkan oleh peningkatan dalam ventura bersama sebesar 40%.

TOTAL ASET

Pada tahun 2022, total aset Perseroan meningkat sebesar 17% atau Rp2.080 miliar yang utamanya bersumber dari peningkatan aset lancar.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Peningkatan liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar 30% atau Rp489 miliar terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha pihak ketiga hingga 84%.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Penurunan liabilitas jangka panjang Perseroan sebesar 34% atau Rp1.026 miliar terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka Panjang sebesar 36%.

TOTAL LIABILITAS

Perseroan mencatatkan adanya penurunan total liabilitas sebesar 12% atau Rp537 miliar yang terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka panjang sebesar 34%.

TOTAL EKUITAS

Total ekuitas Perseroan tercatat meningkat sebesar 34% atau Rp2.617 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar 103%.

CURRENT ASSETS

The 49% increase in the Company's current assets or equal to Rp1,205 billion was supported by the increase of cash and cash equivalents to 53% and inventories to 62%.

NON-CURRENT ASSETS

The 9% increase in the Company's non-current assets or equal to Rp874 billion was supported by the increase in joint ventures amounting to 40%.

TOTAL ASSETS

In 2022, the Company's total assets increased by 17% or Rp2,080 billion, mainly due to the increase in current assets.

CURRENT LIABILITIES

The increase in the Company's current liabilities by 30% or Rp489 billion was mainly due to the rising third-party trade payables of up to 84%.

NON-CURRENT LIABILITIES

The decrease in the Company's non-current liabilities by 34%, or Rp1,026 billion was mainly caused by a decrease in long-term bank loans by 36%.

TOTAL LIABILITIES

The Company recorded a decrease of 12% or Rp536 billion in total liabilities which was mainly due to a decrease in non-current liabilities of 34%.

TOTAL EQUITY

The Company's total equity was recorded to have increased by 34% or Rp2,617 billion. This was mainly due to an increase in unappropriated earnings of 103%.



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Aspek	2022 (Rp juta) (million Rp)	2021 (Rp juta) (million Rp)	Pertumbuhan Growth (%)	Aspect
Penjualan	9.345.641	6.278.123	49%	Sales
Beban Pokok Penjualan	(5.629.777)	(4.662.334)	21%	Cost of Sales
Laba Bruto	3.715.864	1.615.789	130%	Gross Profit
Laba Usaha	3.031.586	1.248.668	143%	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	3.088.745	1.198.747	158%	Profit for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	3.113.047	1.224.749	154%	Comprehensive Income for the Year
Laba per Saham (Rp penuh)	150	59	154%	Basic Earnings per Share (full Rp)

PENJUALAN

Penjualan Perseroan berasal dari penjualan hasil perkebunan kelapa sawit dan turunannya, serta perkebunan karet. Pada tahun 2022, penjualan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 49% dikarenakan oleh peningkatan harga seluruh komoditas. Rincian kenaikan harga komoditas adalah sebagai berikut:

- Harga jual rata-rata CPO naik sebesar 32% menjadi sebesar Rp12.211 per kg (2021: Rp9.274 per kg);
- Harga jual rata-rata PK naik sebesar 13% menjadi sebesar Rp8.209 per kg (2021: Rp7.236 per kg);
- Harga jual rata-rata TBS naik sebesar 47% menjadi sebesar Rp3.202 per kg (2021: Rp2.171 per kg)
- Harga jual rata-rata *slab* naik sebesar 2% menjadi sebesar Rp20.969 per kg (2021: Rp20.466 per kg); dan
- Harga jual rata-rata RSS turun sebesar 5% menjadi sebesar Rp24.037 per kg (2021: Rp25.259 per kg).

Kenaikan juga terjadi pada jumlah kuantitas seluruh produk, dengan rincian sebagai berikut:

- Penjualan kuantitas CPO naik menjadi sebanyak 666 ribu ton pada tahun 2022 (2021: 578 ribu ton);
- Penjualan kuantitas PK menjadi sebanyak 141 ribu ton pada tahun 2022 (2021: 113 ribu ton);
- Penjualan kuantitas TBS turun menjadi sebanyak 6,5 ribu ton pada tahun 2022 (2021: 34,7 ribu ton);
- Penjualan kuantitas *slab* naik menjadi sebanyak 0,93 ribu ton pada tahun 2022 (2021: 0,41 ribu ton); dan
- Penjualan kuantitas RSS turun menjadi sebanyak 0,28 ribu ton pada tahun 2022 (2021: 0,43 ribu ton).

SALES

The Company's sales mainly come from the sales of palm oil and its derivatives, as well as rubber plantations. In 2022, the Company's sales recorded an increase of 49% due to the increase in the prices of all commodities. The commodity price increase was as follows:

- The average selling price of CPO was increased by 32% to Rp12,211 per kg (2020: Rp9,274 per kg);
- The average selling price of PK was increased by 13% to Rp8,209 per kg (2021: Rp7,236 per kg);
- The average selling price of FFB was increased by 47% to Rp3,202 per kg (2021: Rp2,171 per kg);
- The average selling price of the slab was increased by 2% to Rp20,969 per kg (2021: Rp20,466 per kg); and
- The average selling price of RSS was decreased by 5% to Rp24,037 per kg (2021: Rp25,259 per kg);

The total quantity of all products also increased as follows:

- Sales of CPO increased to 666 thousand tons in 2022 (2021: 578 thousand tons);
- Sales of PK increased to 141 thousand tons in 2022 (2021: 113 thousand tons);
- Sales of FFB slightly decreased to 6,5 thousand tons in 2022 (2021: 34.7 thousand tons);
- Sales of slab increased to 0,93 thousand tons in 2022 (2021: 0.41 thousand tons);
- Sales of RSS decreased to 0,28 thousand tons in 2022 (2021: 0.43 thousand tons);

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan Perseroan berasal dari beban pokok penjualan TBS, CPO, PK, dan karet. Seiring dengan meningkatnya pendapatan usaha, beban pokok penjualan Perseroan juga tercatat mengalami peningkatan sebesar 21% dikarenakan peningkatan beban perawatan oleh karena peningkatan harga pupuk.

LABA BRUTO

Laba bruto Perseroan mengalami peningkatan sebesar 130% dari sebesar Rp1.616 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp3.716 miliar di tahun 2022 yang disebabkan oleh peningkatan penjualan Perseroan hingga 49% yang dipengaruhi peningkatan rata-rata harga komoditas pada tahun 2022.

LABA USAHA

Laba usaha Perseroan mengalami peningkatan sebesar 143% dari sebesar Rp1.249 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp3.032 miliar di tahun 2022 yang disebabkan oleh peningkatan laba bruto yang jauh lebih tinggi dari peningkatan beban operasi Perseroan.

LABA TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2022, laba tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 158% dari sebesar Rp1.199 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp3.089 miliar di tahun 2022 yang disebabkan oleh peningkatan laba usaha Perseroan.

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Perseroan sukses mencatatkan peningkatan laba komprehensif tahun berjalan sebesar 154% dari sebesar Rp1.225 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp3.113 miliar di tahun 2022 yang disebabkan oleh kenaikan laba yang jauh lebih besar daripada kenaikan beban usaha Perseroan.

COST OF SALES

The Company's cost of sales comes from the cost of sales of FFB, CPO, PK, and rubber. In line with the increase in operating income, the Company's cost of sales also recorded an increase of 21%, mainly due to the increase of maintenance cost because of the rising fertilizer prices.

GROSS PROFIT

The Company's gross profit increased by 130% from Rp1,616 billion in 2021 to Rp3,716 billion in 2022, due to the increase of the Company's revenue to 49%, as an impact of the increase of commodity average prices in 2022.

OPERATING PROFIT

The Company's operating profit increased by 143% from Rp1,249 billion in 2021 to Rp3,032 billion in 2022, due to the higher increase of gross profit than the Company's operating costs.

PROFIT FOR THE YEAR

In 2022, the Company's profit for the year increased by 158% from Rp1,199 billion in 2021 to Rp3,089 billion in 2022 due to the increase of the Company's operating profit.

COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR

The Company successfully recorded an increase in the comprehensive profit for the year amounting to 154%, from Rp1,225 billion in 2021 to Rp3,113 billion in 2022, mainly due to the higher increase of profit than the Company's operating costs.



Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

Aspek	2022 (Rp juta) (million Rp)	2021 (Rp juta) (million Rp)	Aspect
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	3.175.480	1.455.015	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(662.802)	(357.107)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(1.883.703)	(1.317.024)	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	628.975	(219.116)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun 2022, jumlah perolehan kas dari aktivitas operasi meningkat sebesar 118% karena kenaikan penerimaan kas dari pelanggan Perseroan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp3.109 miliar atau 49%.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

In 2022, cash provided by operating activities increased by 118% due to an increase in cash received from the Company's customers by Rp3,109 billion or 49% from the previous year.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Pada tahun 2022, jumlah pengeluaran kas dari aktivitas investasi meningkat sebesar 86%. Hal ini terutama disebabkan karena di tahun 2022 terdapat perolehan aset tetap yaitu sebesar Rp283 miliar atau 62%.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

In 2022, cash used in investing activities grew by 84%, mainly due to the addition of fixed assets of Rp283 billion or 62% in 2022.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Pada tahun 2022, jumlah pengeluaran kas dari aktivitas pendanaan meningkat sebesar 43%, karena di tahun 2022 Perseroan meningkatkan pembayaran utang bank jangka panjang dan dividen tunai.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

In 2022, cash used from financing activities increased by 43% as there was an increase in payments of long-term bank loans and cash dividends.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Kemampuan Perseroan dalam membayar kewajibannya dapat diukur melalui rasio-rasio keuangan di bawah ini:

The Company's ability to fulfill its liabilities is measured through these following financial ratios:

Keterangan Description	2022	2021
Liabilitas Berbunga Bersih terhadap Ekuitas Net Debt to Equity	0,036	0,259
Liabilitas Berbunga Bersih terhadap EBITDA Net Debt to EBITDA	0,082	0,937

* Liabilitas dari Hutang Bank

* Debt from Bank Loan

Kemampuan Perseroan dalam membayar kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang, dapat dilihat dari rasio-rasio, antara lain rasio liabilitas berbunga bersih terhadap ekuitas dan liabilitas berbunga bersih terhadap EBITDA. Metode ini memberikan gambaran atas kemampuan dalam membiayai kegiatan operasionalnya maupun pengembangan usaha.

The Company's liquidity and solvency are calculated based on a number of ratios, including the ratio of net interest-bearing debt to equity and the ratio of net interest-bearing debt to EBITDA. This method provides a comprehensive overview of the ability to finance operating activities and business development.

Pada tahun 2022, rasio liabilitas berbunga bersih terhadap ekuitas Perseroan sebesar 0,036 kali, turun dibandingkan tahun 2021 sebesar 0,259 kali, yang menunjukkan membaiknya kecukupan ekuitas Perseroan dalam membayar pinjaman. Rasio liabilitas berbunga bersih terhadap EBITDA juga turun dari 0,937 kali pada tahun 2021 menjadi 0,082 kali pada tahun 2022, yang menunjukkan membaiknya jangka waktu pelunasan pembayaran kewajiban utang Perseroan akibat dari peningkatan pendapatan.

In 2022, the Company's debt-to-equity ratio was 0.036 times, decreasing from 0.259 times in 2021, indicating an improvement in the adequacy of the Company's equity in repaying the loans. Meanwhile, the net debt-to-EBITDA ratio decreased from 0.937 times in 2021 to 0.082 times in 2022, indicating an improvement in the repayment period of the Company's debt due to the increase in revenue.



Tingkat Kolektabilitas Piutang

Collectability Level

Rasio Ratio	2022	2021
Belum Jatuh Tempo Not Due	0,97	0,99
0-30 hari days	0,03	0,001
31-60 hari days	-	-
61-90 hari days	-	-

Keterangan Description	2022	2021
Rata-rata Piutang (Rp miliar) Average of Account Receivables (billion Rp)	91	90
Perputaran Piutang (kali) Account Receivables Turnover (times)	103	70
Rata-Rata Perputaran Piutang (hari) Average of Account Receivables Turnover (days)	4	5

Rata-rata periode kolektabilitas piutang merupakan rata-rata jumlah piutang usaha dibagi dengan penjualan dikali 360 hari. Periode kolektabilitas piutang rata-rata Perseroan selama tahun 2022 adalah 4 (empat) hari, turun dari 5 (lima) hari di tahun 2021.

The average collection period is the average number of accounts receivable divided by sales multiplied by 360 days. Furthermore, the Company's average collection period in 2022 was 4 (four) days, less than 5 (five) days in 2021.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Dalam menentukan struktur modal yang optimal, Perseroan melibatkan perhitungan tingkat risiko, tingkat pengembalian, penelaahan setiap kebijakan terkait permodalan dan senantiasa memaksimalkan manfaat bagi seluruh pemegang saham serta para pemangku kepentingan lainnya. Kebijakan ini bertujuan untuk mencapai struktur modal yang sehat dan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga dapat memaksimalkan nilai Perseroan dan mampu memberikan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham.

In determining the optimal capital structure, the Company calculates the risk levels, rate of return, as well as reviewing all policies related to capital and maximizing benefits for shareholders and stakeholders in a sustainable manner. This policy aims to achieve a good capital structure and a balance between risk and return in order to maximize the Company's value and to provide optimal returns for shareholders.

Berikut adalah struktur modal Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

The Company's capital structure during the last 2 (two) years was as follows:

Keterangan Description	2022		2021	
	Jumlah (Rp juta) Amount (million Rp)	%	Jumlah (Rp juta) Amount (million Rp)	%
Liabilitas Liabilities	4.113.380	28,32	4.650.315	37,36
Ekuitas Equity	10.412.744	71,68	7.796.011	62,64
Total	14.526.124	100,00	12.446.326	100,00





Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal dan Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Material Bonds for Capital Goods Investment and Realization of Capital Goods Investment in the Last Financial Year

Pada bulan Agustus 2021 hingga Oktober 2022, SKM, entitas anak, menjalin perjanjian kerja dengan PT Mitra Perkasa Prima Jaya, PT Elmoz Geo Solusi, PT Sentral Sawit Mulia dan PT Metsa, pihak ketiga, untuk membangun proyek Biogas dan Kernel Crushing Plant dengan total proyek sebesar Rp66.102 juta yang terhitung sejak bulan August 2021 dan direncanakan akan selesai pada bulan Maret 2023. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, jumlah yang direalisasi dari nilai perjanjian kerja tersebut adalah sebesar Rp25.416 juta.

From August 2021 to October 2022, SKM, a subsidiary, has signed a work agreement with PT Mitra Perkasa Prima Jaya, PT Elmoz Geo Solusi, PT Sentral Sawit Mulia, and PT Metsa, third parties, to build Biogas and Kernel Crushing Plant projects with a project value amounting to Rp66,102 million, starting August 2021 and expected to be completed on March 2023. As of December 31, 2022, the amount realized from the work agreement was Rp25,416 million.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2022, FLTI, entitas anak, telah melakukan penggabungan usaha dengan HJA, entitas anak, di mana FLTI menjadi entitas penerima penggabungan.

In 2022, FLTI, a subsidiary, merged with HJA, a subsidiary, whereby FLTI became the surviving entity.

FLTI telah memperoleh konfirmasi penggabungan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal tertanggal 3 Oktober 2022. Akta penggabungan HJA dan FLTI telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No .AHU-AH.01.09-0028266 tanggal 1 Juli 2022. Berdasarkan akta penggabungan tersebut, tanggal efektif penggabungan adalah tanggal 1 Juli 2022.

FLTI has obtained the merger confirmation from the Investment Coordinating Board dated October 3, 2022. The deed of the HJA and FLTI merger has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.09-0028266 dated July 1, 2022. Based on the deed of the merger, the effective date of the merger is July 1, 2022.

Realisasi Tahun 2022

Realization in 2022

Total produksi CPO Perseroan mencapai 999 ribu ton pada tahun 2022, meningkat positif sebesar 17,53% dari tahun 2021 seiring iklim yang mendukung, umur tanaman yang berada pada masa produktif, dan penerapan *good agricultural practices*. Dari sisi profitabilitas, Perseroan membukukan laba sebesar Rp3.089 miliar pada tahun 2022, tumbuh sebesar 158% dibandingkan tahun 2021 yang terutama disebabkan dari kenaikan harga CPO dan PK.

The Company's total CPO production reached 999 thousand tons in 2022, a positive increase of 17.53% from 2021 due to the favorable climate, the productive age of plants, and the application of good agricultural practices. In terms of profitability, the Company posted a profit of Rp3,089 billion in 2022, which grew by 158% compared to 2021, which was mainly due to the increase in CPO and PK prices.

Proyeksi Tahun 2023

Projection in 2023

Pada tahun 2023, perseroan memperkirakan iklim akan beralih dari La Nina ke iklim netral. Hal tersebut akan cenderung menekan peningkatan produksi CPO.

Akan tetapi umur tanaman perseroan masih berada di usia prima serta penerapan *continuous improvement* masih akan mendukung pertumbuhan produksi meskipun tidak akan sebesar tahun 2022.

Dari sisi pendapatan dan profitabilitas, Perseroan memperkirakan terjadi sedikit peningkatan laba meskipun tidak signifikan tahun 2022. Hal ini terutama diakibatkan harga CPO yang diperkirakan masih akan berada pada level yang cukup tinggi didukung oleh produksi yang juga akan sedikit bertumbuh.

Selain itu, di tahun 2023, Perseroan juga 1 (satu) PKO Mill dan Biogas Plant di Kalimantan Tengah. Dengan demikian, maka diharapkan nilai tambah produksi yang diperoleh Perseroan akan meningkat dibandingkan tahun 2022.

The Company estimates that there will be a shift in climate in 2023, from La Nina to neutral climate. This will tend to reduce the increase in CPO production.

However, the Company's plants are still at their prime age and continuous improvement in all aspects will support production growth, although it will not be as great as in 2022.

In terms of revenue and profitability, the Company estimates that there will be a slight increase in profit, which will not be as significant as in 2022. This is mainly due to the CPO price that is expected to remain at a fairly high level supported by production, which will also grow slightly.

Furthermore, in 2023, the Company will also develop one PKO Mill and Biogas Plant in Central Kalimantan. As such, it is expected that the production-added value obtained by the Company will increase compared to 2022.



Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Subsequent Events

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There are no subsequent events that occurred after the accounting report date.

Prospek Usaha

Business Outlook

Dewan Negara Penghasil Kelapa Sawit (CPOPC) mencatat bahwa produksi CPO pada periode 2022-2023 sekitar 79,16 juta metrik ton. Indonesia berkontribusi sekitar 58% atau setara 46,5 juta metrik ton ke total pasokan minyak sawit dunia.

The Council of Palm Oil Producing Countries (CPOPC) notes that CPO production in the 2022-2023 period is around 79.16 million metric tons, wherein Indonesia has contributed around 58% or the equivalent of 46.5 million metric tons to the global total supply of palm oil.

Melansir data GAPKI, kondisi yang dialami industri sawit sepanjang tahun 2022 berpotensi mempengaruhi kelangsungan kinerja sawit tahun 2023. Capaian produksi ditargetkan meningkat sebesar 3% menjadi 48,1 juta ton, dan tingkat konsumsi domestik juga diperkirakan dapat meningkat akibat penerapan kewajiban B35 yang mulai berlaku pada 1 Februari 2023.

Referring to GAPKI data, conditions experienced by the palm oil industry throughout 2022 have the potential to affect the sustainability of palm oil performance in 2023. Production is targeted to increase by 3% to 48.1 million tons and the level of domestic consumption is also expected to increase due to the implementation of the B35 obligation that has come into force as of February 1, 2023.

Tingkat serapan produk CPO secara global dapat meningkat seiring dengan adanya sentimen positif dari China yang mulai melonggarkan berbagai kebijakan sehubungan dengan COVID-19. Pelonggaran ini mencakup pembukaan jalur logistik kegiatan ekspor dan impor China yang selama ini terhenti.

The level of absorption of CPO products globally may increase in line with positive sentiment from China, which has begun to relax various policies related to COVID-19. This easing includes the opening of logistics channels for China's export and import activities that have been stalled so far.

Sementara itu, konflik geopolitik Rusia dan Ukraina yang masih berlanjut hingga tahun 2023 berpotensi mengakibatkan harga minyak nabati masih menguat, dengan adanya gangguan pada jalur distribusi utama Laut Hitam. Sebagai produk substitusi, kenaikan harga minyak nabati akan mendorong kenaikan harga CPO.

Meanwhile, the ongoing geopolitical conflict between Russia and Ukraine has the potential to cause vegetable oil prices to continue to strengthen, with disruptions to the main Black Sea distribution route. As a substitute product, the increase in vegetable oil price will push up the increase in CPO price.



Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Hasil produksi dari pabrik kelapa sawit Perseroan terutama dijual kepada perusahaan penyulingan minyak sawit dan pabrik pengolahan (*crusher*) PK. Pemasaran seluruh komoditas yang dihasilkan oleh Perseroan dilaksanakan dengan cara penjualan langsung tanpa pihak ketiga dan melakukan negosiasi ketentuan pengiriman pada tiap penjualan. Harga CPO Perseroan mengacu kepada hasil lelang KPBN Dumai ditambah biaya pengiriman kepada konsumen.

Perseroan menerima uang muka penjualan ketika menandatangani kontrak, dan menerima hasil sesuai persentase penyelesaian kontrak. Wilayah pemasaran Perseroan yaitu di Balikpapan, Tarjun, Gresik, Padang, Surabaya, Bitung, Bagendang, Kumai, Jakarta, dan Jambi dengan segmen pasar beberapa produsen pengolahan CPO dan PK utama di Indonesia.

In general, the production from the Company's palm oil mills is sold to refinery plants and Kernel Crushing plants. The marketing strategy for the commodities produced by the Company is carried out through direct sales without third parties and by negotiating the delivery terms for each transaction. The price of the Company's CPO refers to the calculation of the result of KPBN Dumai auction and the clients' shipping costs.

The Company receives an advance payment when signing the contract, and receives the proceeds according to the percentage of contract completion. The Company's marketing offices are located in Balikpapan, Tarjun, Gresik, Padang, Surabaya, Bitung, Bagendang, Kumai, Jakarta, and Jambi with a market segment of major CPO and PK processing producers in Indonesia.



Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Anggaran Dasar Perseroan, setelah dikurangi untuk penyisihan cadangan wajib, seluruh laba bersih Perseroan dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam RUPS. Perseroan hanya dapat membagikan dividen, jika mempunyai saldo laba yang positif.

Perseroan berencana untuk membagikan dividen kas sebanyak-banyaknya sampai dengan 30% dari laba tahun berjalan, setelah menyisihkan untuk cadangan wajib mulai tahun buku 2021. Besarnya pembagian dividen akan tergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan, prospek usaha, kebutuhan modal kerja, serta belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang.

In compliance with the Limited Liabilities Law and the Company's Articles of Association, after deducting the mandatory reserves, the entire net profit of the Company can be distributed to shareholders as dividends, unless otherwise specified in the GMS. The Company may only distribute dividends if it has positive earnings.

The Company plans to distribute cash dividends by 30% of the profit for the year at most, after allocating the mandatory reserves starting for the fiscal year 2021. The number of dividends paid will be adjusted in accordance with the results of the Company's business activities and cash flow, business prospects, working capital needs as well as the Company's capital expenditures and investment plans in the future.

Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payout Date	Tahun Buku Financial Year	Jumlah Dividen Kas per Saham Total Cash Dividend per Share	Jumlah Dividen yang Dibagikan Amount of Dividend Payout	Persentase Jumlah Dividen Dibagikan terhadap Laba Bersih Percentage of Total Dividend to Net Income
28 Juli 2021 July 28, 2021	2020	Rp15,11	Rp299.972 juta I million	32,20%
24 Juni 2022 June 24, 2022	2021	Rp25,00	Rp496.314 juta I million	42,82%



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Proceeds from Initial Public Offering

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan Penawaran Umum telah direalisasikan seluruhnya oleh Perseroan untuk:

1. Sekitar 84,16% telah digunakan untuk melakukan peningkatan penyertaan modal pada perusahaan anak, yaitu AMP; dan
2. Sisanya sebesar 15,84% telah digunakan Perseroan sebagai modal kerja berupa pembelian pupuk.

The proceeds from the Public Offering, after deducting the costs associated with the Public Offering, had been fully realized by the Company as follows:

1. Approximately 84.16% were used to increase equity participation in subsidiary companies, AMP; and
2. The remaining 15.84% was used by the Company as its working capital to purchase fertilizers.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transaction Information Regarding to Conflict of Interests and/or Transactions with Affiliated Parties

Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

The Company did not conduct material transaction containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Changes of Laws in Fiscal Year with Significant Impact to the Company

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku 2022 yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

During the 2022 financial year, there were no changes of laws which significantly impacted the Company.



Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku

Changes of Accounting Principles Implemented by the Company in Fiscal Year

Untuk pertama kalinya, Perseroan menerapkan seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perseroan:

AMANDEMEN PSAK 22: KOMBINASI BISNIS - RUJUKAN KE KERANGKA KONSEPTUAL

Amandemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. Secara umum, amendemen PSAK 22 adalah:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amandemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

AMANDEMEN PSAK 57: PROVISI, LIABILITAS KONTIJENSI, DAN ASET KONTIJENSI TENTANG KONTRAK MERUGI-BIAYA MEMENUHI KONTRAK

Amandemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, di mana terdiri dari:

- Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amandemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

For the first time, the Company adopted all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Company:

AMENDMENT TO PSAK 22: BUSINESS COMBINATIONS - REFERENCE TO CONCEPTUAL FRAMEWORKS

This amendment clarifies the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30, and the Conceptual Framework of Financial Reporting. In general, the amendments to PSAK 22 are:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds a definition of a contingent asset and its accounting treatment.

This amendment became effective from January 1, 2022 with earlier application permitted and was not expected to affect the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

AMENDMENTS TO PSAK 57: PROVISIONS, CONTINGENT LIABILITIES, AND CONTINGENT ASSETS - ONEROUS CONTRACT FULFILLMENT COSTS

This amendment manages the costs to fulfill an onerous contract which consist of costs that are directly related to the contract, namely:

- Incremental costs to fulfill the contract, and
- Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract

This amendment became effective from January 1, 2022 with earlier application permitted and was not expected to affect the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

PENYESUAIAN TAHUNAN 2020 - PSAK 69: AGRIKULTUR

Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya mensyaratkan entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen, menjadi entitas untuk tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.

Amandemen ini berlaku prospektif terhadap pengukuran nilai wajar aset biologis pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan, namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

PENYESUAIAN TAHUNAN 2020 - PSAK 71: INSTRUMEN KEUANGAN

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

PENYESUAIAN TAHUNAN 2020 - PSAK 73: SEWA

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

2020 ANNUAL IMPROVEMENTS - PSAK 69: AGRICULTURE

Annual improvement on PSAK 69 clarifies the recognition and measurement that previously required the entity not to take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest, to the entity not to account for cash flows for financing assets or regeneration biological assets after harvest.

The amendment prospectively applied to the biological assets' fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted, but was not expected to affect the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 ANNUAL IMPROVEMENTS - PSAK 71: FINANCIAL INSTRUMENTS

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

This amendment became effective from January 1, 2022 with earlier application permitted and was not expected to affect the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 ANNUAL IMPROVEMENTS - PSAK 73: LEASES

The amendment prohibits entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.



TRIPUTRA AGRO PERSADA

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE







Memperkuat Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Strengthening The Corporate Governance Implementation

Dalam perjalanannya untuk menjadi perusahaan yang berkontributif terhadap negara, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan terus berupaya membangun reputasi yang baik sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan berintegritas.

Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berpegang teguh pada komitmennya untuk meningkatkan kualitas tata kelola dengan memprioritaskan penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam setiap lini usaha.

In an effort to keep contributing to the country, community, and stakeholders, the Company strives to build a good reputation as a responsible and reliable company with integrity.

Therefore, the Company is committed to improving the quality of corporate governance by prioritizing the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in each line of business.

Prinsip GCG

GCG Principles

Prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan Description	Upaya Penerapan Implementation
Transparansi	Perseroan menyediakan informasi yang akurat dan relevan kepada semua pemangku kepentingan yang mencakup kepemilikan Perseroan, pengelolaan Perseroan, kinerja keuangan dan kondisi keuangan. Di samping itu, Perseroan juga melakukan audit secara independen.	1. Mematuhi semua peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, termasuk Anggaran Dasar Perseroan dan POJK. 2. Mengangkat akuntan publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan. 3. Menyusun Laporan Tahunan yang dapat ditelaah dan diputuskan oleh pemegang saham. 4. Menjamin keterbukaan informasi terkait Perseroan yang dapat diakses oleh publik. 5. Membangun sistem pelaporan yang baik jika terjadi dugaan penyimpangan.
Transparency	The Company provides accurate and relevant information to all stakeholders, consisting of the Company's ownership, management, financial performance, and financial conditions. Furthermore, the Company has to audit its performance independently.	1. Complying with all regulations concerning the Company, including the Article of Association and the OJK Regulation. 2. Appointing a public accountant to audit the Company. 3. Preparing the Annual Report to be reviewed by shareholders. 4. Ensuring the information disclosure regarding the Company that can be accessed by public. 5. Developing a well-developed whistleblowing system in cases of allegations of wrongdoing.
Akuntabilitas	Setiap fungsi Perseroan memiliki kewajiban dan wewenang yang jelas dan terstruktur, sehingga pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris dapat menjalankan tugasnya masing-masing demi tercapainya tujuan Perseroan. Dengan prinsip akuntabilitas, Perseroan dapat mengukur kinerja perusahaan.	1. Menyusun rencana kerja tahunan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris. 2. Mengambil keputusan yang bisa dipertanggungjawabkan. 3. Membuat laporan keuangan yang dapat dipercaya. 4. Memberi kejelasan hak dan kewajiban bagi seluruh fungsi dalam Perseroan. 5. Menjalankan pengelolaan Perseroan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
Accountability	Each function of the Company has clear and structured responsibilities and authorities, so that all shareholders, the Board of Directors, and the Board of Commissioners are able to carry out their respective duties in order to achieve the Company's objectives. With the principle of accountability, the Company is able to measure the Company's performance.	1. Creating annual work plan to be submitted to the Board of Commissioners. 2. Making responsible decisions. 3. Preparing trustworthy financial statements. 4. Providing clear rights and obligations to the entire functions within the Company. 5. Managing the Company with good faith and full responsibility.



Prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan Description	Upaya Penerapan Implementation
Tanggung Jawab	Dalam menjalankan kegiatan bisnis, Perseroan wajib mematuhi peraturan, undang-undang dan kebijakan pemerintah yang terkait. Hal ini penting dilakukan untuk menciptakan dan menjaga kesinambungan usaha dalam jangka panjang.	1. Membangun sistem pengawasan internal dengan membentuk Unit Audit Internal. 2. Memastikan keselamatan kerja dengan menetapkan program kerja yang jelas dan terstruktur. 3. Mendukung kesehatan karyawan baik di kantor pusat maupun di site. Pelayanan kesehatan di kantor pusat disediakan Pos P3K dengan seorang dokter Perusahaan dan peralatan medis serta obat-obatan sesuai kebutuhan, sedangkan untuk pelayanan kesehatan di site dengan mendirikan klinik. Keduanya dilakukan dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat selama pandemi. 4. Memiliki komitmen dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. 5. Mengevaluasi kinerja keuangan Perseroan.
Responsibility	In carrying out business activities, the Company is required to comply with relevant regulations, laws, and government policies. The compliance with regulations plays a key role in creating and maintaining business continuity in the long term.	1. Developing internal monitoring system by establishing Internal Audit Unit. 2. Ensuring work safety by developing a clear and structured work program. 3. Supporting the employees health both at headquarters and on site. Health services at the head office are provided P3K Post with a company doctor and medical equipment including medicines as needed, while for health services on site by setting up a clinic. Both are implemented with strict health protocol amid the pandemic. 4. Committing to carrying out corporate social and environmental responsibilities. 5. Evaluating the Company's financial performance.
Kemandirian	Perseroan menjalankan usaha secara profesional dan mandiri tanpa adanya benturan kepentingan, serta bebas dari tekanan dari pihak luar yang tidak sejalan dengan undang-undang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat. Dengan demikian, Perseroan mampu berfokus pada upaya pencapaian tujuan Perseroan, bukan demi kepentingan pihak atau golongan tertentu.	1. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris memiliki pendapat independen dalam proses pengambilan keputusan. 2. Mengambil keputusan secara objektif tanpa dipengaruhi pihak eksternal. 3. Menghargai fungsi dan kewenangan masing-masing organ Perseroan.
Independence	The Company manages its business in a professional and independent manner without any conflict of interests and free of any pressures from any parties which are not in accordance with the applicable laws and sound corporate principles. Therefore, the Company is able to focus on efforts to achieve the Company's objectives, not for the interests of particular parties or groups.	1. Each member of the Board of Directors and of the Board of Commissioners is entitled to express independent opinions in decision making process. 2. Making objective decisions without any interferences from other parties. 3. Respecting the functions and authorities of each organ of the Company.
Kesetaraan dan Kewajaran	Perseroan menerapkan perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham. Demi terciptanya perlindungan hak para pemangku kepentingan dan pemegang saham, Perseroan harus mematuhi peraturan yang berlaku.	1. Memastikan kesejahteraan karyawan dan memenuhi hak yang sesuai dengan fungsi masing-masing, termasuk hak untuk pekerja perempuan. 2. Memberi kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk menyampaikan pendapat. 3. Memberi kesempatan berkarier yang sama kepada semua karyawan di seluruh level jabatan.
Equality and Fairness	The Company implements a fair and equal treatment to all stakeholders and shareholders. In order to protect the rights of stakeholders, the Company is required to comply with applicable regulations.	1. Ensuring employees' welfare as well as fulfilling their rights in accordance with each of their functions, including the women workers' rights. 2. Providing opportunities to all stakeholders to express their opinions. 3. Providing equal career opportunities to all employees.

Aspek Kebijakan Tata Kelola

Corporate Governance Policy

Perseroan telah membuat beberapa kebijakan tata kelola Perseroan. untuk mendukung tata kelola perusahaan yang baik yang terus diperbaharui, Perseroan untuk mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan tata kelola Perseroan tersebut sebagai berikut:

The Company set a number of corporate governance policies to support the updated version of GCG principles in compliance with the applicable laws and regulations. The Company's governance policies are as follows:

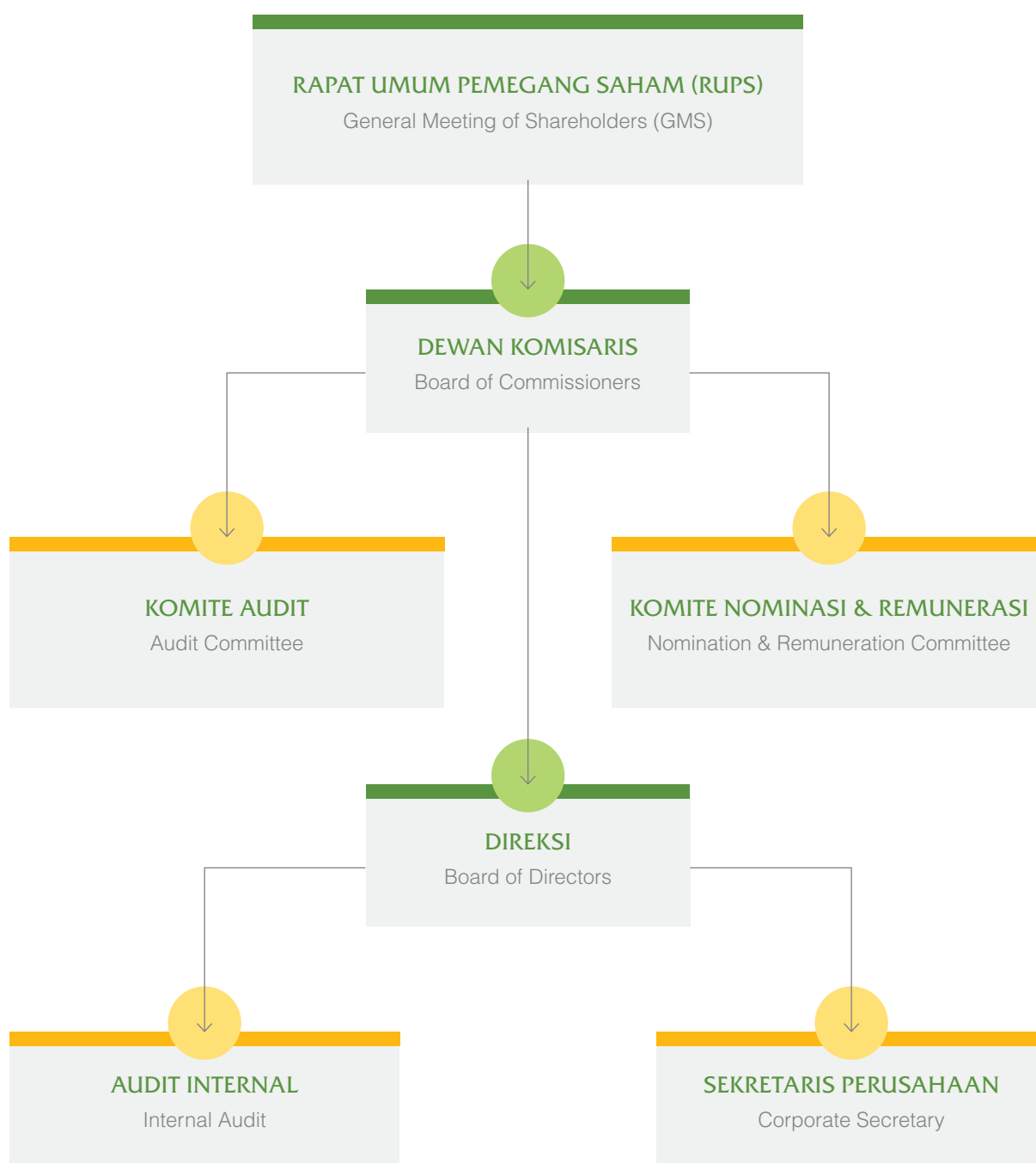
No	Kebijakan Policy	Ditetapkan Published	Diperbaharui Updated
1	Piagam Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Charter	11 Desember 2020 December 11, 2020	-
2	Piagam Unit Audit Internal Internal Audit Charter	11 Desember 2020 December 11, 2020	
3	Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	11 Desember 2020 December 11, 2020	
4	Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris Board Manual	28 Juli 2021 July 28, 2021	
5	Pedoman Kode Etik Code of Conduct	22 Februari 2013 February 22, 2013	10 Oktober 2022 October 10, 2022
6	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	11 Desember 2020 December 11, 2020	
7	Pedoman Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Guidelines	11 Desember 2020 December 11, 2020	
8	Kebijakan Komunikasi dengan Investor dan Pemegang Saham Communication policy with investors and shareholders	11 Desember 2020 December 11, 2020	
9	Kebijakan seleksi vendor dan pemasok Procurement policy on vendor and suppliers	10 April 2013 April 10, 2013	1 Januari 2019 January 1, 2019
10	Kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur The fulfillment of creditor rights policy	11 Desember 2020 December 11, 2020	-
11	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	11 Oktober 2021 October 11, 2021	10 Oktober 2022 October 10, 2022
12	Kebijakan Pengaduan Pelanggaran Whistleblowing System	11 Oktober 2021 October 11, 2021	10 Oktober 2022 October 10, 2022



Struktur GCG

GCG Structure

STRUKTUR TATA KELOLA THE STRUCTURE OF GCG



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 (UUPT) Pasal 1 ayat (4), RUPS merupakan Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam UUPT dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS merupakan sarana bagi pemegang saham sebagai pengambilan keputusan tertinggi untuk memutuskan kebijakan penting yang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan. Secara praktikal, RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memperoleh haknya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan, terdapat 2 (dua) jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir dan RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan dan kepentingan Perseroan.

RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2021

Selama 2022, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada 24 Mei 2022 bertempat di The Ritz-Carlton Jakarta - Mega Kuningan Ballroom 3 & 5, Lantai 2, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.1 No. 1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia.

Berita acara RUPS Tahunan telah dicatat dan disahkan di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Perhitungan suara yang dilakukan dalam RUPS Tahunan dikelola oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek Perseroan dengan total hak suara sebanyak 17.802.114.100 saham atau mewakili 89,672% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan. RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 telah menggunakan e-Proxy melalui sistem eASY oleh KSEI.

Referring to Article 1 paragraph (4) of the Limited Liability Company Law, the General Meeting of Shareholders (GMS) is a corporate governance organ that has the authority not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors, in compliance with the applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association. GMS is the main forum for shareholders as the highest decision maker to make important policies related to the Company's interests. In terms of practicality, the GMS is a forum for shareholders to exercise their rights in accordance with the applicable laws and regulations.

As stipulated in the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association, there are 2 (two) types of GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS must be held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year, and the EGMS may be held at any time in accordance with the Company's needs.

ANNUAL GMS FOR FISCAL YEAR 2021

Throughout 2022, the Company held 1 (one) Annual GMS on May 24, 2022 at The Ritz-Carlton Jakarta - Mega Kuningan Ballroom 3 & 5, 2nd Floor, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.1 No. 1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia.

The Minutes of the Annual GMS had been recorded and ratified before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary at South Jakarta. The vote counting at the Annual GMS was managed by PT Raya Saham Registra as the Company's Securities Administration Bureau with a total of 17,802,114,100 voting shares or representing 89,672% of all issued and paid-up shares by the Company. The Annual GMS for 2021 Fiscal Year used e-Proxy through the eASY system by KSEI.



REALISASI RUPS TAHUN 2022 UNTUK TAHUN BUKU 2021

REALIZATION OF 2022 GMS FOR 2021 FINANCIAL YEAR

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Persetujuan dan Pengesahan atas Laporan Tahunan Direksi Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021.	Menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan; Approving the Annual Report from the Company's Board of Directors for the fiscal year ended on 31st December 2021, which include approving the Report of the Duty of Supervision from the Company's Board of Commissioners;	Terealisasi Implemented
Approval and Ratification of the Annual Report of the Board of Directors of the Company, the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners of the Company and of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2021.	Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja No. 00293/2.1032/AU.1/01/0704-1/1/III/2022 tanggal 22 Maret 2022 dengan pendapat " wajar, dalam semua hal yang material " sebagaimana dinyatakan dalam laporannya; dan Ratifying the Company's Consolidated Financial Report for fiscal year 31 December 2021 that has been audited by Public Accountant Office of Purwantono, Sungkoro & Surja No. 00293/2.1032/AU.1/01/0704- 1/1/III/2022 dated March 22, 2022 with opinion " present fairly, in all material respects " as stated in its report; and	Terealisasi Implemented
	Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada segenap Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat di Tahun Buku 2021 atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021. To give full release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) of all responsibilities to all of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in fiscal year 2021 on their management and supervision which has been conducted in fiscal year 2021, as long as such action are reflected in Company's Annual Report and Consolidated Financial Report for fiscal year 2021.	Terealisasi Implemented
Jumlah Suara Total Votes Setuju In Favor: 99,980238% Abstain: 0% Tidak Setuju Disfavor: 0,019761%		

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Penetapan Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2021. Determination of the Use of the Company's Profits for the Fiscal Year 2021.	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021 yang diatribusikan ke pemilik entitas sebesar Rp1.198.747.103.889,- (satu triliun seratus sembilan puluh delapan miliar tujuh ratus empat puluh tujuh juta seratus tiga ribu delapan ratus delapan puluh sembilan Rupiah) digunakan untuk: 1. Menetapkan pembagian dividen sebesar Rp496.313.500.000,- (empat ratus sembilan puluh enam miliar tiga ratus tiga belas juta lima ratus ribu Rupiah) yang akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan sebagai dividen tunai untuk sejumlah 19.852.540.000 (sembilan belas miliar delapan ratus lima puluh dua juta lima ratus empat puluh ribu) saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan nilai masing-masing saham akan memperoleh sebesar Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) dan untuk tata cara pembayarannya mengikuti peraturan yang berlaku; 2. Menetapkan laba ditahan Perseroan sebesar Rp702.433.603.889,- (tujuh ratus dua miliar empat ratus tiga puluh tiga juta enam ratus tiga ribu delapan ratus delapan puluh sembilan Rupiah) sebagai tambahan modal kerja Perseroan; 3. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai sebagaimana tersebut pada poin 1 di atas dan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tunai tersebut, dengan ketentuan pembayaran dividen tersebut dilakukan dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku. Approved the use of the Company's net profit for the 2021 Fiscal Year attributable to owners of the entity in the amount of Rp1,198,747,103,889,- (one trillion one hundred ninety-eight billion seven hundred forty-seven million one hundred three thousand eight hundred eighty-nine Rupiah) to be used for: 1. Determine the distribution of dividends in the amount of Rp496,313,500,000 (four hundred ninety-six billion three hundred thirteen million five hundred thousand Rupiah) which will be distributed to the shareholders of the Company as cash dividends in the amount of 19,852,540,000 (nineteen billion eight hundred fifty-two million five hundred forty thousand) shares that have been issued by the Company with the value of each share will be obtained in the amount of Rp.25,- (twenty five Rupiah) and the payment procedure shall follow the applicable regulations; 2. Determine the Company's retained earnings of Rp702,433,603,889,- (seven hundred two billion four hundred thirty-three million six hundred three thousand eight hundred and eighty-nine Rupiah) as an additional working capital of the Company; 3. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company to carry out the distribution of cash dividends as referred to in point 1 above and to take all necessary actions in connection with the distribution of cash dividends, provided that the payment of cash dividends is carried out with due observance of the applicable tax regulations.	Terealisasi Implemented
Jumlah Suara Total Votes Setuju In Favor: 99,999947% Abstain: 0% Tidak Setuju Disfavor: 0,000052%		



Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Penetapan Remunerasi bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022. Determination of Remuneration for Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2022.	Menyetujui untuk menetapkan besarnya remunerasi serta fasilitas lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2022 sebesar Rp21.460.961.576,- (dua puluh satu miliar empat ratus enam puluh juta sembilan ratus enam puluh satu ribu lima ratus tujuh puluh enam Rupiah). Approving the remuneration as well as other facilities for all members of the Company's Board of Commissioner for fiscal year 2022 in the amount of Rp21.460.961.576,- (twenty one billion four hundred sixty million nine hundred sixty one thousand five hundred and seventy six Rupiah). Menyetujui untuk memberikan kewenangan sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi serta fasilitas lainnya bagi setiap anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2022 dalam suatu Keputusan Dewan Komisaris secara tersendiri dengan memperhatikan saran/pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Approving to give a full authority to the Company's Board of Commissioner to stipulate the amount of the remuneration as well as other facilities to every member of Board of Directors for fiscal year 2022 in an independent Resolution of the Board of Commissioners having considered the opinion/advise provided by the Committee of Nomination and Remuneration of the Company.	Terealisasi Implemented Terealisasi Implemented
Jumlah Suara Total Votes Setuju In Favor: 99,999939% Abstain: 0,000008% Tidak Setuju Disfavor: 0,000051%		
Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Melaksanakan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022. Appointment of a Public Accounting Firm to Audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2022.	Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan memiliki pengalaman dalam audit perkebunan dan berafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik International untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022. Approving to give a full authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant Office that is listed in OJK and has experience in plantation audit and affiliated with International Public Accountant Office to conduct an audit on Company's Financial Report for Fiscal Year 2022; Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium profesional yang wajar sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut. Approving to give a full authority to the Company's Board of Commissioners to stipulate the amount of reasonable professional fee in relation to the appointment of the relevant Public Accountant Office.	Terealisasi Implemented Terealisasi Implemented
Jumlah Suara Total Votes Setuju In Favor: 99,651033% Abstain: 0% Tidak Setuju Disfavor: 0,348966%		

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Pelaporan atas Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana. Report on the Use of Proceeds from the Initial Public Offering.	Melaporkan kembali bahwa dana hasil penawaran umum saham perdana sejumlah Rp173.240.000.000,- (seratus tujuh puluh tiga miliar dua ratus empat puluh juta Rupiah) setelah dikurangi dengan biaya emisi sebesar Rp12.822.495.185,- (dua belas miliar delapan ratus dua puluh dua juta empat ratus sembilan puluh lima ribu seratus delapan puluh lima Rupiah) menjadi sebesar Rp160.417.504.815,- (seratus enam puluh miliar empat ratus tujuh belas juta lima ratus empat ribu delapan ratus lima belas Rupiah) telah digunakan seluruhnya oleh Perseroan sesuai dengan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum yang tercantum di dalam prospektus penawaran umum. Sebagian dana yang diperoleh dari penawaran umum telah digunakan untuk: - Melakukan peningkatan penyertaan modal Perseroan di anak perusahaan, yakni PT Agro Multi Persada (PT AMP) sebesar Rp135.000.000.000,- (seratus tiga puluh lima miliar Rupiah) yang telah dilakukan berdasarkan Akta No. 07 tanggal 17 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Indriana, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dengan No. AHU-AH.01.03-0391042 tanggal 22 Juni 2021 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No. AHU-0109817.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 22 Juni 2021. Lebih lanjut, dana yang diperoleh tersebut telah disalurkan oleh PT AMP kepada perusahaan anak yaitu PT Sukses Karya Mandiri (PT SKM) melalui peningkatan modal pada PT SKM yang telah dipergunakan untuk belanja modal dan modal kerja PT SKM sehubungan dengan pembangunan pabrik kelapa sawit yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Tengah, berdasarkan Akta No. 14 tanggal 30 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Indriana, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan dengan No. AHU-0038574.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 7 Juli 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dengan No. AHU-AH.01.03-0424071 tanggal 7 Juli 2021 yang keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No. AHU-0119520.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 7 Juli 2021; - Sebesar Rp25.417.504.815,- (dua puluh lima miliar empat ratus tujuh belas juta lima ratus empat ribu delapan ratus lima belas Rupiah) telah digunakan Perseroan sebagai modal kerja Perseroan berupa pembelian pupuk. Selanjutnya, perolehan dana hasil penawaran saham perdana tersebut telah kami sampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai pemenuhan Peraturan OJK Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum yang kami sampaikan dalam 2 (dua) periode pelaporan yaitu: 1. Periode per 30 Juni 2021 melalui surat Nomor 095/TAP/S-CORSEC-HO/VII/2021 tanggal 5 Juli 2021, yang telah dikoreksi beberapa kali dan terakhir dikoreksi dengan surat Nomor 099/TAP/S-CORSEC-HO/VII/2021 tanggal 14 Juli 2021; serta 2. Periode per 31 Desember 2021 melalui surat Nomor 003/TAP/S-CORSEC-HO/II/2022 tanggal 7 Januari 2022, yang telah dikoreksi dengan surat Nomor 006/TAP/S-CORSEC-HO/II/2022 tanggal 26 Januari 2022.	Terealisasi Implemented



Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	Reporting back on the proceeds from the initial public offering of Rp. 173,240,000,000 (one hundred seventy-three billion two hundred and forty million Rupiah) after deducting the issuance costs of Rp. 12,822,495,185 (twelve billion eight hundred twenty two million four hundred ninety five thousand one hundred and eighty five Rupiah) to Rp 160,417,504,815,- (one hundred sixty billion four hundred seventeen million five hundred four thousand eight hundred and fifteen Rupiah) has been used entirely by the Company in accordance with the planned use of the proceeds from the public offering as stated in the prospectus of the public offering. Some of the proceeds from the public offering have been used for: - Increase the Company's equity participation in its subsidiary, namely PT Agro Multi Persada (PT AMP) in the amount of Rp.135,000,000,000 (one hundred and thirty five billion Rupiah) which has been carried out based on Deed No. 07 dated June 17, 2021, drawn up before Indriana, S.H., M.Kn., Notary in South Tangerang City, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association with No. AHU-AH.01.03-0391042 dated June 22, 2021 which has been registered in the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-0109817.AH.01.11.TAHUN 2021 dated June 22, 2021. Furthermore, the funds obtained have been distributed by PT AMP to a subsidiary company, namely PT Sukses Karya Mandiri (PT SKM) through an increase in capital in PT SKM which have been used for the spending of working capital and the working capital of PT SKM in connection with the construction of a palm oil mill located in Central Kalimantan Province, based on Deed No. 14 dated 30 June 2021, drawn up before Indriana, S.H., M.Kn., Notary in South Tangerang City, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Decree No. AHU- 0038574.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 7 July 2021 and Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association with No. AHU- AH.01.03-0424071 dated July 7, 2021, both of which have been registered in the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-0119520.AH.01.11.YEAR 2021 dated 7 July 2021; - In the amount of Rp.25,417,504,815,- (twenty five billion four hundred seventeen million five hundred four thousand eight hundred and fifteen Rupiah) has been used by the Company as the Company's working capital in the form of purchasing fertilizer. Furthermore, we have submitted the proceeds from the initial public offering to the Financial Services Authority (OJK) as a fulfillment of OJK Regulation Number 30/POJK.04/2015 concerning the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering which we submitted in 2 (two) reporting periods, namely: 1. Period as of June 30, 2021 through letter Number 095/TAP/S-CORSEC- HO/VII/2021 dated July 5, 2021, which has been corrected several times and most recently by letter Number 099/TAP/S-CORSEC-HO/VII /2021 July 14, 2021; as well as 2. Period as of 31 December 2021 through letter Number 003/TAP/S-CORSEC- HO/I/2022 dated 7 January 2022, which has been corrected by letter Number 006/TAP/S-CORSEC-HO/I/2022 dated 26 January 2022.	
Tidak ada pengambilan keputusan. No decision-making process.		

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk Penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020 Amendment of the Article 3 of the Articles of Association regarding the Purpose and Objectives as well as the Company's Business Activities for adjustment to the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI) in 2020	Dengan telah diberlakukannya Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang KBLI Tahun 2020 tanggal 15 September 2020 dan dengan peresmian perubahan sistem Online Single Submission (OSS) dari sistem OSS.1.1 menjadi sistem OSS 4.0 Pelayanan Perizinan Berusaha melalui sistem OSS Berbasis Risiko, maka Perseroan mengusulkan kepada Rapat untuk: - Menyetujui Perseroan melakukan penyesuaian dengan KBLI Tahun 2020 dan melakukan penambahan kegiatan usaha Perseroan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan menjadi sebagai berikut: MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA Pasal 3 - Maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha dalam bidang antara lain sebagai berikut: - Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI No. 64200). - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI No. 70209). - Perdagangan Besar Buah Yang Mengandung Minyak (KBLI No. 46202). - Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati (KBLI No. 46315). - Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Pertanian (KBLI No. 46530). - Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia (KBLI No. 46652). - Pemanfaatan Kayu Hasil Restorasi Ekosistem Pada Hutan Alam (KBLI No. 02122). - Jasa Rehabilitasi dan Restorasi Kehutanan Sosial (KBLI No. 02403). - Perdagangan Besar Hasil Kehutanan dan Perburuan (KBLI No. 46207). - Aktivitas Kawasan Alam Lainnya (KBLI No. 91039). - Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut: - Aktivitas Perusahaan Holding Kegiatan dari perusahaan <i>holding (holding companies)</i>, yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiary dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (<i>counsellors</i>) dan perunding (<i>negotiators</i>) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan. - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh <i>agronomis</i> dan <i>agricultural economis</i> pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur. - Perdagangan Besar Buah Yang Mengandung Minyak Usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman buah yang mengandung minyak, seperti kelapa dan kelapa sawit. Termasuk perdagangan besar bibit buah yang mengandung minyak. - Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati Usaha perdagangan besar minyak dan lemak nabati, termasuk margarin serta produk berbahan dasar lemak nabati seperti <i>non-dairy cream</i>, dan produk sejenis lainnya. - Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Pertanian Usaha perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan pertanian, seperti bajak, penyebar pupuk, penanam biji, alat panen, alat penebah, mesin pemerah susu, mesin beternak unggas dan mesin beternak lebah dan traktor yang digunakan dalam pertanian dan kehutanan. Termasuk mesin pemotong rumput.	Terealisasi Implemented



Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	f. Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia Usaha perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia atau kimia pertanian. 3. Untuk mencapai kegiatan usaha utama tersebut diatas Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut: a. Pemanfaatan Kayu Hasil Restorasi Ekosistem Pada Hutan Alam Usaha untuk membangun kawasan dalam hutan alam yang memiliki ekosistem penting sehingga dapat dipertahankan fungsi dan keterwakilannya melalui kegiatan pemeliharaan, perlindungan dan pemulihan ekosistem hutan termasuk penanaman, pengayaan, penjarangan, penangkaran satwa, pelepasliaran flora dan fauna untuk mengembalikan unsur hayati (flora dan fauna) dan unsur non hayati (tanah, iklim, dan tofografi) pada suatu kawasan kepada jenis yang asli, sehingga tercapai keseimbangan ekosistemnya, serta usaha pemanfaatan kayu hasil restorasi ekosistem yang sudah tercapai keseimbangan ekosistemnya. b. Jasa Rehabilitasi dan Restorasi Kehutanan Sosial Usaha dalam rangka rehabilitasi lahan dan kehutanan sosial baik di dalam maupun kawasan hutan. c. Perdagangan Besar Hasil Kehutanan dan Perburuan Usaha perdagangan besar hasil pengusahaan kehutanan, pengambilan hasil hutan dan perburuan, seperti bambu, kayu cendana, getah damar dan sejenisnya. Termasuk perdagangan besar bibit tanaman kehutanan. d. Aktivitas Kawasan Alam Lainnya Kegiatan kawasan alam lainnya seperti konservasi alam, dan cagar alam, yang belum tercakup pada kelompok 91031 s.d. 91038. 2. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk menandatangani dokumen-dokumen/ surat-surat, menyatakan dan atau menuangkan keputusan Rapat dalam suatu akta notaris serta selanjutnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dengan tidak ada satupun yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. With the enactment of Central Statistics Agency Regulation Number 2 of 2020 concerning KBLI Year 2020 dated September 15, 2020 and with the inauguration of the change of the Online Single Submission (OSS) system from the OSS.1.1 system to the OSS 4.0 system of Business Licensing Services through the Risk-Based OSS system, the Company propose to the Meeting to: 1. Approved the Company to make adjustments to the KBLI Year 2020 and to add the Company's business activities in Article 3 of the Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and the Company's Business Activities to be as follows: PURPOSE AND OBJECTIVES AND BUSINESS ACTIVITIES Article 3 1. The purpose and objective of the Company is to conduct business in the following fields: a. Activities of Holding Companies (KBLI No. 64200). b. Other Management Consulting Activities (KBLI No. 70209). c. Wholesale Trade of Fruits Containing Oil (KBLI No. 46202). d. Wholesale Trade of Vegetable Oils and Fats (KBLI No. 46315) e. Wholesale Trade of Agricultural Machinery, Equipment and Supplies (KBLI No. 46530). f. Wholesale Trade of Fertilizers and Agrochemical Products (KBLI No. 46652). g. Utilization of Timber from Ecosystem Restoration in Natural Forests (KBLI No. 02122). h. Rehabilitation Services and Social Forestry Restoration Services (KBLI No. 02403). i. Large Trade of Forestry and Hunting Products (KBLI No. 46207). j. Other Natural Area Activities (KBLI No. 91039).	

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	2. To achieve the aims and objectives above, the Company may carry out the following main business activities: a. Holding Company Activities Activities of holding companies, namely companies that control the assets of a group of subsidiary companies and the main activity is the ownership of that group. "Holding Companies" are not involved in the business activities of their subsidiary companies. Its activities include services provided by advisers (counsellors) and negotiators (negotiators) in designing mergers and acquisitions of companies. b. Other Management Consulting Activities Includes provision of advisory assistance, guidance and business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; decisions related to finance; marketing objectives and policies; human resource planning, practices and policies; scheduling planning and production control. The provision of these business services may include advice, guidance and operational assistance for various management functions, management consulting for agronomists and agricultural economists in agriculture and the like, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget oversight procedures, providing advice and assistance for business and community services in planning, organizing, efficiency and control, information management and others. Including infrastructure investment study services. c. Wholesale of Fruits Containing Oil Large trading business of agricultural fruit crops containing oil, such as coconut and oil palm. Including the wholesale trade in fruit seeds that contain oil. d. Wholesale of Vegetable Oils and Fats Large trading business of vegetable oils and fats, including margarine and products made from vegetable fats such as non-dairy cream, and other similar products. e. Wholesale of Agricultural Machinery, Equipment and Supplies Wholesale business of agricultural machinery, equipment and supplies, such as plows, fertilizer spreaders, seed growers, harvesting tools, threshers, milking machines, poultry and beekeeping machines and tractors used in agriculture and forestry. Includes lawn mower. f. Wholesale Trade of Fertilizers and Agrochemical Products Wholesale business of fertilizers and agrochemical or agricultural chemical products. 3. To achieve the main business activities mentioned above, the Company may carry out supporting business activities as follows: a. Utilization of Wood from Ecosystem Restoration in Natural Forests Efforts to develop areas in natural forests that have important ecosystems so that their functions and representation can be maintained through maintenance, protection and restoration of forest ecosystems including planting, enrichment, thinning, captive breeding of animals, releasing flora and fauna to restore biological elements (flora and fauna) and non-biological elements (soil, climate, and topography) in an area to the original species, so that the balance of the ecosystem is achieved, as well as efforts to utilize wood resulting from ecosystem restoration whose ecosystem balance has been achieved. b. Rehabilitation Services and Social Forestry Restoration Services Efforts in the context of land rehabilitation and social forestry both within and in the forest areas. c. Large Trade of Forestry and Hunting Products Large trading business of forestry concessions, forest product extraction and hunting, such as bamboo, sandalwood, resin and the like. Including the wholesale trade of forest plant seeds. d. Other Natural Area Activities Other natural area activities such as nature conservation and nature reserves, which are not yet covered by the 91031 s.d. group. 91038. 2. Approved to grant power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all the necessary actions in connection with the changes, including but not limited to signing documents/letters, declaring and or writing down the Meeting's decision in a notarial deed and subsequently carrying out all actions deemed necessary with none being excluded in accordance with the applicable laws and regulations.	
Jumlah Suara Total Votes Setuju In Favor: 99,609234% Abstain: 0% Tidak Setuju Disfavor: 0,390765%		



Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Perubahan status Perusahaan dari Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Change in the company status from PMA Company to PMDN Company.	Perseroan saat ini telah menjadi perusahaan terbuka, di mana saham-saham Perseroan telah diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia dengan memenuhi ketentuan pasar modal yang berlaku dan untuk memenuhi ketentuan Pasal 9 Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2021 tentang Bidang Usaha Penanaman Modal ("Perpres No. 10/2021") dimana bidang usaha yang terbuka dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 3 Perpres No. 10/2021 tidak berlaku terhadap kegiatan penanaman modal yang dilakukan secara tidak langsung atau portofolio yang transaksinya dilakukan melalui pasar modal dalam negeri, maka Perseroan merasa perlu melakukan perubahan jenis Perseroan dari sebelumnya Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Non Fasilitas/Swasta Nasional dan demikian mengubah ketentuan Pasal 2 Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan Pasal 19 Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan, perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah memperoleh persetujuan dari Para Pemegang Saham sebagai berikut: 1. Menyetujui untuk mengubah jenis Perseroan dari sebelumnya Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Non Fasilitas / Swasta Nasional. 2. Menyetujui untuk mengubah Pasal 2 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut: JANGKA WAKTU BERDIRINYA PERSEROAN Pasal 2 Perseroan didirikan untuk jangka waktu tidak terbatas. 3. Sehubungan dengan adanya perubahan jenis Perseroan tersebut diatas, untuk selanjutnya menyetujui untuk mengubah atau mengganti susunan nama pemegang saham Perseroan menjadi seluruhnya Masyarakat. 4. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk menandatangani dokumen-dokumen/ surat-surat, menyatakan dan atau menuangkan keputusan Rapat dalam suatu akta notaris serta selanjutnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dengan tidak ada satupun yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company has now become a public company, where the Company's shares have been traded on the Indonesia Stock Exchange by complying with the applicable capital market regulations and to comply with the provisions of Article 9 of Presidential Regulation Number 10 of 2021 concerning the Investment Business Sector ("Perpres No. 10/ 2021") where the business fields are open with the requirements as regulated in Article 3 of Presidential Regulation No. 10/2021 does not apply to investment activities carried out indirectly or portfolios whose transactions are carried out through the domestic capital market, therefore the Company feels the need to change the type of Company from previously Foreign Investment (PMA) to Non Domestic Investment (PMDN). National / Private Facilities and thus amend the provisions of Article 2 of the Company's Articles of Association. Based on the Article 19 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Article 16 of the Company's Articles of Association, the amendments to the Company's Articles of Association have obtained approval from the Shareholders as follows: 1. Approved to change the type of Company from previously Foreign Investment (PMA) to Domestic Non-Facility / National Private Investment (PMDN). 2. Agree to amend Article 2 of the Company's Articles of Association to be as follows: TIME OF ESTABLISHMENT OF THE COMPANY Article 2 The company is established for an indefinite period. 3. In connection with the change in the type of the Company mentioned above, hereinafter agreed to change or change the composition of the name of the shareholders of the Company to become entirely the Community. 4. Approved to grant power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions in connection with the changes, including but not limited to signing documents/letters, stating and or writing down the Meeting's resolutions in a notarial deed and subsequently carrying out all actions deemed necessary with none being excluded in accordance with the applicable laws and regulations.	Terealisasi Implemented
Jumlah Suara Total Votes Setuju In Favor: 99,999939% Abstain: 0,000008% Tidak Setuju Disfavor: 0,000052%		

RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2020

Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan untuk tahun buku 2020 yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2021 bertempat di Gedung The East Lantai 23, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.3.2. No. 1, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950. Berita acara RUPS Tahunan telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. Perhitungan suara yang dilakukan dalam RUPS Tahunan dikelola oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek Perseroan dengan total hak suara sebanyak 17.553.018.200 saham atau mewakili 88,417% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan. RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2021 telah menggunakan e-Proxy melalui sistem eASY oleh KSEI.

ANNUAL GMS FOR FISCAL YEAR 2020

Throughout 2021, the Company held 1 (one) Annual GMS for the financial year 2020 on June 25, 2021 at The East Building, 23th Floor, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.3.2. No. 1, Kuningan Timur, Setiabudi, South Jakarta 12950. Minutes of the Annual GMS had been recorded and ratified before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. The vote counting at the Annual GMS was managed by PT Raya Saham Registra as the Company's Securities Administration Bureau with a total of 17,553,018,200 voting shares or representing 88.417% of all issued and paid-up shares by the Company. The 2021 Annual GMS used e-Proxy through the eASY system by KSEI.

REALISASI RUPS TAHUN 2021 UNTUK TAHUN BUKU 2020

REALIZATION OF 2021 GMS FOR 2020 FINANCIAL YEAR

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Persetujuan dan Pengesahan atas Laporan Tahunan Direksi Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020. Approval and Ratification of the Annual Report of the Board of Directors, Report of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners and the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2020.	Menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. Approved the Annual Report of the Company's Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2020, including the ratification of the Report of Supervisory Duties of the Board of Commissioners.	Terealisasi Implemented
	Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja No. 00530/2.1032/AU.1/01/0686-1/1/IV/2021 tanggal 16 April 2021 dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam laporannya Ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2020 which had been audited by the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm Number 00530/2.1032/AU.1/01/0686-1/1/IV/2021 dated April 16, 2021 with an "unqualified opinion" as stated in the report.	Terealisasi Implemented
	Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada segenap Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat di Tahun Buku 2020 atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020. Approved to grant full release and discharge of responsibilities (<i>volledig acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners that served in the Fiscal Year 2020 for their management and supervisory duties carried out during the Fiscal Year 2020, as long as these actions were reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company for Fiscal Year 2020.	Terealisasi Implemented

Jumlah Hak Suara Setuju: 100%

Number of Votes Agree: 100%



Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Penetapan Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2020. Determination of the Use of the Company's Profit for Fiscal Year 2020.	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020 yang diatribusikan ke pemilik entitas sebesar Rp911.066.869.419,- (sembilan ratus sebelas miliar enam puluh enam juta delapan ratus enam puluh sembilan ribu empat ratus sembilan belas Rupiah) dan digunakan untuk: 1. Dana cadangan wajib sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor atau sebesar Rp397.050.800.000,- (tiga ratus sembilan puluh tujuh miliar lima puluh juta delapan ratus ribu Rupiah); 2. Menetapkan pembagian dividen maksimal sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah), akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada 19.852.540.000 saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sehingga dengan demikian setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp15,11 (Lima belas koma sebelas Rupiah) dan untuk cara pembayarannya mengikuti peraturan yang berlaku; 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai sebagaimana tersebut pada poin 2 di atas dan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tunai tersebut, dengan ketentuan pembayaran dividen tersebut dilakukan dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku; dan 4. Menetapkan sisa laba bersih Perseroan sebesar Rp214.016.069.419,- (dua ratus empat belas miliar enam belas juta enam puluh sembilan ribu empat ratus sembilan belas Rupiah) sebagai tambahan modal kerja Perseroan. Approved the use of the Company's net profit for Fiscal Year 2020 attributable to owners of the parent company amounting to Rp911,066,869,419 (nine hundred eleven billion sixty-six million eight hundred sixty-nine thousand four hundred and nineteen Indonesian Rupiah) and used in: 1. The obligatory reserve fund by 20% (twenty percent) of the total issued and paid-up capital amounting to Rp397,050,800,000 (three hundred ninety-seven billion fifty million and eight hundred thousand Indonesian Rupiah); 2. Determining the maximum dividend distribution amounting to Rp300,000,000,000 (three hundred billion Indonesian Rupiah), to be distributed as cash dividends to 19,852,540,000 shares that have been issued by the Company, so that each share will receive a cash dividend of Rp15.11 (Fifteen-point eleven Indonesian Rupiah) and the payment method is in accordance with the applicable regulations; 3. Granting power and authority to the Board of Directors to carry out the distribution of cash dividends as referred in point 2 above, and taking all necessary actions in regard with the distribution of cash dividends, as the payment of dividends is carried out in accordance with the applicable tax regulations; and 4. Determining the remaining net profit of the Company amounting to Rp214,016,069,419 (two hundred fourteen billion sixteen million sixty-nine thousand four hundred and nineteen Indonesian Rupiah) as the additional working capital of the Company.	Terealisasi Implemented
Jumlah Hak Suara Setuju: 100% Number of Votes Agree: 100%		
Penetapan Remunerasi bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021. Determination of Remuneration for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Fiscal Year 2021.	1. Menyetujui untuk menetapkan besarnya remunerasi serta fasilitas lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2021 sebesar Rp15.423.972.540,- (lima belas miliar empat ratus dua puluh tiga juta sembilan ratus tujuh puluh dua ribu lima ratus empat puluh Rupiah); dan 2. Menyetujui untuk memberikan kewenangan sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi serta fasilitas lainnya bagi setiap anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2021 dalam suatu Keputusan Dewan Komisaris secara tersendiri dengan memperhatikan saran/pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. 1. Approved to determine the amount of remuneration and other facilities for all members of the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2021 amounting to Rp15,423,972,540 (fifteen billion four hundred twenty-three million nine hundred seventy-two thousand five hundred and forty Indonesian Rupiah); and 2. Approved to grant full authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration and other facilities for each member of the Board of Directors for the Fiscal Year 2021 in accordance with the Decree of the Board of Commissioners by taking into account the suggestions/opinions given by the Nomination and Remuneration Committee.	Terealisasi Implemented
Jumlah Hak Suara Setuju: 99% Number of Votes Agree: 99%		

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Melaksanakan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021. The Stipulation on Public Accounting Office to Audit the Company's Financial Report for the Fiscal Year 2021.	- Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK dan memiliki pengalaman dalam audit perkebunan dan berafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik International untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021; dan - Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium profesional yang wajar sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut. - Authorized the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the OJK with experience in the audit of plantation industry, as well as being affiliated with the International Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2021; and - Authorized the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium in a reasonable manner related to the appointment of the Public Accounting Firm.	Terealisasi Implemented
Jumlah Hak Suara Setuju: 100% Number of Votes Agree: 100%		
Pelaporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana. The Report of the Use of Fund derived from the Initial Public Offering.	Laporan atas perolehan dana hasil penawaran umum saham perdana pada tanggal 12 April 2021, setelah dikurangi biaya emisi dan biaya-biaya terkait lainnya sebesar Rp160.417.504.815,- (seratus enam puluh miliar empat ratus tujuh belas juta lima ratus empat ribu delapan ratus lima belas Rupiah). Dana tersebut digunakan untuk modal kerja Perseroan dan sebagian besar digunakan Perseroan untuk melakukan peningkatan penyertaan modal Perseroan di anak perusahaan, yakni PT Agro Multi Persada (PT AMP) sebesar Rp135.000.000.000,- (seratus tiga puluh lima miliar Rupiah) yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat konfirmasi Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dengan Nomor AHU-AH.01.03-0391042. Kemudian akan disalurkan oleh PT AMP kepada perusahaan anak yaitu PT Sukses Karya Mandiri (PT SKM) melalui peningkatan modal yang kemudian oleh PT SKM digunakan untuk modal kerja sehubungan dengan pembangunan pabrik kelapa sawit yang berkegiatan usaha di Provinsi Kalimantan Tengah. Selanjutnya perolehan dana hasil penawaran saham perdana akan kami sampaikan kepada OJK sebagai pemenuhan Peraturan OJK tgl 16 Desember 2015 Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Report on the proceeds from the initial public offering on April 12, 2021, after deducting issuance costs and other related costs amounting to Rp160,417,504,815 (one hundred sixty billion four hundred seventeen million five hundred four thousand eight hundred and fifteen Indonesian Rupiah). These proceeds are used for the Company's working capital and to increase the Company's equity participation in the subsidiary, namely PT Agro Multi Persada (PT AMP) amounting to Rp135,000,000,000 (one hundred and thirty-five billion Indonesian Rupiah) which has obtained the approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the confirmation letter of Notification of Amendment Acceptance to the Articles of Association Number AHU-AH.01.03-0391042. Furthermore, it will be distributed by PT AMP to a subsidiary, namely PT Sukses Karya Mandiri (PT SKM) through a capital increase which is further used by PT SKM for working capital related to the construction of a palm oil plant in Central Kalimantan. Subsequently, the information regarding the proceeds from the initial public offering will be conveyed to OJK as a fulfillment of OJK Regulation dated December 16, 2015 Number 30/POJK.04/2015 concerning the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering.	Terealisasi Implemented
Tidak terdapat pengambilan hak suara untuk mata acara ini. No voting was conducted on this agenda.		



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris berwenang untuk memberi pandangan dan rekomendasi kepada Direksi guna memastikan pengelolaan Perseroan berjalan sesuai maksud dan tujuan usaha, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu. Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris dan jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal RUPS yang menetapkan hingga ditutupnya RUPS Tahunan kelima setelah tanggal pengangkatannya. RUPS mempunyai hak untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen sesuai dengan peraturan dan ketentuan BEI. Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 dan SEOJK No 16/SEOJK.04/2021 tanggal 29 Juni 2021, Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang merupakan dokumen yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris. Perseroan telah membuat dan mengesahkan Piagam Dewan Komisaris pada 28 Juli 2021 dan telah mempublikasikannya di halaman *website* Perseroan.

The Board of Commissioners is the Company's organ and is in charge of carrying out an overall and/or specific oversight following the Articles of Association as well as proving recommendations to the Board of Directors. The Board of Commissioners has the authority to provide opinions and recommendations to the Board of Directors in order to ensure that the Company's management is running well in accordance with the Company's purpose and objectives, and is not intended for the interests of certain parties or groups. The members of the Board of Commissioners shall be at least 2 (two) people with the composition of Independent Commissioners at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

In accordance with the Company's Articles of Association, the members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a certain term of office. Their term of office starts immediately after the GMS and ends on the closing of the fifth AGMS after the date of their appointment. The GMS has the right to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before their term of office ends.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' CHARTER

In carrying out their duties, the Board of Commissioners is assisted by an Audit Committee chaired by an Independent Commissioner in accordance with IDX regulations and provisions. As stipulated in the OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 and OJK Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021, the Board of Commissioners issued a Board of Commissioners Charter to provide guidance to the members of Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities. The Company issued and ratified the Board of Commissioners Charter on July 28, 2021, and published it on the Company's website page.



TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris, selain yang diatur dalam Landasan Hukum dan Piagam ini sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi kebijaksanaan dan memberikan nasehat kepada Direksi dalam mengurus Perseroan sesuai dengan rencana kerja Direksi.
2. Membentuk setidaknya komite-komite berikut ini:
 - a. Komite Audit untuk mengawasi kebijakan Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan kerja Direksi;
 - b. Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi terkait dengan Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Meneliti dan menelaah pencapaian kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan laporan Direksi dalam laporan tahunan Perseroan.
4. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

DUTIES, AUTHORITIES, AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In addition to the provisions stipulated in the Legal Basis and Charter in accordance with the Company's Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), the duties, authority, and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Responsible for monitoring the Board of Directors' conduct and providing advice to the Board of Directors regarding the Company's management in accordance with the work plan of the Board of Directors.
2. To form the committees as follows:
 - a. Audit Committee with the aim of overseeing the Board of Directors' policies regarding the Company's business operations in line with the Board of Directors' performance;
 - b. The Nomination and Remuneration Committee with the aim of assisting the Board of Commissioners in carrying out the nomination and remuneration functions related to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. To analyze and review the Company's business achievements in accordance with the Board of Directors' report in the Company's annual report.
4. To comply with the Articles of Association as well as the applicable laws and regulations, while implementing the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.



RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau setiap waktu, apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Berikut adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris serta RUPS Tahunan 2022:

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners shall convene regular meetings at least once in every 2 (two) months, except if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners through written requests by one or more members of the Board of Commissioners or upon the written requests by one or more shareholders who collectively represent 1/10 (one by ten) or more from total shareholders with votes.

Below is the attendance level of the Board of Commissioners in their internal meeting as well as in 2022 Annual GMS:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting			RUPS Tahunan 2022 2022 Annual GMS
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level	Status Kehadiran Status of Attendance
Arif Rachmat	Presiden Komisaris President Commissioner	6	5	83%	Hadir Present
Arini Saraswaty Subianto	Komisaris Commissioner	6	6	100%	Hadir Present
Toddy Mizaabianto Sugoto	Komisaris Commissioner	6	6	100%	Hadir Present
Danny Rachmat	Komisaris Commissioner	6	1	17%	Hadir Present
Prof. DR. Kuntoro Mangkusubroto	Komisaris Commissioner	6	4	67%	Hadir Present
Drs. Aridono Sukmanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	5	83%	Hadir Present
Ir. Maruli Gultom	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	Tidak Hadir Absent
Stanley Setia Atmadja	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	Hadir Present

KEBIJAKAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Saat ini, Perseroan belum menetapkan kebijakan khusus untuk mengatur pelatihan bagi Dewan Komisaris. Namun, Perseroan menyediakan akses dan kesempatan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk melakukan pengembangan kompetensi atau membagikan wawasan kepada publik melalui berbagai media, antara lain forum diskusi, seminar, webinar dan lainnya.

TRAINING POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Currently, the Company has not set any specific policies to regulate trainings for the Board of Commissioners. However, the Company continuously provides access and opportunities for all members of the Board of Commissioners to develop their competence or share insights broadly with the public through various media, including discussion forums, seminars, webinars, and others.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Peran Role
13 Januari 2022 January 13, 2022	FGD: Masa Depan Energi dan Pertambangan Sumber Daya Mineral dan Batubara di Era Teknologi Baru dan Perubahan Iklim Focus Group Discussion (FGD): The Future of Mineral and Coal Energy and Mining Amid Technological Transformation and Climate Change	Pembicara Speaker
7 Februari 2022 February 7, 2022	Seminar Nasional Energi Pertambangan National Seminar on Energy Transition in Mining Industry	Pembicara Speaker
9 Februari 2022 February 9, 2022	Mandiri Investment Forum 2022	Peserta Participant
2 Maret 2022 March 2, 2022	Triputra Executive Forum 2022	Peserta Participant
10 Maret 2022 March 10, 2022	The Owners Forum Singapore 2022	Peserta Participant
24 Maret 2022 March 24, 2022	Asia Business Council Spring Forum 2022	Peserta Participant
28 Maret 2022 March 28, 2022	FGD: Apa dan Bagaimana Organisasi Perusahaan Holding dan Subholding pada Sektor Kelistrikan FGD: What and How Are the Organizational Structure of Holding and Sub-holding Companies in the Electricity Sector	Pembicara Speaker
30 Maret 2022 March 30, 2022	MAS - The PurpoSE 2022: Mobilising Collaborative Capital for Social Impact	Peserta Participant
31 Maret 2022 March 31, 2022	Stewardship Asia Roundtable 2022	Peserta Participant
4 April 2022 April 4, 2022	Webinar KADIN - Digitalisasi Pertanian dalam Mendukung <i>Inclusive Closed Loop</i> KADIN Webinar - Agricultural Digitalization in Supporting Inclusive Closed Loop	Peserta Participant
12 April 2022 April 12, 2022	Global Baseline for Business and Investors: B20 - IAI - IFAC - ISSB Outreach	Peserta Participant
19 April 2022 April 19, 2022	<i>Perseverance Asset Management Investor Call with Mr. Deng Xiaofeng</i>	Peserta Participant
20 April 2022 April 20, 2022	<i>The Role of Family Members on the Supervisory Board</i>	Peserta Participant
6 Mei 2022 May 6, 2022	Tiger Global Private Investment Fund XV	Peserta Participant
9 Mei 2022 May 9, 2022	<i>Outcome Seminar on ASEAN-IPR Research - Aceh Case: Peace Building and Post Tsunami Recovery</i>	Pembicara Speaker
20 Mei 2022 May 20, 2022	<i>Decision Making: Intuisi dan Seni dalam Pengambilan Keputusan</i> Decision Making: Intuition and Art in Making Decisions	Pembicara Speaker
24 Mei 2022 May 24, 2022	Kick Off Meeting - KADIN Regenerative Forest Business Sub Hub Webinar	Peserta Participant
31 Mei 2022 May 31, 2022	ATxSummit 2022	Peserta Participant
12 Juni 2022 June 12, 2022	The Owners Forum Silicon Valley 2022	Peserta Participant
30 June 2022 June 30, 2022	PISAgro - Unlocking Financial Access and Digital Transactions for Farmers and SMEs through Inclusive Closed Loop Model	Peserta Participant
7 Juli 2022 July 7, 2022	B20-G20 Dialogue Digitalization Task Force 2022	Peserta Participant
14 Juli 2022 July 14, 2022	B20-G20 Dialogue - Finance & Infrastructure Task Force 2022	Peserta Participant



Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Peran Role
25 Juli 2022 July 25, 2022	Webinar PISAgro: Model Inclusive Close Loop	Sambutan Pembuka Opening Remarks
15 Agustus 2022 August 15, 2022	Global Sustainable Economic Growth: Driving Industry Transition Throught Investment	Pembicara Speaker
15 September 2022 September 15, 2022	Asia Business Council Autumn Forum	Peserta Participant
19 September 2022 September 19, 2022	Roundtable Business Matching: the New Digital Platform Connecting Indonesian and Italian Companies	Pembicara Speaker
22 September 2022 September 22, 2022	Trade, Investment and Industry Ministerial Meeting (TIIMM)	Peserta Participant
23 September 2022 September 23, 2022	B20-G20 Dialogue	Pembicara Speaker
25 September 2022 September 25, 2022	Forbes Global CEO Conference	Pembicara Speaker
30 September 2022 September 30, 2022	Philanthropy Asia Summit 2022 (Plenary Session) - Temasek Foundation	Peserta Participant
6 Oktober 2022 October 6, 2022	Tiger Global Private Investment Partners XV, L.P. - Investor Call	Peserta Participant
7 Oktober 2022 October 7, 2022	France - Indonesia Business Council	Peserta Participant
18 Oktober 2022 October 18, 2022	Grow Asia Forum 2022	Peserta Participant
28 Oktober 2022 October 28, 2022	Restorasi Mangrove Sebagai Solusi Perubahan Iklim Nasional	Peserta Participant
11 November 2022 November 11, 2022	Indonesia Net Zero Summit 2022	Peserta Participant
12 November 2022 November 12, 2022	BloombergNEF Summit	Peserta Participant
12 November 2022 November 12, 2022	Milken Institute roundtable - The Standards Advancing ESG and Impact Investing	Sambutan Pembuka Opening Remarks
12 November 2022 November 12, 2022	Indonesia - Tiongkok Sunset Gathering	Peserta Participant
13 November 2022 November 13, 2022	B20 Summit - Indonesia	Peserta Participant
14 November 2022 November 14, 2022	CEO Roundtable Lunch UN Global Impact	Peserta Participant
14 November 2022 November 14, 2022	Korea-Indonesia <i>Business Roundtable</i> with President of RI and South Korea	Peserta Participant
15 November 2022 November 15, 2022	GIC <i>Insight - Navigating the Global Transition</i>	Peserta Participant
18 November 2022 November 18, 2022	BEE Global Camp 2022 in Bali	Peserta Participant
18 November 2022 November 18, 2022	Conversation with ABC Member David M. Rubenstein of The Carlyle Group on U.S. Midterm Election Results	Peserta Participant
21 Desember 2022 December 21, 2022	<i>Mangrove Alliance Gathering</i>	Sambutan Pembuka Opening Remarks

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris secara individual melalui *self-assessment* dan dilaporkan kepada para pemegang saham dalam RUPS.

Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris dan juga menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Hasil penilaian kinerja tersebut ditentukan antara lain oleh:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Koordinasi, maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perusahaan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu.
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perusahaan.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE

The performance of members of the Board of Commissioners is evaluated by the Shareholders at the GMS. Evaluation of the performance of the Board of Commissioners, both as a whole and individually, is conducted through self-assessment and reported to shareholders at the GMS.

In general, the performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and responsibilities stipulated in the applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association and the General Mandate. Formal evaluation criteria are openly submitted to Members of the Board of Commissioners beginning with their appointment.

The performance assessment of the Board of Commissioners, both as a whole and individually, is an integral part of the compensation and incentive scheme for members of the Board of Commissioners. Moreover, it is also one of the basic considerations for Shareholders to dismiss and/or reappoint the relevant members of the Board of Commissioners.

The performance assessment is determined by:

1. Attendance rate at the Board of Commissioners Meetings, Coordination Meetings, and other meetings with existing committees.
2. The contribution to the Company's supervision process.
3. The involvement in certain assignments.
4. The compliance with applicable laws and regulations, as well as the Articles of Association, the provisions of the GMS, and the Company policies.



PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Kinerja Direksi dan anggota Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan khususnya bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi.

Kriteria evaluasi kinerja Direksi mencakup:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.
2. Kontribusinya dalam aktivitas bisnis Perusahaan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu.
4. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
5. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.
6. Pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam Rencana Kerja Tahunan.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The performance of the members of the Board of Directors is assessed by the Board of Commissioners and determined according to the duties and responsibilities stipulated in the applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

The results of the performance assessment of the Board of Directors, both as a whole and individually, are an integral part of the compensation and incentive scheme for members of the Board of Directors.

The performance assessment of each member of the Board of Directors individually is one of the basic considerations, especially for Shareholders to dismiss and/or reappoint the relevant member of the Board of Directors. The performance assessment is a method of assessing and increasing the effectiveness of the Board of Directors.

The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors comprises as following:

1. The attendance rate at the Board of Directors Meeting and joint meetings with the Board of Commissioners.
2. The contribution to the Company's business activities.
3. The involvement in certain assignments.
4. The commitment to pursuing the Company's interests.
5. The compliance with applicable laws and regulations and Company policies.
6. Achievement of the Company's targets as stated in the Annual Work Plan.

PENILAIAN KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menilai kinerja komite tersebut memuaskan karena telah menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan Piagam dan Pedoman Komite serta senantiasa memberikan masukan yang memadai kepada Dewan Komisaris dan Perseroan.

Komite Audit yang berada di bawah Dewan Komisaris sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 030/TAP/S-COM-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020 Tentang Pembentukan Komite Audit PT Triputra Agro Persada Tbk. Selama tahun 2022, Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik, dilihat dari frekuensi rapat, hasil rapat dan terselenggaranya rekomendasi Komite Audit di TAPG.

Perseroan juga telah membuat Piagam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 031/TAP/S-COM-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020 Tentang Pembentukan Piagam Komite Audit Perseroan.

Kemudian, Perseroan juga telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2020 sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 032/TAP/S-COM-HO/ XII/20 tanggal 11 Desember 2020 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Triputra Agro Persada Tbk.

Perseroan juga telah membuat Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 033/TAP/S-COM-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020 tentang Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi PT Triputra Agro Persada Tbk.

ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. According to the assessments of the Board of Commissioners in 2022, both committees managed to achieve satisfactory performance by carrying out their duties and functions in accordance with the Committee Charter and Guidelines. Furthermore, both committees also provided adequate input and advice to the Board of Commissioners and the Company.

The Company's Audit Committee is under the Board of Commissioners in accordance with the Decree of the Board of Commissioners Number 030/TAP/S-COM-HO/XII/20 dated December 11, 2020, regarding the Establishment of the Audit Committee of PT Triputra Agro Persada Tbk. Throughout 2022, the Audit Committee competently carried out its duties, as can be seen from the frequency of meetings, meeting results, and the implementation of the recommendations of the Audit Committee at TAPG.

The Company has also issued an Audit Committee Charter based on the Decree of the Board of Commissioners Number 031/TAP/S-COM-HO/XII/20 dated December 11, 2020, Regarding the Establishment of the Audit Committee Charter.

Furthermore, the Company established the Nomination and Remuneration Committee in 2020, in accordance with the Decree of the Board of Commissioners Number 032/TAP/S-COM-HO/ XII/20 dated December 11, 2020 regarding the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Triputra Agro Persada Tbk.

The Company has issued the Nomination and Remuneration Committee Guidelines determined by the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners Number 033/TAP/SCOM-HO/XII/20 dated December 11, 2020 regarding the Establishment of Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee of PT Triputra Agro Persada Tbk.



Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan Visi, Misi, Strategi dan Tujuan Perseroan serta menerapkan GCG secara konsisten dan mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Seluruh anggota Direksi merupakan tenaga profesional yang diangkat sesuai kompetensi masing-masing, serta melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai tugas dan wewenangnya.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi Perseroan paling kurang terdiri dari 2 (dua) anggota Direksi. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal RUPS yang menetapkan hingga ditutupnya RUPS Tahunan kelima setelah tanggal pengangkatannya. RUPS mempunyai hak untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

PIAGAM DIREKSI

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 dan SEOJK No 16/SEOJK.04/2021 tanggal 29 Juni 2021, Direksi memiliki Piagam Direksi yang merupakan dokumen yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab Direksi. Perseroan telah membuat dan mengesahkan Piagam Direksi pada 28 Juli 2021 dan telah mempublikasikannya di halaman *website* Perseroan.

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi selain yang diatur dalam Landasan Hukum dan Piagam Charter ini sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS secara umum adalah sebagai berikut:

1. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan baik memimpin dan mengurus Perseroan

The Board of Directors is a corporate governance organ fully authorized and in charge of leading and managing the Company in accordance with its Vision, Mission, Strategy, and Objectives, as well as consistently implementing GCG and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. All members of the Board of Directors are professionals who are appointed according to their respective competencies, as well as carrying out their duties and making decisions according to their duties and authorities.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's Board of Directors consists of at least 2 (two) members. The members of the Board of Directors are appointed by the GMS for a certain term of office. Their term of office starts immediately after the GMS and ends with the closing of the fifth AGMS after the date of their appointment. The GMS has the right to dismiss members of the Board of Directors at any time before their term of office ends.

BOARD OF DIRECTORS' CHARTER

As stipulated in OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 and OJK Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 dated June 29, 2021, the Board of Directors has a Board of Directors Charter to provide guidance to the members of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities. The Company issued and ratified the Board of Directors Charter on July 28, 2021, and published it on the Company's website page.

DUTIES, AUTHORITIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In addition to the provisions stipulated in the Legal Basis and this Charter in accordance with the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS, the duties, authorities, and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. To represent the Company inside and outside the Court on all matters and in all events, binding the Company with other parties as well as the other parties with the Company, and carry out all actions both regarding leadership and management of the Company in accordance with the work plan prepared



sesuai dengan rencana kerja yang dibuat oleh Direksi dengan memperhatikan maksud dan tujuan Perseroan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

2. Mempersiapkan rencana kerja termasuk anggaran tahunan serta laporan tahunan Perseroan bersama-sama dengan laporan keuangan Perseroan.
3. Menyusun Organisasi Perseroan untuk mengatur fungsi kerja dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.
4. Menetapkan kebijakan remunerasi karyawan Perseroan termasuk melakukan pengangkatan dan pemberhentian karyawan.
5. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

by the Board of Directors, by taking into account the aims and objectives regulated in the Company's Articles of Association.

2. To prepare a work plan consisting of the annual budget, annual report, and the Company's financial statements.
3. To organize the Company's organizational structure aiming at regulating the functions to carry out the Company's business operations.
4. To determine the Company's employee remuneration policies, including the employee appointment and dismissal.
5. To comply with the Articles of Association as well as the applicable laws and regulations, while implementing the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.



Sedangkan tugas khusus dari masing-masing anggota Direksi di antaranya sebagai berikut:

Meanwhile, the particular duties of each Director are determined as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Tjandra Karya Hermanto	Presiden Direktur President Director	1. Menetapkan kebijakan umum dalam memimpin dan mengurus Perseroan. 2. Menyiapkan rencana kerja umum Perseroan dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana kerja. 3. Menyusun pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan. 4. Membentuk komite untuk membantu tugas Direksi dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut. 5. Memastikan penerapan tata kelola secara konsisten. 6. Melaksanakan RUPS dan memastikan keputusan RUPS telah direalisasikan dengan baik. 7. Membina dan menjaga hubungan dengan otoritas pasar modal dan investor publik. 1. Issuing general policies for leading and managing the Company. 2. Preparing the Company's general work plan and evaluating the implementation of the work plan. 3. Preparing a management accountability report. 4. Establishing a committee to assist the duties of the Board of Directors and evaluating the performance of the committee. 5. Ensuring a consistent GCG implementation. 6. Organizing the GMS and ensuring that the GMS resolutions have been properly realized. 7. Fostering and maintaining a good relationship with capital market authorities and public investors.
Erida	Direktur Director	1. Bertanggung jawab dalam pengembangan strategi dan pengelolaan keuangan perusahaan. 2. Melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di Perseroan dan perusahaan anak. 3. Melakukan koordinasi untuk pelaksanaan Rencana Kerja Perseroan yang berhubungan dengan manajemen akuntansi, keuangan, <i>treasury</i>, serta pengelolaan sumber dana bagi pengembangan Perseroan ke depan. 4. Bertanggung jawab terhadap kepatuhan di bidang keuangan. 1. Responsible for the Company's strategy development and financial management. 2. Implementing financial efficiency and effectiveness in the Company and its subsidiaries. 3. Coordinating and monitoring the implementation of the Company's Work Plan related to the management of accounting, finance, treasury, as well as the management of sources of funds for the Company's development in the coming years. 4. Responsible for compliance in the financial sector.
Sutedjo Halim	Direktur Director	1. Bertanggung jawab dalam pengembangan strategi dan pengelolaan di bidang pemasaran dan pabrik kelapa sawit; 2. Merumuskan strategi, kebijakan dan program di bidang industri kelapa sawit Perseroan dan juga di bidang keberlanjutan Perseroan dan juga melakukan <i>monitoring</i> seluruh program keberlanjutan. 3. Bertanggung jawab dalam pengembangan usaha baru Perseroan yang terkait dengan pengembangan energi terbarukan. 4. Bertanggung jawab terhadap kepatuhan di bidang pemasaran, pengelolaan pabrik kelapa sawit dan juga keberlanjutan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Responsible for strategy development and management on marketing and palm oil mills; 2. Formulating strategies, policies, and programs in the Company's palm oil industry as well as in the Company's sustainability sector and monitoring all of the sustainability programs. 3. Responsible for the development of the Company's new business related to renewable energy development. 4. Responsible for compliance on marketing, management of palm oil mills, and sustainability aspect in accordance with applicable laws and regulations.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Budiarto Abadi	Direktur Director	1. Bertanggung jawab dalam bidang operasional bisnis kelapa sawit di Kalimantan Timur. 2. Melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi operasional di perusahaan anak di Kalimantan Timur. 3. Melakukan koordinasi untuk pelaksanaan Rencana Kerja Perseroan yang berhubungan dengan manajemen operasional dan pengelolaan sumber daya di Kalimantan Timur. 4. Bertanggung jawab terhadap kepatuhan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan daerah. 1. Responsible for palm oil business operations in East Kalimantan. 2. Implementing operational efficiency and effectiveness in the subsidiaries located in East Kalimantan. 3. Coordinating and monitoring the implementation of the Company's Work Plan regarding operations management and resource management in East Kalimantan. 4. Responsible for compliance with laws and regulations as well as regional regulations.
George Oetomo	Direktur Director	1. Bertanggung jawab dalam bidang operasional bisnis kelapa sawit di Jambi dan Kalimantan Tengah. 2. Melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi operasional di perusahaan anak di Jambi dan Kalimantan Tengah. 3. Melakukan koordinasi untuk pelaksanaan Rencana Kerja Perseroan yang berhubungan dengan manajemen operasional dan pengelolaan sumber daya di Jambi dan Kalimantan Tengah. 4. Bertanggung jawab terhadap kepatuhan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan daerah. 1. Responsible for oil palm business operations in Jambi and Central Kalimantan. 2. Implementing operational efficiency and effectiveness in the subsidiaries located in Jambi and Central Kalimantan. 3. Coordinating and monitoring the implementation of the Company's Work Plan related to operations management and resource management in Jambi and Central Kalimantan. 4. Responsible for compliance with laws and regulations and regional regulations.

RAPAT DIREKSI

Berdasarkan POJK No. 33/2014, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Berikut adalah tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal Direksi serta RUPS Tahunan 2022:

MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

According to the FSA Regulation Number 33 of 2014, the Board of Directors is required to hold regular meetings at least once per month or at any time, if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, at the written request of 1 (one) or more members of the Board of Commissioners, or at the written request of 1 (one) member or shareholders collectively representing 1/10 (one-tenth) or more of the total number of shares with voting rights. The attendance rate of the Board of Directors at the internal meetings of the Board of Directors and the 2022 Annual GMS was as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting			RUPS Tahunan 2022 2022 Annual GMS
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level	Status Kehadiran Status of Attendance
Tjandra Karya Hermanto	Presiden Direktur President Director	6	6	100%	Hadir Present
Erida	Direktur Director	6	6	100%	Hadir Present
Sutedjo Halim	Direktur Director	6	5	83%	Hadir Present
Budiarto Abadi	Direktur Director	6	6	100%	Hadir Present
George Oetomo	Direktur Director	6	6	100%	Hadir Present

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selain rutin melaksanakan rapat internal secara terpisah, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang 2022, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menyelenggarakan rapat gabungan sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Apart from holding separate internal meetings, the Board of Commissioners and Board of Directors shall hold regular joint meetings at least once in 4 (four) months. Throughout 2022, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors have held joint meetings as seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Arif Rachmat	Presiden Komisaris President Commissioner	6	5	83%
Arini Saraswaty Subianto	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Toddy Mizaabianto Sugoto	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Danny Rachmat	Komisaris Commissioner	6	1	17%
Prof. DR. Kuntoro Mangkusubroto	Komisaris Commissioner	6	4	67%
Drs. Aridono Sukmanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	5	83%
Ir. Maruli Gultom	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Stanley Setia Atmadja	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Tjandra Karya Hermanto	Presiden Direktur President Director	6	6	100%
Erida	Direktur Director	6	6	100%
Sutedjo Halim	Direktur Director	6	5	83%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Budiarto Abadi	Direktur Director	6	6	100%
George Oetomo	Direktur Director	6	6	100%

KEBIJAKAN PELATIHAN DIREKSI

Saat ini, Perseroan tidak menetapkan kebijakan khusus Direksi. Namun, Perseroan menyediakan akses dan kesempatan bagi seluruh anggota Direksi untuk melakukan pengembangan kompetensi atau membagikan wawasan kepada publik melalui berbagai media, antara lain forum diskusi, seminar, webinar dan lainnya.

TRAINING POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS

Currently, the Company does not set any specific policies to regulate trainings for the Board of Directors. However, the Company continuously provides access and opportunities for all members of the Board of Directors to develop their competence or share insights broadly with the public through various media, including discussion forums, seminars, webinars, and others.

PELATIHAN DIREKSI

TRAINING OF BOARD OF DIRECTORS

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name
4 April 2022 April 4, 2022	Digitalisasi Pertanian dalam Ekosistem <i>Inclusive Closed Loop</i> Agriculture Digitalization in Inclusive Closed Loop Ecosystem
7 April 2022 April 7, 2022	Together for the New Future, Soft Commodities: Road to Sustainability
30 Juni 2022 June 30, 2022	International Inclusive Financing Webinar
11-14 Agustus 2022 August 11-14, 2022	Inclusive Closed Loop
19 September 2022 September 19, 2022	Sosialisasi Implementasi Neraca Komoditas Tahun 2022 Dissemination of the Implementation of Commodity Balance 2022
6 Oktober 2022 October 6, 2022	Webinar Nasional KADIN: Transformasi Industri Jagung Nasional untuk Mewujudkan Ketahanan Pangan National Webinar held by the Indonesian Chamber of Commerce and Industry on the Transformation of the National Corn Industry to Achieve Food Security
8 Oktober 2022 October 8, 2022	Executive Briefing
2-4 November 2022 November 2-4, 2022	Indonesian Palm Oil Conference 2022
11 November 2022 November 11, 2022	Indonesia Net Zero Summit 2022
12 November 2022 November 12, 2022	B20 Presence at Bloomberg NEF Summit Bali
24 November 2022 November 24, 2022	CEO Networking 2022



PENILAIAN KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Direksi melakukan penilaian terhadap organ tata kelola yang bertugas di bawah Direksi, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Sejumlah kriteria yang digunakan untuk penilaian untuk Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Kemampuan dalam menjalankan fungsi-fungsi administrasi perusahaan dan menjaga perusahaan menjalankan kebijakan tata kelola yang baik;
2. Kemampuan dalam menyelenggarakan rapat dan tingkat kehadiran dalam rapat,
3. Ketepatan waktu penyampaian laporan kepada regulator dan Direksi Perseroan;
4. Kemampuan dalam mengikuti perkembangan Pasar Modal dan perundangan yang berlaku;
5. Kemampuan dalam memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan
6. Kemampuan dalam membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tata kelola Perseroan berbasis praktik GCG.

Di sisi lain, sejumlah kriteria yang digunakan dalam penilaian terhadap kinerja Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program rencana Audit Internal tahunan;
2. Pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan dengan baik;
3. Kemampuan dalam bekerja sama dengan Komite Audit dan tingkat kehadiran dalam rapat Komite Audit;
4. Kemampuan dalam memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Kemampuan dalam menyampaikan laporan hasil audit kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris; dan
6. Kemampuan dalam memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut yang telah disarankan.

ASSESSMENT ON THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors evaluates the corporate governance organs working under the Board of Directors, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. A number of criteria used in the assessment of the Corporate Secretary were as follows:

1. Capable of conducting the Company's administrative functions and implementing GCG practices;
2. Capable of organizing meetings as well as maintaining the attendance rate at the meetings,
3. Capable of reporting to the regulator and the Board of Directors in a timely manner;
4. Capable of following the development of the Capital Market and prevailing laws;
5. Capable of providing input to the Board of Commissioners and the Board of Directors in compliance with the laws and regulations in the Capital Market sector; and
6. Capable of assisting the Board of Commissioners and the Board of Directors in implementing GCG practices.

On the other hand, a number of criteria used in the assessment of the performance of the Internal Audit Unit were as follows:

1. Implementation of the annual Internal Audit work plan;
2. Implementation of the internal control and management system in accordance with the Company's policies;
3. Capable of working with the Audit Committee and maintaining the attendance rate at the Audit Committee meetings;
4. Capable of providing suggestions for improvements and objective information about the audit activities at all management levels;
5. Capable of submitting the audit report to the President Director and the Board of Commissioners; and
6. Capable of monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of the suggested follow-ups.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policy of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan remunerasi di setiap level organisasi dengan memberikan penghargaan sesuai jabatan dan insentif untuk mendorong pencapaian hasil kinerja yang terbaik.

The Company has a remuneration policy in place for all levels in the organization to provide benefits and incentives according to their position with the aim of encouraging the pursuit of performance excellence.

BESARAN REMUNERASI

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022 mengacu pada hasil keputusan RUPST tanggal 24 Mei 2022, yaitu sebesar Rp21.460.961.576 (dua puluh satu miliar empat ratus enam puluh juta sembilan ratus enam puluh satu ribu lima ratus tujuh puluh enam Rupiah).

REMUNERATION AMOUNT

The amount of the Board of Commissioners' remuneration for the 2022 financial year was Rp21,460,961,576 (twenty-one billion four hundred sixty million nine hundred sixty-one thousand five hundred and seventy-six Rupiah), pursuant to the Annual GMS resolution on May 24, 2022.

GAJI PRESIDEN DIREKTUR PRESIDENT DIRECTOR'S SALARY	GAJI DIREKSI LAIN OTHER DIRECTORS'SALARY	HONORARIUM KOMISARIS COMMISSIONER'S HONORARIUM
100% dari Gaji Presiden Direktur 100% of the President Director's Salary	AVG 88% dari Gaji Presiden Direktur Averagely 88% of the President Director's Salary	AVG 42% dari Gaji Presiden Direktur Averagely 42% of the President Director's Salary
JENIS TUNJANGAN DIREKSI DAN KOMISARIS TYPE OF ALLOWANCES RECEIVED BY THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS		
DIREKSI 1 Remunerasi 2 Tunjangan Hari Raya (THR) 3 Program Kepemilikan Mobil 4 Dana Pensiun 5 Asuransi Kesehatan 6 Cuti Besar/Cuti Panjang 7 Tunjangan Cuti Besar		BOARD OF DIRECTORS 1 Remuneration 2 Religious Holiday Allowance 3 Car Ownership Program (COP) 4 Pension Fund 5 Health Insurance 6 Sabbatical Leave 7 Extended Leave Allowance
KOMISARIS 1 Tunjangan Hari Raya (THR)		COMMISSIONER 1 Religious Holiday Allowance



Komite Audit

Audit Committee

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai kepatuhan pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 sebagaimana tertuang dalam SK Dewan Komisaris Perseroan No. 030/TAP/S-COM-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020 tentang Pembentukan Komite Audit PT Triputra Agro Persada Tbk. Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak yang berasal dari luar Perseroan. Anggota Komite Audit yang merupakan Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit.

Komite Audit bertugas untuk melakukan evaluasi atas laporan keuangan Perseroan dan sistem pengawasan internal, sekaligus memastikan bahwa praktik GCG dijalankan dengan baik. Komite Audit berada di bawah Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Dalam rangka pengawasan audit internal, Komite Audit bekerja sama dengan Unit Audit Internal dan laporannya diserahkan kepada Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lain terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.

The Company established an Audit Committee in accordance with OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 as stipulated in the Decree of the Board of Commissioners Number 030/TAP/S-COM-HO/XII/20 dated December 11, 2020 regarding the Establishment of the Audit Committee of PT Triputra Agro Persada Tbk. The Audit Committee consists of at least 3 (three) members, including the Independent Commissioner and external parties. The member of the Audit Committee who is an Independent Commissioner plays a role as the Chairman of the Audit Committee.

The Audit Committee is responsible for evaluating the Company's financial statements and internal control systems, as well as ensuring that GCG implementation is carried out properly. The Audit Committee is under the Board of Commissioners in carrying out its duties. In order to monitor the internal audit, the Audit Committee cooperates with the Internal Audit Unit, and its report is submitted to the Board of Commissioners.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

The duties and responsibilities of Audit Committee are as follows:

1. To review the financial information which will be issued by the Company to the public and/or authorities, such as financial statements, projections, and other reports related to financial information of the Company.
2. To review the compliance of the activities of the Company with the laws and regulations.
3. To provide independent opinions in the case of opinion inconsistency between management and accountant concerning the service he/she has rendered.
4. To provide recommendation to the Board of Commissioners on the accountant appointment with the independence, scope of work, and compensation for the services.
5. To review audit implementation of internal auditor and to supervise the implementation of the followups of the Board of Directors on the findings of the internal auditor.
6. To review the activities of the risk management implementation carried out by the Board of Directors.

7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan. 8. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik. 9. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik. 10. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi. 11. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit. 12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan. 13. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.	7. To review any complaints regarding the process of accounting and the Company's financial reporting. 8. To review the independency and objectivity of the public accountant. 9. To review the adequacy of audit conducted by the public accountant. 10. Examined the possibilities of errors in the decision making of the meetings of the Board of Directors or any violations in the implementation of the decisions of meetings of the Board of Directors. 11. Delivered the review report to the members of the Board of Commissioners after being reviewed by the Audit Committee. 12. To review and provide advice to the Board of Commissioners concerning any potential conflict of interest within the Company. 13. To maintain the confidentiality of documents, data and information of the Company.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Per 31 Desember 2022, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

As of December 31, 2022, the composition of Audit Committee was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure
Ir. Maruli Gultom	Ketua Chairman	2020-2025 (5 tahun years)
Habil Lokadjaja	Anggota Member	2020-2025 (5 tahun years)
Harry Arief Supardi	Anggota Member	2020-2025 (5 tahun years)

Ir. Maruli Gultom

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee



Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris. Beliau diangkat menjadi Ketua Komite Audit dengan dasar hukum pengangkatan SK Dewan Komisaris Perseroan No. 030/TAP/S-COM-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020.

He also serves as the Company's Independent Commissioner. Therefore, his profile has been disclosed in the Company Profile chapter, specifically in the Profile of the Board of Commissioners sub chapter. He was appointed as the Chairman of Audit Committee by the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 030/TAP/S-COM-HO/XII/20 dated December 11, 2020.



Habil Lokadjaja

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



Warga Negara Indonesia, berusia 66 tahun.

Indonesian, 66 years old.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau menyelesaikan pendidikannya dengan meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Kristen Satya Wacana, Jawa Tengah pada 1982.

EDUCATIONAL HISTORY

He obtained a Bachelor's degree in Management Economics from the Satya Wacana Christian University, Central Java in 1982.

RIWAYAT JABATAN

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit dengan dasar hukum pengangkatan No. SK Dewan Komisaris Perseroan No. 030/TAP/S-COM-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan selain menjadi Anggota Komite Audit Perseroan. Beliau memiliki rangkap jabatan di luar Perseroan sebagai *Head of Internal Audit* di Dharma Group dan juga Pengurus Dana Pensiun di Triputra Group.

CAREER HISTORY

Appointed as the Member of Audit Committee with legal basis of appointment No. 030/TAP/S-COM-HO/XII/20 dated December 11, 2020. He did not have concurrent positions in the Company other than serving as the Company's Member of Audit Committee. He has concurrent positions outside the Company as Head of Internal Audit of Dharma Group and the Pension Fund Manager of Triputra Group.

Memulai karir di SGV Utomo Mulia sebagai Technical Auditor (1981-1982), PT Sumalindo Lestari Jaya sebagai Staff Managing Director (1983-1984), sebagai Deputy Accounting Manager (1985), PT Parit Padang sebagai Accounting Coordinator (1986-1988), PT Tubesarindo Indah sebagai Finance & Accounting Manager (1989-1992), PT Sumalindo Lestari Jaya sebagai Head of Corporate Audit (1993-2000), sebagai Head of Corporate Finance (2001), sebagai Senior Staff Komite Management Improvement (2002), sebagai Senior Manager Corporate Planning merangkap Corporate Audit (2003), Triputra Group sebagai Head of Corporate Internal Audit (2004-2014), Dharma Group sebagai Advisor (2014-Agt 2021), sebagai Head of Internal Audit PT Dharma Polimetal Tbk (Sep 2021-sekarang), Anggota Komite Audit PT Kirana Megatara Tbk (Agt 2020-sekarang), serta sebagai Pengurus Dana Pensiun Triputra (2014-sekarang).

Started his career at SGV Utomo Mulia as Technical Auditor (1981-1982), PT Sumalindo Lestari Jaya as Staff Managing Director (1983-1984), as Deputy Accounting Manager (1985), PT Parit Padang as Accounting Coordinator (1986-1988), PT Tubesarindo Indah as Finance & Accounting Manager (1989-1992), PT Sumalindo Lestari Jaya as Head of Corporate Audit (1993-2000), as Head of Corporate Finance (2001), as Senior Staff of Management Improvement Committee (2002), as Senior Manager Corporate Planning and Corporate Audit (2003), Triputra Group as Head of Corporate Internal Audit (2004-2014), Dharma Group as Advisor (2014-Aug 2021), as Head of Internal Audit of PT Dharma Polimetal Tbk (Sep 2021-present), Member of Audit Committee of PT Kirana Megatara Tbk (Aug 2020-present), and as Pension Fund Manager of Triputra (2014-present).

Harry Arief Soepardi

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



Warga Negara Indonesia, berusia 69 tahun.

Indonesian citizen, 69 years old.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau bergelar Doktorandus Akuntan dari Universitas Padjadjaran, Bandung pada 1982.

EDUCATIONAL HISTORY

He obtained his Doctor of Accountant (Drs.Akt) degree from Padjadjaran University, Bandung, Indonesia in 1982.

RIWAYAT JABATAN

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit dengan dasar hukum pengangkatan No. No. SK Dewan Komisaris Perseroan No. 030/TAP/S-COM-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan selain menjadi Anggota Komite Audit Perseroan.

CAREER HISTORY

Appointed as the Member of Audit Committee with legal basis of appointment No. 030/TAP/S-COM-HO/XII/20 dated December 11, 2020. He did not have concurrent positions in the Company other than serving as the Company's Member of Audit Committee.

Memulai karir di PT Ma'soem sebagai Controller (1975-1977), Pusat Penelitian Ekonomi & Sumber Daya Manusia UNPAD sebagai Senior Research Staff (1977-1979), PT Kasoem sebagai Internal Auditor (1979-1980), Kantor Akuntan R. Supardi Sugandakusumah sebagai Supervisor di bidang audit bidang manufaktur, perbankan dan peternakan (1980-1981), CV Jati Oetama sebagai Konsultan untuk Sistem Keuangan dan Finansial (1981-1983), PT Jakapurwa Dev. Corp sebagai Internal Auditor (1982-1983), PT Indosat sebagai General Manager divisi Akuntansi (1983-1992), PT Graha Informatika Nusantara sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi (1990-1992), PT Semen Cibinong Tbk sebagai Accounting & Control Division Manager (1993-2000), Badan Penyehatan Perbankan Indonesia sebagai Finance & Accounting Division Head (2000-2002), sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen (2002-2004), Tim Pemberesan Badan Penyehatan Perbankan Indonesia sebagai Penanggung Jawab Harian bidang Administrasi & Audit (2004-2005), sebagai Koordinator Pelaksana Harian tugas-tugas Menteri Keuangan (2005), PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Komisaris Independen, Anggota Komite Audit, Komite Risk Management dan Komite Nominasi & Remunerasi (2003-2014), Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Departemen Agama sebagai Konsultan Keuangan (2008-2011), Perum Peruri sebagai Direktur Keuangan, SDM & Pengamanan (2007-2012), Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah sebagai Direktur Utama (2014-2017), PT Sumber Energi Pangan sebagai Konsultan bidang Energi Pangan khususnya beras (2018), PT Kirana Megantara Tbk sebagai Anggota Komite Audit (2018-sekarang), dan PT Bisnis Area Indonesia sebagai Komisaris Utama (2019-sekarang).

Started his career at PT Ma'soem as Controller (1975-1977), UNPAD Economy and Human Resources Research Center as Senior Research Staff (1977-1979), PT Kasoem as Internal Auditor (1979-1980), R. Supardi Sugandakusumah Accounting Firm as Supervisor in manufacturing, banking and farming audit (1980-1981), CV Jati Oetama as Consultant for Finance and Financial System (1981-1983), PT Jakapurwa Dev. Corp as Internal Auditor (1982-1983), PT Indosat as General Manager in Accounting Division (1983-1992), PT Graha Informatika Nusantara as Finance and Administrative Director (1990-1992), PT Semen Cibinong Tbk as Accounting & Control Division Manager (1993-2000), Indonesian Bank Restructuring Agency as Finance & Accounting Division Head (2000-2002), as Finance and Management Director (2002-2004), Indonesian Banking Restructuring Agency Effort Team as Daily PIC of Administration & Audit (2004-2005), as Acting Coordinator for Minister of Finance's duties (2005), PT Bank Danamon Indonesia Tbk as Independent Commissioner, Member of Audit Committee, Risk Management Committee and Nomination & Remuneration Committee (2003-2014), Directorate General of Hajj and Umrah Organization of the Ministry of Religion as Financial Consultant (2008-2011), Perum Peruri as Security, HR, & Finance Director (2007-2012), Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah as President Director (2014-2017), PT Sumber Energi Pangan as Consultant in food energy especially rice (2018), PT Kirana Megantara Tbk as Member of Audit Committee (2018-present), and at PT Bisnis Area Indonesia as President Commissioner (2019-present).



INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit berkomitmen untuk bersikap independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, memberikan pelaporan yang akurat dan tepat waktu serta dalam menjalankan pekerjaannya senantiasa terhindari segala bentuk konflik kepentingan.

INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

Audit Committee remains committed to act independently in carrying out its duties and responsibilities, submitting accurate reports within timely manner and evaded from any form of conflicts of interest in executing their jobs.

PELATIHAN KOMITE AUDIT

TRAINING OF AUDIT COMMITTEE

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Peran Role
22 Juli 2022 July 22, 2022	Key Audit Matters	Peserta Participant

RAPAT KOMITE AUDIT

Pasal 13 POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 mengatur bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Pasal 14 mengatur lebih lanjut bahwa rapat Komite Audit dapat diselenggarakan, apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Pada 2022, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut:

MEETINGS OF AUDIT COMMITTEE

Article 13 of OJK Regulation No. 55/2015 regulates that Audit Committees should organize a meeting on a regular basis at least 1 (one) time every 3 (three) months. Article 14 regulates further that the meeting may be organized if it is attended by more than ½ (one of two) of the members. In 2022, the Audit Committee held internal meetings as seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Ir. Maruli Gultom	Ketua Chairman	4	4	100%
Habil Lokadjaja	Anggota Member	4	4	100%
Harry Arief Supardi	Anggota Member	4	4	100%

PIAGAM KOMITE AUDIT

Perseroan juga memiliki Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 031/TAP/S-COM-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020 tentang Pembentukan Piagam Komite Audit PT Triputra Agro Persada Tbk.

CHARTER OF AUDIT COMMITTEE

The Charter of Audit Committee is stipulated by the Company's Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners No. 031/TAP/SCOM-HO/XII/20 dated December 11, 2020 concerning the Establishment of Charter of the Audit Committee of PT Triputra Agro Persada Tbk.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Pada 2022, Komite Audit telah melaksanakan hal-hal berikut ini:

1. Melakukan evaluasi Pelaksanaan Eksternal Audit oleh Audit Internal; dan
2. Melakukan rapat bersama KAP Purwanto, Sungkoro & Surja - Koordinasi Perencanaan Audit Tahun 2022 untuk TAPG dan Perusahaan Anak.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE

In 2022, the Audit Committee has fulfilled their duties, such as below:

1. Evaluated the Implementation of External Audit by the Internal Audit; and
2. Held coordination meeting with Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja regarding the 2022 Audit Planning for TAPG and Subsidiaries.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 032/TAP/S-COM-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020.

According to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company, the Company has formed a Nomination and Remuneration Committee pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 032/TAP/S-COM-HO/XII/20 dated December 11, 2020.

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee is formed by and answers to the Board of Commissioners to support the implementation of its duties and functions regarding nomination and remuneration of member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Terkait fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait fungsi remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur remunerasi;
 - b. Kebijakan atas remunerasi; dan
 - c. Besaran atas remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Related to nomination function:

1. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. The composition of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - b. Policies and required criteria of nominating process;
 - c. Performance review policies for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. To assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on a benchmark assembled as evaluation matter.
3. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capability advancement program for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. To propose recommendation regarding qualified candidates of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the GMS.

Related to nomination function:

1. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration structure;
 - b. Remuneration policies; and
 - c. Amount of remuneration.
2. To assist the Board of Commissioners in ensuring that the board's performance is aligned with the remunerations received by every member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.



TATA CARA DAN PROSEDUR KERJA

Dalam melaksanakan fungsi Nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan untuk meningkatkan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Dalam melaksanakan fungsi Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
3. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus memperhatikan:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan sejenis dan skala usaha dari Perseroan dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

WORKING PROCEDURE

In implementing its functions, the Nomination and Remuneration Committee shall be obligated to follow the following procedure:

1. Formulate the composition and nomination process of members of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Formulate the policy and criteria required in the nomination process of candidate members of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
3. Assist in the implementation of evaluation of the performance of members of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Formulate development program to enhance the capacity of members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
5. Analyze and propose eligible candidates as members of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

In implementing its Remuneration function, the Nomination and Remuneration Committee is obligated to follow the following procedures:

1. Formulate the remuneration structure for members of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Formulate the remuneration policy for members of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
3. Formulate the amount of remuneration for members of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

In formulating the structure, policy and amount of remuneration, the following must be taken into account:

1. The remuneration applicable in the industry in accordance with the business activities of companies of similar type and scope to those of the Company in the industry concerned;
2. The duties, responsibilities and authorities of members of Directors and/or members of the Board of Commissioners relevant to the achievement of the Company's objectives and performance;
3. The performance target or the performance of each member of Directors and/or member of the Board of Commissioners; and
4. Balancing between fixed and variable allowances.

The structure, policy and amount of remuneration must be evaluated by the Nomination and Remuneration Committee at least 1 (once) in a year.

Komite Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk:

1. Dengan sepengetahuan Dewan Komisaris, melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, unit kerja atau pihak lain yang terkait dengan penerapan sistem nominasi dan remunerasi dalam Perseroan.
2. Melalui Dewan Komisaris, meminta Direksi agar melakukan upaya-upaya yang optimal dalam penerapan sistem nominasi dan remunerasi di Perseroan.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Per 31 Desember 2022, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure
Stanley Setia Atmadja	Ketua Chairman	2020-2025 (5 tahun years)
Toddy Mizaabianto Sugoto	Anggota Member	2020-2025 (5 tahun years)
Murti Widianingsih	Anggota Member	2020-2025 (5 tahun years)

The Nomination and Remuneration Committee has the authorities to:

1. With the knowledge of the Board of Commissioners, communicate directly with the Board of Directors, work units, and other parties related to the implementation of the nomination and remuneration system in the Company.
2. Through the Board of Commissioners, encourage the Board of Directors to carry out the best efforts to implement the nomination and remuneration system in the Company.

COMPOSITION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As of December 31, 2022, the composition of Nomination and Remuneration Committee was as follows:

Stanley Setia Atmadja

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee



Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris. Beliau diangkat menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dengan dasar hukum pengangkatan SK Dewan Komisaris Perseroan No. 032/TAP/S-COM-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020.

He also serves as the Company's Independent Commissioner. Therefore, his profile has been disclosed in the Company Profile chapter, specifically in the Profile of the Board of Commissioners sub chapter. He was appointed as the Chairman of Nomination and Remuneration Committee by the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 032/TAP/S-COM-HO/XII/20 dated December 11, 2020.



Toddy Mizaabianto Sugoto

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee



Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris. Beliau diangkat menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dengan dasar hukum pengangkatan SK Dewan Komisaris Perseroan No. 032/TAP/S-COM-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020.

He also serves as the Company's Commissioner. Therefore, his profile has been disclosed in the Company Profile chapter, specifically in the Profile of the Board of Commissioners sub chapter. He was appointed as the Member of Nomination and Remuneration Committee by the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 032/TAP/S-COM-HO/XII/20 dated December 11, 2020.

Murti Widianingsih

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee



Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun.

Indonesian citizen, 54 years old.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau merupakan lulusan Fakultas Ilmu Psikologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada 1995.

EDUCATIONAL HISTORY

She obtained a Bachelor's of Science-Psychology from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1995.

RIWAYAT JABATAN

Diangkat sebagai Anggota Komite Komite Nominasi dan Remunerasi dengan dasar hukum pengangkatan No. No. SK Dewan Komisaris Perseroan No. 032/TAP/S-COM-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan selain menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

CAREER HISTORY

Appointed as the Member of Nomination and Remuneration Committee with legal basis of appointment No. 032/TAP/S-COM-HO/XII/20 dated December 11, 2020. He did not have concurrent positions in the Company other than serving as the Company's Member of Nomination and Remuneration Committee.

Beliau meniti karier sebagai Recruitment & Assessment Staff di PT Astra Honda Motor. Kariernya terus menanjak dan berhasil menempati jabatan strategis di jajaran manajemen saat bekerja di PT Sumalindo Lestari Jaya, PT Triputra Investindo Arya dan PT Kirana Megatara Group. Posisi terakhir yang dijabatnya adalah Head of Human Capital Agro Industry di Triputra Group sejak 2017.

She started her career as the Recruitment & Assessment Staff of PT Astra Honda Motor. Her career goes a long way as she managed to serve several strategic positions in management level while working at PT Sumalindo Lestari Jaya, PT Triputra Investindo Arya and PT Kirana Megatara Group. Her last position was the Head of Human Capital Agro Industry at Triputra Group sejak 2017.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa bersikap independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, memberikan pelaporan yang akurat dan tepat waktu serta dalam menjalankan pekerjaannya senantiasa terhindari segala bentuk konflik kepentingan.

PELATIHAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi aktif berpartisipasi dalam berbagai jenis pelatihan. Perseroan memberikan akses dan kesempatan yang luas bagi seluruh anggota Komite untuk membekali diri dan memperdalam kompetensi sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

PELATIHAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

TRAINING OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name
2 Maret 2022 March 2, 2022	<i>Executive Forum: Sustainability and Its Integration with Governance and Ethics</i>
13-16 Juni 2022 June 13-16, 2022	<i>Excellent Genba Development</i>
8 September 2022 September 8, 2022	<i>Executive Briefing: Macro Economic</i>
30 November 2022 November 30, 2022	<i>System Thinking Program - Penerapan Isu Sistemik (PRINCIPIA) System Thinking Program - Implementation of Systemic Issues (PRINCIPIA)</i>

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan ditetapkan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 033/TAP/S-COM-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020 tentang Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi PT Triputra Agro Persada Tbk.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pasal 12 POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 mengatur bahwa Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan). Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

INDEPENDENCE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee remains committed to act independently in carrying out its duties and responsibilities, submitting accurate reports within timely manner and evaded from any form of conflicts of interest in executing their jobs.

TRAINING OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The members of Nomination and Remuneration Committee actively participate in diverse trainings. The Company provides extensive access and opportunities for members of the Committee, to train themselves and intensify their competency as members of Nomination and Remuneration Committee.

CHARTER OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Charter of the Company's Nomination and Remuneration Committee is stipulated by the Decree of the Board of Commissioners No. 033/TAP/SCOM-HO/XII/20 dated December 11, 2020 concerning the Establishment of Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee of PT Triputra Agro Persada Tbk.

MEETING OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

OJK Regulation No. 34/2014 Article 12 on December 8, 2014 regulates that the Nomination and Remuneration Committee should organize a meeting on a regular basis at least 1 (one) time every 4 (four) months. The meeting of Nomination and Remuneration Committee can only be held if it is attended by the majority members, and one of the majority members should be the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.



Pada 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut:

In 2022, the Nomination and Remuneration Committee has convened their internal meetings as described below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Stanley Setia Atmadja	Ketua Chairman	4	4	100%
Toddy Mizaabianto Sugoto	Anggota Member	4	4	100%
Murti Widianingsih	Anggota Member	4	4	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi
Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab dalam membantu pelaksanaan peran serta tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi yang disesuaikan dengan Piagam Komite.

Nomination and Remuneration Committee Activities
The Nomination and Remuneration Committee is responsible for assisting the implementation of the roles and responsibilities of the Board of Commissioners related to the nomination and remuneration functions in accordance with the Committee Charter.

Dalam melaksanakan peran dan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi, menyusun serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan dan penetapan terkait dengan proses nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris serta Anggota Direksi yang akan diteruskan kepada RUPS.

In carrying out its roles and duties, the Nomination and Remuneration Committee provides recommendations, prepares and conducts periodic evaluation of policies and decisions related to the nomination and remuneration process for the Board of Commissioners and members of the Board of Directors which will be forwarded to the GMS.

Sebagai bagian dari proses tata kelola, Komite Nominasi dan Remunerasi bertemu secara berkala dengan Dewan Komisaris dan Direksi serta membuat laporan kepada Dewan Komisaris bersama-sama dengan membuat laporan pengawasan Dewan Komisaris yang akan menjadi bagian dari laporan tahunan Perseroan sehingga diteruskan kepada RUPS.

As part of the governance mechanism, the Nomination and Remuneration Committee holds regular meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors and issues a report to the Board of Commissioners along with a supervisory report from the Board of Commissioners which will be a part of the Company's annual report and forwarded to the GMS.

Pada 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk mendapatkan persetujuan RUPS;
2. Merekomendasikan perencanaan pengembangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
3. Mengkoordinasikan penilaian sendiri (*self-assessment*) masing-masing anggota Direksi atas kinerja anggota Direksi secara keseluruhan dan anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan.

In 2022, the Nomination and Remuneration Committee carried out the following activities:

1. Identified and proposed the prospective candidates who meet the requirements as members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors to obtain the approval of GMS;
2. Recommended development plans to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Coordinated and monitored the self-assessment of each member of the Board of Directors on the overall performance of the members of the Board of Directors as well as the members of the Board of Commissioners on the overall performance of the Board of Commissioners as a whole.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memantau perkembangan yang terjadi di pasar modal dan peraturan-peraturannya, memberikan informasi kepada publik/pemangku kepentingan mengenai kondisi Perseroan, memberikan saran ke Direksi untuk mematuhi hukum dan peraturan pasar modal, dan menjadi penghubung utama antara Perseroan, otoritas pasar modal, bursa efek, dan masyarakat/pemangku kepentingan pada umumnya.

As stipulated in the OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Corporate Secretary is in charge of monitoring capital market developments and its regulations, providing information to the public/stakeholders regarding the Company's situation, providing advice to the Board of Directors in compliance with the laws and capital market regulations, as well as playing a key role in liaising with capital market authorities, stock exchanges, and the public/stakeholders in general.

Joni Tjeng

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun.

Indonesian citizen, 45 years old.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada 1999.

EDUCATIONAL HISTORY

Obtained a Bachelor's Degree in Accounting from Tarumanegara University, Jakarta in 1999.

RIWAYAT JABATAN

Beliau diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan No. 028/TAP/S-CEO-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020. Selain menjadi Sekretaris Perusahaan, beliau juga menjabat sebagai Group Corporate Finance dan Deputy CFO Perseroan sejak 2011.

CAREER HISTORY

He was appointed as the Corporate Secretary based on the Decree of the Establishment of Corporate Secretary No. 028/TAP/S-CEO-HO/XII/20 dated December 11, 2020. Other than serving as the Corporate Secretary, he also serves as Group Corporate Finance and Deputy CFO of the Company since 2011.

Beliau pernah menjabat berbagai posisi strategis antara lain Supervisor Corporate Internal Audit di PT Astra International Tbk (1999-2002), Assistant Manager of Financial Control di Citibank Jakarta (2002-2003), Finance & Accounting Manager di PT Avip Interiors (2003-2004), Finance, Accounting, and Tax Division Head di PT Daya Anugrah Mandiri (2004-2008), Finance, Accounting, and Tax Division Head di PT Triputra Agro Persada (2008-2011) dan terakhir menjabat sebagai Group Corporate Finance and Deputy CFO di PT Triputra Agro Persada Tbk (2011-sekarang) serta Corporate Secretary di PT Triputra Agro Persada Tbk (2021-sekarang).

He managed to serve a number of strategic positions such as Supervisor Corporate Internal Audit of PT Astra International Tbk (1999-2002), Assistant Manager of Financial Control at Citibank Jakarta (2002-2003), Finance & Accounting Manager of PT Avip Interiors (2003-2004), Finance, Accounting, and Tax Division Head of PT Daya Anugrah Mandiri (2004-2008), Finance, Accounting, and Tax Division Head of PT Triputra Agro Persada (2008-2011) and last served as Group Corporate Finance and Deputy CFO of PT Triputra Agro Persada Tbk (2011-present) and Corporate Secretary of PT Triputra Agro Persada Tbk (2021-present).



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan GCG.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan dianjurkan untuk mengikuti pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi.

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

TRAINING OF CORPORATE SECRETARY

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Peran Role
28 Januari 2022 January 28, 2022	Business & Market Update - DBS Bank	Peserta Participant
17 Februari 2022 February 17, 2022	Sosialisasi Bagi Emiten/ Perusahaan Publik Baru	Peserta Participant
23 Februari 2022 February 23, 2022	DBS Economic Insight Forecast for 2022	Peserta Participant
2 Maret 2022 March 2, 2022	Executive Forum 2022	Peserta Participant
3 Maret 2022 March 3, 2022	UOB Kay Hian Palm Oil Webinar	Peserta Participant
7 Juni 2022 June 7, 2022	Macquarie - Palm Oil Outlook	Peserta Participant
8 Juni 2022 June 8, 2022	Palm Oil Outlook - Dorab Mistry	Peserta Participant
15 Juni 2022 June 15, 2022	CPO Price Outlook - Maybank IBG	Peserta Participant
27 Juli 2022 July 27, 2022	Key Audit Matters Disclosures : What they are and why they matter	Peserta Participant
8 September 2022 September 8, 2022	Executive Briefing 2022	Peserta Participant
14 September 2022 September 14, 2022	ESG Seminar: Dialogue with RSPO	Peserta Participant
20 September 2022 September 20, 2022	The Cooler Earth Sustainability Summit 2022	Peserta Participant
22 September 2022 September 22, 2022	Sosialisasi POJK 14 & 15 tahun 2022	Peserta Participant

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

The duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. To closely monitor the development of Capital Market, particularly with regards to relevant laws and regulations of the Capital Market sector.
2. To provide inputs to the Board of Commissioners and the Board of Directors concerning compliance with laws and regulations in the Capital Market.
3. To assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in implementing GCG.
4. To act as a liason between the Company and its shareholders, OJK, and other stakeholders.

TRAININGS OF CORPORATE SECRETARY

In order to enhance the knowledge and understanding to assist the implementation of its duties, the Corporate Secretary is advised to maintain its participation in trainings and/or competency development.

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Peran Role
29 September 2022 September 29, 2022	Palm Oil Outlook - LMC	Peserta Participant
3-4 November 2022 November 3-4, 2022	Indonesia Palm Oil Conference 2022	Peserta Participant
10 November 2022 November 10, 2022	Finance & Tax Forum	Peserta Participant

PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada 2022, Sekretaris Perusahaan telah melakukan hal-hal berikut ini:

1. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan, termasuk pembagian dividen final Perseroan.
2. Memastikan pelaksanaan administrasi daftar pemegang saham maupun daftar khusus berjalan baik dengan bekerja sama dengan biro administrasi saham yang ditunjuk.
3. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPS Tahunan pada 24 Mei 2022.
4. Melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru.
5. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
6. Melakukan penyesuaian kebijakan Perseroan terkait tata kelola perusahaan.

CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES

In 2022, the Corporate Secretary carried out the following activities:

1. Information disclosure related to the Company's corporate activities, including the distribution of the Company's final dividend.
2. Ensured the administrative procedures of the shareholder register and the special register in collaboration with the appointed Securities Administration Bureau.
3. Organized and administrated the AGMS held on May 24, 2022.
4. Implemented an orientation program for new members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Organized and administrated the meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.
6. Adjusted the Company's policies related to corporate governance.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

PT Triputra Agro Persada Tbk

Gedung The East Building Lantai 23 (23rd Floor)
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.3.2 No 1
Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi,
Jakarta Selatan 12950, Indonesia

☎ (62-21) 5794 4737

📠 (62-21) 5794 4745

✉ TAP.corsec@tap-agri.com



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 034/TAP/S-CEO-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020 tentang Pembentukan Unit Audit Internal PT Triputra Agro Persada Tbk, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi, khususnya Presiden Direktur. Untuk memastikan kinerja Perseroan berjalan sesuai dengan target bisnis yang telah ditetapkan, audit internal dilakukan oleh Unit Internal Audit bekerjasama dengan audit eksternal.

By the Decree of the Board of Directors No. 034/TAP/S-CEO-HO/XII/20 dated December 11, 2020 concerning the Establishment of Internal Audit Unit of PT Triputra Agro Persada Tbk, the Company has established Internal Audit Unit.

Internal Audit Unit independently reports the process and the result of its examination to the Board of Commissioners and the Board of Directors, particularly to the President Director. To ensure that the Company's performance is aligned with the set business target, internal audit is conducted by the Internal Audit Unit in collaboration with the external audit.

Lili Somantri

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit



Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun.

Indonesian citizen, 42 years old.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau meraih gelar Sarjana bidang Teknik Pertanian dari Institut Pertanian Bogor, Bogor pada 2002.

EDUCATIONAL HISTORY

He obtained a Bachelor's degree in Agricultural Engineering from the Bogor Agricultural Institute, Bogor in 2002.

RIWAYAT JABATAN

Beliau diangkat menjadi Kepala Unit Audit Internal dengan persetujuan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 036/TAP/S-CEO-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan selain menjadi Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

CAREER HISTORY

He was appointed as the Head of Internal Audit Unit with the approval of the Board of Commissioners by the Decree the Board of Directors No. 036/TAP/S-CEO-HO/XII/20 dated December 11, 2020. He did not serve any concurrent positions other than being the Company's Head of Internal Audit Unit.

Beliau pernah berkarir di Asian Agri Group (2003-2007) sebelum bergabung dengan Perseroan pada 2008 dalam tim Unit Audit Internal. Berbekal pengalaman yang mendalam di bidang audit internal, beliau kemudian dipercaya untuk menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak 2019.

He once worked at Asian Agri Group (2003-2007) before joining the Company in 2008 in Internal Audit Unit. With an extensive experience in internal audit, he has been trusted to serve as the Company's Head of Internal Audit Unit since 2019.

KUALIFIKASI DAN SERTIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL

Bapak Lili Somantri memiliki kualifikasi dan sertifikasi profesi sebagai berikut:

1. Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Lanjutan (Dewan Sertifikasi QIA - YPIA)
2. Sertifikasi QIA Tingkat Managerial (Dewan Sertifikasi QIA - YPIA)

QUALIFICATION AND CERTIFICATION OF INTERNAL AUDIT PROFESSION

Mr. Lili Somantri has a number of professional qualifications and certifications, such as:

1. Qualified Internal Auditor (QIA) Certification, Advanced Level (QIA - YPIA Certification Board)
2. QIA Certification, Managerial Level (QIA - YPIA Certification Board)

PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL

TRAINING OF INTERNAL AUDIT UNIT

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Tujuan Pelatihan Training Purpose
3-4 Februari 2022 February 3-4, 2022	<i>Internal Control - Standar Audit dan Kode Etik Profesi</i> Internal Control - Audit Standards and Professional Code of Ethics	Mengenal gambaran profesi, standar profesi Auditor Internal dan Kode Etik, tujuan, wewenang dan tanggung jawab serta independensi dan objektivitas. To further understand the description of the profession, professional standards, the Code of Conduct as well as the purpose, authorities, responsibilities, independence, and objectivities of the Internal Auditor.
14-15 Maret 2022 March 14-15, 2022	<i>Internal Control - COSO 2013</i>	Pelatihan mengenai <i>Basic Concept of Internal Control</i> dan <i>COSO Based Internal Control</i> serta <i>17 Principles of COSO 2013 Internal Control</i> . Training of Basic Concept of Internal Control and COSO Based Internal Control as well as 17 Principles of COSO 2013 Internal Control.
7 April 2022 April 7, 2022	<i>Soft Commodities: Road to Sustainability</i>	Mengenal mekanisme penerapan pelacakan rantai pasok yang menjamin produk berkelanjutan To understand the mechanisms of supply chain tracking that guarantees the availability of sustainable products
17 Mei 2022 May 17, 2022	<i>WBS Policy, Guidance & Implementation Sharing</i>	<i>Refresh</i> /pelatihan ulang dan <i>benchmarking whistleblower system</i> Refresh/retraining and whistleblower system benchmarking
17 Mei 2022 May 17, 2022	<i>PDCA & Performance Management</i>	Keandalan dan efisiensi dalam pekerjaan melalui metode PDCA serta memonitor progres kerja melalui <i>dashboard performance management</i> To measure the work reliability and efficiency through the Plan, Do, Check, Act (PDCA) method while monitoring the work progress through the performance management dashboard
17 Mei 2022 May 17, 2022	<i>Risk Management Introduction</i>	Mengartikulasikan hubungan antara tata kelola, manajemen risiko perusahaan, dan pengendalian internal To articulate the relationship between governance, enterprise risk management, and internal control
23 Agustus 2022 August 23, 2022	<i>Independence and Objectivity in Audit Implementation</i>	Pelatihan mengenai penerapan independensi dan objektivitas dalam pelaksanaan audit Training on the implementation of independence and objectivity in auditing
31 Agustus 2022 August 31, 2022	Digital Forensik Terkait dengan Aktivitas <i>Fraud</i>	Mengenali aktivitas <i>fraud</i> melalui pendekatan digital forensik To uncover fraud activity through a digital forensic approach



STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang dalam tugas bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor di Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam POJK 56/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal adalah unit internal yang bersifat independen dan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Unit Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal sesuai kepatuhan pada POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Triputra Agro Persada No. 035/TAP/S-CEO-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020 tentang Piagam Unit Audit Internal PT Triputra Agro Persada, dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit shall be led by a Head of the Internal Audit Unit who shall be responsible directly to the President Director in the performance of his/her duties. The Head of the Internal Audit Unit shall be appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners. The President Director can dismiss the Head of Internal Audit Unit after having obtained the approval of the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as auditor at the Internal Audit Unit as set forth in OJK Regulation No. 56/2015 and or he/she fails perform their duties.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is an independent internal unit and it has the following functions and responsibilities:

1. Prepare and implement the annual Internal Audit plan;
2. Verify and evaluate the implementation of the internal control and management system in compliance with the Company's policy;
3. Examine and assess efficiency and effectiveness in the field of finance, accounting, operational, human capital, marketing, information technology and other activities;
4. Provide advice for improvement and objective information on activities examined at all levels of management;
5. Prepare audit result report and submit such report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of recommended follow-up action;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Prepare program for the evaluation of the quality of Internal Audit Unit activities implemented by it; and
9. Conduct special examination if required.

CHARTER OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Company has established the Charter of Internal Audit as a compliance to the OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 concerning the Establishment and Guidelines on the Preparation of Internal Audit Unit Charter. The Charter has been established by the Board of Directors by the Decree of the Board of Directors of PT Triputra Agro Persada No. 035/TAP/S-CEO-HO/XII/20 dated December 11, 2020 concerning Internal Audit Unit Charter of PT Triputra Agro Persada. It has also been approved by the Board of Commissioners.

RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal mengadakan rapat dengan Komite Audit sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun. Berikut adalah frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Unit Audit Internal dalam rapat bersama Komite Audit sepanjang 2022:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Lili Somantri	Ketua Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	4	4	100%
Ir. Maruli Gultom	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	4	4	100%
Habil Lokadjaja	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%
Harry Arief Supardi	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%

MEETING OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit shall hold meetings with Audit Committee at least 4 (four) times in a year. Below is the meeting frequency and attendance level of Internal Audit Unit in the joint meetings with Audit Committee in 2022:

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Sepanjang 2022, Unit Audit Internal telah melakukan hal-hal berikut ini:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja Audit Internal tahunan berdasarkan hasil analisis risiko (*risk-based audit*).
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan system manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan operasional perusahaan yang diperiksa.
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
5. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut (*corrective action*) perbaikan yang telah disarankan.
6. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
7. Berperan serta dalam pengembangan sistem perbaikan internal kontrol seperti *assessment* kebakaran hutan kebun dan lahan, rekrutmen pemanen, dan mitigasi ganoderma.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES

Throughout 2022, the Internal Audit Unit carried out the following activities:

1. Prepared and implemented an annual Internal Audit work plan based on the results of risk-based audit.
2. Assessed and evaluated the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies.
3. Provided suggestions for improvements and objective information on the Company's operational assessment.
4. Issued an audit report and submitted the audit report to the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Audit Committee.
5. Monitored, analyzed, and reported the implementation of the suggested corrective actions.
6. Maintained the cooperation with the Audit Committee in carrying out the duties and responsibilities of the Audit Committee.
7. Participated in improving the internal control system, such as forest and land fires risk assessment, recruitment for harvesters, and ganoderma mitigation.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan proses yang meliputi tindakan dan kegiatan yang berlangsung secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan Perseroan untuk memberikan keyakinan yang cukup dalam pencapaian tujuan organisasi melalui kegiatan organisasi yang efektif dan efisien serta ketaatan terhadap regulasi.

Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal Perseroan yang dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan. Sistem pengendalian internal yang dikembangkan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Penerapan budaya pengendalian internal yang disiplin dan terorganisir dalam perusahaan secara menyeluruh.
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha yang relevan.
3. Pemantauan yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi.
4. Sistem teknologi informasi dan komunikasi yaitu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan perusahaan yang didukung oleh pengembangan teknologi dalam berbagai aspek.
5. Pengembangan dan evaluasi secara berkesinambungan terhadap aturan perusahaan yang berkaitan dengan aspek operasional, keuangan, pemasaran, pembinaan personil, dan aspek lainnya untuk mendukung sistem pengendalian internal lebih efektif.

PERNYATAAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi memandang bahwa sistem pengendalian internal yang dikembangkan oleh Perseroan telah berjalan dengan efektif dan memadai. Direksi berkomitmen untuk selalu menelaah dan mengembangkan sistem pengendalian internal secara berkesinambungan.

The internal control system can be described as a set of mechanisms and procedures carried out continuously by the management and all employees in order to achieve organizational objectives through effective and efficient organizational activities in compliance with regulations.

The Board of Directors develops an effective internal control system to secure the investment and assets for the Company. The development of internal control system comprises as follows:

1. Implementation of internal control and organizational culture in a disciplined and organized manner within the Company.
2. Business risk assessment and management, namely the processes to identify, analyze, assess, and manage relevant business risks.
3. Monitoring, namely the process of assessing the quality of internal control system, including the internal audit function at all levels and units of the organizational structure.
4. Information and communication technology system, namely the process of preparing and presenting operational and financial reports in compliance with the Company Regulations, supported by technological development in various aspects.
5. Continuous development and evaluation of the Company Regulations concerning a number of aspects, such as operational aspect, financial aspect, marketing aspect, and personnel developments as well as other aspects to support an effective internal control system in a sustainable manner.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

According to the Board of Directors' assessment, the internal control system developed by the Company has been carried out effectively and properly. The Board of Directors is committed to reviewing and developing the internal control system in a sustainable manner.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Kegiatan usaha Perseroan tidak luput dari berbagai jenis risiko, baik secara internal maupun eksternal. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan sistem manajemen risiko dengan optimal guna memitigasi risiko-risiko tersebut sejak awal. Sistem manajemen risiko Perseroan mengacu pada Triputra Management System yang diterapkan secara komprehensif agar Perseroan mampu menghasilkan kinerja terbaik di bidang usaha perkebunan.

The Company's businesses face all kinds of risks, both internal and external risks. Therefore, the Company is committed to implementing an optimal risk management system to mitigate these risks since the early stage. The Company's risk management system is managed by Triputra Management System and being implemented in a comprehensive manner. Hence, the Company is able to produce the best performance in the plantation business.

Perseroan senantiasa mengoptimalkan penerapan sistem manajemen risiko dengan menjalankan berbagai strategi, antara lain menyesuaikan kebijakan dan prosedur manajemen risiko dengan perkembangan situasi, menyempurnakan prosedur pengelolaan risiko serta menentukan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang menjadi bagian dari *Enterprise Risk Management* (ERM).

The Company continues to optimize the implementation of the risk management system by implementing a number of strategies, including by adjusting risk management policies and procedures to the latest update, refining the risk management procedures, as well as determining the risk appetite and risk tolerance which are parts of Enterprise Risk Management (ERM).

Dalam menerapkan sistem manajemen risiko, Perseroan berpegang teguh pada 7 (tujuh) prinsip yang dikenal sebagai PRUDENT, yaitu:

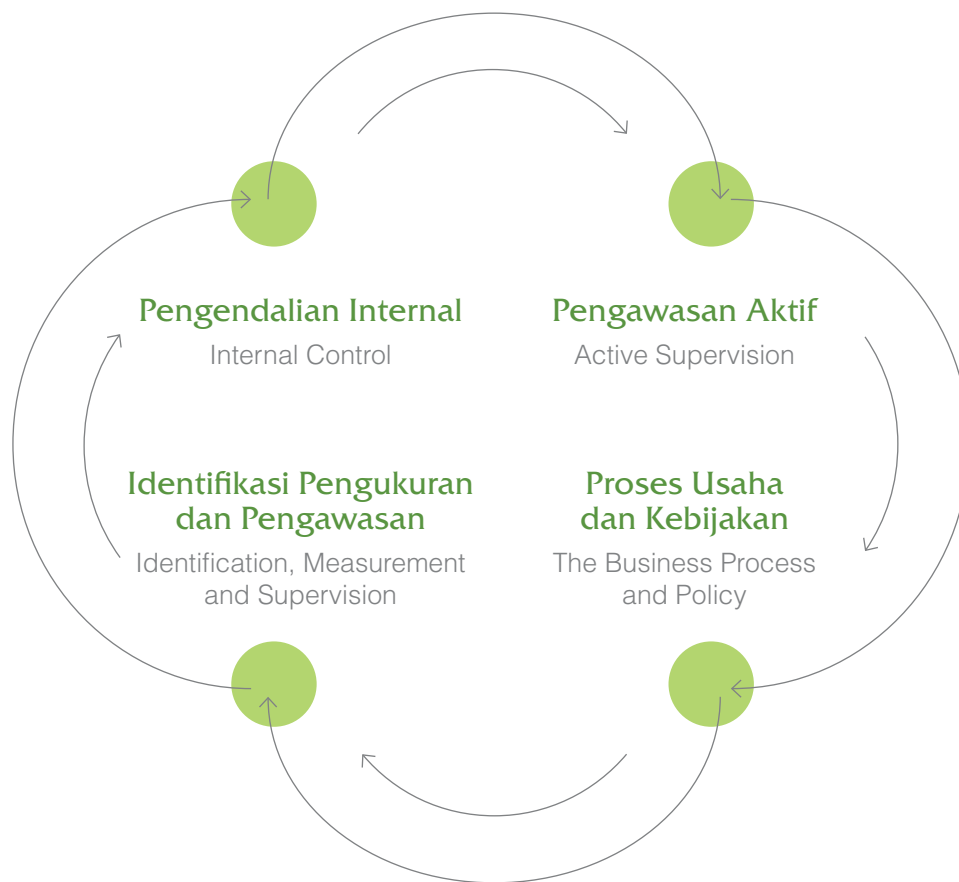
In implementing the risk management system, the Company adheres to 7 (seven) principles known as PRUDENT, namely:

P Provide Value	»	Sistem manajemen risiko yang diterapkan harus berkontribusi secara positif dalam upaya Perseroan mencapai tujuan usaha dan memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. The implemented risk management system has to be able to make positive contributions to the Company's attempts to achieve its business goals, as well as to provide added value to all stakeholders.
R Responsible	»	Karena sistem diterapkan secara komprehensif, maka seluruh pihak di dalam Perseroan bertanggung jawab atas efektivitas dari penerapan manajemen risiko. As the system is implemented comprehensively, all of the Company's internal parties are responsible for the effectiveness of the implementation of risk management.
U Unique	»	Sistem manajemen risiko tetap mempertimbangkan aspek manusia dan budaya, dan mampu menjembatani perbedaan kemampuan, kepentingan dan persepsi. Selain itu, sistem manajemen risiko secara khusus memberikan ukuran risiko yang dapat menghambat kinerja Perseroan. Risk management system takes human and cultural aspects into account, and are able to bridge the differences in capabilities, interests and perception. Additionally, a risk management system specifically provides measures of risk that may hinder the Company's performance.
D Dynamic	»	Perubahan bisa terjadi dengan begitu cepat dan tidak diduga, sehingga manajemen risiko harus tanggap dan fleksibel. Changes may happen in no time and in unexpected time, hence the risk management system has to be agile and flexible.
E Enterprise	»	Sistem pengelolaan risiko merupakan bagian tidak terpisahkan dari seluruh sistem yang diterapkan oleh Perseroan. Risk management system is an integral part of all systems implemented within the Company.
N Neat & Systematic	»	Semua proses pengelolaan risiko diterapkan secara sistematis dan tepat waktu, serta didokumentasikan secara lengkap untuk dijadikan pedoman kerja. The entire process of risk management is implemented in systematic and timely manner, and documented in complete manner to become working guides.
T Transparent & Inclusive	»	Semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan risiko harus memberikan informasi secara terbuka. All parties involved in the risk management system have to provide information openly.



Perseroan menetapkan mekanisme yang mengacu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yaitu:

The Company has established a mechanism referring to 4 (four) pillars of risk management, namely:



Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi The Active Supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors	Proses Usaha dan Kebijakan The Business Process and Policy
Peran pengawasan dimulai sejak Perseroan merancang rencana bisnis tahunan, dilanjutkan dengan evaluasi secara berkala untuk memperbaiki strategi dan prosedur manajemen risiko. The monitoring role begins when the Company designs an annual business plan, followed by regular evaluations to improve the strategy and procedure of risk management.	Proses usaha merupakan bagian dari tahap pengendalian dan pengelolaan risiko. Kebijakan manajemen risiko Perseroan senantiasa disesuaikan dengan situasi bisnis terkini sebagai pedoman bagi semua pihak berupa <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) dan memo internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Business process is an important part of monitoring and risk management. The Company's risk management policy adapts with the current business situation as a guideline to all parties in form of Standard Operating Procedure (SOP) and internal memo which are disseminated to all employees.
Identifikasi, Pengukuran, dan Pengawasan Identification, Measurement and Supervision	Pengendalian Internal Internal Control
Sistem manajemen risiko mengidentifikasi setiap risiko yang mungkin terjadi, menganalisis dan mengukur risiko berdasarkan besarnya dampak dan kemungkinan terjadinya risiko, menyusun rencana pengendalian risiko, mengawasi penerapan pengelolaan risiko dan memberi masukan kepada jajaran manajemen Perseroan. The risk management system is to identify any possible risks, analyze them, and measure them by the scale of their impacts and likelihood, as well as to prepare a risk control plan, to supervise the implementation of risk management, and to provide necessary inputs to the management of the Company.	Perseroan membentuk Unit Audit Internal yang bertugas untuk menilai efektivitas semua proses usaha, melaporkan masalah penting tentang proses pengendalian aktivitas dalam Perseroan dan berkoordinasi dengan fungsi pengawasan lain, termasuk manajemen risiko. The Company has established an Internal Audit Unit responsible for assessing the effectiveness of all business processes, reporting urgent matters concerning controlling process of every activity within the Company and closely coordinating with other monitoring functions, including the risk management.

Profil Risiko

Risk Profile

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Main Risks that Significantly Affect Business Continuity		
Risiko Fluktuasi Harga Pasar Produk Kelapa Sawit dan Karet	Harga produk kelapa sawit dan karet sangat dipengaruhi oleh harga pasar nasional maupun internasional. Fluktuasi harga CPO dan karet tersebut dapat berdampak pada kegiatan usaha, kinerja keuangan, dan prospek Perseroan.	Perusahaan anak tidak dapat menghindari risiko dari fluktuasi harga pasar atas produk kelapa sawit dan karet yang terjadi di pasar internasional. Meskipun demikian perusahaan anak terus berusaha untuk meminimalkan dampak atas risiko tersebut dengan melakukan perencanaan yang baik seperti pengendalian biaya dengan efektif dan efisien.
Risk of Market Price Fluctuation on Oil Palm and Rubber Products	The price of oil palm and rubber products are highly influenced by domestic and international market prices. The fluctuating prices of CPO and rubber may impact the Company's business activities, financial performances, and business prospects.	The subsidiaries constantly deal with the commodity price risk for palm oil and rubber products taken place in the international market. Nevertheless, the subsidiaries strive to minimize the risk impact by implementing well-planned strategy, such as an effective and efficient cost control.
Risiko Perbedaan Interpretasi antara Perseroan dan Instansi yang Berwenang Terhadap Ketentuan Peraturan yang Berlaku di Bidang Perkebunan Terkait dengan Kepemilikan Lahan Perkebunan Perusahaan Anak	Perseroan tidak dapat menjamin bahwa interpretasi Perseroan dan/atau perusahaan anak terhadap ketentuan Permentan No. 98/2013 terkait kepemilikan lahan perkebunan perusahaan anak sama dengan interpretasi instansi atau pejabat yang berwenang terhadap IUP perusahaan anak. Jika di kemudian hari instansi atau pejabat yang berwenang menganggap bahwa IUP perusahaan anak telah melebihi batas luasan maksimum IUP kelapa sawit untuk satu grup perusahaan berdasarkan Permentan No. 98/2013, maka ada risiko instansi atau pejabat yang berwenang dapat mengenakan sanksi berupa pencabutan IUP perusahaan anak untuk disesuaikan dengan batasan maksimum wilayah perkebunan. Pencabutan IUP tersebut berpotensi mengakibatkan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan kinerja Perseroan dan perusahaan anak.	Perusahaan anak yang memiliki izin usaha perkebunan selalu menyampaikan laporan perkembangan kegiatan usaha perkebunan secara periodikal kepada instansi yang berwenang sebagaimana diwajibkan dalam masing-masing izin usaha perkebunan perusahaan anak.
Risk of Differences in Interpretation between the Company and the Authorities on Plantation Regulations Concerning the Ownership of Plantation Lands of the Company's Subsidiaries	The Company and/or its subsidiaries cannot guarantee that they share the same interpretation on the Agriculture Minister Regulation No. 98/2013 regarding subsidiaries' plantation land ownership with institutions and officials authorized to issue the IUP. Should in the future the authorized institutions or officials consider that the subsidiaries' IUP exceed the maximum limit of land for oil palm plantation for one company group as regulated in the Agriculture Minister Regulation No. 98/2013, there is a risk that they will impose a penalty by revoking the IUP of the subsidiaries to be corrected based on the permitted maximum plantation area. Such IUP revocation can have negative impacts on the Company and its subsidiaries' business activities, financial conditions, and performances.	The subsidiaries, which have acquired plantation business licenses, are required to submit reports on the development of plantation business activities periodically to the relevant authorities, as a requirement of the business licenses.



Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Usaha Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung yang Dapat Memengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan Direct and Indirect Material Business Risks That May Affect the Company's Business Revenue and Financial Performance		
Risiko Iklim atau Cuaca The Risk of Climate and Weather	Iklim atau cuaca yang ekstrem berpotensi membawa dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek usaha Perseroan. Such extreme climate or weather may have negative impacts on the Company's business activities, financial conditions, performances, and business prospects.	Perusahaan anak senantiasa berupaya untuk memanfaatkan data dan mempelajari siklus perubahan iklim dan cuaca pada masa lampau untuk meminimalkan dampak risiko iklim atau cuaca terhadap tanaman. The subsidiaries continuously strive to utilize data and study the cyclical weather patterns to minimize the impact of climate or weather risks on crops.
Risiko Konflik Sosial dengan Masyarakat Risk of Social Conflict with Surrounding Community	Seiring dengan meningkatnya tingkat kepadatan penduduk, lahan perkebunan sering kali menimbulkan perselisihan dengan masyarakat sekitar, terutama apabila lahan perkebunan telah menjadi lokasi yang lama ditinggali oleh masyarakat tersebut. Hal ini dapat menyebabkan menurunnya dukungan masyarakat sekitar atas aktivitas produksi perusahaan anak yang secara tidak langsung mempengaruhi kinerja Perseroan. As the number of populations increases, plantation areas often become the subject of dispute with the surrounding community, especially when the people have been living in the area for a long time. This situation can diminish support from the surrounding community toward the subsidiaries' production activities and cause indirect impact to the Company's performance.	Untuk meminimalisasi risiko konflik sosial dengan masyarakat, perusahaan anak terus melakukan pembangunan dan pengelolaan perkebunan plasma secara konsisten dan secara aktif melakukan kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. In order to minimize the risk of social conflict with the surrounding community, the subsidiaries continue to develop and manage plasma plantations consistently, as well as actively carrying out Corporate Social Responsibility (CSR) activities to improve the welfare of the surrounding community.
Risiko Persaingan Usaha Risk of Business Competition	Dari sudut pandang persaingan lokal, perusahaan anak beroperasi dalam sektor perkebunan kelapa sawit dan karet yang memiliki tingkat kompetisi cukup tinggi. Jika perusahaan anak tidak dapat bersaing, hal tersebut dapat berdampak pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja, dan prospek usaha Perseroan dan perusahaan anak. From the point of view of the local competition, the subsidiaries are operating in oil palm and rubber plantations that entail a high level of competition. If the subsidiaries fail to compete, it may impact the Company's business activities, financial conditions, performances, and business prospects.	Perusahaan anak terus berupaya untuk meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan anak dan menjaga hubungan yang baik dengan pemasok dan pelanggan sehingga dapat terus bersaing. Selain itu, perusahaan anak juga memiliki divisi riset dan pengembangan yang terus membantu perusahaan anak untuk menyempurnakan proses produksi sehingga dapat memberikan kualitas yang terbaik. The subsidiaries strive to improve its competitive advantage as well as maintaining good relationship with suppliers and customers in order to manage the competitive advantage. Furthermore, the subsidiaries manage the research and development division that plays a role in helping the subsidiaries to improve the production process in order to provide high quality yields.

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Serangan Hama	Prosedur budidaya tanaman kelapa sawit yang kurang baik dapat menyebabkan hasil Tandan Buah Segar (TBS) menjadi sangat rentan terhadap serangan hama dan penyakit, seperti hama serangga, tikus dan virus.	Untuk meminimalisasi dan mencegah risiko serangan hama, perusahaan anak dibantu oleh Divisi Riset dan Pengembangan telah menggunakan sistem pengendalian hama berbasis biologis seperti tanaman pembasmi hama, burung hantu, dan <i>pheromone traps</i> dan nonbiologis seperti pestisida. Di antara kedua metode tersebut, perusahaan anak mengutamakan penggunaan metode biologis untuk meminimalkan dampak pencemaran lingkungan.
Risk of Pests	Less than ideal cultivating procedures of oil palm trees may result in Fresh Fruit Bunches (FFB) that are prone to pests and diseases, such as insects, rats, and viruses.	To minimize and prevent the risk of pest, subsidiaries assisted by the Research and Development Division use two methods, namely a biological pest control system, such as pest repellent plants, owls, and pheromone traps, and a chemical pest control system, such as pesticides. Between these two methods, the subsidiaries prioritize the use of biological method to minimize the impact of environmental pollution.
Risiko Pandemi COVID-19	Sebagai upaya mengantisipasi penyebaran Virus Corona, sejumlah negara masih membatasi aktivitas impor berbagai komoditas, termasuk CPO. Jika pandemi berlangsung dalam jangka waktu lama dan terus memengaruhi permintaan serta harga produk, maka hal ini akan mempengaruhi kinerja Perseroan.	Untuk meminimalkan risiko pandemi virus COVID-19, Perseroan dan perusahaan anak menerapkan protokol kesehatan yang ketat sesuai yang ditetapkan pemerintah, seperti dengan menjaga jarak antar karyawan, menyediakan masker, <i>hand sanitizer</i> dan alat tes kesehatan pada wilayah operasional.
Risk of COVID-19 Pandemic	To prevent the spread of Coronavirus, many countries decided to limit import activities of various commodities, including CPO. Should the pandemic last for a long period and affect demand and price of products, it may highly impact the Company's performance.	To deal with the COVID-19 pandemic risk, the Company and its subsidiaries implement strict health protocols set by the government, such as workplace social (physical) distancing as well as the provisions of medical masks, hand sanitizers, and medical test kits in operational areas.



Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Keamanan	Perkebunan kelapa sawit sangat rawan terhadap tindak pencurian dari pihak-pihak yang kurang bertanggung jawab. Jika Perseroan tidak mengantisipasi risiko ini dengan hati-hati, risiko ini dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan.	Untuk mengantisipasi risiko keamanan, perusahaan anak memiliki pengawas perkebunan yang bertugas memeriksa lapangan dan kegiatan inspeksi tersebut dilacak melalui aplikasi <i>smartphone</i> yaitu <i>Mobile Electronic Bunch Count Chit</i> (eBCC) dan <i>Mobile Inspection</i>. eBCC adalah platform pengadministrasian panen yang digunakan untuk menghitung hasil produksi yang akurat dan menyimpan rekaman hasil panen, dengan memanfaatkan <i>barcode</i> pada setiap titik koleksi TBS sehingga dapat mengeliminasi kesalahan perhitungan TBS, dan mengidentifikasi hasil panen secara jelas. <i>Mobile Inspection</i> digunakan oleh perusahaan anak untuk membantu pekerja membuat laporan inspeksi dengan indikator yang ada pada aplikasi dan memperoleh informasi lapangan dengan bukti foto dan GPS serta melihat jalur inspeksi. Dengan pengawasan perkebunan tersebut, perusahaan anak dapat menjaga tingkat kedisiplinan karyawan dan meminimalkan tindak kejahatan.
Risk of Safety	Oil palm plantations are extremely prone to thefts. If the Company fails to anticipate such risk, it may have negative impacts on the Company.	To anticipate the safety risks, subsidiaries appoint plantation supervisors in charge of field inspections. These inspection activities are tracked through <i>smartphone</i> applications, namely <i>Mobile Electronic Bunch Count Chit</i> (eBCC) and <i>Mobile Inspection</i>. eBCC is a harvest administration platform used to calculate accurate production yields and keep accurate records of harvests, by utilizing barcodes at each FFB collection point in order to eliminate FFB calculation error and identify crop yields accurately. The <i>Mobile Inspection</i> application is used by subsidiaries to assist workers to issue inspection reports with indicators in the application, to obtain field information with photo documentation with GPS tracking, and to observe the inspection path. With this plantation supervision, the subsidiaries are able to check on the employee disciplined behavior while minimizing crime rate.

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Perubahan Teknologi	Perkembangan teknologi agronomi dan peralatan pabrik yang sangat pesat dari waktu ke waktu mengharuskan Perseroan melakukan adaptasi aktif. Kegagalan Perseroan dalam mengikuti kemajuan teknologi dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan.	Untuk menghadapi risiko perubahan teknologi, perusahaan anak selalu berusaha untuk melakukan pembaharuan teknologi yang dapat mendukung kegiatan perusahaan anak dan memberikan pelatihan dan sosialisasi mengenai teknologi baru tersebut kepada karyawan perusahaan anak, agar karyawan tersebut dapat mengikuti dan memahami perubahan teknologi tersebut. Perusahaan anak juga memiliki tim riset dan pengembangan yang selalu menyesuaikan teknologi perusahaan anak dengan perubahan teknologi terkini sehingga perusahaan anak dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas.
Risk of Technology Changes	The rapid development of technology in agronomy and factory equipment has forced the Company to actively adapt to changes. If the Company fails to keep up with technology development, it can pose negative impacts on the Company.	To deal with the risk of technological change, the subsidiaries keep innovating and adapting to the changes to support the subsidiaries' activities as well as providing training and dissemination about the new technology to the subsidiaries' employees so that the employees are able to further understand the technological change. Moreover, the subsidiaries assisted by a research and development team that continuously updates the subsidiaries' technology to the latest one so that the subsidiaries are able to improve the work efficiency and productivity.
Risiko Kegagalan Memenuhi Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku Dalam Bidang Usaha	Kegagalan Perseroan dalam memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berpotensi mendatangkan sanksi dan berdampak negatif terhadap kinerja Perseroan.	Untuk meminimalkan risiko kegagalan perusahaan anak dalam memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, perusahaan anak menerapkan GCG dalam kegiatan operasional sehingga pelaksanaan kegiatan perusahaan anak dapat berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh pemerintah.
Risk of Failure to Comply with Business Regulations	Should the Company fail to comply with the regulations, not only it could result in penalty, it might also have negative impacts on the Company's performance.	To minimize the risk of failure in complying with the applicable laws and regulations, the subsidiaries implement the GCG principles in operating activities so that the subsidiaries are able to carry out its operating activities as stipulated in laws and regulations.



Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Investasi	Perseroan dan perusahaan anak mengembangkan kegiatan usaha dengan membangun dan/atau membeli perkebunan dan/atau pabrik baru. Untuk melakukan hal tersebut diperlukan investasi yang cukup besar, antara lain pembelian lahan, pengurusan perizinan, pembangunan bangunan, dan/atau pembelian mesin dan peralatan.	Untuk mengantisipasi risiko investasi, perusahaan anak melakukan perencanaan yang matang dan melakukan riset yang memadai dengan teliti dan hati-hati dalam mengambil setiap keputusan. Perusahaan anak juga melibatkan tim manajemen dengan kompetensi yang tinggi sehingga dapat membantu perusahaan anak dalam setiap proses pengambilan keputusan.
Investment Risk	The Company and its subsidiaries develop their business activities by building and/or buying plantations and/or new mills. In order to do so, the Company requires fairly huge investments to, among others, buy lands, obtain permits, construct buildings, and/or purchase machinery and tools.	To anticipate investment risk, subsidiaries focus on implementing well-planned strategies, conducting in-depth research, and making prudent decisions. The subsidiaries also engage with a competent management team so that it can assist the subsidiaries in the decision-making processes.
Risiko Kelangkaan Sumber Daya	Ketersediaan pupuk serta fluktuasi harga pupuk dan bahan bakar dapat berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan Perseroan dan perusahaan anak.	Untuk mengantisipasi risiko kekurangan sumber daya yaitu pupuk dan bahan bakar, perusahaan anak memiliki beberapa opsi pemasok untuk sumber daya tersebut sehingga perusahaan anak tidak tergantung dengan satu pemasok. Untuk mengantisipasi risiko kekurangan sumber daya manusia yang dapat berdampak kepada kinerja operasional perusahaan anak, perusahaan anak mulai melakukan proses mekanisasi, misalnya pada proses panen sehingga perusahaan anak dapat mengurangi ketergantungan terhadap sumber daya manusia.
Risk of Sources Shortage	The availability of fertilizer, as well as its fluctuating prices together with fuel, may directly impact the Company and its subsidiaries' financial performances.	To anticipate the risk of shortage of resources, such as fertilizer and fuel, the subsidiaries prepare several supplier options to obtain these resources and to avoid relying on a single supplier. To anticipate the risk of a shortage of human resources that may impact the operational performance, the subsidiaries started to apply mechanization processes, for example in the harvesting process so that the subsidiaries are able to reduce dependence on human resources.

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Pasokan Bahan Baku Risk of Raw Material Supplies	Berkurangnya pasokan bahan baku TBS dalam jumlah yang besar atau jangka waktu yang lama dapat berpengaruh langsung terhadap kegiatan usaha Perseroan. Insufficient supplies of FFB in large amount or in a long period of time may directly impact the Company's performance.	Untuk meminimalkan risiko terhadap fluktuasi harga dan ketergantungan terhadap pemasok bahan baku, perusahaan anak melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku dengan matang dalam jangka waktu tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan produksi dan permintaan produk dan menjaga hubungan baik dengan para pemasok. To minimize the risk of price volatility and dependence on suppliers of raw materials, the subsidiaries manage their raw materials inventory carefully within a certain period of time adjusted to production needs and product demand, as well as maintaining good relationship with suppliers.
Risiko Umum General Risks		
Risiko Kondisi Perekonomian Makro Risk of Macro Economy Situation	Secara umum, kinerja Perseroan bergantung pada kondisi ekonomi di Indonesia. Penurunan pada pertumbuhan ekonomi berdampak pada daya beli masyarakat yang kemudian akan berdampak pada kegiatan usaha Perseroan. In general, the Company's performance is related to Indonesia's economic condition. A drop in economic growth will affect people's purchasing power which will have negative impacts on the Company's performance.	Untuk meminimalkan risiko terhadap kondisi perekonomian makro, Perseroan melakukan strategi yang mendukung stabilitas <i>supply chain</i> baik alternatif pemasaran maupun penyesuaian alternatif komoditas. To minimize risks to macroeconomic conditions, the Company implements a strategy that supports supply chain stability through alternative marketing and commodity adjustments.
Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing Risk of Foreign Exchange Currency	Harga jual CPO berkorelasi dengan nilai tukar mata uang asing, terutama Dolar AS. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing tersebut dapat memengaruhi margin keuntungan Perseroan. The selling price of CPO correlates with foreign currencies, particularly the US Dollar. Fluctuations of exchange rate between Indonesian Rupiah and other foreign currencies will impact the Company's profit margins.	Untuk meminimalkan risiko terhadap perubahan kurs valuta asing, Perseroan melakukan strategi dengan sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama. To minimize the risk of foreign exchange currency, the Company implements a strategy in which part of this risk is managed using natural hedging derived from monetary assets and liabilities denominated in the same foreign currency.



Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Terkait Kebijakan Pemerintah Risk Related to Government Policy	Kebijakan pemerintah sangat berpengaruh pada industri perkebunan, khususnya kelapa sawit. Government policies highly affect plantation industries, especially palm oil.	Untuk meminimalkan risiko terkait kebijakan pemerintah, Perseroan terlibat secara aktif dalam berbagai organisasi yang bergerak di bidang kelapa sawit serta bekerja sama dengan para pemangku kepentingan dalam industri ini untuk memberikan masukan yang positif kepada pemerintah Indonesia dalam rangka menciptakan peraturan yang kondusif bagi industri sawit dan para pemangku kepentingan lainnya baik dalam negeri maupun internasional. To minimize risks related to government policy, the Company actively joins various organizations engaged in the palm oil industry and works closely with stakeholders in the palm oil industry to provide positive input and suggestions to the Government of Indonesia in order to develop and make conducive regulations for the palm oil industry as well as both domestic and international stakeholders.
Risiko Peraturan Negara Asing atau Internasional Risk of International or Foreign Countries' Regulations	Ketentuan negara asing atau peraturan internasional tetap berdampak terhadap perusahaan anak, karena dapat memengaruhi permintaan atas produk Perseroan. Foreign countries' or international regulations still have an impact on the subsidiaries because they affect demand on the Company's products.	Sama dengan risiko terkait kebijakan pemerintah. Similar with the risk related to government policy.
Risiko Kampanye Negatif Risk of Negative Campaign	Kampanye negatif terkait dampak lingkungan, prinsip keberlanjutan, dan konflik sosial yang disebabkan oleh emisi karbon dari produksi CPO masih gencar dilakukan oleh beberapa organisasi internasional. Several international organizations vigorously launch negative campaigns on the environmental impacts, sustainability principles, and social conflicts of CPO productions.	Untuk meminimalkan risiko terkait kampanye negatif yang khususnya berkaitan dengan isu lingkungan dan masyarakat di sekitar perkebunan, Perseroan menerapkan strategi dengan merangkul masyarakat melalui berbagai program yang memberikan timbal balik positif bagi masyarakat disekitar perusahaan anak dan menjaga areal konservasi yang berada di lingkungan perusahaan anak, salah satunya yang berada di Kalimantan Timur. To minimize risks related to negative campaign, particularly those related to environmental and community issues around plantations, the Company implements a number of strategies by embracing the community through various programs that provide positive feedback for the surrounding community around the subsidiaries and maintain conservation areas within the subsidiaries, one of which is located in East Kalimantan.

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundangan yang Berlaku Terkait Bidang Usaha Perusahaan Anak	Untuk dapat menjalankan kegiatan perkebunan dan industri pengolahan kelapa sawit, perusahaan anak diwajibkan untuk memiliki berbagai macam lisensi, perizinan dan otorisasi lain dari regulator terkait. Jika perusahaan anak tidak mampu memperoleh atau memperpanjang lisensi, perizinan dan otorisasi ini, atau gagal untuk melakukannya secara tepat waktu, perusahaan anak berpotensi tidak mendapatkan izin untuk terus beroperasi.	Untuk meminimalkan risiko terkait kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku terkait bidang usaha perusahaan anak, Perseroan melakukan <i>review</i> berkala melalui divisi legal termasuk terkait perpanjangan izin yang harus dilakukan.
Risk of Compliance with Regulations on Subsidiaries' Businesses	In order to operate on an oil palm plantation and processing industry, the subsidiaries are obliged to obtain various kinds of license, permit, and other authorization from relevant regulators. Should the subsidiaries fail to obtain or to extend the expiry date of the licenses, permits, and authorizations, or fail to do so in due time, they could be banned from operating.	To minimize risks related to compliance with applicable laws and regulations concerning the operating activities of subsidiaries, the Company conducts periodic reviews through the legal division, including the license extensions.
Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum	Pelanggaran atau perselisihan berpotensi mengakibatkan salah satu pihak mengajukan tuntutan atau gugatan hukum terhadap Perseroan dan perusahaan anak. Setiap tuntutan atau gugatan hukum tentu berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perseroan dan perusahaan anak.	Untuk meminimalkan risiko terkait tuntutan atau gugatan hukum, Perseroan senantiasa berupaya mengurangi risiko hukum melalui pengendalian internal yang efektif serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan, dan kebijakan pemerintah yang berlaku, serta kontrak-kontrak yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak lain.
Risk of Lawsuits	Any violation or dispute could make a certain party file for a lawsuit against the Company and its subsidiaries. Every lawsuit could result in a potential loss to the Company and its subsidiaries.	To minimize risks related to lawsuits, the Company strives to reduce legal risks through an effective internal control, while ensuring the compliance with the laws and regulations, applicable government policies as well as contracts with other parties issued by the Company.



Jenis Risiko	Penjelasan Risiko
Type of Risks	Risk Description
Risiko Bagi Investor Risks for Investors	
Risiko Likuiditas Saham	Terdapat risiko terkait tidak likuidnya saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum ini, mengingat jumlah saham yang ditawarkan Perseroan tidak terlalu besar. Selanjutnya, meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder. Dengan demikian, Perseroan tidak dapat memprediksi apakah pasar dari saham Perseroan akan aktif atau likuiditas saham Perseroan akan terjaga.
Risk of Stock Liquidity	There is a risk related to the illiquidity of the shares offered in the Public Offering, considering that the number of shares offered by the Company is comparatively low. Although the Company list its shares on the Indonesia Stock Exchange, there is no guarantee that the shares traded will remain active or liquid as there is a possibility that the Company's shares will be owned by one or several certain parties who do not trade their shares on the secondary market. Therefore, the Company is not able to predict whether its shares will remain active, or if their liquidity will be maintained.
Risiko Fluktuasi Harga Saham	Harga penawaran saham setelah penawaran umum dapat berfluktuasi dan mungkin diperdagangkan pada harga yang secara signifikan berada di bawah harga penawaran umum. Hal ini tergantung dari sejumlah faktor, antara lain: - prospek usaha dan kegiatan operasional Perseroan; - perbedaan antara hasil kinerja keuangan dan kegiatan operasional Perseroan yang sebenarnya dibandingkan dengan perkiraan para investor dan analis; - perubahan dalam rekomendasi atau persepsi para analis pada Perseroan atau Indonesia; - adanya akuisisi, kerjasama strategis, ventura bersama atau divestasi yang signifikan; - perubahan pada kondisi ekonomi, sosial, politik atau pasar di Indonesia; - keterlibatan dalam litigasi; - perubahan harga efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan asing (terutama di Asia) di pasar berkembang; dan - fluktuasi harga pasar saham pada umumnya.
Risk of Stock Price Fluctuation	The value of the stock after the public offering can be fluctuating. It may be traded on the price that is significantly below the value in the public offering and is not so appealing. It is subject to various factors, such as: - The Company's business prospects and operating activities; - The difference between the actual results of the Company's financial performance and operating activities compared with the expectation of investors and analysts; - Changes in analysts' recommendations or perceptions on the Company or Indonesia; - Acquisitions, strategic partnerships, joint ventures or significant divestments; - Changes in economic, social, political or market conditions in Indonesia; - Involvement in litigation; - Changes in the price of equity securities of foreign companies (mainly in Asia) in emerging markets; and - The stock market volatility in general.
Risiko Kemampuan Perseroan Membayar Dividen	Jumlah dividen yang dibayarkan Perseroan di mendatang, jika ada, akan bergantung pada laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas, kebutuhan modal kerja, serta belanja modal Perseroan, komitmen kontrak, dan biaya terkait ekspansi Perseroan. Semua faktor tersebut dapat memengaruhi kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada Perseroan, yang pada akhirnya dapat berdampak merugikan pada kondisi keuangan atau hasil operasi Perseroan dan juga kemampuan Perseroan untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham.
Risk of the Company's Capability to Distribute Dividends	The amount of dividends the Company will distribute in the future, if any, is subject to its retained earnings, financial condition, cash flows, working capitals, capital expenditures, as well as contracts commitment, and expansion costs. These factors are potential to affect the Company's ability in paying dividends to the Company, in which it may disserve the Company's financial condition and operation results, and also the Company's ability to pay dividends to the shareholders.
Risiko Penjualan Saham	Penjualan saham Perseroan di masa mendatang dalam jumlah besar, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak negatif terhadap harga saham Perseroan atau kemampuan Perseroan untuk meningkatkan modal melalui penawaran saham baru atau efek bersifat ekuitas lain, dan dapat memengaruhi kemampuan Perseroan untuk memperoleh tambahan modal.
Risk of Sales of Shares	The sales of the Company's share in a large amount in the future, or the perception that such sales may occur, could upset the share price. They could also have a negative impact on the Company's capability to raise capital through new share or equity offerings, and may affect on its ability to obtain additional capital.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Pengawasan dalam penerapan manajemen risiko TAPG dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengevaluasi kebijakan manajemen risiko, mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

REVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The implementation of TAPG risk management is monitored by the Board of Commissioners through the Audit Committee. Furthermore, the Board of Commissioners also evaluates the risk management policy, the accountability of the Board of Directors, and the implementation of the risk management policy, as well as evaluating and deciding on the application of the Board of Directors related to transaction that requires the approval of the Board of Commissioners.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Selama tahun 2022, evaluasi yang dilakukan Dewan Komisaris terkait penerapan sistem manajemen risiko antara lain melalui rapat yang dilakukan Komite Audit, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Salah satu rekomendasi yang dilakukan terkait dengan penerapan manajemen risiko adalah mendorong implementasi *risk management* dengan adanya pelatihan-pelatihan untuk karyawan serta penggalakan fungsi kontrol dan supervisi dari setiap lini organisasi Perseroan.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Throughout 2022, the Board of Commissioners evaluated the implementation of the risk management system, including meetings held by the Audit Committee, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. One of the recommendations related to the implementation of risk management was encourage the implementation of risk management by providing training for employees and enforcement of control function along with supervision from every line of organization of the Company.

Manajemen Mutu

Quality Management

Perseroan memiliki sistem manajemen mutu berisikan kumpulan aturan yang berlaku dalam Perseroan. Aturan-aturan tersebut terdiri dari tiga level, meliputi kebijakan yang dituangkan dalam bentuk Surat Keputusan, prosedur yang dituangkan dalam bentuk SOP dan Pedoman Teknis, serta Instruksi Kerja.

Sistem manajemen mutu mengatur kegiatan operasional Perseroan secara menyeluruh, baik bidang operasional pengelolaan kebun kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, maupun pengelolaan fungsi operasional pendukung lain dengan mengacu pada prinsip-prinsip keberlanjutan, termasuk di dalamnya prinsip dan kriteria *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) maupun ketentuan *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO).

The Company's quality management system comprises a set of rules applied in the Company. These rules consist of three levels, namely policy that is outlined in the form of Decree, procedures that are outlined in the form of SOPs and Technical Guidelines, and Work Instructions.

The quality management system regulates the Company's operating activities, both in the field of operational management of oil palm plantations, palm oil mills, as well as the management of other supporting functions of operations by referring to sustainability principles, including the principles and criteria of the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) and the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) standards.



Untuk memastikan pencapaian sasaran mutu, Perseroan menunjuk Divisi *Plantation Controller*, *Mill Controller* dan *Sustainability* untuk mengontrol dan menjamin setiap proses dengan optimal. Demi meningkatkan pencapaian mutu terbaik, Perseroan melakukan upaya penelitian dan pengembangan yang dikelola oleh Divisi Riset dan Pengembangan. Perseroan juga senantiasa menggiatkan upaya perbaikan secara berkelanjutan di seluruh lini usaha.

Selain itu, untuk menjaga dan meningkatkan level kinerja setiap pegawai, Perseroan memiliki suatu rangkaian rencana kinerja (*performance plan*) yang disusun ke dalam tiga tingkatan target, yaitu tingkat perusahaan, tingkat divisi dan individual. Setiap tahapan pencapaian target ditelaah secara berkala sebagai bahan evaluasi dan dijadikan umpan balik untuk memastikan target yang ditetapkan dapat tercapai.

In order to ensure the achievement of quality targets, the Company assigns relevant divisions, namely the Plantation Controller, Mill Controller, and Sustainability divisions, to monitor and ensure each process optimally. To improve the best quality target, the Company focuses on research and developments managed by the Research and Development Division. The Company also enhances a continuous improvement in all line of business.

Furthermore, the Company continues to promote continuous improvement efforts in all business lines. To maintain and improve the performance of all employees, the Company develops a series of performance plans organized into three target levels, namely company level, division level, and individual level. Each level of the target achievement is analyzed and reviewed periodically as an evaluation material and used as feedback to ensure that the set targets can be achieved.

Kasus dan Perkara Hukum

Legal Cases

Pada 2022, Perseroan dan seluruh anggota Manajemen Inti Perseroan tidak terlibat dalam kasus dan perkara hukum.

In 2022, the Company and all of the Company's Key Management members were not involved in any legal cases.

Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial

Information on Administrative and Financial Sanctions

Pada 2022, Perseroan tidak menerima adanya sanksi administrasi dan finansial dari otoritas dan regulator yang berwenang.

In 2022, the Company did not receive any administration and financial sanctions from the authority and regulators.

Kode Etik Perusahaan

Code of Conduct

Kode Etik Perseroan mengakar dalam seluruh jaringan organisasi dengan nama DNA Triputra. DNA Triputra wajib dilaksanakan oleh seluruh karyawan di semua lapisan jabatan dan unit usaha tanpa terkecuali. Secara rutin, Perseroan melakukan sosialisasi kepada seluruh pemangku kepentingan agar setiap individu mampu merefleksikan DNA Triputra dalam perilaku dan kinerja. Penerapan DNA Triputra juga tertanam dalam program-program berikut ini:

The Company's Code of Conduct is deeply rooted in the entire organizational network known as DNA Triputra. The DNA Triputra shall be implemented by all employees at all levels of positions and business units without any exception. On a regular basis, the Company conducts dissemination to all stakeholders so that all individuals reflect and uphold the DNA Triputra in their behavior and performance. The application of DNA Triputra is embodied within these following programs:

Pakta Integritas	Pakta Integritas berisi komitmen pelaksanaan kepatuhan peraturan dan perundang-undangan, termasuk komitmen untuk tidak melakukan praktik korupsi maupun terlibat dalam praktik penyuapan.
Integrity Pact	The Integrity Pact also comprises the commitment to comply with the laws and regulations, including the commitment to not commit acts of corruption and bribery.
Komite Integritas	Komite yang dipimpin langsung oleh Presiden Direktur ini dibentuk oleh Perseroan untuk menjaga dan mempertahankan integritas karyawan di tempat kerja. Jika terjadi pelanggaran aturan, Komite Integritas berperan sebagai media untuk menyelesaikan masalah. Komite ini beranggotakan <i>Managing Director of Sustainability, Trading, and Downstream</i> , seluruh anggota Direksi, dan Direktur <i>Human Capital</i> . Komite ini beranggotakan seluruh Direksi dan pimpinan <i>Human Capital Directorate</i> .
The Integrity Committee	The committee which is led directly by the President Director is established by the Company to maintain and preserve the integrity of all employees in the workplace. Should there be any violations of rules, The Integrity Committee plays the role as a media to resolve problems. The committee comprises the Managing Director of Trading, Downstream and Sustainability, all members of the Board of Directors, and head of Human Capital Directorate.
Buku Peraturan Perusahaan	Buku tentang pedoman etika kerja dan bisnis Perseroan diberikan kepada semua karyawan baru agar dapat mengenal, mendalami, dan menerapkan segala bentuk integritas sejak dini. Buku ini berisi prinsip etika yang wajib diterapkan dalam menjalin hubungan usaha dengan seluruh pihak. Pedoman ini mencakup aturan tentang persaingan yang sehat, kerahasiaan data dan dokumen, larangan nepotisme, larangan menerima hadiah, pencegahan praktik pencucian uang, <i>whistleblower</i> , serta pedoman untuk menangani pelanggaran dan pengaduan konsumen.
The Company's Regulation Book	The book regarding the Company's guidelines of work and business ethic is distributed to all new employees so that they understand, comprehend, and implement all kinds of integrity since the beginning of their employment. The book consists of ethical principles that have to be implemented in any relationships with all parties. The guidelines also include numerous rules concerning healthy competition, confidentiality of data and documents, prohibition of nepotism, prohibition of accepting gifts, prevention of money laundering, whistleblower, as well as guidelines to resolve violations and customer complaints.
Pelatihan Praktik Perkebunan yang Baik	Perseroan selalu memperhatikan prinsip <i>Good Agricultural Practices (GAP)</i> dan menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam menjalankan operasional usaha. Karena para petani juga diminta melakukan hal yang sama, Perseroan memberikan pelatihan tentang GAP agar para petani sawit mandiri mendapatkan kualitas hasil kebun yang baik tanpa mengancam kelestarian lingkungan hidup.
Training of The Good Agricultural Practices	The Company takes the principles of GAP into account and continually implements those principles in running its business operations. Since the farmers are required to implement the same standards, the Company provides training regarding GAP so that the independent oil palm farmers may obtain high quality crops without threatening the environmental sustainability.
Sistem Pelaporan Pelanggaran	Sistem pelaporan pelanggan berperan penting untuk menjaga hubungan yang berintegritas dengan semua pemangku kepentingan. Sistem ini tak hanya terbatas bagi pihak luar Perseroan, melainkan juga diterapkan dapat menyelesaikan keluhan dari pihak internal Perseroan. Perseroan membagi 2 (dua) macam sistem pelaporan yang ada, yaitu Pengaduan Keluhan/ <i>Grievance</i> dari pihak internal dan eksternal dan <i>Whistleblowing System (WBS)</i> .
Whistleblowing System	Whistleblowing system has a pivotal role in maintaining a good relationship with all stakeholders. This system is not only limited to the Company's external parties but also expected to address complaints from internal parties as well. The Company categorized the existing whistleblowing system into 2 (two) categories, namely Grievance Reporting from internal and external parties and Whistleblowing System (WBS).



Kompensasi Jangka Panjang

Long-Term Compensation

Perseroan mengadakan program Pemberian Saham Penghargaan dalam Program *Employee Stock Allocation* (ESA) dengan jumlah sebanyak 0,57% dari saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak 4.897.000 saham. Karyawan yang menerima Program ESA merupakan karyawan tetap Perseroan.

The Company held a Share Award scheme in the Employee Stock Allocation (ESA) Program with a total of 0.57% of the shares offered in the Public Offering or a total of 4,897,000 shares. All employees who received the ESA Program were the Company's permanent employees.

Jumlah Saham dan/atau Opsi Total Shares and/or Options	4.897.000 saham shares
Jangka Waktu Pelaksanaan Execution Period	12 April 2021 April 12, 2021
Harga Pelaksanaan Execution Price	Rp200

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Company Share Ownership Policy by The Board of Commissioners and/or The Board of Directors

Kebijakan mengenai kepemilikan saham telah diatur pada Surat Keputusan Direksi No. SKD/CEO/IV/2021/001 tentang Laporan Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Saham TAPG. Informasi mengenai kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah diungkapkan dalam bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The share ownership policy is regulated in the Decree of the Board of Directors No. SKD/CEO/IV/2021/001 concerning the Report of Ownership or Change of Share Ownership in TAPG. The information of share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors has been disclosed in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

Perseroan menyediakan akses dan sarana komunikasi yang mudah bagi seluruh pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang akurat mengenai Perseroan, yaitu laporan keuangan dan tahunan, publikasi di surat kabar, siaran pers dan paparan publik.

The Company provides an easy communication access and mechanism for all stakeholders in obtaining accurate information about the Company, including financial statements and annual report, publications in newspapers, press releases, and public expose.

 www.tap-agri.com  [@tap.agri](https://www.instagram.com/tap_agri)  [Triputra Agro Persada](https://www.facebook.com/Triputra-Agro-Persada)  [@tap.agri](https://wa.me/tap.agri)  [@tap_agri](https://twitter.com/tap_agri)

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan pengendalian internal dan menjalankan kegiatan usaha yang sehat serta berkelanjutan, Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS). WBS merupakan sarana komunikasi konfidensial yang memungkinkan pelapor untuk melaporkan adanya indikasi kecurangan atau pelanggaran kode etik di dalam Perseroan.

To improve the implementation of internal control and operate a sustainable and sound business, the Company has a whistleblowing system (WBS). WBS is a confidential reporting mechanism or procedures for whistleblowers to report any indication of fraud or violation of the Code of Conduct within the Company.

PERLINDUNGAN PELAPOR

Perseroan menjamin perlindungan yang maksimal kepada para pelapor dengan prinsip anonimitas dan berkomitmen menjaga konfidensialitas informasi dan identitas pelapor.

PROTECTION TO THE WHISTLEBLOWER

The Company guarantees the maximum protection to the whistleblowers with the principle of anonymity, and is committed to maintaining the confidentiality of information and the whistleblower's identity.

PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Laporan pelanggaran dikelola oleh Komite *Whistleblower System* yang terdiri dari Tjandra Karya Hermanto sebagai Ketua dan Lili Somantri sebagai Sekretaris.

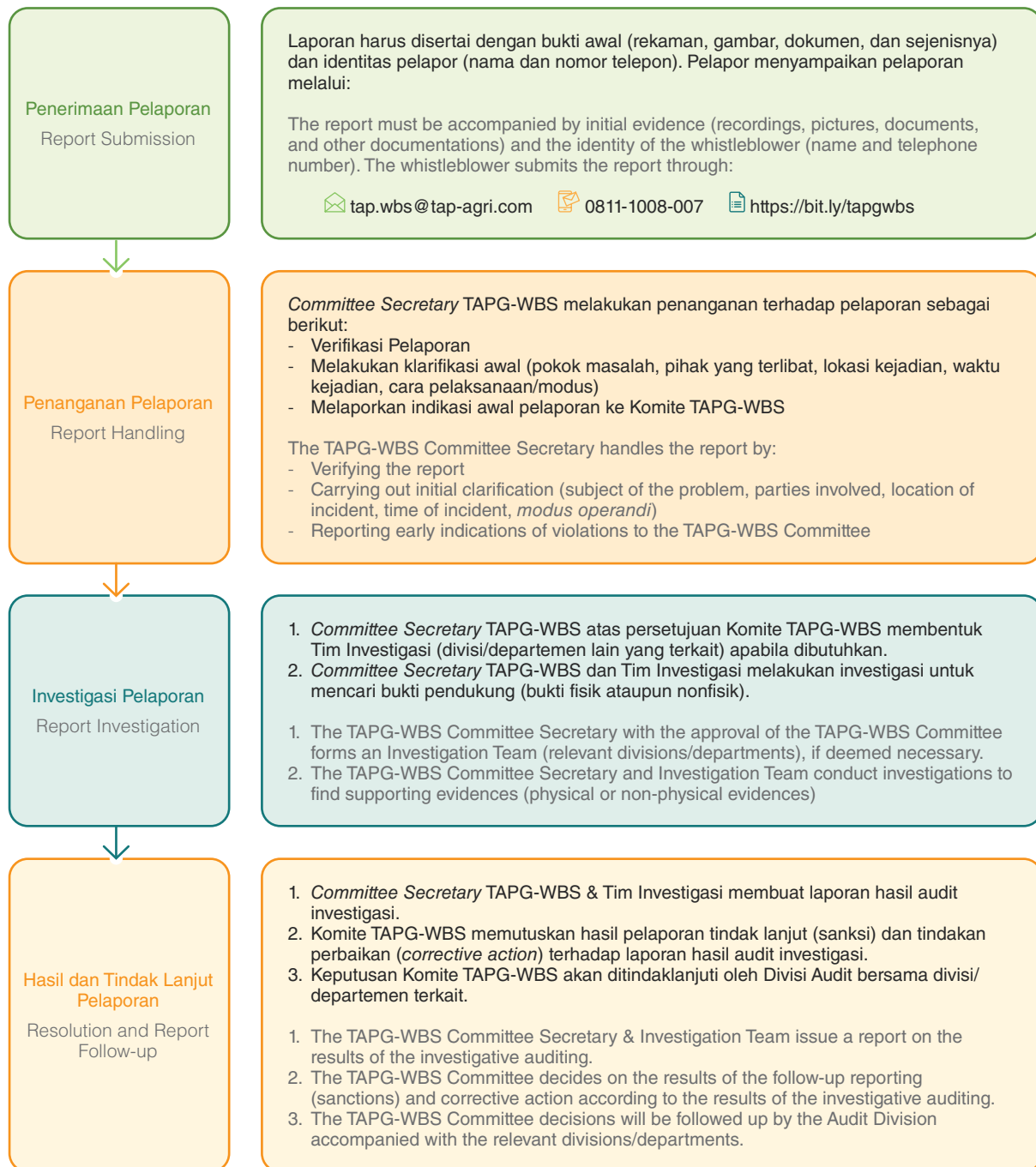
COMPLAINTS HANDLING PARTY

Reports of violations are managed by the Whistleblower System Committee consisting of Tjandra Karya Hermanto as the Chairman and Lili Somantri as the Secretary.



MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

MECHANISM FOR SUBMISSION OF VIOLATION REPORTS



JUMLAH PENGADUAN

Pada 2022, tim *Whistleblowing* Perseroan menerima 5 (lima) laporan dan seluruhnya sudah ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan Perseroan yang berlaku.

NUMBER OF COMPLAINTS

In 2022, the Company's Whistleblowing team received 5 (five) reports and all of them have been followed-up by the Company's prevailing regulations.



Kebijakan Antikorupsi

Anti-Corruption Policy

Perseroan mengatur peraturan mengenai antikorupsi pada Memo Internal No. MI/HC/X/2021/027 mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran di Triputra Agro Persada Group - *Whistleblower System* pada 11 Oktober 2021, yang juga telah diperbarui dengan Memo Internal MI/HC/X/2022/029 mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran di Triputra Agro Persada Group - *Whistleblower System* (TAPG-WBS) pada 10 Oktober 2022.

Peraturan tersebut mengatur mengenai pedoman berperilaku etis dan larangan korupsi serta jenis pengaduan dan tindak lanjutnya. Oleh karenanya, Perseroan memiliki suatu sistem untuk mendeteksi kecurangan dalam manajemen (*management fraud*) dan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan maupun praktik penyimpangan, pelanggaran peraturan Perseroan dan kode etik serta penyalahgunaan lainnya yang menyebabkan kerugian Perseroan.

Perseroan telah melakukan sosialisasi terkait peraturan tersebut kepada seluruh karyawan secara virtual.

The Company regulates the anti-corruption policies through the Internal Memo Number MI/HC/X/2021/027 regarding the Whistleblowing System in Triputra Agro Persada Group dated October 11, 2021, which has been renewed through Internal Memo Number MI/HC/X/2022/029 regarding the Whistleblowing System in Triputra Agro Persada Group - Whistleblower System dated October 10, 2022.

The policies regulate the ethical guidelines, the prevention of corruption, types of grievances, and follow-up actions. Therefore, the Company has a system for detecting management fraud and other frauds committed by employees, alleged wrongdoings, violations of the Company Regulations and Code of Conduct as well as other violations resulting in a loss for the Company.

The Company conducted virtual dissemination concerning these respective policies to all employees.



Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Principles of Public Company's Governance

Perseroan mendukung penerapan tata kelola perusahaan terbuka dengan menerima, menyerap dan mematuhi rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, sebagai berikut:

The Company supports the implementation of public company governance by accepting, learning and complying recommendations issued by OJK as stated in the Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies, legalized in November 17, 2015 as follows:

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS To Improve the Value of GMS Execution	
Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has methods or procedures of voting both open and closed voting, in order to emphasize independency and interests of shareholders.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam Pelaksanaan setiap RUPS, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat. The Company complies with the recommendation. The procedures for vote counting, both publicly and privately, is regulated in the Company's Articles of Association. At the GMS, the voting mechanism is part of the meeting guidelines informed to the shareholders at the beginning of the meeting.
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. The Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present in the Annual GMS.	Sesuai dengan ketentuan peraturan OJK tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan senantiasa meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS Tahunan antara lain merekomendasikan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk hadir dalam RUPS Tahunan. In compliance with the OJK Regulation concerning the implementation of Public Company Governance, the Company continues to increase the importance of holding the Annual GMS, namely by recommending all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to attend the Annual GMS.
Ringkasan risalah RUPS Tahunan tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.	Perseroan telah mengungkapkan dalam situs web Perseroan. The Company has disclosed this information in the Company's website.

Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor

Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a communication policy with shareholders or investor.	Perseroan sedang menyusun kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor. The Company is currently formulating the communication policy between shareholders and investors.
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan. Public Company discloses communication policy of Public Company with shareholder or investor in company's website.	Perseroan telah mengungkapkan dalam situs web Perseroan. The Company has disclosed this information in the Company's website.

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of the Board of Commissioners will determine the condition of the Public Company.	Perseroan sudah menentukan jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai pertimbangan. Perseroan dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan. The Company determined the number of members of the Board of Commissioners in accordance with the Company's considerations in compliance with the relevant regulations and the Company's Articles of Association.
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of the Board of Directors considers the condition of the Public Company.	Perseroan sudah menentukan jumlah anggota Direksi sesuai pertimbangan. Perseroan dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan. The Company determined the number of members of the Board of Directors in accordance with the Company's considerations in compliance with the relevant regulations and the Company's Articles of Association.
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan. The Company has met the recommendation by referring to the relevant regulation and the Company's Article of Association.
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan. The Company has met the recommendation by referring to the relevant regulation and the Company's Article of Association.



Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its performance. The Company has met the recommendation.
Direksi mempunyai kebijakan (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance. The Company has met the recommendation.
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of the Public Company.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has met the recommendation.
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in Annual Report of the Public Company.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has met the recommendation.
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a Commissioner is committed to a financial crime.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has met the recommendation.
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy if a Director is committed to a financial crime.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has met the recommendation.
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a Director.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has met the recommendation.

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Increasing the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has met the recommendation.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. The Public Company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has met the recommendation.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has met the recommendation.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on complying creditors' rights.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has met the recommendation.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The Public Company has a policy on the whistleblowing system.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has met the recommendation.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	Struktur remunerasi Direksi yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja Perseroan. The current structure of remuneration for the Board of Directors is considered to be capable of supporting the performance of the Board of Directors which affect the Company's performance in a long-term.



Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Increasing the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.	Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi melalui situs <i>web</i> Perseroan dan berbagai platform media sosial yang relevan. The Company provided information disclosure through the Company's website and other relevant social media platforms.
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the majority and controlling shareholders.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali di dalam Laporan Tahunan. The Company has met the recommendation by disclosing the composition of main and controlling shareholders in the Annual Report.



MONITOR CCTV



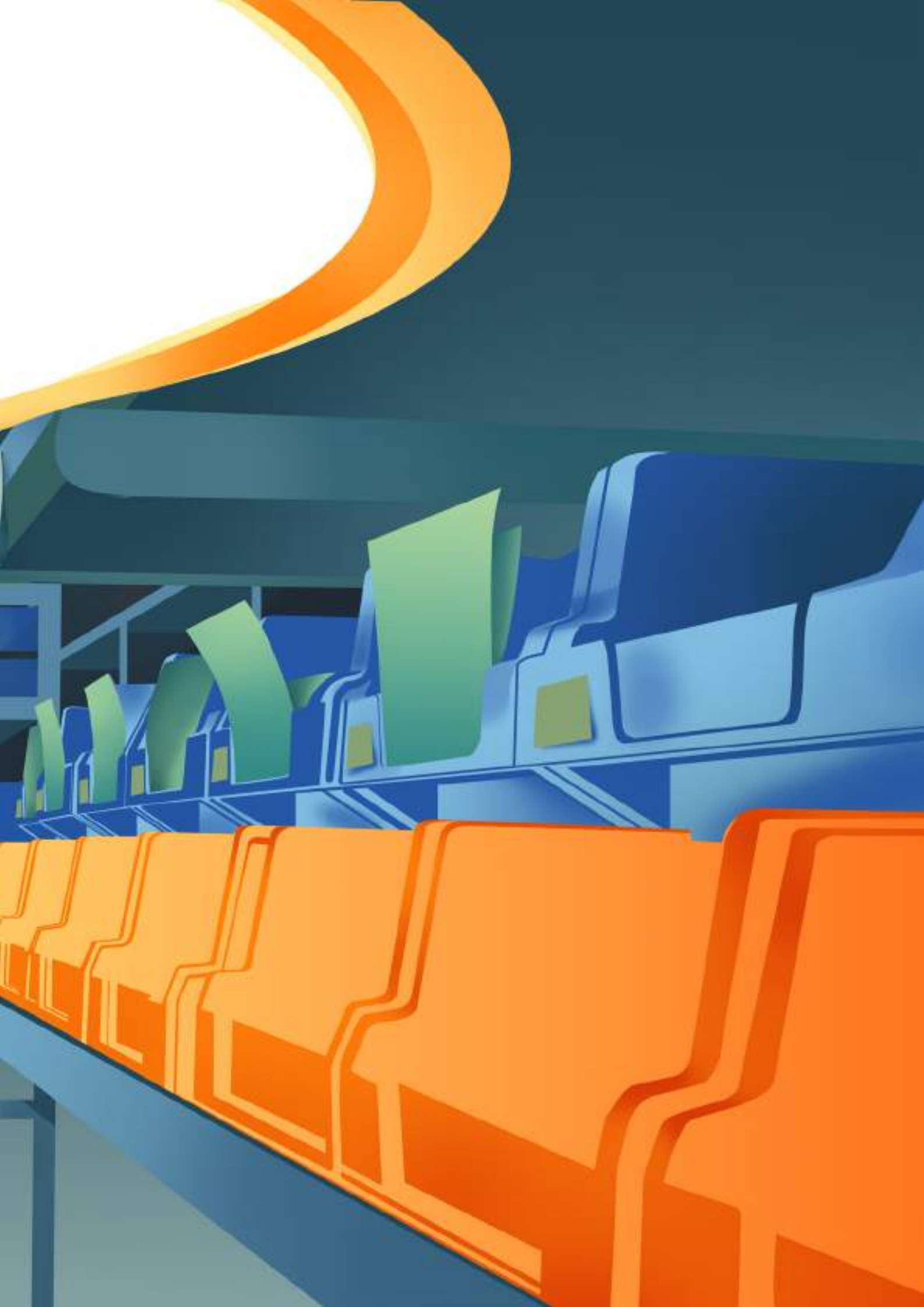


TRIPUTRA AGRO PERSADA

LAMPIRAN

APPENDIX





Kriteria Penyampaian Laporan Tahunan Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Annual Report Publication Criteria Based on Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Company

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
I BENTUK LAPORAN TAHUNAN		THE FORM OF ANNUAL REPORT	
1	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.	The Annual Report shall be published in both hard and soft copy.	✓
2	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	The hard copy report shall be printed on light colored, good quality, A4-sized paper, bound and able to be reproduced in good quality.	✓
3	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.	✓
4	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF).	The soft copy report shall be presented in the form of electronic document in a pdf file format.	✓
II ISI LAPORAN TAHUNAN		THE CONTENT OF ANNUAL REPORT	
1	Laporan Tahunan paling sedikit memuat: a. ikhtisar data keuangan penting; b. informasi saham (jika ada); c. laporan Direksi; d. laporan Dewan Komisaris; e. profil Emiten atau Perusahaan Publik; f. analisis dan pembahasan manajemen; g. tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; h. tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; i. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan j. surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	The Annual Report shall at least include: a. financial highlights; b. share highlights; c. the Board of Directors report; d. the Board of Commissioners report; e. company profile; f. management analysis and discussion; g. corporate governance; h. corporate social responsibility; i. audited annual finance report j. a statement letter from the BOD and BOC on responsibility of the Annual Report.	✓

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
III	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN	THE DETAIL OF THE CONTENT OF ANNUAL REPORT	
a.	Ikhtisar Data Keuangan Penting	Financial Highlights	
	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: - pendapatan/penjualan; - laba bruto; - laba (rugi); - jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali; - total laba (rugi) komprehensif; - jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; - laba (rugi) per saham; - jumlah aset; - jumlah liabilitas; - jumlah ekuitas; - rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; - rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; - rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; - rasio lancar; - rasio liabilitas terhadap ekuitas; - rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan - informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan.	Financial highlights shall be presented in comparison between three fiscal years or since the Issuer or Public Company starting its business if less than three years, at least include: - net sales; - gross profit; - profit (loss); - Total profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest; - Total comprehensive profit (loss); - Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest; - Earning per share; - Total assets; - Total liabilities; - Total equity; - Return on assets; - Return on equity; - Return on net sales; - Current ratio; - Liabilities to equity ratio; - Liabilities to assets ratio, and - Other relevant information and financial ratio.	8-9
b.	Informasi Saham	Share Highlights	
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: - saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: - jumlah saham yang beredar; - kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; - harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; - volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan.	Share highlights shall at least include: - the issued shares shall be reported every quarter in a form of a comparison of the last two fiscal years that shall include: - number of issued shares; - market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed; - highest, lowest, and closing price based on the price on the stock exchange where the share are listed; - trading volume based on the stock exchange where the share are listed.	10
	Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	Information point b), c) and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange;	
	- dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: - tanggal pelaksanaan aksi korporasi; - rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; - jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; - jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan - harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	- in regards to corporate action that cause changes in shares, such as stock split, reverse stock, dividends, bonus shares, changes in nominal value of shares, issuance of conversion bonds, as well as capital additions and subtraction, share highlights as stated in poin 1) shall be added some explanation at least about: - corporate action dates; - ration of stock split, reverse stock, dividends, bonus share, total convention bonds issued, and changes in nominal value of shares; - total number of issued shares before and after the corporate action; - total convention bonds issued (if any); and - share price before and after the corporate action.	11
	dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan	in the event of a share suspension or delisting during fiscal year, provide the explanation for the share suspension and or delisting; and	11

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
4.	dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.	4. in the event of a shares suspension and or the shares delisting as stated in point 3 are still going on until the end of the fiscal year, provide explanation related how to solve the shares suspension and or delisting.	11
c. Laporan Direksi		Board of Directors' Report	
	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1. kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c. proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan e. kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2. gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan 3. penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	The Board of Directors report shall include: 1. performance of the Company, at least including: a. strategies and policies of the Company; b. role of the Board of Directors in formulating Company's strategies and policies; c. process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of Company's strategies; d. comparison between Company's achievement and target. e. challenges/obstacles faced by the Company; 2. brief description about Company's business prospect; and 3. the implementation of Company's corporate governance.	32-38
d. Laporan Dewan Komisaris		Board of Commissioners' Report	
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1. penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; 2. pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan 3. pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	The Board of Commissioners Report shall include: 1. The evaluation of the Board of Directors performance in managing the Company, as well as the Board of Commissioners supervision during the formulation and implementation of the Company's strategies by the Board of Directors. 2. The view on the Company's business prospect prepared by the Board of Directors; and 3. The view on the implementation of the Company's corporate governance.	26-30
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik		The Company Profile	
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: 1. nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	The Company Profile shall include: 1. Name of the Company including if there were change of the Company's name, reason of the change and the effective date of the name change in fiscal year;	44
	2. akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. alamat; b. nomor telepon; c. alamat surat elektronik; dan d. alamat situs web;	2. The access to the Company, including branch or representative office that allow public to get information about the Company, such as: a. Address; b. Phone number; c. Email; and d. Website.	44
	3. riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Brief Company's history;	45-47
	4. visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan;	4. The Company's Vision, Mission and Corporate Culture or values;	48-50
	5. kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5. The Company's business activities based on the latest Company's Article of Association, including products and services offered.	51-53

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
6.	wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;	6. The Company's operational area; where the operational activities happen or area coverage of the Company's operations;	54-55
7.	struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	7. The Company's organization chart, at least to one level below the Board of Directors including committee under the Board of Directors (if any) and committee under the Board of Commissioners along with names and positions;	56-57
8.	daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8. List of Company's membership on national or international association that related with the implementation of sustainable finance.	58
9.	profil Direksi, paling sedikit memuat: - nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; - foto terbaru; - usia; - kewarganegaraan; - riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; - riwayat jabatan, meliputi informasi: - dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; - rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan - pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; - hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan - perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. - Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	9. The Board of Directors profile, shall include: - Name and position in accordance with the duties and responsibilities; - Latest self-picture; - Age; - Nationality; - Educational background and certification; - Work experience with information such as: - The legal basis of appointment of the member of the Company's Board of Directors; - Concurrent position, as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or member of committee and other position inside or outside the Company. Please disclosed if the member of the Board of Directors doesn't have concurrent position. - Working experience with the time period both in and outside the Company. - Affiliated relationship with other member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, main shareholders, and controlling either directly or indirectly to the individual owner, the information shall be included the name of the affiliated parties. The Company have also to disclose the information if the member of the Board of Directors doesn't have affiliated relationship. - The change in the composition of the Board of Directors and the reason. - If there were no change in the composition of the Board of Directors, the Company have also to disclose the information.	70-75

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
10.	profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: - nama dan jabatan; - foto terbaru; - usia; - kewarganegaraan; - riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; - riwayat jabatan, meliputi informasi: - dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; - dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; - rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan - pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; - hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; - Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; - pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan - perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	10. The Board of Commissioners profile, shall include: - Name and position; - Latest self-picture; - Age - Nationality; - Educational background and certification; - Work experience with information such as: - The legal basis of the appointment of the member of the Board of Commissioners; - The first legal basis for the Independent Commissioner in the Company; - Concurrent position, as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or member of committee and other position both in or outside the Company. Please disclosed if the member of the Board of Commissioners doesn't have concurrent position. - Work experience with the time period both in or outside the Company; - Affiliated relationship with other member of the Board of Commissioners, main shareholders, controlling parties both directly or indirectly to the individual owner, including the name of the affiliated parties. - Please disclosed if the member of the Board of Commissioners doesn't have any affiliated relationship; - The statement of independence of the Independent Commissioner if already held the position for more than two periods. - The change in the composition of the Board of Commissioners with the reason. Please disclosed if there were no change in composition of the Board of Commissioners during the fiscal year.	60-69
11.	dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	11. If there was change in the composition of the Board of Directors or the Board of Commissioners that happened after the fiscal year and occurred before the Annual Report submission deadline, the composition presented in the Annual Report should be the latest and the previous one.	77
12.	jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	12. Total employees, based on gender, position, age, educational level, and employment status (permanent/temporary) in the fiscal year; the information can be presented in tabular form.	89-90
13.	nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: - pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; - anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan - kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	13. The name of shareholders and the ownership at the beginning and the end of the fiscal year that include: - Shareholders with 5% or more shares of the Company; - Member of the Board of Directors and Board of Commissioners who own the Company shares. Please disclose the member of the Board of Directors or Board of Commissioners doesn't have the Company shares; and - Public shareholders, group of shareholders who own less than 5% of the Company shares. The information can be presented in tabular form.	78-79

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
14.	persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	14. The percentage of indirect ownership of the Company share by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Please disclose if the member of the Board of Directors or Board of Commissioners doesn't have indirect ownership of the Company shares.	80
15.	jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. kepemilikan institusi lokal; b. kepemilikan institusi asing; c. kepemilikan individu lokal; dan d. kepemilikan individu asing;	15. The number of shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year based on the classifications of: a. The ownership of local institution; b. The ownership of foreign institution; c. The ownership of local individual; and d. The ownership of foreign individual	79
16.	informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16. The information of major shareholders and main controlling shareholders of the Company, either directly or indirectly, up to the individual shareholders shall be presented in a chart or table.	80
17.	nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	17. The name of subsidiaries, associated companies, joint venture company in which the Public Company has a controlled joint entities (if any), as well as percentage of ownership, line of business, total asset, and the operating status; for the subsidiaries, address information is required.	82-84
18.	kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18. The chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and offering price from the initial listing until the end of the fiscal year as well as the name of Stock Exchange where the Company is listed, including stock split, reverse stock, dividend, bonus shares, and changes in nominal value of shares, implementation of conversion securities, addition and subtraction of capital (if any);	85
19.	informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	19. The information about other listing of securities as mentioned in point 18), that haven't due in the fiscal year at least mention about the name of securities, year of issuance, interest rate, date of maturity, offering value, and rating of securities (if any);	85
20.	informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya meliputi: a. nama dan alamat; b. periode penugasan; c. informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d. biaya jasa (<i>fee</i>) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e. dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20. The information about the use of Public Accountant services and Public Accounting Firm with its network/ association/alliance including: a. Name and address; b. Assignment period; c. Information about audit and non-audit services provided; d. Service fee for each audit and non-audit assignment during the fiscal year; and e. In terms of the Public Accountant and Public Accounting Firm didn't provide non-audit services, please disclose the information. The disclosure of information about Public Accountant and Public Accounting Firm services with its network/association/ alliance, shall be presented in tabular form.	86
21.	nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	21. Name and address of the other capital market supporting institutions and professional.	87

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
f.	Analisis dan Pembahasan Manajemen	Management Analysis and Discussion	
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	Management analysis and discussion shall include the analysis and discussion about financial report and other important information with an emphasis on material changes during the fiscal year, that include:	
	1. tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: - produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; - pendapatan/penjualan; dan - profitabilitas;	1. operation review per business segment according to the type of industry of the Company, include: - production which include process, capacity and its development; - revenue/sales; and - profitability;	97-99
	2. kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: - aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; - liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; - ekuitas; - pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan - arus kas;	2. comprehensive financial performance that include a comparison of financial performance for the latest two fiscal years, explanation about the cause and impact of the changes, at least include: - current assets, non-current assets, and total assets; - current liability, non-current liability, and total liability; - equity; - revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and - cash flows;	100-104
	3. kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3. the ability to pay debts or obligations with relevant ratio;	105
	4. tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4. collectibility level of Company's receivables with relevant ratio;	106
	5. struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5. capital structure and management policies of the capital structure including the basis of appointment of the related policies;	107
	6. bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: - tujuan dari ikatan tersebut; - sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; - mata uang yang menjadi denominasi; dan - langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	6. Discussion about the commitment of the capital investments goods, includes: - The purpose of the commitment; - The source of fund to fulfill the commitment; - The dominated currency; and - The Company's plant to protect itself from the related foreign currency risk.	108
	7. bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: - jenis investasi barang modal; - tujuan investasi barang modal; dan - nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	7. Discussion on the realize capital investment goods during the fiscal year, include: - Type of capital investment goods; - Purpose of the capital investment goods; - Value of the capital investment goods realized;	108
	8. informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8. The information and fact after the date of accounting report (if any);	110
	9. prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9. The business prospect related with industry, economy and international market condition supporting by quantitative data from reliable sources.	110
	10. perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: - pendapatan/penjualan; - laba (rugi); - struktur modal (<i>capital structure</i>); atau - hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	10. Comparison between target/projection in the beginning of the fiscal year and the actual result (realization) such as: - Revenue/sales; - Profit (loss); - Capital structure; or - Other important things;	109

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
11.	target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal (<i>capital structure</i>); d. kebijakan dividen; atau e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	11. The Company's one year target/projection shall include: a. Revenue/sales; b. Profit (loss); c. Capital structure; d. Dividend policies; or e. Other important thingsl	109
12.	aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12. Marketing aspect of Company's product and services, including marketing strategy and market share;	111
13.	uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: a. kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b. tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen nonkas; c. jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d. jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	13. The explanation about dividend during the last two fiscal years, include: a. Dividend policies, such as information about the percentage of total dividend to net profit; b. the cash dividend payout date or the distribution date for non-cash dividend; c. the amount of dividend per share (cash or non-cash); d. the amount of dividend pain per year. The disclosure of information can be presented in the tabular form. Please disclose if the Company didn't provide dividend in the last two years.	112
14.	realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	14. The realization of the use of the proceed of the Public Offering, with requirements such as: a. If the company has an obligation to submit a realization report of the use of fund within the fiscal year, then disclosed the cumulative use of the proceeds from the public offering until the end of the fiscal year; and b. The company is required to explain if there is any change on the use of the proceeds as regulated in the Regulation of the Financial Services Authority on The Use of The Proceeds of The Offering;	113

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
15.	informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: a. tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. nama pihak yang melakukan transaksi; c. sifat hubungan afiliasi (jika ada); d. penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e. pemenuhan ketentuan terkait; dan f. dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: i. pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>); dan ii. peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>); g. untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. h. untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; i. dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	15. The significant material (if any) regarding to investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/equity restructuring, significant transaction, affiliated transaction, and conflict of interest transaction, with in the fiscal year, includes: a. Date, amount and object of transaction; b. The name of parties involved in the transaction; c. The nature of the affiliated relationship (if any); d. The description of the fairness of the transaction; e. The compliance with the relevant provisions; and f. If there was affiliated relationship, the Company also has to disclose: i. A statement from the Board of Directors to explain that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the transaction done in accordance with generally accepted business practices among others by complying with the arms-length principle; and ii. The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the armslength principle; g. for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and run regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions in question have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added. h. for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added; i. in the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this is disclosed;	108, 113
16.	perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16. the significant changes in rules and regulations towards the Company's operation and its effect towards the financial report (if any);	113
17.	perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	17. The changes in the accounting policies, its reason and effect towards the financial report (if any).	114-115

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
g.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	Corporate Governance	
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Company's Corporate Governance shall include:	
1.	RUPS, paling sedikit memuat:	1. General Meeting of Shareholders (GMS), include:	123-135
a.	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	a. The information of the resolutions of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year include:	
i.	keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	i. The resolution of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year that realized in the fiscal year; and	
ii.	keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	ii. The resolution of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year that not realized and the reason.	
b.	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	b. in the event that the Company uses an independent party in the implementation of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	
2.	Direksi, paling sedikit memuat:	2. the Board of Directors, include:	144-150
a.	tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	a. the Board of Directors duties and responsibilities; the information about each duties and responsibilities of the Board of Directors shall be presented in tabular form.	
b.	pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	b. A statement that the Board of Directors has guidelines or BOD charter;	
c.	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;	c. The policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;	
	Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form.	
d.	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	d. training and/or competency improvement of members of the Board of Directors:	
i.	kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	i. policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	
ii.	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	ii. training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);	
e.	penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	e. the evaluation of the Board of Directors on the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the fiscal year shall at least contain:	
i.	prosedur penilaian kinerja; dan	i. the performance evaluation procedure;	
ii.	kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	ii. the criteria used, such as achievements, competency, attendance at meeting; and	
f.	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	f. in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
3.	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: - tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; - pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris; - kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. - pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: - kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan - pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); - penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: - prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; - kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan - pihak yang melakukan penilaian; dan - penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: - prosedur penilaian kinerja; dan - kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	The Board of Commissioners, shall include: - The Board of Commissioners duties and responsibilities; - A statement that the Board of Commissioners has guidelines or BOD charter; - policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form. - training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners: - policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and - training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any); - performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing: - procedures for implementing performance appraisals; - the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and - the party conducting the assessment; and - the Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes: - performance appraisal procedures; and - the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;	136-143
4.	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: - prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan - prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: - prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; - struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan - besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain: - the nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and - procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others: - procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners; - the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and - the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.	151

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
5.	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a. nama; b. dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; c. periode penugasan dewan pengawas syariah; d. tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan e. frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	5. The sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain a. Name; b. the legal basis for the appointment of the sharia supervisory board; c. the period of assignment of the sharia supervisory board; d. duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and e. the frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies;	N/A
6.	Komite audit, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. usia; c. kewarganegaraan; d. riwayat pendidikan; e. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. periode dan masa jabatan anggota komite audit; g. pernyataan independensi komite audit; h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan j. pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite audit;	6. The Audit Committee, include: a. Name and positions in the committee; b. Age; c. Nationality; d. Educational background; e. Work experience, include: i. legal basis for appointment as committee member; ii. concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and iii. work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f. period and term of office of audit committee members; g. statement of independence of the audit committee; h. training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i. policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and j. the implementation of the audit committee's activities for the financial year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;	152-156
7.	komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. usia; c. kewarganegaraan; d. riwayat pendidikan; e. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. periode dan masa jabatan anggota komite; g. pernyataan independensi komite; h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. uraian tugas dan tanggung jawab; j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>); k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan m. dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: n. alasan tidak dibentuknya komite; dan o. pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	7. The Nomination and Remuneration Committee, include: a. Name and positions in the committee; b. Age; c. Nationality; d. Educational background; e. Work experience, include: i. legal basis for appointment as committee member; ii. concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and iii. work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f. period and term of office of the committee members; g. statement of independence of the committee; h. training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i. description of duties and responsibilities; j. a statement that it has a guideline or charter; k. policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; l. a brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and m. in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose: n. reasons for not forming the committee; and o. the party carrying out the nomination and remuneration function;	157-162

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
8.	komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. usia; c. kewarganegaraan; d. riwayat pendidikan; e. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. periode dan masa jabatan anggota komite; g. pernyataan independensi komite; h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan i. uraian tugas dan tanggung jawab; j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite; k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	8. Other committee that support the role and function of the Board of Directors (if any) or the Board of Commissioners, include: a. Name and positions in the committee; b. Age; c. Nationality; d. Educational background; e. Work experience, include: i. legal basis for appointment as committee member; ii. concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and iii. work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f. period and term of office of the committee members; g. statement of independence of the committee; h. training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i. description of duties and responsibilities; j. a statement that it has a guideline or charter; k. policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; l. a brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and	N/A
9.	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: a. nama; b. domisili; c. riwayat jabatan, meliputi: i. dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan ii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. riwayat pendidikan; e. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f. uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	9. Corporate Secretary, include: a. Name; b. Domicile; c. Work experience, include: i. legal basis for appointment as corporate secretary; and ii. work experience and the time period both in and outside the Company; d. educational background; e. training or competency development in the fiscal year; and f. description of corporate secretary duties in the fiscal year;	163-165
10.	Unit audit internal, paling sedikit memuat: a. nama kepala unit audit internal; b. riwayat jabatan, meliputi: i. dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan ii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e. struktur dan kedudukan unit audit internal; f. uraian tugas dan tanggung jawab; g. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) unit audit internal; dan h. uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	10. Internal Audit Unit, include: a. Name of Head of Internal Audit; b. Work experience, include: i. Legal basis for appointment as Head of Internal Audit; ii. Work experience and the time period both in and outside the Company; c. Qualification or certification as Internal Audit (if any); d. Training or competency development in the fiscal year. e. Structure and position of internal audit unit; f. Description of duties and responsibilities; g. a statement that it has a guideline or Internal Audit charter; h. brief description about the implementation of duties of the Internal audit unit in the fiscal year include the policies and implementation of meeting frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, or Audit Committee;	166-169
11.	uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; b. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan c. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	11. a description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing: a. financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; b. review of the effectiveness of the internal control system; and c. statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	170

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
12.	sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. jenis risiko dan cara pengelolaannya; c. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan d. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	12. Risk management system implemented by the Company, include: a. General description about the Company's risk management system; b. Type of risks and how to manage; c. review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; and d. statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	171-183
13.	perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a. pokok perkara/gugatan; b. status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	13. legal cases that have a material impact faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain: a. subject matter/claim; b. status of settlement of cases/claims; and c. the effect on the condition of the Company;	184
14.	informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14. information on administrative sanctions/sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any);	184
15.	informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. pokok-pokok kode etik; b. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penagakannya; dan c. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	15. information on code of ethic and business conducts, include: a. the main points of the code of ethics; b. the form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and c. a statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies;	185
16.	uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a. jumlah saham dan/atau opsi; b. jangka waktu pelaksanaan; c. persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	16. a brief description of the policy of providing long-term performance based compensation to management and/or employees owned by the Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain: a. Number of shares or option; b. implementation period; c. requirements for eligible employees and/or management; and d. exercise price or determination of exercise price;	186
17.	uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b. pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	17. a brief description of the information disclosure policy regarding: a. share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and b. implementation of the said policy;	186

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
18.	uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. cara penyampaian laporan pelanggaran; b. perlindungan bagi pelapor; c. penanganan pengaduan; d. pihak yang mengelola pengaduan; dan e. hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: i. jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan ii. tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	18. a description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, at least containing: a. method of submitting violation reports; b. protection for whistleblowers; c. the handling of complaints; d. the party managing the complaint; and e. the results of the handling of complaints, at least: i. the number of complaints received and processed in the financial year; and ii. ifollow-up to complaints; In the event that the Company does not have a whistleblowing system, it is disclosed regarding this matter.	187-188
19.	uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b. pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	19. a description of the anti-corruption policy of the Company, at least containing: a. programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and b. anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that the Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.	189
20.	penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20. implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Companies, including: a. a statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or b. explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any). Disclosure of information can be presented in tabular form.	190-194
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies	Dalam Laporan Terpisah In Separate Report
1.	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. penjelasan strategi keberlanjutan; b. ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c. profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d. penjelasan Direksi; e. tata kelola keberlanjutan; f. kinerja keberlanjutan; g. verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h. lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada; dan i. tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	1. The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at most slightly load: a. explanation of the sustainability strategy; b. an overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); c. brief profile of the Issuer or Public Company; d. explanation of the Board of Directors; e. sustainability governance; f. sustainability performance; g. written verification from an independent party, if any; h. a feedback sheet for readers, if any; and i. the response of the Company to the previous year's report feedback;	
2.	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	2. The Sustainability Report as referred to point one must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
3.	informasi Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) pada angka 1) dapat: a. diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b. merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	3. information on the Sustainability Report in number 1) can: a. disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or b. refers to other sections outside the social and environmental responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;	Dalam Laporan Terpisah In Separate Report
4.	Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	4. The Sustainability Report as referred to point one is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	
5.	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a. memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b. disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	5. In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the said Sustainability Report must: a. contains all the information as referred to in number 1); and b. prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	
6.	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	6. In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information on social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and	
7.	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	7. Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.	
IV	ISI LAPORAN KEBERLANJUTAN	SUSTAINABILITY REPORT CONTENT	
A.	Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy	
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	A.1. Elaboration on Sustainability Strategy	
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	Summary of Sustainability Aspect Performance	
B.1.	Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat: a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; b. Pendapatan atau penjualan; c. Laba atau rugi bersih; d. Produk ramah lingkungan; dan e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.	B.1. Economic aspect that must cover at least the following information: a. quantity of products/services offered; b. revenue or sales; c. nett profit/loss; d. environmentally sound products; and e. engagement of local stakeholders concerning the Sustainable Finance business process;	
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat: a. Penggunaan energi; b. Pengurangan emisi yang dihasilkan; c. Pengurangan limbah dan efluen; dan d. Pelestarian keanekaragaman hayati.	B.2. Environmental Aspects that must cover at least the following information: a. energy consumption; b. emission reduction achieved; c. reduction of waste and effluent; and d. biodiversity conservation	
B.3.	Aspek Sosial	B.3. Social Aspect	

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
C. Profil Perusahaan		Company Profile	Dalam Laporan Terpisah In Separate Report
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	C.1. Vision, Mission, and Sustainability Values	
C.2.	Alamat Perusahaan	C.2. Company Address	
C.3.	Skala Usaha, paling sedikit memuat: a. total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; b. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. wilayah operasional.	C.3. Business scale in brief, including: a. total asset or asset capitalisation and total liabilities; b. number of employee by sex, position, age, education and employment status; c. shareholding name and percentage; and d. operational area.	
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	C.4. Products, Services and Business Activities;	
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi	C.4. Membership in Association;	
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	C.4. Significant Changes in FSI, Issuer and Publicly Listed Company	
D. Penjelasan Direksi		Statement of the Board of Directors	
D.1.	Penjelasan Direksi a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan c. Strategi pencapaian target	D.1. Statement of the Board of Directors a. Policy to respond challenges concerning sustainable finance fulfillment b. Achievement of Sustainable Finance performance c. Strategies to achieve target	
E. Tata Kelola Keberlanjutan		Sustainability Governance	
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	E.1. Person in Charge for the Implementation of Sustainable Finance	
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	E.2. Competency Development of Sustainable Finance	
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	E.3. Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	
E.4.	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	E.4. Engagement with Stakeholders	
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	E.5. Issues of the Implementation of Sustainable Finance	
F. Kinerja Keberlanjutan		Sustainable Performance	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	F.1. Activities to Build Sustainable Culture	
Kinerja Ekonomi		Economic Performance	
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	F.2. Comparison of Target to Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit/Loss	
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	F.3. Comparison of Target to Performance of Portfolio, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects in Line with the Sustainable Finance Application	
Kinerja Lingkungan Hidup		Environmental Performance	
Aspek Umum		General Aspects	
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup	F.4. Environmental Costs	
Aspek Material		Material Aspects	
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	F.5. Use of Environmentally Friendly Materials	
Aspek Energi		Energy Aspects	
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	F.6. Amount and Intensity of Energy Consumed	
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	F.7. Efforts and Achievements Made for Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
	Aspek Air	Water Aspect	Dalam Laporan Terpisah In Separate Report
	F.8. Penggunaan Air	F.8. Water Consumption	
	Aspek Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Aspect	
	F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	F.9. Impacts from Operational Areas Close to or Situated in Areas of Conservation or Contain Biodiversity	
	F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	F.10. Biodiversity Conservation Business	
	Aspek Emisi	Emission Aspect	
	F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	F.11. Amount and Intensity of Emission Produced by Type	
	F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	F.12. Efforts and Achievements Made in Emission Reduction;	
	Aspek Limbah Dan Efluen	Waste and Effluent Aspect	
	F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	F.13. Amount of Waste and Effluent Produced by Type	
	F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	F.14. Waste and Effluent Management Mechanism	
	F.15. Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	F.15. Landfill (if any)	
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	Complaint of Environmental Aspect	
	F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	F.16. Number and Content of Received and Resolved Environmental Complaint	
	Kinerja Sosial	Social Performance	
	F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	F.17. Commitment to Provide Equal Product and/or Services to Consumers	
	Aspek Ketenagakerjaan	Employment Aspect	
	F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja	F.18. Equality of Work Opportunities	
	F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	F.19. Forced and Child Labours	
	F.20. Upah Minimum Regional	F.20. Regional Minimum Wage	
	F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	F.21. Decent and Safe Work Environment	
	F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	F.22. Training and Capacity Building for Employees;	
	Aspek Masyarakat	Community Aspect	
	F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	F.23. Impact of Operations to Surrounding Communities	
	F.24. Pengaduan Masyarakat	F.24. Public Complaints	
	F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	F.25. Corporate Social Responsibility (CSR) Activities	
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	Sustainable Finance Product and/or Service Development Responsibility	
	F.26. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	F.26. Innovation and Development of Sustainable Finance Product and/or Service	
	F.27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	F.27. Number and Percentage of Product/Services Having Undergone Safety Test for Customers	
	F.28. Dampak Produk/Jasa	F.28. Impact of Products/Services	
	F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	F.29. Number of Product Recalled	
	F.30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	F.30. Survey of Customer Satisfaction on Sustainable Finance Product and/or Services	

PT Triputra Agro Persada Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2022 and
for the year then ended
with independent auditors' report*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT TRIPUTRA AGRO PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT TRIPUTRA AGRO PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

1. Nama	Tjandra Karya Hermanto	Name
Alamat kantor	Gedung The East Lt. 23 Jl. Dr. Ida Anak Agung Gde Agung Kav. E.3.2 No. 1, Jakarta 12950	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Puri Gading Blok M3 No.3 RT/RW: 003/012, Kel/Desa: Jatimelati Pondok Melati, Bekasi (021) 5794-4737	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon Jabatan	Presiden Direktur / President Director	Telephone number Title
2. Nama	Erida	Name
Alamat kantor	Gedung The East Lt. 23 Jl. Dr. Ida Anak Agung Gde Agung Kav. E.3.2 No. 1, Jakarta 12950	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Apt. Pakubuwono Residence 8-08 D RT/RW: 003/001, Kel/Desa: Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan (021) 5794-4737	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon Jabatan	Direktur Keuangan / Finance Director	Telephone number Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan konsolidasian keuangan PT Triputra Agro Persada Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya;	1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Triputra Agro Persada Tbk (the "Company") and its Subsidiaries;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner; b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor do they omit any material information or fact;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.	4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta 24 Februari 2023 / February 24, 2023
PT Triputra Agro Persada Tbk

		
Tjandra Karya Hermanto Presiden Direktur / President Director		Erida Direktur Keuangan / Finance Director

PT Triputra Agro Persada Tbk.

Gedung The East Lantai 23
Jl. DR. Ida Anak Agung Gde Agung, Kav. E.3.2 No.1
Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi
Jakarta Selatan 12950 - Indonesia

Tel.: (+62) 21-5794-4737
Fax: (+62) 21-5794-4745
www.trip-agri.com

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-132	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00112/2.1032/AU.1/01/0704-
2/1/II/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Triputra Agro Persada Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Triputra Agro Persada Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No. 00112/2.1032/AU.1/01/0704-
2/1/II/2023

**The Shareholders and Boards of Commissioners
and Directors
PT Triputra Agro Persada Tbk**

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Triputra Agro Persada Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00112/2.1032/AU.1/01/0704-
2/1/II/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00112/2.1032/AU.1/01/0704-
2/1/II/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00112/2.1032/AU.1/01/0704-2/1/II/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai atas tanaman produktif menghasilkan

Penjelasan atas hal audit utama:

PSAK 48: Penurunan Nilai Aset mensyaratkan Grup untuk menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, entitas melakukan estimasi jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Karena Grup mengidentifikasi adanya indikator penurunan nilai pada tanaman produktif menghasilkan pada perkebunan tertentu yang termasuk dalam akun aset tetap dengan pertimbangan entitas anak tertentu mengalami kerugian berulang, maka Grup melakukan uji penurunan nilai dengan membandingkan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") yang mencakup tanaman produktif menghasilkan tersebut dengan nilai tercatatnya.

Evaluasi penurunan nilai atas tanaman produktif menghasilkan merupakan hal audit utama karena saldo tanaman produktif menghasilkan sebesar Rp3,96 triliun material bagi laporan keuangan konsolidasian dan jumlah terpulihkan dari UPK tersebut diestimasi dengan perhitungan nilai pakai menggunakan pendekatan pendapatan yang kompleks dan memerlukan pertimbangan yang signifikan dan subjektif. Manajemen melakukan perikatan dengan penilai independen untuk menentukan jumlah terpulihkan dari tanaman produktif menghasilkan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00112/2.1032/AU.1/01/0704-2/1/II/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment assessment of mature bearer plants

Description of the key audit matter:

PSAK 48: Impairment of Assets requires the Group to assess at the end of each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the entity shall estimate the recoverable amount of the asset. Due to the Group identified existence of impairment indicators on mature bearer plants in certain plantations included under fixed assets account upon consideration of certain subsidiaries experience recurring losses, hence the Group performed impairment test by comparing the recoverable amount of the cash generating units ("CGUs") which includes mature bearer plants with their carrying amount.

This impairment assessment of mature bearer plants is a key audit matter because the mature bearer plants balance of Rp3.96 trillion is material to the consolidated financial statements and the recoverable amount of the CGUs is estimated by a value-in-use calculation using income approach which is complex and requires significant and subjective judgment. Management engaged an independent valuer to determine the recoverable amount of mature bearer plants.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00112/2.1032/AU.1/01/0704-
2/1/II/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai atas tanaman produktif menghasilkan (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Jumlah terpulihkan tanaman produktif menghasilkan berdasarkan nilai pakai menggunakan pendekatan pendapatan diestimasi berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan dan didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto. Estimasi arus kas masa depan memerlukan penggunaan sejumlah input signifikan, seperti hasil produksi tandan buah segar ("TBS"), tingkat ekstraksi minyak kelapa sawit ("MKS"), harga jual MKS dan tingkat inflasi.

Respons audit:

Sehubungan dengan evaluasi penurunan nilai atas tanaman produktif menghasilkan, kami mendiskusikan dengan manajemen untuk memahami indikator penurunan nilai dan dasar perhitungan nilai pakai, memeriksa kompetensi dan objektivitas dari penilai independen, melibatkan spesialis internal kami dalam mengevaluasi kelayakan metodologi dan input utama yang digunakan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan (nilai pakai), antara lain tingkat diskonto, harga jual MKS dan tingkat inflasi, menguji kelayakan input operasi antara lain hasil produksi dan biaya operasional, dengan membandingkannya terhadap data internal historis Grup, memeriksa keakuratan matematis dan aplikasi input utama kedalam proyeksi arus kas dan menilai kecukupan pengungkapan pada Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00112/2.1032/AU.1/01/0704-
2/1/II/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment assessment of mature bearer plants (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

The recoverable amount of mature bearer plants based on value-in-use using income approach was estimated based on the present value of the expected future cash flows and discounted using a discount rate. The estimation of future cash flows requires the use of a number of significant inputs, such as production yield of fresh fruit bunch ("FFB"), extraction rate of crude palm oil ("CPO"), selling price of CPO and inflation rate.

Audit response:

In relation to the impairment assessment of mature bearer plants, we discussed with management to understand the indicators of the impairment and basis of calculating the value in use, reviewed the competency and objectivity of the independent valuer, involved our internal specialist in evaluating the reasonableness of the methodologies and primary inputs used in estimating the recoverable amount (value-in-use), among others discount rate, selling price of CPO and inflation rate, tested for reasonableness of operational inputs such as production yield and operational costs, by comparing them to the Group's historical internal sources data, checked the mathematical accuracy and application of primary inputs into the cash flows forecast and assessed the adequacy of the disclosure in Note 12 to the consolidated financial statements.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00112/2.1032/AU.1/01/0704-
2/1/II/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00112/2.1032/AU.1/01/0704-
2/1/II/2023 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00112/2.1032/AU.1/01/0704-2/1/II/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00112/2.1032/AU.1/01/0704-2/1/II/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00112/2.1032/AU.1/01/0704-
2/1/II/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00112/2.1032/AU.1/01/0704-
2/1/II/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00112/2.1032/AU.1/01/0704-
2/1/II/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini audit atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00112/2.1032/AU.1/01/0704-
2/1/II/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00112/2.1032/AU.1/01/0704-
2/1/II/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00112/2.1032/AU.1/01/0704-
2/1/II/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. 00112/2.1032/AU.1/01/0704-
2/1/II/2023 (lanjutan)

*Report No. 00112/2.1032/AU.1/01/0704-
2/1/II/2023 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditors' responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal mana saja yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak seharusnya dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditors' report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditors' report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Sherly Jokom

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0704/*Public Accountant Registration No. AP.0704*

24 Februari 2023/*February 24, 2023*

X



**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.957.773	4	1.280.238	Cash and cash equivalents
Surat-surat berharga	37.378	5	26.773	Marketable securities
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	121.265	6	59.756	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	291	7,37a	387	Related parties
Pihak ketiga	125.304	7	10.859	Third parties
Persediaan	1.088.161	8	673.274	Inventories
Aset biologis	204.847	9	327.735	Biological assets
Pajak dibayar di muka	99.022	21a	83.975	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	1.766	10	2.004	Prepaid expenses
Uang muka	7.767	10	8.716	Advances
Aset derivatif	35.623	43	128	Derivative assets
TOTAL ASET LANCAR	3.679.197		2.473.845	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang plasma	94.708	11	141.622	Plasma receivables
Tagihan restitusi pajak	5.986	21b	25.383	Claims for tax refund
Kepentingan dalam ventura bersama	2.871.438	15	2.048.895	Interest in joint ventures
Investasi saham	74.475	17,37b	11.594	Investment in shares
Aset pajak tangguhan	310.248	21g	485.484	Deferred tax assets
Goodwill	51.886	14	60.652	Goodwill
Aset tetap	7.292.712	12	7.118.593	Fixed assets
Properti investasi	12.969	13	15.441	Investment properties
Aset takberwujud	24.472	14	25.715	Intangible assets
Aset derivatif	-	43	1.540	Derivative assets
Aset tidak lancar lainnya	108.033	16	37.562	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	10.846.927		9.972.481	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	14.526.124		12.446.326	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	4.155	18,37c	3.928	Related parties
Pihak ketiga	485.032	18	263.389	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	771	19,37d	1.222	Related parties
Pihak ketiga	173.407	19	141.659	Third parties
Liabilitas kontrak	186.977	20	82.222	Contract liabilities
Utang pajak	346.299	21c	197.076	Taxes payable
Beban akrual	58.750	22	48.793	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	200.939	22	181.635	benefits liability
Bagian lancar atas:				Current maturity of:
Utang bank jangka panjang	633.377	23	639.875	Long-term bank loans
Liabilitas keuangan lainnya	2.513	24	44.666	Other financial liabilities
Liabilitas derivatif	1.594	43	38	Derivative liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	2.093.814		1.604.503	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang	1.700.244	23	2.657.476	Long-term bank loans
Liabilitas keuangan lainnya	-	24	2.513	Other financial liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	44.901	21g	103.873	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	274.421	25	281.792	Employee benefits liability
Liabilitas derivatif	-	43	158	Derivative liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	2.019.566		3.045.812	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	4.113.380		4.650.315	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 (angka penuh) per saham				Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 50.000.000.000 saham				Authorized - 50,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid
penuh - 19.852.540.000 saham	1.985.254	26	1.985.254	19,852,540,000 shares
Tambahan modal disetor	3.335.405	27	3.335.405	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak				Difference in transactions with
nonpengendali	(668.575)	26	(668.575)	non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	397.051	26	397.051	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	4.898.154		2.413.348	Unappropriated
Komponen ekuitas lain	73.988		50.737	Other component of equity
	10.021.277		7.513.220	
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	391.467	28	282.791	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	10.412.744		7.796.011	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	14.526.124		12.446.326	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENJUALAN	9.345.641	29	6.278.123	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(5.629.777)	30	(4.662.334)	COST OF SALES
LABA BRUTO	3.715.864		1.615.789	GROSS PROFIT
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	(122.888)	9	101.038	Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan dan pemasaran	(284.032)	31	(168.204)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(400.921)	32	(361.294)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	152.601	33	77.228	Other income
Beban lainnya	(29.038)	34	(15.889)	Other expenses
LABA USAHA	3.031.586		1.248.668	OPERATING PROFIT
Biaya keuangan	(380.151)	35	(197.064)	Finance costs
Pendapatan keuangan	69.469	36	20.992	Finance income
Bagian laba dari ventura bersama	968.377	15	348.668	Share in profit from joint ventures
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.689.281		1.421.264	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(600.536)	21d,21f	(222.517)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	3.088.745		1.198.747	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	25.816	25	27.338	Re-measurement gain on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(5.680)	21d	(6.014)	Income tax effect
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	4.166	15	4.678	Share of other comprehensive income from joint ventures
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	24.302		26.002	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3.113.047		1.224.749	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2.981.120	38	1.159.036	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	107.625	28	39.711	Non-controlling interests
TOTAL	3.088.745		1.198.747	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	3.004.371		1.183.889	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	108.676	28	40.860	Non-controlling interests
TOTAL	3.113.047		1.224.749	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)	150	38	59	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
 Equity Attributable to the Owners of the Parent**

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor perulu/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference in transactions with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Komponen ekuitas lain/ Other component of equity	Subtotal/ Sub-total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Ekuitas/ Equity
				Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum pengutamaan/ Unappropriated				
Saldo tanggal 1 Januari 2021	1.898.634	3.261.608	(668.575)	-	1.951.335	25.884	6.468.886	187.396	6.656.282
Penerbitan saham perusahaan melalui perawaran umum kepada masyarakat	1b.26.27	86.620	-	-	-	-	160.417	-	160.417
Peningkatan modal saham - entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	57.835	57.835
Dividen tunai - entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(3.300)	(3.300)
Dividen tunai	26	-	-	-	(299.972)	-	(299.972)	-	(299.972)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1.159.036	-	1.159.036	39.711	1.198.747
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	15.21d.25	-	-	-	-	24.853	24.853	1.149	26.002
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	397.051	(397.051)	-	-	-	-
Saldo tanggal 31 Desember 2021	1.985.254	3.335.405	(668.575)	397.051	2.413.348	50.737	7.513.220	282.791	7.796.011
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	2.981.120	-	2.981.120	107.825	3.088.745
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	15.21d.25	-	-	-	-	23.251	23.251	1.051	24.302
Dividen tunai	26	-	-	-	(496.314)	-	(496.314)	-	(496.314)
Saldo tanggal 31 Desember 2022	1.985.254	3.335.405	(668.575)	397.051	4.888.154	73.988	10.021.277	391.467	10.412.744

Balance as of January 1, 2021
Issuance of shares through public offering
Increase of share capital - a subsidiary
Cash dividends - a subsidiary
Cash dividends
Profit for the year
Other comprehensive income for the year
Appropriation for general reserve
Balance as of December 31, 2021
Profit for the year
Other comprehensive income for the year
Cash dividends
Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank				Payments of long-term
jangka panjang	(1.238.607)	23	(782.196)	bank loans
Pembayaran dividen tunai	(496.314)	26	(299.972)	Payments of cash dividends
Pembayaran beban bunga				Payments of interest expenses
dan provisi bank	(104.116)		(158.833)	and bank provisions
Pembayaran				Payments of
liabilitas keuangan lainnya	(44.666)		(110.975)	other financial liabilities
Pembayaran utang bank				Payments of short-term
jangka pendek	-		(180.000)	bank loans
Penerbitan saham perusahaan				
melalui penawaran umum perdana				Issuance of shares
kepada masyarakat	-	27	173.240	through initial public offering
Peningkatan modal saham entitas anak				Increase of subsidiary's share capital
dari kepentingan nonpengendali	-		57.835	from non-controlling interest
Biaya emisi saham	-	27	(12.823)	Share issuance cost
Pembayaran dividen tunai kepada				Payments of cash dividends
kepentingan nonpengendali	-		(3.300)	to non-controlling interest
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.883.703)		(1.317.024)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	628.975		(219.116)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.280.238		1.489.961	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Dampak netto perubahan nilai tukar				Net effect on exchange rates changes
atas kas dan setara kas	48.560		9.393	on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.957.773	4	1.280.238	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Transaksi nonkas				Non-cash transactions
diungkapkan dalam Catatan 44				are presented in Note 44

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Triputra Agro Persada Tbk ("Perusahaan") didirikan semula dengan nama PT Alam Permata Indah berdasarkan Akta Notaris Ir. Rusli, S.H., No. 4 tanggal 24 Januari 2005. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-03565 HT.01.01.TH.2005 tanggal 11 Februari 2005 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 1 Juli 2005, Tambahan No. 6923.

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 97 tanggal 31 Maret 2005, Perusahaan melakukan perubahan nama yang semula PT Alam Permata Indah menjadi PT Triputra Agro Persada dan perubahan nama tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-12258 HT.01.04.TH.2005 tanggal 6 Mei 2005 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 17 Juni 2005, Tambahan No. 6280.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas, berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 10 tanggal 7 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24159.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 9 Mei 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, diantaranya perubahan dalam Akta Notaris Vidi Andito, S.H., No. 12 tanggal 20 Juli 2012 mengenai perubahan status menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) dan peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-41091.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 30 Juli 2012.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Triputra Agro Persada Tbk ("the Company") was established under the name of PT Alam Permata Indah based on Notarial Deed No. 4 of Ir. Rusli, S.H., dated January 24, 2005. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-03565 HT.01.01.TH.2005 dated February 11, 2005 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 dated July 1, 2005, Supplement No. 6923.

Based on Notarial Deed No. 97 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., dated March 31, 2005, the Company changed its original name from PT Alam Permata Indah to PT Triputra Agro Persada and the change of name was approved by the Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-12258 HT.01.04.TH.2005 dated May 6, 2005 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48 dated June 17, 2005, Supplement No. 6280.

The Company has amended its Articles of Association in accordance with Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Company, based on Notarial Deed No. 10 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated May 7, 2008 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-24159.AH.01.02.Tahun 2008 dated May 9, 2008.

The Company's Articles of Association has been amended several times. Under Notarial Deed of Vidi Andito, S.H., No. 12 dated July 20, 2012, the Articles of Association was amended for the change in the Company's status to be a foreign capital investment company (PMA) and for the increase in the Company's authorized, issued and fully paid share capital. The amendments of the Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-41091.AH.01.02.Tahun 2012 dated July 30, 2012.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perubahan Akta Perusahaan terakhir tercatat dalam Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 89 tanggal 24 Mei 2022 mengenai perubahan jenis perseroan, penambahan kegiatan usaha perseroan dan perubahan susunan nama pemegang saham menjadi seluruhnya masyarakat, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041007.AH.01.02.TAHUN 2022, Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0251389 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0022721 tanggal 16 Juni 2022.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah aktivitas perusahaan holding, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, perdagangan besar serta kegiatan usaha penunjang terkait.

Perusahaan berkedudukan di Gedung The East Lt. 23, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.3.2 No. 1, Jakarta Selatan 12950.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2005.

Perkebunan dan pabrik entitas anak Perusahaan berlokasi di Jambi, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Februari 2023.

Pihak pengendali Perusahaan adalah Ny. T.P. Rachmat L.R Imanto sebagai pemegang saham pengendali PT Triputra Investindo Arya, pemegang saham, dan Ny. Meity Subianto sebagai pemegang saham pengendali PT Persada Capital Investama, pemegang saham.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

The latest amendment to the Company's deed was recorded based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 89 dated May 24, 2022 concerning the changes on the type of Company, addition of the Company's business activity and changes of the shareholders' name composition to become entirely the public, which had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041007.AH.01.02.TAHUN 2022, Notification Receipt Letter of the Changes to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0251389 and Notification Receipt Letter of the Company's Data No. AHU-AH.01.09-0022721 dated June 16, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of business of the Company is mainly holding company activities, other management consulting activities, wholesale trading and related supporting business activities.

The Company is domiciled at The East Building 23rd Floor, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.3.2 No. 1, South Jakarta 12950.

The Company started commercial activities in 2005.

Plantations and mills of the Company's subsidiaries are located in Jambi, Central Kalimantan and East Kalimantan.

Management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on February 24, 2023.

The controlling parties of the Company are Mrs. T.P. Rachmat L.R Imanto as the controlling shareholder of PT Triputra Investindo Arya, a shareholder, and Mrs. Meity Subianto as the controlling shareholder of PT Persada Capital Investama, a shareholder.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No.S-48/D.04/2021 tertanggal 31 Maret 2021 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 866.200.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp200 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 12 April 2021, seluruh saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares

The Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No.S-48/D.04/2021 dated March 31, 2021 from the Board Commissioner of the Financial Services Authority for its initial public offering of 866,200,000 shares at the offering price of Rp200 (full amount) per share. On April 12, 2021, all of the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

The Company's investments in subsidiaries either directly or indirectly as of December 31, 2022 and 2021, consist of the following:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Jenis usaha/ Nature of business	Domisili/ Domicile	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Des 2022	31 Des 2021	31 Des 2022	31 Des 2021
<u>Entitas anak langsung/ Direct subsidiaries</u>							
PT Agro Multi Persada (AMP)	Perusahaan induk/ Holding company	Jakarta Selatan/South Jakarta	2005	94,93	94,93	6.895.859	5.290.573
PT Alam Teduh Sentosa (ATS)	Restorasi ekosistem/ Ecosystem restoration	Sampit, Kalimantan Tengah/Sampit, Central Kalimantan	-	100,00	100,00	2.237	321
PT Alam Belantara Makmur (ABM)	Restorasi ekosistem/ Ecosystem restoration	Jakarta Selatan/South Jakarta	-	100,00	100,00	2.492	340
<u>Entitas anak tidak langsung melalui AMP/ Indirect subsidiaries through AMP</u>							
PT Brahma Binabakti (BBB)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit serta karet/Oil palm and rubber plantation and mill	Jambi, Sumatera	1995	98,46	98,46	799.760	752.603
PT Gawi Bahandep Sawit Mekar (GBSM)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Sampit, Kalimantan Tengah/Sampit, Central Kalimantan	2005	100,00	100,00	1.808.419	1.446.224
PT Mega Ika Khansa (MIK)	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	Sampit, Kalimantan Tengah/Sampit, Central Kalimantan	2007	100,00	100,00	212.096	217.880
PT First Lamandau Timber International (FLTI)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Jakarta Selatan/ South Jakarta	2004	100,00	100,00	1.116.421	889.730
PT Sukses Karya Mandiri (SKM)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Jakarta Selatan/ South Jakarta	2005	100,00	100,00	638.762	619.878
PT Trieika Agro Nusantara (TAN)	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	Sampit, Kalimantan Tengah/Sampit, Central Kalimantan	2008	100,00	100,00	255.144	266.582
PT Elam Bersama Lestari (EBL)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Samarinda, Kalimantan Timur/ Samarinda, East Kalimantan	2000	100,00	100,00	883.176	846.954
PT Muaratoyu Subur Lestari (MSL)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Samarinda, Kalimantan Timur/Samarinda, East Kalimantan	2005	100,00	100,00	944.771	998.058
PT Kedap Sayaq Dua (KSD)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Kutai Barat, Kalimantan Timur/ West Kutai, East Kalimantan	2005	99,99	99,99	367.915	235.952
PT Dwiwira Lestari Jaya (DLJ)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Samarinda, Kalimantan Timur/Samarinda, East Kalimantan	2000	100,00	100,00	1.435.648	1.516.892

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's investments in subsidiaries either directly or indirectly as of December 31, 2022 and 2021, consist of the following: (continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Jenis usaha/ Nature of business	Domisili/ Domicile	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Des 2022	31 Des 2021	31 Des 2022	31 Des 2021
Entitas anak tidak langsung melalui AMP (lanjutan)/ Indirect subsidiaries through AMP (continued)							
PT Natura Pasific Nusantara (NPN)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Samarinda, Kalimantan Timur/Samarinda, East Kalimantan	2006	100,00	100,00	679.360	676.333
PT Hamparan Perkasa Mandiri (HPM)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Samarinda, Kalimantan Timur/Samarinda, East Kalimantan	2006	100,00	100,00	648.722	629.303
PT Subur Abadi Wana Agung (SAWA)	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	Samarinda, Kalimantan Timur/Samarinda, East Kalimantan	2006	100,00	100,00	640.663	788.869
PT Kutim Agro Mandiri (KAM)	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	Samarinda, Kalimantan Timur/ Samarinda, East Kalimantan	2011	100,00	100,00	110.228	98.695
PT Pradana Telen Agromas (PTA)	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	Kalimantan Timur/ Samarinda, East Kalimantan	2011	100,00	100,00	112.732	100.328
PT Yudha Wahana Abadi (YWA)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Jakarta Selatan/South Jakarta	2005	100,00	100,00	802.158	830.872
PT Anugerah Agung Prima Abadi (AAPA)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Oil palm plantation and mill	Jakarta Selatan/ South Jakarta	2007	100,00	100,00	741.971	735.762
PT General Aura Semari (GAS)	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	Jakarta Selatan/ South Jakarta	2013	100,00	100,00	32.171	28.677
PT Hijau Persada Sejahtera (HPS)	Jasa dan konsultasi/ Services and consultation	Jakarta Selatan/ South Jakarta	2015	100,00	100,00	4.670	3.770
PT TAP Applied Agri Services (TAPAS)	Jasa IT/ IT Services	Jakarta Selatan/ South Jakarta	-	100,00	100,00	190.157	50.537
PT Persada Membangun Bangsa (PMB)	Pertambangan/Mining	Samarinda, Kalimantan Timur/ Samarinda, East Kalimantan	-	100,00	100,00	8.382	2.029
PT Persada Agro Nusantara (PAN)	Perusahaan induk/ Holding company	Jakarta Selatan/ South Jakarta	2014	100,00	100,00	5.817	6.271
PT Agro Persada Raya (APR)	Perdagangan umum dan jasa/General trading and services	Jakarta Selatan/ South Jakarta	-	100,00	100,00	203	228
PT Hanamas Jaya Abadi (HJA)	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	Jakarta Selatan/ South Jakarta	2007	-	100,00	-	5.934
PT Bintang Buana Pertiwi (BBP) ¹⁾	Pertambangan/Mining	Samarinda, Kalimantan Timur/ Samarinda, East Kalimantan	-	100,00	100,00	209	191
PT Bumi Sawit Letari (BSL) ²⁾	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	Jakarta Selatan/ South Jakarta	-	100,00	100,00	182	214
PT Persada Sawit Pratama (PSP) ³⁾	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	Jakarta Selatan/ South Jakarta	-	100,00	100,00	201	201

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Jenis usaha/ Nature of business	Domisili/ Domicile	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Des 2022	31 Des 2021	31 Des 2022	31 Des 2021
Entitas anak tidak langsung melalui AMP (lanjutan)/ Indirect subsidiaries through AMP (continued)							
PT Persada Utama Makmur (PUM) ^{*)}	Perdagangan, pembangunan dan jasa/Trading, construction and services	Jakarta Selatan/ South Jakarta	-	100,00	100,00	71	71
PT Agro Persada Khatulistiwa (APK) ^{*)}	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	Jakarta Selatan/ South Jakarta	-	100,00	100,00	196	216
PT Alam Persada Sejahtera (APS) ^{*)}	Perdagangan umum dan jasa/General trading and services	Jakarta Selatan/ South Jakarta	-	100,00	100,00	205	221
PT Borneo Mandiri Persada (BMP) ^{*)}	Pertambangan/Mining	Samarinda, Kalimantan Timur/ Samarinda, East Kalimantan	-	100,00	100,00	193	215
PT Hamparan Agro Alampersada (HAAP) ^{*)}	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	Jakarta Selatan/ South Jakarta	-	100,00	100,00	554	554
PT Maju Bersama Persada (MBP) ^{*)}	Pertambangan/Mining	Samarinda, Kalimantan Timur/ Samarinda, East Kalimantan	-	100,00	100,00	183	203
PT Mandiri Palma Sejahtera (MPS) ^{*)}	Perdagangan umum dan jasa/General trading and services	Jakarta Selatan/ South Jakarta	-	100,00	100,00	205	205
PT Persada Alam Makmur (PAM) ^{*)}	Pertambangan/Mining	Samarinda, Kalimantan Timur/ Samarinda, East Kalimantan	-	100,00	100,00	184	203
PT Putera Persada Abadi (PPA) ^{*)}	Pertambangan/Mining	Samarinda, Kalimantan Timur/ Samarinda, East Kalimantan	-	100,00	100,00	192	192
PT Persada Sumber Abadi (PSA) ^{*)}	Pertambangan/Mining	Samarinda, Kalimantan Timur/ Samarinda, East Kalimantan	-	100,00	100,00	183	183

^{*)} saat ini sedang dalam proses likuidasi/currently in liquidation process

Perusahaan dan entitas anaknya untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

AMP

Pada tahun 2021, AMP meningkatkan modal saham dari nilai Rp2.792.869 menjadi Rp3.933.011, sehingga porsi kepentingan nonpengendali meningkat sebesar Rp57.835.

FLTI

Pada tahun 2022, FLTI telah melakukan penggabungan usaha dengan HJA dimana FLTI menjadi entitas penerima penggabungan.

FLTI telah memperoleh konfirmasi penggabungan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal tertanggal 3 Oktober 2022. Akta penggabungan HJA dan FLTI telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No .AHU-AH.01.09-0028266 tanggal 1 Juli 2022. Berdasarkan akta penggabungan tersebut, tanggal efektif penggabungan adalah tanggal 1 Juli 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's investments in subsidiaries either directly or indirectly as of December 31, 2022 and 2021, consist of the following: (continued)

The Company and its subsidiaries are collectively referred herein as the "Group".

AMP

In 2021, AMP increased the share capital amount from Rp2,792,869 to Rp3,933,011, therefore the non-controlling interests increase amounting to Rp57,835.

FLTI

In 2022, FLTI has merged with HJA whereby FLTI becoming the surviving entity.

FLTI has obtained the merger confirmation from the Investment Coordinating Board dated October 3, 2022. The merger deed of HJA and FLTI has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.09-0028266 dated July 1, 2022. Based on the merger deed, the effective date of the merger is July 1, 2022.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Arif Rachmat
Komisaris	:	Arini Saraswati Subianto
Komisaris	:	Toddy Mizaabianto Sugoto
Komisaris	:	Danny Rachmat
Komisaris	:	Prof. Dr. Ir. Kuntoro Mangkusubroto
Komisaris Independen	:	Drs. Aridono Sukmanto
Komisaris Independen	:	Ir. Maruli Gultom
Komisaris Independen	:	Stanley Setia Atmadja

Direksi

Presiden Direktur	:	Tjandra Karya Hermanto
Direktur	:	Erida
Direktur	:	Sutedjo Halim
Direktur	:	Budiarto Abadi
Direktur	:	George Oetomo

Komite Audit

Ketua	:	Ir. Maruli Gultom
Anggota	:	Habil Lokadjaja
Anggota	:	Harry Arief Supardi

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai masing-masing 12.144 dan 12.388 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Key management and other information

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has 12,144 and 12,388 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amandemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements, except the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, ("Rp"), which is the Company's and its subsidiaries functional currency.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting policies

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual (lanjutan)

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amandemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amandemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

- Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amandemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting policies (continued)

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks (continued)

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

- Incremental costs to fulfill the contract, and
- Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 69:
Agrikultur**

Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya mensyaratkan entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen, menjadi entitas untuk tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.

Amandemen ini berlaku prospektif terhadap pengukuran nilai wajar aset biologis pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan, namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan**

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting policies (continued)

**2020 Annual Improvements - PSAK 69:
Agriculture**

Annual improvement on PSAK 69 clarifies the recognition and measurement that previously required the entity not to take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest, to the entity not to account for cash flows for financing assets or regeneration biological assets after harvest.

Amendment prospectively applied to the biological assets' fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted, but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**2020 Annual Improvements - PSAK 71:
Financial Instruments**

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73:
Sewa**

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting policies (continued)

**2020 Annual Improvements - PSAK 73:
Leases**

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban administrasi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Kepentingan dalam ventura bersama

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas anak. Investasi Grup pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset bersih ventura bersama sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the year of the combining entity become under common control.

f. Interest in joint ventures

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in joint ventures are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in joint ventures is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the joint ventures since the acquisition date. Goodwill relating to the joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Kepentingan dalam ventura bersama
(lanjutan)**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil usaha ventura bersama. Setiap perubahan OCI dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Grup lainnya ("OCI"). Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas ventura bersama tersebut, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Grup dengan ventura bersama tersebut dieliminasi sesuai kepentingan ventura bersama.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi ventura bersama disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada anak ventura bersama.

Laporan keuangan ventura bersama disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama terganggu. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba dari ventura bersama' dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah kehilangan pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat ventura bersama dengan kehilangan pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Interest in joint ventures (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the joint ventures. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's Other Comprehensive Income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the joint ventures, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the joint ventures are eliminated to the extent of the interest in the joint ventures.

The aggregate of the Group's share in profit or loss of a joint venture is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income outside operating profit and represents profit or loss after tax and non-controlling interests in the subsidiaries of the joint ventures.

The financial statements of the joint ventures are prepared for the same reporting year as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in joint ventures. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint ventures and its carrying values, and then recognizes the loss within 'Share in profit from joint ventures' in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Upon loss of joint control over the joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the joint ventures upon loss of joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of consolidated financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within twelve (12) months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve (12) months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam Rupiah, angka penuh):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
1 Euro/Rupiah	16.713
1 Dolar AS/Rupiah	15.731
1 Dolar Singapura/Rupiah	11.659
1 Ringgit Malaysia/Rupiah	3.556
1 Yen Jepang/Rupiah	118

i. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 37.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

j. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2022 and 2021, the rates of exchange used are as follows (in Rupiah, full amount):

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
1 Euro/Rupiah	16.127
1 US Dollar/Rupiah	14.269
1 Singapore Dollar/Rupiah	10.534
1 Malaysian Ringgit/Rupiah	3.416
1 Japanese Yen/Rupiah	124

i. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 37.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

j. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with original maturity of three (3) months or less at the time of placement and not restricted.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

l. Aset biologis

Aset biologis Grup terdiri dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit (TBS) yang belum dipanen sampai dengan titik panen. Sedangkan TBS yang sudah dipanen dan siap untuk dijual atau digunakan diklasifikasikan sebagai persediaan.

Aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada tahun di mana keuntungan atau kerugian tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

l. Biological assets

The Group's biological assets comprise agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of growing oil palm's fresh fruit bunches (FFB) up to the point of harvest. Whereas, harvested FFB which are ready to be sold or used are classified as inventories.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in profit or loss for the year in which they arise.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset biologis (lanjutan)

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan pada level 2 dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

m. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

n. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Biological assets (continued)

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants is determined at level 2 by applying the estimated volume of the produce to the estimated market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized using straight-line method and charged to operations over the years benefited.

n. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, piutang plasma, piutang jangka panjang lainnya dan uang jaminan dalam "Aset tidak lancar lainnya".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade and other receivables, plasma receivables, other long-term receivables and security deposits under "Other non-current assets".

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri surat-surat berharga dan investasi saham yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's financial asset at fair value through profit or loss consists of marketable securities and investment in shares which presented as part of non-current assets.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through other comprehensive income. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

Derecognition of Financial Assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

n. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas keuangan lancar lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang liabilitas sewa, liabilitas keuangan lainnya dan liabilitas derivatif.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, other current financial liabilities, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, lease liabilities, other financial liabilities and derivative liabilities.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

i. Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

ii. Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Loans and borrowings (continued)

ii. Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Instrumen keuangan derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti swap suku bunga dan kontrak *option* untuk melindungi risiko mata uang asing dan risiko suku bunga. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif dicatat langsung ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial instruments (continued)

Reclassification of financial instruments (continued)

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

Derivative financial instruments

The Group uses derivative financial instruments, such as interest rate swaps and option contracts, to hedge its foreign currency risks and interest rate risks, respectively. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are directly recorded to profit or loss.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur aset biologis dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal. Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD"), piutang plasma dan piutang karyawan pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fair value measurement

The Group measures biological assets at fair value less cost to sell, unless fair values cannot be measured reliably. The Group also initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Group also measures certain recoverable amounts of the CGU using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD"), plasma receivables and loans to employees at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir tahun pelaporan.

p. Aset tetap

Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau pasokan produk agrikultur; diharapkan menghasilkan produk selama lebih dari satu tahun; dan memiliki kemungkinan sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa insidental.

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman produktif belum menghasilkan dan tanaman produktif menghasilkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

p. Fixed assets

Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Bearer plants are classified into immature bearer plants and mature bearer plants.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Aset tetap (lanjutan)

Tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman produktif belum menghasilkan

Tanaman produktif belum menghasilkan diakui sebesar biaya perolehan, yang sebagian besar terdiri dari akumulasi biaya pembukaan lahan, penanaman, pemupukan, perawatan dan pemeliharaan perkebunan, dan alokasi biaya tidak langsung sampai dengan waktu pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Biaya juga mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya lainnya yang timbul sehubungan dengan pembiayaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi biaya peminjaman tersebut berhenti ketika pohon-pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak disusutkan. Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi ke dalam tanaman produktif yang menghasilkan saat mereka produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen.

Tanaman produktif menghasilkan

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 4 (empat) tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan, sementara tanaman produktif karet membutuhkan waktu sekitar 5 (lima) tahun untuk mencapai kematangan. Jangka waktu untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan yang merupakan reklasifikasi dari tanaman produktif belum menghasilkan, dan disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan selama 25 tahun.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed assets (continued)

Bearer plants (continued)

Immature bearer plants

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing, up-keeping and maintaining the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not depreciated. Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest.

Mature bearer plants

In general, an oil palm plantations take about 4 (four) years to reach maturity from the time of planting the seedlings, while a rubber bearer plant takes about 5 (five) years to reach maturity. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management.

Mature bearer plants are stated at cost, which represent reclassification from immature bearer plants, and are depreciated using the straight-line method over their estimated productive lives of 25 years.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset tetap (lanjutan)

Tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman produktif menghasilkan (lanjutan)

Nilai tercatat dari tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) langsung dimasukkan dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan direview dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Biaya perawatan dan pemeliharaan tanaman produktif dicatat dalam laba rugi ketika terjadi. Biaya pemugaran dan penambahan besar termasuk dalam nilai tercatat aset yang terkait apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang melebihi standar kinerja aset yang semula dinilai akan mengalir ke Grup, dan disusutkan selama sisa masa manfaat dari aset terkait.

Aset tetap lainnya

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets (continued)

Bearer plants (continued)

Mature bearer plants (continued)

The carrying amount of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the asset is derecognized.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted prospectively, if necessary.

Upkeep and maintenance costs of the bearer plants are taken to profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Other fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Aset tetap (lanjutan)

p. Fixed assets (continued)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Other fixed assets (continued)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan infrastruktur	10 - 20
Mesin dan instalasi	4 - 8
Kendaraan dan alat berat	4 - 8
Peralatan dan perabot	4

<i>Buildings and infrastructures</i>
<i>Machinery and installations</i>
<i>Vehicles and heavy equipment</i>
<i>Equipment and furnitures</i>

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The valuation of fixed assets is reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the year when the item is derecognized.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs are reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Properti investasi

Properti investasi yang merupakan properti yang dimiliki untuk penghasilan sewa jangka panjang dan/atau untuk peningkatan modal, pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasi jumlah yang dapat disusutkan selama estimasi masa manfaat 20 tahun. Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari properti investasi dievaluasi, dan disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau pada saat properti investasi tersebut tidak digunakan secara permanen dan sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun penghentian pengakuan atau pelepasan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets (continued)

Other fixed assets (continued)

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other non-current assets" account in the consolidated statement of financial position.

q. Investment properties

Investment properties which are properties held for long-term rental yields and/or for capital appreciation, are initially recognized at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is calculated using a straight-line method to allocate the depreciable amounts over the estimated useful lives of 20 years. The residual values, useful lives and depreciation method of investment properties are reviewed, and adjusted as appropriate, at each reporting date.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting year, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Impairment of non-financial assets (continued)

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of each year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Piutang plasma

Entitas-entitas anak tertentu dalam Grup (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa koperasi yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan tambahan pinjaman sementara untuk membantu para petani plasma membayar pokok beserta bunga pinjaman bank sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang untuk sementara ditalangi oleh Perusahaan Inti kepada koperasi atau petani plasma.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 71. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

t. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Plasma receivables

Certain subsidiaries within the Group (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several cooperatives representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government.

The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide additional temporary loans to help the plasma farmers repay the principal and interest of bank loans while the plasma plantations are not yet at productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs which are temporarily bailed by the Nucleus Companies to the cooperatives or plasma farmers.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks.

Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 71. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.

t. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Aset takberwujud (lanjutan)

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas sehubungan dengan sistem perangkat lunak diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat ekonomis yaitu 4 tahun dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

u. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset. Disamping itu, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Intangible assets (continued)

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives relating to systems software costs are amortized over the useful economic life of 4 years and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

u. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 46 "Income Taxes".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilized, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

x. Imbalan kerja karyawan

Grup mempunyai program dana pensiun iuran pasti dan program imbalan jangka panjang lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Value-Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

x. Employee benefits

The Group has defined contribution retirement plan and other long-term benefits program covering all their qualified permanent employees.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja") dan Undang-undang No. 11/2020 tentang penciptaan kerja ("Cipta Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefits (continued)

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") and Law No. 11/2020 concerning Job Creation. The said provision is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on non-routine curtailments, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian mengubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Pada tahun 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan telah dibebankan pada tahun berjalan.

y. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Perusahaan dan entitas anaknya adalah produsen dan penjual minyak kelapa sawit, inti sawit dan karet. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama minyak kelapa sawit, inti sawit dan karet dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefits (continued)

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: "Imbalan Kerja" which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS *Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. The Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021, and for the year then ended.

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. In April 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the consolidated financial statements and charged to current year.

y. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

The Company and its subsidiaries are producers and sellers of crude palm, palm kernel and rubber. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily crude palm oil, palm kernel and rubber are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)

Grup mengestimasi imbalan variabel yang berupa penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas dengan menggunakan jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini. Sedangkan pengakuan dilakukan saat kemungkinan besar penyesuaian harga diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di Catatan 2n.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama tahun yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses (continued)

The Group estimates the variable considerations such as quality claim using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns. While the recognition is made when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Note 2n.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument, where appropriate, or a shorter period, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

z. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 39, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

a.a. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 19.852.540.000 saham dan 19.635.990.000 saham (Catatan 38).

a.b. Dividen tunai

Perusahaan mengakui liabilitas untuk membayar dividen ketika distribusi telah disetujui. Sesuai dengan hukum perusahaan di Indonesia, distribusi diperbolehkan jika disetujui oleh pemegang saham. Jumlah yang sesuai diakui secara langsung dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses (continued)

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

z. Operating segment

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on its products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 39, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

a.a. Earnings per share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year. Weighted average number of outstanding shares as of December 31, 2022 and 2021 amounted to 19,852,540,000 shares and 19,635,990,000 shares, respectively (Note 38).

a.b. Cash dividends

The Company recognizes a liability to pay a dividend when the distribution is authorized. As per corporate laws of Indonesia, a distribution is authorized when it is approved by the shareholders. A corresponding amount is recognized directly in equity.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a.c. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a.c. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public are offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liability for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun "Tagihan restitusi pajak" dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang dagang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the currently enacted tax regulations, the management uses judgment if the amounts recorded under "Claims for tax refund" account are recoverable and refundable from the Tax Office.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group calibrates the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Aset biologis

Grup mengadopsi pendekatan pasar untuk mengukur nilai wajar dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit. Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi volume produk dan harga pasar.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs are sensitive to changes in circumstances and forecast of economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group is expected to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for ECLs on trade receivables.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Biological assets

The Group adopts market approach to measure the fair value of the agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of oil palm's fresh fruit bunches. Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include estimated volume of the produce and the market price.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset biologis (lanjutan)

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada pertimbangan yang digunakan dan akan mempengaruhi laba rugi Grup dan ekuitas.

Penyisihan atas kerugian penurunan piutang plasma

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2s, piutang plasma merupakan pengeluaran untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara ditalangi oleh Grup. Grup mengevaluasi kelebihan atas akumulasi biaya pengembangan atas pendanaan dari bank dan jumlah yang akan disepakati oleh petani plasma. Dalam hal tersebut, Grup melakukan estimasi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma sesuai fakta dan situasi yang tersedia. Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing kelompok koperasi atau kelompok petani plasma pada 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang plasma dapat terpulihkan, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap, properti investasi dan amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun dan properti investasi dan aset takberwujud masing-masing 20 tahun dan 4 tahun, yang merupakan umur secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan di masa yang akan datang dapat dipulihkan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Biological assets (continued)

The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity.

Allowance for impairment losses of plasma receivables

As explained in Note 2s, plasma receivables represent expenses made for the costs to develop plasma plantations, which are temporarily funded by the Group. The Group evaluates the excess of accumulated development costs over the bank's funding and the amount that will be agreed by the plasma farmers. In these cases, the Group estimates the allowance for amount of impairment of plasma receivables based on available facts and circumstances. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received.

Based on a review of the status of each group of cooperatives or group of plasma farmers at December 31, 2022 and 2021, the management believes that all plasma receivables are recoverable, and allowance for impairment losses is considered unnecessary.

Depreciation of fixed assets, investment properties and amortization of intangible assets

The costs of fixed assets, investment properties and intangible assets are depreciated/amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of fixed assets to be within 4 to 25 years and investment properties and intangible assets to be 20 years and 4 years, respectively, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be recovered.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

Penurunan nilai aset nonkeuangan dan goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis kombinasi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income for the year in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

Impairment of non-financial assets and goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan dan goodwill
(lanjutan)

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai di masa depan sesuai PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 48, hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Kerugian terjadi bila nilai tercatat suatu aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan nilai wajar dari nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilainya yang digunakan. diamati dikurangi biaya inkremental untuk membuang aset.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk perhitungan penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat, yang dilakukan pada *arm's length* untuk aset serupa atau harga pasar yang dapat. Nilai dalam perhitungan penggunaan didasarkan pada model arus kas diskonto (*discounted cash flow/DCF*). Arus kas berasal dari anggaran untuk lima tahun ke depan dan tidak termasuk kegiatan restrukturisasi yang Grup belum berkomitmen atau investasi masa depan yang signifikan yang akan meningkatkan kinerja aset UPK yang sedang diuji.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian lain atau perubahan kondisi yang memungkinkan penurunan nilai atas aset nonkeuangan dan *goodwill*, kecuali pada tanggal 31 Desember 2022 terdapat penurunan nilai *goodwill*.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets and goodwill
(continued)

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48 "Impairment of Assets".

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 48 are only tested for impairment when there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions, conducted at *arm's length* for similar assets or observable market price less incremental costs of disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow ("DCF") model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the performance of the assets of the CGU being tested.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there are no other events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of non-financial assets and goodwill, except on December 31, 2022 when an impairment of goodwill was recognized.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas	4.304	3.530
Bank		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk	50.342	23.583
PT Bank OCBC NISP Tbk	37.334	129.839
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.866	27.216
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29.032	18.892
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.419	12.118
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.652	254.624
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	5.031	24
PT Bank DBS Indonesia	1.633	16.307
PT Bank Central Asia Tbk	140	139
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	12	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4	4
Subtotal	177.465	482.746
<u>Dalam Dolar AS</u>		
PT Bank Permata Tbk	52.802	3.275
PT Bank CIMB Niaga Tbk	51.451	271
PT Bank Capital Indonesia Tbk	44.204	40.095
PT Bank OCBC NISP Tbk	25.187	134.149
PT Bank DBS Indonesia	13.402	1.844
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.100	4.437
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	90	82
Subtotal	191.236	184.153
<u>Dalam Ringgit Malaysia</u>		
RHB Investment Bank Berhad	725	693
Affin Hwang Investment Bank Berhad	1	1
Subtotal	726	694

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
<u>In Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub-total
<u>In US Dollar</u>
PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub-total
<u>In Malaysian Ringgit</u>
RHB Investment Bank Berhad
Affin Hwang Investment Bank Berhad
Sub-total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Deposito berjangka		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	222.850	197.200
PT Bank Permata Tbk	85.231	110.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	25.000	-
PT Bank Nationalnobu Tbk	5.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	64	64
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	12.333
Subtotal	338.145	319.597
<u>Dalam Dolar AS</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	448.334	28.538
PT Bank Permata Tbk	235.965	260.980
PT Bank OCBC NISP Tbk	212.369	-
PT Bank DBS Indonesia	180.907	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	168.322	-
Subtotal	1.245.897	289.518
Total	1.957.773	1.280.238

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits	
<u>In Rupiah</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank PermataTbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Sub-total	
<u>In US Dollar</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
Sub-total	
Total	

Suku bunga tahunan deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The annual interest rates on time deposits for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	2,00%-8,00%	2,40%-8,00%
Dolar AS	0,50%-4,45%	0,40%-1,75%

Rupiah
US Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no balances of cash and cash equivalents with related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kas dan setara kas masing-masing sebesar Rp1.211.267 dan Rp1.170.220 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 23). Kas dan setara kas ini tidak dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2022 and 2021, certain cash and cash equivalents amounting to Rp1,211,267 and Rp1,170,220, respectively, are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 23). These cash and cash equivalents are not restricted.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. SURAT-SURAT BERTAHAGA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan reksa dana yang ditempatkan Grup pada Perusahaan pengelola dana dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Bits X Bites	16.041
Carbon Growth Partners	15.469
Big Idea Venture	3.003
Mandiri Venture Capital VCC	2.865
PT Trimegah Asset Management	-
Total	37.378

Grup melakukan investasi pada reksadana dengan nilai wajar masing-masing sebesar Rp37.378 dan Rp26.773 pada tanggal Desember 2022 dan 2021. Grup memutuskan untuk mengklasifikasikan dan mengukur investasi ini sebagai instrumen keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi. Berdasarkan Nilai Aset Bersih terakhir yang tersedia, keuntungan dan kerugian yang belum terealisasi dari investasi reksadana masing-masing sebesar Rp5.248 dan Rp1.932 dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

5. MARKETABLE SECURITIES

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents mutual fund placed by the Group in fund management Company with details as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Bits X Bites	8.171	Bits X Bites
Carbon Growth Partners	14.173	Carbon Growth Partners
Big Idea Venture	2.084	Big Idea Venture
Mandiri Venture Capital VCC	-	Mandiri Venture Capital VCC
PT Trimegah Asset Management	2.345	PT Trimegah Asset Management
Total	26.773	Total

The Group made investments in mutual funds with fair value amounting to Rp37,378 and Rp26,773 as of December 2022 and 2021, respectively. The Group decided to classify and measure these investments as financial instruments at fair value through profit or loss based on the latest available Net Asset Value, unrealized gains and losses from mutual fund investments is amounting to Rp5,248 and Rp1,932, respectively, were recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 and 2021.

6. PIUTANG USAHA

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga	
Dalam Rupiah	121.265
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai	
Pihak ketiga	-
Neto	121.265

Perubahan saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year then ended December 31,
	2022
Saldo awal	4.867
Pemulihan penyisihan (Catatan 33)	(4.867)
Saldo akhir	-

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	64.623	Third parties In Rupiah
	(4.867)	Less allowance for impairment losses Third parties
Neto	59.756	Net

The movement in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

Beginning balance
Recovery of provision (Note 33)
Ending balance

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Kutai Refinery Nusantara	38.267	5.811
PT Energi Unggul Persada	34.670	6.547
PT Sinar Alam Permai	28.511	9.423
PT Sinar Mas Agro Resources Technology Tbk	10.642	3.418
PT Citra Agro Kencana	-	12.862
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	8.552
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	9.175	18.010
Total	121.265	64.623

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	117.561	59.614
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	3.704	142
Neto	121.265	59.756

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha di atas telah memadai untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha masing-masing sebesar Rp113.752 dan Rp52.516 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 23). Piutang usaha umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp125.595 dan Rp11.246 terutama terdiri dari piutang pihak ketiga dan pemberian pinjaman ke karyawan.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables from third parties based on customers are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Kutai Refinery Nusantara	5.811
PT Energi Unggul Persada	6.547
PT Sinar Alam Permai	9.423
PT Sinar Mas Agro Resources Technology Tbk	3.418
PT Citra Agro Kencana	12.862
PT Wilmar Nabati Indonesia	8.552
Others (below Rp5,000 each)	18.010
Total	64.623

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Neither past due nor impaired	59.614
Past due but not impaired: 1 - 30 days	142
Net	59.756

Based on the results of review for impairment losses at the end of the year, management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover losses from impairment of such receivables.

As of December 31, 2022 and 2021, trade receivables amounting to Rp113,752 and Rp52,516, respectively, are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 23). Trade receivables are generally subject up to 30-day payment term.

7. OTHER RECEIVABLES

As of December 31, 2022 and 2021 other receivables totaling to Rp125,595 and Rp11,246, respectively, mainly consist of receivables to third party and loans to employees.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 11 November 2022, Grup mengadakan perjanjian pinjaman berbunga dengan Neuroncredit Pte Ltd, pihak ketiga, dengan perubahan terakhir pada tanggal 25 November 2022. Grup sepakat untuk memberikan pinjaman kepada Neuroncredit Pte Ltd dengan total sebesar \$AS7.000.000 yang akan jatuh tempo sampai dengan jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal perjanjian dan dapat diperpanjang selama 6 (enam) bulan berikutnya sesuai dengan kesepakatan para pihak. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 10% per tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain telah memadai untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang terkait.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

On November 11, 2022, the Group entered into an interest-bearing loan agreement with Neuroncredit Pte Ltd, a third party, with the latest amendment on November 25, 2022. The Group agreed to provide loans totaling to US\$7,000,000 which will due up to period of 6 (six) months from the date of agreement and can be extended for 6 (six) months upon the agreement of the parties. These loan bears interest 10% per annum.

Management believes that the allowance for impairment losses of other receivables is adequate to cover losses from impairment of such receivables.

8. PERSEDIAAN

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Barang jadi	
Minyak kelapa sawit	287.651
Inti kelapa sawit	36.723
Tandan buah segar	2.336
Karet	352
Subtotal	327.062
Bahan pembantu	
Pupuk	399.632
Suku cadang	265.335
Bahan kimia dan pelumas	18.744
Bahan bakar	11.727
Bahan tanaman dan alat perkebunan	11.640
Lain-lain	54.021
Subtotal	761.099
Neto	1.088.161

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk dan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan gabungan sebesar sekitar Rp654.110 (2021: Rp386.691), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. INVENTORIES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		Finished goods
	178.229	Crude palm oil
	59.326	Palm kernel
	3.371	Fresh fruit bunches
	2.509	Rubber
Subtotal	243.435	Sub-total
		Supporting materials
	120.993	Fertilizers
	199.997	Spareparts
	14.522	Chemical material and lubricants
	8.072	Fuels
	8.741	Plant material and agricultural tools
	77.514	Others
Subtotal	429.839	Sub-total
Neto	673.274	Net

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, no allowance for inventory decline in market value and obsolescence is necessary as of December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under policy package from PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk and PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, third parties, with a combined coverage amounting to approximately Rp654,110 (2021: Rp386,691), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan masing-masing sebesar Rp805.833 dan Rp506.938 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 23).

8. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, inventories amounting to Rp805,833 and Rp506,938, respectively, are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 23).

9. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

9. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets comprise of growing agricultural produce of the bearer plants which is presented in "Current Assets - Biological Assets" in the consolidated statement of financial position.

Produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif

Growing agricultural produce on the bearer plants

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	327.735	226.697	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui dalam laba rugi	(122.888)	101.038	Gain (loss) arising from changes in fair value less costs to sell recognized in profit or loss
Saldo akhir	204.847	327.735	Ending balance

Nilai Wajar Aset Biologis

Fair Values of Biological Assets

Produk Agrikultur Kelapa Sawit

Oil Palm Agricultural Produce

Nilai wajar dari hasil perkebunan kelapa sawit ditentukan pada Level 2 berdasarkan harga pasar dari produk sebagaimana diterapkan pada perkiraan volume produk.

The fair values of the produce of oil palm plantations are determined at Level 2 based on the market price of the produce as applied to the estimated volume of the produce.

Input utama untuk penilaian aset biologis

Key inputs to valuation of biological assets

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, estimasi kuantitas fisik panen produk agrikultur tandan buah segar kelapa sawit sejumlah 130.721 ton (31 Desember 2021: 121.873 ton).

For the year ended December 31, 2022, estimated physical quantities of harvest of agricultural produce oil palm's fresh fruit bunches amounted to 130,721 tons (December 31, 2021: 121,873 tons).

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Biaya dibayar di muka

Prepaid expenses

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Asuransi	1.511	1.633	Insurance
Lain-lain	255	371	Others
Total	1.766	2.004	Total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA
(lanjutan)**

Uang muka

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pemasok	4.287
Operasional	2.970
Kontraktor	510
Total	7.767

**10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
(continued)**

Advances

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	4.396	Suppliers
	3.828	Operational
	492	Contractors
Total	8.716	Total

11. PIUTANG PLASMA

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan perusahaan perkebunan untuk membangun area perkebunan inti rakyat. Sehubungan dengan kebijakan tersebut, Grup memiliki komitmen dengan beberapa koperasi yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma. Pendanaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pendanaan sementara oleh Grup yang masih menunggu pendanaan dari bank. Grup memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas kredit terkait yang diperoleh perkebunan plasma dari bank.

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Grup, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh masing-masing petani plasma pada saat hasil penjualan TBS mereka sudah menghasilkan arus kas neto yang positif.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 piutang plasma masing-masing sebesar Rp94.708 dan Rp141.622.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas nilai wajar piutang plasma masing-masing sebesar Rp36.292 dan Rp45.720.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai piutang plasma pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai piutang plasma.

11. PLASMA RECEIVABLES

The Indonesian government policy requires plantation companies to develop plasma plantations (perkebunan inti rakyat). Related to this, the Group has commitments with several cooperatives representing plasma farmers to develop plantations under the plasma scheme. The financing of these plasma plantations are provided by bank or provided temporarily by the Group. The Group provides corporate guarantee to the related credit facilities obtained by the plasma plantations from the banks.

When the plasma plantations start to mature, the plasma farmers are obliged to sell all their harvests to the Group, and shall repay the installments for the credit investment facilities obtained from the bank using funds deducted from the proceeds of the sales of plasma plantations' harvests.

The aforesaid loans will be repaid by the respective plasma farmers once the FFB sales of their plantations are already providing positive net cash flows.

As of December 31, 2022 and 2021 plasma receivables amounted to Rp94,708 and Rp141,622, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, balance of fair value plasma receivables amounting to Rp36,292 and Rp45,720, respectively.

Based on the results of review for plasma receivables as of December 31, 2022 and 2021, the management believes that there is no indication of impairment losses of plasma receivables.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan						Cost
Tanaman produktif menghasilkan						Bearer plants Mature bearer plants
Tanaman kelapa sawit	5.552.403	-	9.810	105.476	5.648.069	Oil palm plantations
Tanaman karet	67.452	-	-	24.627	92.079	Rubber plantations
Tanaman produktif belum menghasilkan						Immature bearer plants
Tanaman kelapa sawit	305.823	94.900	-	(100.759)	299.964	Oil palm plantations
Tanaman karet	37.119	10.148	-	(24.174)	23.093	Rubber plantations
Bibitan	42.929	9.019	7.962	(5.170)	38.816	Nursery
Tanah	471.335	1.692	-	-	473.027	Land
Bangunan dan infrastruktur	1.888.389	49.496	-	179.949	2.117.834	Buildings and infrastructures
Mesin dan instalasi	1.124.074	48.421	312	215.830	1.388.013	Machinery and installations
Kendaraan dan alat berat	710.428	231.505	22.605	4.790	924.118	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	152.519	15.411	132	5.326	173.124	Equipment and furnitures
Aset dalam pembangunan	295.840	296.404	-	(405.895)	186.349	Constructions in progress
Total nilai perolehan	10.648.311	756.996	40.821	-	11.364.486	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanaman produktif						Bearer plants
Tanaman produktif menghasilkan						Mature bearer plants
Tanaman kelapa sawit	1.557.514	226.589	7.956	-	1.776.147	Oil palm plantations
Tanaman karet	4.472	3.617	-	-	8.089	Rubber plantations
Bangunan dan infrastruktur	798.060	122.873	-	-	920.933	Buildings and infrastructures
Mesin dan instalasi	626.619	122.764	211	-	749.172	Machinery and installations
Kendaraan dan alat berat	423.643	76.885	19.303	-	481.225	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	119.410	16.909	111	-	136.208	Equipment and furnitures
Total akumulasi penyusutan	3.529.718	569.637	27.581	-	4.071.774	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	7.118.593				7.292.712	Net carrying value

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan						Cost
Tanaman produktif						Bearer plants
Tanaman produktif menghasilkan						Mature bearer plants
Tanaman kelapa sawit	5.543.815	-	7.516	16.104	5.552.403	Oil palm plantations
Tanaman karet	11.296	-	1.913	58.069	67.452	Rubber plantations
Tanaman produktif belum menghasilkan						Immature bearer plants
Tanaman kelapa sawit	244.646	75.481	-	(14.304)	305.823	Oil palm plantations
Tanaman karet	85.126	9.105	-	(57.112)	37.119	Rubber plantations
Bibitan	38.793	9.676	2.783	(2.757)	42.929	Nursery
Tanah	469.353	1.982	-	-	471.335	Land
Bangunan dan infrastruktur	1.751.586	31.139	-	105.664	1.888.389	Buildings and infrastructures
Mesin dan instalasi	1.042.437	37.533	175	44.279	1.124.074	Machinery and installations
Kendaraan dan alat berat	683.075	43.218	15.930	65	710.428	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	139.730	11.765	173	1.197	152.519	Equipment and furnitures
Aset dalam pembangunan	190.737	256.308	-	(151.205)	295.840	Constructions in progress
Total nilai perolehan	10.200.594	476.207	28.490	-	10.648.311	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanaman produktif						Bearer plants
Tanaman produktif menghasilkan						Mature bearer plants
Tanaman kelapa sawit	1.342.119	220.829	5.434	-	1.557.514	Oil palm plantations
Tanaman karet	3.702	2.679	1.909	-	4.472	Rubber plantations
Bangunan dan infrastruktur	677.255	120.805	-	-	798.060	Buildings and infrastructures
Mesin dan instalasi	526.038	100.756	175	-	626.619	Machinery and installations
Kendaraan dan alat berat	346.128	90.438	12.923	-	423.643	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	103.105	16.435	130	-	119.410	Equipment and furnitures
Total akumulasi penyusutan	2.998.347	551.942	20.571	-	3.529.718	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	7.202.247				7.118.593	Net carrying value

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut ini:

Depreciation expenses of fixed assets are charged to the following accounts:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year then ended December 31,		
	2022	2021
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	552.551	534.549
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	7.635	8.478
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 31)	6.013	5.481
Tanaman produktif belum menghasilkan (Catatan 44)	3.401	3.412
Lain-lain	37	22
Total	569.637	551.942

<i>Cost of sales (Note 30)</i>
<i>General and administrative expenses (Note 32)</i>
<i>Selling and marketing expense (Note 31)</i>
<i>Immature bearer plants (Note 44)</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the details of percentage of completion and estimated completion dates of constructions in progress are as follows:

31 Desember 2022	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2022
Bangunan dan infrastruktur	46% - 98%	126.756	2023	Buildings and infrastructures
Mesin dan instalasi	53% - 95%	54.112	2023	Machinery and installations
Kendaraan dan alat berat	95%	789	2023	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	80% - 90%	4.692	2023	Equipment and furniture
		186.349		
31 Desember 2021	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2021
Bangunan dan infrastruktur	20% - 98%	246.660	2022	Buildings and infrastructures
Mesin dan instalasi	36% - 90%	46.427	2022	Machinery and installations
Kendaraan dan alat berat	75%	2.500	2022	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	80%	253	2022	Equipment and furniture
		295.840		

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp962.875 (31 Desember 2021: Rp743.563). Aset-aset ini terutama terdiri atas mesin dan instalasi, kendaraan dan alat berat, bangunan dan infrastruktur serta peralatan dan perabot.

Rincian kerugian dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year then ended December 31,	
	2022	2021
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.031	876
Nilai tercatat neto	(13.240)	(5.136)
Rugi atas pelepasan aset tetap (Catatan 34)	(11.209)	(4.260)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap. Grup mengestimasi bahwa nilai wajar untuk aset tetap lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan nilai buku pada 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp9.096.423 dan Rp9.291.852.

Tanaman produktif Grup dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh izin HGU atau sedang dalam proses pengurusan HGU.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, lahan yang telah ditanam atas tanaman perkebunan kelapa sawit masing-masing seluas 85.266 hektar dan 85.086 hektar (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, lahan yang telah ditanam atas tanaman perkebunan karet masing-masing seluas 1.393 hektar dan 1.191 hektar (tidak diaudit).

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup, termasuk tanah perkebunan, berupa HGU yang berlaku antara 25 sampai dengan 35 tahun. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo yang berkisar antara tahun 2035 sampai dengan tahun 2053.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp962,875 (December 31, 2021: Rp743,563). These assets mainly consist of machinery and installations, vehicles and heavy equipment, buildings and infrastructures and equipment and furnitures.

Details of losses on disposal of fixed assets are as follows:

Proceeds from sales of fixed assets
Net carrying value

**Loss on disposal of fixed
assets (Note 34)**

Based on the results of review of impairment as of December 31, 2022 and 2021, the management believes that there is no indication of impairment in the value of the Group's fixed assets. The Group estimates that the fair value of the fixed assets is higher compared to the book value amounting to Rp9,096,423 and Rp9,291,852 in 2022 and 2021, respectively.

The Group's bearer plants are developed and managed on the area which HGU have been obtained or in the process of obtaining HGU.

As of December 31, 2022 and 2021, total planted area of oil palm plantations covers 85,266 hectares and 85,086 hectares, respectively (unaudited).

As of December 31, 2022 and 2021, total planted area of rubber plantations covers 1,393 hectares and 1,191 hectares, respectively (unaudited).

The Group's titles of ownership on its land rights, including the plantation land, are in the form of HGU, which are valid for 25 to 35 years. Management believes that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations which are ranging from 2035 to 2053.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dari PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Total Bersama, dan PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.700.251 dan Rp2.308.529 yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap masing-masing sebesar Rp5.168.846 dan Rp4.980.932 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 23).

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies from PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Total Bersama, and PT Asuransi Astra Buana, third parties, with total coverage amounting to Rp2,700,251 and Rp2,308,529, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets amounting to Rp5,168,846 and Rp4,980,932, respectively, are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 23).

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
Year Ended December 31, 2022**

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan Bangunan	49.440	-	-	49.440	Cost Buildings
Akumulasi penyusutan Bangunan	33.999	2.472	-	36.471	Accumulated depreciation Buildings
Nilai tercatat neto	15.441			12.969	Net carrying value

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021**

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan Bangunan	49.440	-	-	49.440	Cost Buildings
Akumulasi penyusutan Bangunan	31.527	2.472	-	33.999	Accumulated depreciation Buildings
Nilai tercatat neto	17.913			15.441	Net carrying value

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki properti investasi yang terdiri dari 1 (satu) lantai unit kantor di Gedung The East yang berlokasi di Setiabudi, Jakarta Selatan dan 1 (satu) lantai unit kantor di Menara Karya yang berlokasi di Setiabudi, Jakarta Selatan.

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dibebankan ke akun "Pendapatan lainnya" masing-masing sebesar Rp2.472.

Tidak ada pembatasan pada realisasi dari properti investasi Grup dan tidak ada kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun atau mengembangkan properti investasi atau untuk perbaikan, pemeliharaan dan peningkatan. Pendapatan sewa bruto yang diperoleh dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp7.816 dan Rp8.397, yang diakui sebagai bagian dari "Pendapatan lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh properti investasi digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 nilai wajar properti investasi masing-masing adalah sebesar Rp120.292 dan Rp117.821 yang didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Jimmy Prasetyo & Rekan, penilai independen yang terakreditasi.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has investment properties consisting of 1 (one) floor of office space in The East Building located at Setiabudi, South Jakarta and 1 (one) floor of office space in Menara Karya located at Setiabudi, South Jakarta.

Depreciation expenses for investment properties year ended December 31, 2022 and 2021 are charged to "Other income" account amounted to Rp2,472, respectively.

There are no restrictions on the realization of the Group's investment properties and no contractual obligations to purchase, construct or develop investment properties or for repairs, maintenance and enhancements. Gross rental income derived from investment properties for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp7,816 and Rp8,397, respectively, which was recognized as part of "Other income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022 and 2021, the entire investment properties are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 23).

As of December 31, 2022 and 2021 the fair value of investment properties amounted to Rp120,292 and Rp117,821, respectively, which are both based on valuations performed by Jimmy Prasetyo & Rekan, an accredited independent appraiser.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD

Goodwill

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Unit penghasil kas ("UPK")		
<u>Melalui AMP</u>		
PT Natura Pasific Nusantara	36.710	36.710
PT Hamparan Perkasa Mandiri	-	8.766
PT Sukses Karya Mandiri	6.462	6.462
PT First Lamandau Timber International	4.478	4.478
PT Yudha Wahana Abadi	2.010	2.010
PT Pradana Telen Agromas	935	935
PT Kutim Agro Mandiri	820	820
PT Anugerah Agung Prima Abadi	464	464
PT Mega Ika Khansa	7	7
Total	51.886	60.652

Pada tanggal-tanggal pelaporan, Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang dialokasikan ke masing-masing UPK.

Ringkasan dari pengujian penurunan nilai *goodwill* di atas diungkapkan pada paragraf-paragraf berikut.

Ringkasan dari asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Tingkat diskonto	13,09%	11,72%
Tingkat pertumbuhan	3,50%	3,50%

14. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS

Goodwill

Cash-generating units ("CGU")	
<u>Through AMP</u>	
PT Natura Pasific Nusantara	
PT Hamparan Perkasa Mandiri	
PT Sukses Karya Mandiri	
PT First Lamandau Timber International	
PT Yudha Wahana Abadi	
PT Pradana Telen Agromas	
PT Kutim Agro Mandiri	
PT Anugerah Agung Prima Abadi	
PT Mega Ika Khansa	
Total	

As at reporting dates, the Group perform impairment testing on its goodwill, which was allocated to the individual CGU.

The summary of impairment testing of the above-mentioned goodwill is disclosed in the succeeding paragraphs.

The summary of the key assumptions used are as follows:

Discount rate
Growth rate

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**14. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD
(lanjutan)**

Goodwill (lanjutan)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value-in-use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

Arus kas setelah tahun yang dicakup dalam proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari masing-masing UPK. Tingkat pertumbuhan yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang atas industri di negara tempat entitas beroperasi.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen, tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat goodwill yang dialokasikan pada masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp8.766 dan RpNihil (Catatan 34), yang dihitung dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan dimana jumlah terpulihkan dari UPK lebih rendah dari nilai tercatatnya.

**14. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

Goodwill (continued)

For impairment testing purposes, the recoverable amount of goodwill was determined based on "value-in-use" calculation using discounted cash flow method.

The cash flows beyond the projected years are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cash flow projections was derived from the weighted average cost of capital of the respective CGUs. The terminal growth rate used does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management believes that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable values.

Based on the results of review for impairment losses of goodwill as of December 31, 2022 and 2021 there was an impairment loss of Rp8,766 and RpNil, (Note 34) respectively, which was calculated using the discounted cash flow method where the recoverable amount of the CGU is lower than its carrying value.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**14. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD
(lanjutan)**

**14. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

Aset takberwujud

Intangible assets

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
Year Ended December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan						Cost
Perangkat lunak	50.242	4.145	-	-	54.387	Softwares
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	24.527	5.388	-	-	29.915	Softwares
Nilai tercatat neto	<u>25.715</u>				<u>24.472</u>	Net carrying value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan						Cost
Perangkat lunak	41.454	8.788	-	-	50.242	Softwares
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	19.806	4.721	-	-	24.527	Softwares
Nilai tercatat neto	<u>21.648</u>				<u>25.715</u>	Net carrying value

Beban amortisasi aset takberwujud dibebankan ke akun-akun berikut ini:

Amortization expenses of intangible assets are charged to the following accounts:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	-	1	Cost of sales (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	5.388	4.720	General and administrative expenses (Note 32)
Total	<u>5.388</u>	<u>4.721</u>	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

Based on the results of impairment review as of December 31, 2022 and 2021, the management believes that there is no indication of impairment in the value of intangible assets.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada aset takberwujud yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank.

As of December 31, 2022 and 2021, none of the intangible assets are used as collateral for bank loans.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. KEPENTINGAN DALAM VENTURA BERSAMA

Perusahaan memiliki investasi pada PT Union Sampoerna Triputra Persada dan entitas anaknya sebagai berikut:

15. INTEREST IN JOINT VENTURES

The Company has investment in PT Union Sampoerna Triputra Persada and its subsidiaries as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
Year Ended December 31, 2022

Akumulasi bagian laba (rugi) / Accumulated shares in profit (loss)								
Persentase kepemilikan langsung/ Direct percentage of ownership	Nilai perolehan/ Cost	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba/ Share of profit	Bagian penghasilan komprehensif lain/ Share of other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Saldo akhir/ Ending balance	Nilai tercatat/ Carrying value	
PT Union Sampoerna								
Triputra Persada	50,00%	357.081	1.672.599	958.570	4.108	(148.297)	2.486.980	2.844.061
PT Harapan Hibrida Kalbar	0,76%	700	6.927	3.251	28	(571)	9.635	10.335
PT Graha Cakramulia	1,00%	825	5.867	3.533	26	(750)	8.676	9.501
PT Salok Ladang Mas	0,32%	325	2.606	1.952	2	(238)	4.322	4.647
PT Sumber Mahardhika								
Graha	0,19%	250	1.715	1.071	2	(144)	2.644	2.894
Total		359.181	1.689.714	968.377	4.166	(150.000)	2.512.257	2.871.438

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021

Akumulasi bagian laba (rugi) / Accumulated shares in profit (loss)								
Persentase kepemilikan langsung/ Direct percentage of ownership	Nilai perolehan/ Cost	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba/ Share of profit	Bagian penghasilan komprehensif lain/ Share of other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Saldo akhir/ Ending balance	Nilai tercatat/ Carrying value	
PT Union Sampoerna								
Triputra Persada	50,00%	357.081	1.471.002	344.792	4.625	(147.820)	1.672.599	2.029.680
PT Harapan Hibrida Kalbar	0,76%	700	5.194	1.713	20	-	6.927	7.627
PT Graha Cakramulia	1,00%	825	6.391	1.254	22	(1.800)	5.867	6.692
PT Salok Ladang Mas	0,32%	325	2.457	522	7	(380)	2.606	2.931
PT Sumber Mahardhika								
Graha	0,19%	250	1.324	387	4	-	1.715	1.965
Total		359.181	1.486.368	348.668	4.678	(150.000)	1.689.714	2.048.895

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**15. KEPENTINGAN DALAM VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama:

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Union Sampoerna Triputra Persada dan entitas anaknya		
<u>Aset</u>		
Aset lancar	3.478.921	1.811.814
Aset tidak lancar	3.563.565	3.632.260
Total Aset	7.042.486	5.444.074
<u>Liabilitas</u>		
Liabilitas jangka pendek	(764.149)	(498.180)
Liabilitas jangka panjang	(526.620)	(839.572)
Total Liabilitas	(1.290.769)	(1.337.752)
Pihak nonpengendali	(63.519)	(46.965)
Aset Neto	5.688.198	4.059.357

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year then ended December 31,	
	2022	2021
PT Union Sampoerna Triputra Persada dan entitas anaknya		
Penjualan neto	4.395.106	2.635.590
Laba tahun berjalan	1.917.140	689.584
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	8.216	9.250
Total laba komprehensif tahun berjalan	1.925.356	698.834

15. INTEREST IN JOINT VENTURES (continued)

Set out below are the summarized financial information of these joint ventures:

Summarized statements of financial position:

**PT Union Sampoerna Triputra
Persada and its subsidiaries**

<u>Assets</u>
Current assets
Non-current assets
Total Assets
<u>Liabilities</u>
Current liabilities
Non-current liabilities
Total Liabilities
Non-controlling interest
Net Assets

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

**PT Union Sampoerna Triputra
Persada and its subsidiaries**

Net sales
Profit for the year
Other comprehensive income for the year, net of tax
Total comprehensive income for the year

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Uang muka pembelian aset tetap	53.849	15.443
Uang muka investasi saham	33.279	14.244
Piutang jangka panjang lainnya	14.717	4.151
Biaya yang ditangguhkan	1.946	1.990
Lain-lain	4.242	1.734
Total	108.033	37.562

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Advances for purchase of fixed assets
Advance of investment in shares
Other long-term receivables
Deferred charges
Others

17. INVESTASI SAHAM

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Investasi pada saham		
Pihak ketiga:		
Praktis Solution PTE. LTD	31.216	-
The Commodity Dragon PTE. LTD	7.690	-
Inari Agriculture, Inc.	7.144	7.144
PT Greeneration Indonesia	2.980	-
Hara Technology PTE. LTD	2.148	2.148
Delos PTE. LTD	1.045	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2.252	2.302
Total pihak ketiga	54.475	11.594
Pihak berelasi (Catatan 37b)	20.000	-
Total	74.475	11.594

Investment in shares

Third parties:

Praktis Solution PTE. LTD
The Commodity Dragon PTE. LTD
Inari Agriculture, Inc.
PT Greeneration Indonesia
Hara Technology PTE. LTD
Delos PTE. LTD

Others (below Rp1,000 each)

Total third parties

Related parties (Note 37b)

Total

Pada Oktober 2022, TAPAS, entitas anak, melakukan penyeteroran modal di Praktis Solution PTE. LTD sebesar \$AS2.000.000 atau setara dengan Rp31.216 atas 446.100 lembar saham preferen Seri A4. Praktis Solution PTE.LTD bergerak dalam bidang retail pakaian dan tekstil.

Pada Januari 2022, TAPAS, entitas anak, melakukan penyeteroran modal di PT Kedai Pangan Sejahtera (sebelumnya PT Kedai Sayur Indonesia), pihak berelasi, sebesar Rp20.000 atas 10,079 lembar saham biasa Seri C. PT Kedai Pangan Sejahtera bergerak dalam bidang teknologi.

Grup memutuskan untuk mengklasifikasi dan mengukur investasi saham sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar investasi saham mendekati nilai tercatatnya.

In October 2022, TAPAS, a subsidiary, conducted a shares subscription in Praktis Solution PTE. LTD amounting to US\$2,000,000 or equivalent to Rp31,216 for 446,100 of preferred shares Series A4. Praktis Solution PTE.LTD is engaged in retail clothing and textiles.

In January 2022, TAPAS, a subsidiary, conducted a shares subscription in PT Kedai Pangan Sejahtera (formerly PT Kedai Sayur Indonesia), a related party, amounted to Rp20,000 for 10,079 ordinary shares Series C. PT Kedai Pangan Sejahtera is engaged in technology.

The Group decide to classify and measure the investment in shares as equity instruments designated at fair value through profit or loss. For the year ended December 31, 2022 and 2021, the fair value of investment in shares approximate its carrying amounts.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG USAHA

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
Pembelian TBS - dalam Rupiah	79.535	87.758
Pemasok		
Dalam Rupiah	401.550	171.439
Dalam Ringgit Malaysia	3.237	3.373
Dalam Euro	488	-
Dalam Dolar AS	222	815
Dalam Dolar Singapura	-	4
Subtotal	485.032	263.389
Pihak berelasi (Catatan 37c)		
Dalam Rupiah	4.155	3.928
Total	489.187	267.317

18. TRADE PAYABLES

<i>Third parties</i>
<i>Purchase of FFB - in Rupiah</i>
<i>Suppliers</i>
<i>In Rupiah</i>
<i>In Malaysian Ringgit</i>
<i>In Euro</i>
<i>In US Dollar</i>
<i>In Singapore Dollar</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Related party (Note 37c)</i>
<i>In Rupiah</i>
Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Lancar	249.023	226.763
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	106.421	26.384
31 - 60 hari	80.600	2.807
61 - 90 hari	34.884	3.612
Lebih dari 90 hari	18.259	7.751
Neto	489.187	267.317

<i>Current</i>
<i>Overdue:</i>
<i>1 - 30 days</i>
<i>31 - 60 days</i>
<i>61 - 90 days</i>
<i>More than 90 days</i>
Net

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Sentana Adidaya Pratama	114.200	26.203
PT Permata Agro Persada	49.950	-
PT Wilmar Chemical Indonesia	32.532	-
PT United Tractors Tbk	21.230	7.158
PT Perintis Niaga Indonesia	20.693	-
PT Goautama Sinarbatuah	20.180	651
PT Indra Angkola Energy	10.122	3.952
PT Indomobil Prima Niaga	7.527	588
PT Lautan Luas Tbk	6.713	-
CV Surya Wijaya Mandiri	6.681	3.640
PT Dupan Anugerah Lestari	6.634	-
PT Antika Raya	5.964	3.187
PT Agri Hikay Indonesia	3.085	36.892
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	179.521	181.118
Total	485.032	263.389

Utang usaha pembelian TBS merupakan utang atas pembelian TBS dari para petani plasma dan mitra, sedangkan utang usaha pada pemasok terutama merupakan utang atas pembelian bahan perawatan, termasuk pupuk dan suku cadang yang umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 45 hari.

18. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables to third parties based on supplier are as follows:

PT Sentana Adidaya Pratama
PT Permata Agro Persada
PT Wilmar Chemical Indonesia
PT United Tractors Tbk
PT Perintis Niaga Indonesia
PT Goautama Sinarbatuah
PT Indra Angkola Energy
PT Indomobil Prima Niaga
PT Lautan Luas Tbk
CV Surya Wijaya Mandiri
PT Dupan Anugerah Lestari
PT Antika Raya
PT Agri Hikay Indonesia
Others (below Rp5,000 each)

Total

Purchase of FFB trade payables represent payables for purchases of FFB from plasma and partnership farmers, while trade payables to suppliers mainly represent payables for purchases of upkeep materials, including fertilizers and spareparts and are generally subject to payment term of up to 45 days.

19. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	172.127	126.065
Dalam Ringgit Malaysia	1.280	12.219
Dalam Dolar AS	-	3.375
Subtotal	173.407	141.659
Pihak berelasi (Catatan 37d)		
Dalam Rupiah	771	1.222
Total	174.178	142.881

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang lain-lain - pihak ketiga terutama merupakan utang kepada kontraktor yang umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 45 hari.

19. OTHER PAYABLES

Third parties
In Rupiah
In Malaysian Ringgit
In US Dollar
Sub-total
Related parties (Note 37d)
In Rupiah

Total

As of December 31, 2022 and 2021, other payables - third parties mainly represent payables to contractors and are generally subject to payment term of up to 45 days.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak sebesar Rp186.977 dan Rp82.222 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terutama merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit.

Liabilitas kontrak sebesar Rp82.222 pada tahun 2021 telah diakui sebagai penjualan pada tahun 2022.

20. CONTRACT LIABILITIES

Contract liabilities amounting to Rp186,977 and Rp82,222 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, mainly represent advances received from customers in relation to sales of crude palm oil and palm kernel.

The contract liabilities amounting to Rp82,222 in 2021 were recognized as sales in 2022.

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	99.022	83.975	Value-Added Tax ("VAT")

b. Tagihan restitusi pajak

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pajak Penghasilan Badan Perusahaan:			Corporate Income Tax
Tahun 2021	-	7.359	The Company:
Entitas anak:			Year 2021
Tahun 2022	1.550	-	Subsidiaries:
Tahun 2021	-	15.381	Year 2022
Tahun 2020	-	2.643	Year 2021
Tahun 2017	4.436	-	Year 2020
Total	5.986	25.383	Total

c. Utang pajak

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	1.222	436	Article 4(2)
Pasal 15	109	70	Article 15
Pasal 21	2.797	2.230	Article 21
Pasal 22	745	577	Article 22
Pasal 23	8.322	30.207	Article 23
Pasal 25	17.699	8.747	Article 25
Pasal 29	293.263	125.717	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	21.723	29.092	Value-Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	419	-	Land and Building Tax
Total	346.299	197.076	Total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year then ended December 31,	
	2022	2021
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>		
Pajak kini		
Perusahaan	4.340	15.556
Entitas anak	483.846	207.453
Penyesuaian tahun sebelumnya		
Perusahaan (Catatan 21f)	455	-
Entitas anak (Catatan 21f)	1.311	951
Subtotal	489.952	223.960
Beban (manfaat) pajak tangguhan		
Perusahaan	1.341	2.450
Entitas anak	109.243	(3.893)
Subtotal	110.584	(1.443)
Total	600.536	222.517
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Pajak tangguhan		
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	5.680	6.014

21. TAXATION (continued)

d. Components of income tax expense (benefit)

The details of income tax expense (benefit) for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

<u>Charged to profit or loss</u>
Current tax
The Company
Subsidiaries
Previous year adjustment
The Company (Note 21f)
Subsidiaries (Note 21f)
Sub-total
Deferred tax expense (benefit)
The Company
Subsidiaries
Sub-total
Total
<u>Charged to other comprehensive income</u>
Deferred tax
Re-measurement gain on employee benefits liability

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

d. Components of income tax expense (benefit) (continued)

The details of deferred income tax expense (benefit) are as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year then ended December 31,		
	2022	2021	
Perusahaan			The Company
Beban imbalan kerja	(38)	1.968	Employee benefits expense
Akrual bonus	1.379	482	Accrued bonus
Subtotal	1.341	2.450	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Rugi fiskal	107.974	(40.002)	Tax losses
Penyusutan dan amortisasi	29.210	9.287	Depreciation and amortization
Beban imbalan kerja	(4.895)	(807)	Employee benefits expense
Liabilitas sewa	4.439	12.684	Lease liabilities
Akrual bonus	(958)	(7.208)	Accrued bonus
Pemulihan (penyisihan) kerugian penurunan nilai aset	1.890	(189)	Recovery (provision) for impairment losses of assets
Aset biologis	(27.035)	22.228	Biological assets
Persediaan	(3.456)	5.180	Inventories
Pengukuran nilai wajar aset keuangan	2.074	(5.066)	Fair value measurement of financial assets
Subtotal	109.243	(3.893)	Sub-total
Beban (manfaat) pajak tangguhan, neto	110.584	(1.443)	Deferred tax expenses (benefit), net

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year then ended December 31,	
	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.689.281	1.421.264
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(2.899.807)	(996.531)
Eliminasi	(607.786)	(187.161)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	181.688	237.572
Beda temporer:		
Akrual bonus	514	6.784
Realisasi bonus	(6.784)	(8.975)
Beban imbalan kerja	171	(9.468)
Subtotal	(6.099)	(11.659)
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.543	7.286
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(10.329)	(12.489)
Pendapatan dividen	(150.000)	(150.000)
Subtotal	(154.786)	(155.203)
Estimasi laba kena pajak	20.803	70.710
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	4.340	15.556
Pajak penghasilan dibayar di muka	(447)	(22.915)
Utang pajak penghasilan (tagihan restitusi pajak) Perusahaan	3.893	(7.359)
Utang pajak penghasilan Perusahaan	3.893	-
Entitas anak	289.370	125.717
Total	293.263	125.717

21. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax

Current tax

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income of the Company is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less profit of the subsidiaries before income tax
Eliminations

Profit before income tax of the Company

Temporary differences:
Accrued bonus
Realized bonus
Employee benefits expense

Sub-total

Permanent differences:

Non-deductible expenses

Income already subjected to final income tax
Dividend income

Sub-total

Estimated taxable income

Income tax expense - current year
Prepayment of income taxes

Income tax payable (claims for tax refund)
The Company

Income tax payable
The Company
Subsidiaries

Total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2022 ke Kantor Pajak.

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk jangka waktu lima tahun. Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) berdasarkan *self-assessment*. Aparat pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- 1) sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- 2) Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

21. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax (continued)

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2022, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2022 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of five years. The Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 5 (five) years from the date when the tax was payable.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- 1) 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- 2) Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year then ended December 31,	
	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.689.281	1.421.264
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	811.642	312.678
Perbedaan tetap neto pada tarif pajak yang berlaku	2.505	13.581
Pendapatan tidak kena pajak	(213.043)	(76.707)
Rugi fiskal yang tidak diakui (diakui)	(6.478)	4.104
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(6.788)	(5.819)
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun lalu	4.140	(681)
Rugi fiskal kadaluwarsa	7.178	-
Penyesuaian atas pajak kini tahun lalu (Catatan 21d)	1.766	951
Pengurangan fasilitas pajak	(386)	-
Penyesuaian atas saldo aset pajak tangguhan - perubahan tarif pajak	-	(25.590)
Beban pajak penghasilan, neto	600.536	222.517

21. TAXATION (continued)

- f. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense calculated at applicable tax rate
Net permanent differences at applicable tax rate
Non-taxable income
Unrecognized (recognized) tax losses
Income subjected to final income tax
Adjustments in respect of the previous year deferred tax
Expired tax loss
Adjustments in respect of the previous year current tax (Note 21d)
Reduction of tax facilities
Adjustments in deferred tax balance - changes in tax rate
Income tax expense, net

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Aset tetap	240.977	329.328
Liabilitas imbalan kerja	38.967	29.315
Aset biologis	(31.419)	(50.287)
Akrua bonus	17.245	13.613
Persediaan	(5.619)	(5.773)
Pengukuran nilai wajar aset keuangan	2.761	5.452
Liabilitas sewa	(621)	(280)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	-	1.071
Rugi fiskal	47.957	163.045
Aset pajak tangguhan	310.248	485.484
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Aset tetap	(46.826)	(98.780)
Liabilitas sewa	(23.417)	(19.319)
Liabilitas imbalan kerja	22.887	26.147
Aset biologis	(13.647)	(21.814)
Akrua bonus	6.074	10.126
Pengukuran nilai wajar aset keuangan	5.223	4.560
Persediaan	(2.596)	(5.150)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	286	357
Rugi fiskal	7.115	-
Liabilitas pajak tangguhan	(44.901)	(103.873)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada masa mendatang.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp21.762 dan Rp26.817 atas saldo akumulasi rugi fiskal sebesar Rp98.918 dan Rp121.895, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

h. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Pada bulan Juli 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 21 dan 23 untuk tahun fiskal 2018 dengan total sebesar Rp681, sebesar Rp455 dicatat sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Penyesuaian atas Tahun Lalu" (Catatan 21d dan 21f) dan sisanya dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya - Denda Pajak".

21. TAXATION (continued)

g. Deferred tax assets (liabilities)

	Fixed assets
	Employee benefits liability
	Biological assets
	Accrued bonus
	Inventories
	Fair value measurement of financial assets
	Lease liabilities
	Allowance for impairment losses of receivables
	Tax losses
	Deferred tax assets
	Fixed assets
	Lease liabilities
	Employee benefits liability
	Biological assets
	Accrued bonus
	Fair value measurement of financial assets
	Inventories
	Allowance for impairment losses of receivables
	Tax losses
	Deferred tax liabilities

Management believes that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

The Group did not recognize deferred tax assets amounting to Rp21,762 and Rp26,817 on tax loss carry forward of Rp98,918 and Rp121,895, as of December 31, 2022 and 2021, respectively, on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.

h. Tax assessment letters

The Company

In July 2022, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on its corporate income tax, income tax article 21 and 23 for fiscal year 2018 amounting to Rp681, amounting to Rp455 was recorded as "Income Tax Expense - Prior Year Adjustment" (Notes 21d and 21f) and the remaining amount was recorded as part of "Other Expenses - Tax Penalties".

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan November 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 26 serta Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2021 dengan total masing-masing sebesar Rp243 dan Rp7.056. Pada bulan Desember 2022, Perusahaan menerima restitusi atas SKPLB tersebut sebesar Rp6.813, setelah dikurangi denda pajak atas SKPKB, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya - Denda Pajak", dan selisih Rp303 atas tagihan restitusi pajak tahun fiskal 2021 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya".

Entitas anak

PT Agro Multi Persada (AMP)

Pada bulan Juli 2022, AMP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2017 dengan total sebesar Rp1.310, sebesar Rp850 dicatat sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Penyesuaian atas Tahun Lalu" (Catatan 21d dan 21f) dan sisanya dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya - Denda Pajak" dan "Beban Lainnya" masing-masing sebesar Rp411 dan Rp49, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada bulan November 2022, AMP menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 4(2), 21 dan 23 untuk tahun fiskal 2021 dengan total sebesar Rp54 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya - Denda Pajak". Pada bulan yang sama, AMP menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun fiskal 2021 sebesar Rp14.002, pada bulan Desember 2022, AMP telah menerima restitusi sebesar Rp13.949, setelah dikurangi denda pajak atas SKPKB, sisanya sebesar Rp290 diakui sebagai bagian dari "Beban Lainnya".

21. TAXATION (continued)

h. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

In November 2022, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on its income tax article 21, 23 and 26 and Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") on its corporate income tax for fiscal year 2021 amounting to Rp243 and Rp7,056, respectively. In December 2022, the Company received refunds for its SKPLB amounting to Rp6,813, net of tax penalties of SKPKB, which was recorded as part of "Other Expenses - Tax Penalties", and the difference Rp303 of claims for tax refund fiscal year 2021 was recorded as part of "Other Expenses".

Subsidiaries

PT Agro Multi Persada (AMP)

In July 2022, AMP received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on its corporate income tax and Value-Added Tax for fiscal year 2017 amounting to Rp1,310, where Rp850 of which recorded as "Income Tax Expense - Prior Year Adjustment" (Note 21d and 21f) and the remaining amount were recorded as part of "Other Expenses - Tax Penalties" and "Other Expenses" amounting to Rp411 and Rp49, respectively, for the year ended December 31, 2022.

In November 2022, AMP received SKPKB on its income tax article 4(2), 21 and 23 for fiscal year 2021 amounting to Rp54 which was recorded as part of "Other Expenses - Tax Penalties". In the same month, AMP received SKPLB on its corporate income tax for fiscal year 2021 amounting to Rp14,002, in December 2022, AMP has received the claim for tax refund amounting to Rp13,949, net of tax penalties of SKPKB, the remaining amount to Rp290 was recorded as part of "Other Expenses".

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Agro Multi Persada (AMP) (lanjutan)

Untuk tahun pajak 2020, AMP melaporkan Lebih Bayar dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sebesar Rp2.642. Pada bulan Mei 2022, AMP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp2.142. Selisih sebesar Rp500 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya". Pada bulan yang sama, AMP menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai dengan total sebesar Rp174, yang mana Rp150 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya - Denda Pajak". Sisanya sebesar Rp24 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pada tanggal 15 Juni 2022, AMP telah menerima restitusi sebesar Rp1.968 atas SKPLB 2020, setelah dikurangi denda pajak atas SKPKB.

Pada bulan Juni 2021, AMP menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp3.326. Pada tanggal 2 Juli 2021, AMP telah menerima restitusi sebesar Rp2.386. Selisih sebesar Rp940 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya - Denda Pajak" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

PT Gawi Bahandep Sawit Mekar (GBSM)

Pada bulan Januari 2022, GBSM menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp4.487. Dari jumlah tersebut sebesar Rp52 disetujui dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Penyesuaian atas Tahun Lalu". Sisanya sebesar Rp4.436, GBSM mengajukan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Pada bulan yang sama, GBSM juga menerima SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 21 dan PPN sebesar Rp312 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dan Rp242 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya - Denda Pajak" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

21. TAXATION (continued)

h. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Agro Multi Persada (AMP) (continued)

For fiscal year 2020, AMP reported an overpayment in annual income tax return ("SPT") amounting Rp2,642. In May 2022, AMP received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") on its corporate income tax for fiscal year 2020 amounting to Rp2,142. The difference amounting to Rp500 was recorded as part of "Other Expenses". In the same month, AMP received SKPKB for income tax article 21, 23, 4(2) and Value-Added Tax for a total amount of Rp174, where Rp150 was recorded as part of "Other Expenses - Tax Penalties". The remaining amount of Rp24 was recorded as part of "Other Expenses" for the year ended December 31, 2022. On June 15, 2022, AMP has received the claim for tax refund amounting to Rp1,968, net of tax penalties of SKPKB.

In June 2021, AMP received SKPLB on its corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp3,326. On July 2, 2021, AMP has received the claim for tax refund amounting to Rp2,386. The difference amounting to Rp940 was recorded as part of "Other Expenses - Tax Penalties" for the year ended December 31, 2021.

PT Gawi Bahandep Sawit Mekar (GBSM)

In January 2022, GBSM received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on its corporate income tax for the 2017 fiscal year amounting to Rp4,487. Of this amount, Rp52 was agreed and recorded as part of "Income Tax Expenses - Adjustment for the Previous Year". For the remaining Rp4,436, GBSM filed an objection to the Directorate General of Taxes ("DGT"). In the same month, GBSM also received SKPKB for income tax Article 21 and VAT amounting to Rp312 which was recorded as part of "Other Expenses" and Rp242 was recorded as "Other Expenses - Tax Penalties" for the year ended December 31, 2021.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Gawi Bahandep Sawit Mekar (GBSM)
(lanjutan)**

Pada bulan Februari 2022, GBSM telah membayar SKPKB atas pajak penghasilan badan tersebut sebesar Rp4.436 dan dicatat sebagai tagihan restitusi pajak.

Pada bulan September 2022, DJP telah mengeluarkan Surat Keputusan penolakan atas permohonan keberatan yang diajukan oleh GBSM. Pada bulan Oktober 2022, GBSM mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas hasil penolakan keberatan tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, banding pajak masih berjalan di pengadilan pajak.

Pada bulan April 2021, GBSM menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp2.736 yang diterima pada tanggal 11 Juni 2021. Pada bulan yang sama, GBSM menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 22, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai dengan total sebesar Rp1.005 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya - Denda Pajak" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

PT First Lamandau Timber International (FLTI)

Pada bulan Juli 2021, FLTI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp20.706. Dari nilai tersebut diatas telah dibayar sebesar Rp1.709 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya - Denda Pajak" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Pada bulan yang sama, FLTI juga menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan pasal 21, 22, 23, 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai dengan total sebesar Rp390 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya - Denda Pajak" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Pada bulan September 2021, FLTI mengajukan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016 sebesar Rp18.997 ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

21. TAXATION (continued)

h. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Gawi Bahandep Sawit Mekar (GBSM)
(continued)**

In February 2022, GBSM has paid SKPKB for the corporate income tax amounting to Rp4,436 and recorded it as a claim for tax refund.

In September 2022, DGT has issued a Decision Letter which rejected the objection filed by GBSM. In October 2022, GBSM submitted an appeal letter to the Tax Court for the rejection result of the objection. As of the completion date of the consolidated financial statements, the tax appeal is still ongoing at the tax court.

In April 2021, GBSM received SKPLB on its corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp2,736 which was received on June 11, 2021. In the same month, GBSM received SKPKB for income tax article 22, 23 and Value-Added Tax for a total amount of Rp1,005 which were recorded as part of "Other Expenses - Tax Penalties" for the year ended December 31, 2021.

PT First Lamandau Timber International (FLTI)

In July 2021, FLTI received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on its corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to Rp20,706. From this amount, Rp1,709 was paid and recorded as part of "Other Expenses - Tax Penalties" for the year ended December 31, 2021. In the same month, FLTI also received SKPKB for income tax article 21, 22, 23, 4(2) and Value-Added Tax for a total amount of Rp390 which were recorded as part of "Other Expenses - Tax Penalties" for the year ended December 31, 2021. In September 2021, FLTI filed an objection for the SKPKB corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to Rp18,997 to the Directorate General of Taxes ("DGT").

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT First Lamandau Timber International (FLTI)
(lanjutan)

Pada bulan Agustus 2022, DJP telah mengeluarkan Surat Keputusan penolakan atas permohonan keberatan yang diajukan oleh FLTI di tahun 2021. Pada bulan Oktober 2022, FLTI mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas hasil penolakan keberatan tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, banding pajak masih berjalan di pengadilan pajak.

Pada bulan April 2021, FLTI menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp1.665 yang diterima pada bulan Juni 2021. Selisih sebesar Rp63 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Penyesuaian atas Tahun Lalu". Pada bulan yang sama, FLTI menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21, 22 dan Pajak Pertambahan Nilai dengan total sebesar Rp50 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya - Denda Pajak" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

PT Trieika Agro Nusantara (TAN)

Pada bulan Mei 2022, TAN menerima keputusan pengembalian pendahuluan atas kelebihan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp138. Pada Juni dan September 2022, TAN telah menerima pengembalian pendahuluan tersebut sebesar Rp124, sisanya diakui sebagai bagian dari "Beban Lainnya - Denda Pajak" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada bulan September 2022, TAN menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2018, dimana rugi fiskal sebesar Rp14.467 disesuaikan menjadi sebesar Rp13.688. Pada bulan yang sama, TAN menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp8 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya - Denda Pajak" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

21. TAXATION (continued)

h. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

PT First Lamandau Timber International (FLTI)
(continued)

In August 2022, DGT has issued a Decision Letter which rejected the objection filed by FLTI in 2021. In October 2022, FLTI submitted an appeal letter to the Tax Court for the rejection result of the objection. As of the completion date of the consolidated financial statements, the tax appeal is still ongoing at the tax court.

In April 2021, FLTI received SKPLB on its corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp1,665 which was received in June 2021. The difference amounting to Rp63 was recorded as part of "Income Tax Expenses - Adjustment for the Previous Year". In the same month, FLTI received SKPKB for income tax article 21, 22 and Value-Added Tax for a total amount of Rp50 which were recorded as part of "Other Expenses - Tax Penalties" for the year ended December 31, 2021.

PT Trieika Agro Nusantara (TAN)

In May 2022, TAN received advance tax overpayment refund decree for fiscal year 2021 amounting to Rp138. In June and September 2022, TAN has received it amounting to Rp124, the remaining amount was recorded as part of "Other Expenses - Tax Penalties" for the year ended December 31, 2022.

In September 2022, TAN received Nil Tax Assessment Letter on Corporate Income Tax for the fiscal year 2018, where fiscal loss amounting to Rp14,467 was adjusted to Rp13,688. At the same month, TAN received an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for income tax art 21 amounting to Rp8 which was recorded as part of "Other Expenses - Tax Penalties" for the year ended December 31, 2022.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Etam Bersama Lestari (EBL)

Pada bulan Juli 2022, EBL menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan, Pajak Penghasilan pasal 21, 22, 23, 4(2), dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2019 dengan total sebesar Rp1.573, sebesar Rp461 dicatat sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Penyesuaian atas Tahun Lalu" (Catatan 21d dan 21f) dan sisanya dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya - Denda Pajak" dan "Beban Lainnya" masing-masing sebesar Rp641 dan Rp471 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

PT Kedap Sayaag Dua (KSD)

Pada bulan Mei dan Juni 2022, KSD menerima keputusan pengembalian pendahuluan atas kelebihan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp193 yang telah diterima seluruhnya.

PT Subur Abadi Wana Agung (SAWA)

Pada bulan Juni 2022, SAWA menerima keputusan pengembalian pendahuluan atas kelebihan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp395 yang telah diterima seluruhnya.

PT Pradana Telen Agromas (PTA)

Pada bulan November 2022, PTA menerima keputusan pengembalian pendahuluan atas kelebihan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp79 yang telah diterima seluruhnya.

PT Kutim Agro Mandiri (KAM)

Pada bulan Juni 2022, KAM menerima keputusan pengembalian pendahuluan atas kelebihan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp62 yang telah diterima seluruhnya.

PT TAP Applied Agri Services (TAPAS)

Pada bulan Juni 2022, TAPAS menerima keputusan pengembalian pendahuluan atas kelebihan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp63 yang telah diterima seluruhnya.

21. TAXATION (continued)

h. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Etam Bersama Lestari (EBL)

In July 2022, EBL received SKPKB on its corporate income tax, income tax article 21, 22, 23, 4(2) and Value-Added Tax for fiscal year 2019 amounting to Rp1,573, amounting to Rp461 was recorded as "Income Tax Expense - Prior Year Adjustment" (Note 21d and 21f) and the remaining amount is recorded as part of "Other Expenses - Tax Penalties" and "Other Expenses" amounting to Rp641 and Rp471, respectively, for the year ended December 31, 2022.

PT Kedap Sayaag Dua (KSD)

In May and June 2022, KSD received advance tax overpayment refund decree for fiscal year 2021 amounting to Rp193 which was fully received.

PT Subur Abadi Wana Agung (SAWA)

In June 2022, SAWA received advance tax overpayment refund decree for fiscal year 2021 amounting to Rp395 which was fully received.

PT Pradana Telen Agromas (PTA)

In November 2022, PTA received advance tax overpayment refund decree for fiscal year 2021 amounting to Rp79 which was fully received.

PT Kutim Agro Mandiri (KAM)

In June 2022, KAM received advance tax overpayment refund decree for fiscal year 2021 amounting to Rp62 which was fully received.

PT TAP Applied Agri Services (TAPAS)

In June 2022, TAPAS received advance tax overpayment refund decree for fiscal year 2021 amounting to Rp63 which was fully received.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Brahma Binabakti (BBB)

Pada bulan Agustus 2022, BBB menerima keputusan pengembalian pendahuluan atas kelebihan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp158 dan kelebihan pajak tersebut dikompensasikan ke tagihan Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB") tahun 2022 sebesar Rp156, dan sisanya Rp2 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya - Denda Pajak" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

PT Mega Ika Khansa (MIK)

Pada bulan Mei 2021, MIK menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp4.532 yang telah diterima seluruhnya. Pada bulan yang sama, MIK menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 4(2), 21, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai dengan total sebesar Rp310 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya - Denda Pajak" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

PT Muaratoyu Subur Lestari (MSL)

Pada Desember 2022, MSL menerima SKPKB PBB tahun pajak 2021 sebesar Rp419 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan".

Pada bulan Mei 2021, MSL menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp1.270 yang telah diterima seluruhnya. Pada bulan yang sama, MSL menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 4 (2), 15, 21, 22, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai dengan total sebesar Rp971 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada bulan Oktober 2021, MSL menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2017, dimana rugi fiskal sebesar Rp82.212 disesuaikan menjadi sebesar Rp26.352.

21. TAXATION (continued)

h. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Brahma Binabakti (BBB)

In August 2022, BBB received advance tax overpayment refund decree for fiscal year 2021 amounting to Rp158 and the overpayment was compensated to land and building tax ("PBB") for year 2022 amounting to Rp156, and the remaining amount of Rp2 was recorded as part of "Other Expenses - Tax Penalties" for the year ended December 31, 2022.

PT Mega Ika Khansa (MIK)

In May 2021, MIK received SKPLB on its corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp4,532 which was fully received. In the same month, MIK received SKPKB for income tax article 4(2), 21, 23 and Value-Added Tax for total amount of Rp310 which was recorded as part of "Other Expenses - Tax Penalties" for the year ended December 31, 2021.

PT Muaratoyu Subur Lestari (MSL)

In December 2022, MSL received an SKPKB PBB for fiscal year 2021 amounting to Rp419 and recorded as part of "Cost of Sales".

In May 2021, MSL received SKPLB on its corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp1,270 for which tax refund was fully received. In the same month, MSL received SKPKB for income tax article 4 (2), 15, 21, 22, 23 and Value-Added Tax for a total amount of Rp971 which was recorded as part of "Other Expenses" for the year ended December 31, 2021.

In October 2021, MSL received Nil Tax Assessment Letter on Corporate Income Tax for the fiscal year 2017, where tax loss amounting to Rp82,212 was adjusted to Rp26,352.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Muaratoyu Subur Lestari (MSL) (lanjutan)

Pada bulan yang sama, MSL menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan pasal 4(2), 21, 22, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2017 dengan total sebesar Rp683 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

PT Dwiwira Lestari Jaya (DLJ)

Pada April 2021, DLJ menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp6.824 dan pengembalian pajak telah diterima. Selisih sebesar Rp816 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Penyesuaian atas Tahun Lalu". DLJ juga menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 15, 21, 23, 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai dengan total sebesar Rp1.040 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

21. TAXATION (continued)

h. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Muaratoyu Subur Lestari (MSL) (continued)

In the same month, MSL received SKPKB for Income Tax article 4(2), 21, 22, 23 and Value Added Tax for fiscal year 2017 with total amount of Rp683 which was recorded as part of "Other Expenses" for the year ended December 31, 2021.

PT Dwiwira Lestari Jaya (DLJ)

In April 2021, DLJ received SKPLB on corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp6,824 and the tax refund has been received. The difference amounting to Rp816 was recorded as part of "Income Tax Expenses - Adjustment for the Previous Year". DLJ also received SKPKB on income tax payable article 15, 21, 23, 4(2) and Value-Added Tax for a total amount of Rp1,040 which was recorded as part of "Other Expenses" for the year ended December 31, 2021.

22. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Beban Akruak

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Transportasi dan pengangkutan	20.418
Kontraktor	10.567
Bunga	5.045
Jasa profesional	3.007
Lain-lain	19.713
Total	58.750

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, tunjangan dan bonus karyawan.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Gaji dan tunjangan	92.516
Bonus	108.423
Total	200.939

22. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Accrued expenses

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Transportasi dan freight	21.761	Transportation and freight
Kontraktor	2.259	Contractor
Bunga	5.807	Interest
Jasa profesional	2.785	Professional fees
Lain-lain	16.181	Others
Total	48.793	Total

Short-term employee benefits liability

This account mainly consists of employees' salaries, benefits and bonuses.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Gaji dan tunjangan	70.638	Salaries and benefits
Bonus	110.997	Bonus
Total	181.635	Total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pinjaman sindikasi	2.342.317	3.314.025	<i>Syndicated loan</i>
Jatuh tempo dalam satu tahun	638.751	646.944	<i>Current maturity</i>
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(5.374)	(7.069)	<i>Less unamortized transaction costs</i>
Jatuh tempo dalam satu tahun, neto	633.377	639.875	<i>Current maturity, net</i>
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.703.566	2.667.081	<i>Net of current maturity</i>
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.322)	(9.605)	<i>Less unamortized transaction costs</i>
Bagian jangka panjang, neto	1.700.244	2.657.476	<i>Long-term portion, net</i>

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 4 Juli 2013, AMP dan entitas anak terkait (FLTI, SKM, MSL, EBL, KSD, BBB, GBSM, MIK, HPM, SAWA, PTA, KAM dan YWA) secara gabungan mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi sebesar AS\$470.000.000 dari 15 bank dimana PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai *facility agent*. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Juli 2018 dan dapat diperpanjang sampai dengan bulan Juli 2022.

Berdasarkan surat pemberitahuan pelunasan pinjaman sindikasi tertanggal 11 Januari 2017, AMP dan entitas anak terkait telah melunasi pinjaman sindikasi yang ada melalui PT Bank Permata Tbk pada tanggal 4 Januari 2017 dan digantikan dengan perjanjian pembiayaan kembali pinjaman sindikasi tertanggal 13 Desember 2016.

Pada tanggal 13 Desember 2016, AMP dan entitas anak terkait melakukan pembiayaan kembali pinjaman sindikasi tersebut sebesar AS\$239.000.000 dan Rp3.006.000 dari 8 bank dimana PT Bank Permata Tbk sebagai *facility agent*. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu lima tahun dari tanggal perjanjian pembiayaan kembali dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu empat tahun dari tanggal jatuh tempo.

23. LONG-TERM BANK LOANS

Syndicated Loans

On July 4, 2013, AMP and related subsidiaries (FLTI, SKM, MSL, EBL, KSD, BBB, GBSM, MIK, HPM, SAWA, PTA, KAM and YWA) collectively obtained syndicated loan facility of US\$470,000,000 from 15 banks with PT Bank Permata Tbk acting as *facility agent*. This loan will expire in July 2018 and can be extended until July 2022.

According to settlement notification letter of syndicated loan dated January 11, 2017, AMP and related subsidiaries have fully paid the existing syndicated loan through PT Bank Permata Tbk on January 4, 2017 and replaced with the refinancing syndicated loan agreement dated December 13, 2016.

On December 13, 2016, AMP and related subsidiaries refinanced the existing syndicated loan amounting to US\$239,000,000 and Rp3,006,000 from 8 banks with PT Bank Permata Tbk as *facility agent*. This maturity of the loan will be due in fifth anniversary of refinancing agreement date and will be extended to the date falling on the fourth anniversary of the termination date.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Pada tanggal 14 Desember 2018, AMP dan entitas anak terkait melakukan perubahan dan pernyataan kembali dengan mengkonversi fasilitas A dalam Dolar AS ke fasilitas A dalam Rupiah untuk setiap pemberi pinjaman *onshore*. Sehingga fasilitas pinjaman sindikasi menjadi sebesar AS\$125.000.000 dan Rp4.661.622.

Pada tanggal 27 November 2019, AMP dan entitas anak terkait melakukan perubahan dengan mengkonversi Fasilitas A dan B dalam Rupiah ke Fasilitas A dan B dalam Dolar AS untuk setiap pemberi pinjaman *onshore*. Pada tahun 2020, AMP dan entitas anak terkait mencairkan pinjaman ini sebesar Rp286.224.

Pada tanggal 17 Juni 2021, AMP dan entitas anak terkait melakukan perpanjangan jangka waktu pinjaman sindikasi sampai dengan 13 Desember 2025, dengan pembiayaan fasilitas oleh 4 bank dimana PT Bank DBS Indonesia sebagai *facility agent*.

Pinjaman ini terbagi atas:

1. Fasilitas A (AS\$, IDR), dengan tujuan:
 - a. Pembiayaan kembali fasilitas pinjaman bank sebelumnya
 - b. Pembiayaan kembali pinjaman pemegang saham
 - c. Membiayai biaya transaksi
2. Fasilitas B (IDR), dengan tujuan membayar dan membiayai kebutuhan barang modal Grup.

Tingkat suku bunga adalah agregat dari margin yang berlaku dan LIBOR (pinjaman dalam AS\$) atau JIBOR (pinjaman dalam IDR).

Margin yang berlaku antara lain:

1. Fasilitas A: 2,85% - 3,00% untuk *onshore* (2021: Fasilitas A: 3,00% untuk *onshore* dan 2,80% untuk *offshore*)
2. Fasilitas B: 2,85% - 3,00% (2021: Fasilitas B: 3,00%)

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Loans (continued)

On December 14, 2018, AMP and related subsidiaries amended and restated the agreement by converting Facility A in US Dollar to Facility A in Rupiah for each *onshore* lender. Therefore, the existing syndicated loan became US\$125,000,000 and Rp4,661,622.

On November 27, 2019, AMP and other related entities amended the agreement by converting Facility A and B in Rupiah to Facility A and B in US Dollar for each *onshore* lender. In 2020, AMP and other related entities drawdown from this facility amounting to Rp286,224.

On June 17, 2021, AMP and related subsidiaries extended the term of syndicated loan until December 13, 2025, financed by 4 banks with PT Bank DBS Indonesia as the *facility agent*.

The loan is divided into:

1. Facility A (US\$, IDR), with purposes of:
 - a. Refinancing existing bank loan facility
 - b. Refinancing the existing shareholder loan
 - c. Financing any transaction cost
2. Facility B (IDR), with purposes of pre-financing and reimbursing for capital expenditure of the Group.

The interest rate is the aggregate of the applicable margin and LIBOR (loan in US\$) or JIBOR (loan in IDR).

The applicable margin are as follows:

1. Facility A: 2.85% - 3.00% for *onshore* (2021: Facility A: 3.00% for *onshore* and 2.80% for *offshore*)
2. Facility B: 2.85% - 3.00% (2021: Facility B: 3.00%)

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Pinjaman sindikasi tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan dari entitas anak terkait;
2. Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan dari entitas anak terkait;
3. Jaminan fidusia atas piutang usaha dari entitas anak terkait;
4. Jaminan fidusia atas persediaan dari entitas anak terkait;
5. Jaminan fidusia atas klaim asuransi dari entitas anak terkait;
6. Jaminan bersyarat atas rekening entitas anak terkait;
7. Kekuasaan bersyarat untuk menarik dana dari entitas anak terkait;
8. Jaminan bersyarat berupa kepemilikan saham atas entitas anak terkait;
9. Kuasa menjual atas saham yang dijaminkan;
10. Jaminan dari AMP dan entitas anak terkait.

AMP dan entitas anak terkait secara gabungan harus memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio total utang Grup neto terhadap ekuitas Grup pada setiap tanggal relevan tidak akan melebihi 2,00 : 1;
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas pada setiap tanggal relevan tidak akan melebihi 3,00 : 1;
3. Rasio total utang neto terhadap EBITDA untuk tahun relevan tidak akan melebihi 4,00 : 1
4. Rasio total jumlah terutang terhadap total nilai jaminan sewaktu-waktu tidak akan melebihi 0,80 : 1.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, AMP dan entitas berelasi lainnya secara gabungan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman.

Suku bunga pinjaman sindikasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Fasilitas dolar AS		
Onshore	2,97%-6,72%	3,07%-3,15%
Offshore	-	2,91%-2,95%

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Loans (continued)

The syndicated loan is secured by:

1. Land and buildings from related subsidiaries;
2. Fiducia security over machinery and equipment of the related subsidiaries;
3. Fiducia security over trade receivables of the related subsidiaries;
4. Fiducia security over inventories of the related subsidiaries;
5. Fiducia security over insurances claims of the related subsidiaries;
6. Conditional pledge over accounts of the related subsidiaries;
7. Power of attorney to withdraw fund of the related subsidiaries;
8. Conditional pledge over the share of the related subsidiaries;
9. Power to sell of the pledged shares;
10. Corporate guarantee from AMP and related subsidiaries.

AMP and related subsidiaries collectively shall ensure financial ratios as follows:

1. On each relevant date, the ratio of the Group's total net debt to equity shall not exceed to 2.00 : 1;
2. On each relevant date, the ratio of the total net debt to equity shall not exceed to 3.00 : 1;
3. The ratio of total net debt to EBITDA for the relevant year shall not exceed to 4.00 : 1;
4. The ratio of total outstandings loan to total security value shall not exceed to 0.80 : 1.

As of December 31, 2022 and 2021, AMP and other related entities collectively have complied with all the related covenants.

The interest rates on syndicated loans for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

US Dollar facility
Onshore
Offshore

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juli 2022, AMP dan entitas anak terkait melakukan pembayaran dipercepat sebesar AS\$40.000.000 atau setara dengan Rp598.400 sekaligus pelunasan penuh atas Fasilitas B.

Saldo utang sindikasi entitas anak terkait berjumlah Rp2.342.317 dan Rp3.314.025 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Natura Pasific Nusantara (NPN)

Berdasarkan Akta Notaris Ashoya Rotam, S.H., Mkn., No. 80, 81 dan 82 tanggal 21 Desember 2018, yang diubah dengan perjanjian kredit bulan Maret 2020, NPN memperoleh perjanjian fasilitas kredit investasi dari Mandiri berupa:

KI *Tranche I*, KI *Tranche II* dan KI *Tranche III*, masing-masing sebesar Rp250.000, Rp100.000 dan Rp85.000. Jangka waktu fasilitas ini berakhir selama 7 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit atau pada tanggal 31 Desember 2025. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 30 September 2020 untuk KI *Tranche I* dan KI *Tranche III*, dan tanggal 31 Desember 2020 untuk KI *Tranche II*. Pada tahun 2019, NPN mencairkan pinjaman ini sebesar Rp150.000. Pada tanggal 22 September 2020, NPN menandatangani surat penawaran pemberian kredit untuk memperpanjang jangka waktu penarikan untuk KI *Tranche I* dan KI *Tranche III* sampai dengan 31 Desember 2020.

Tujuan pinjaman ini adalah:

1. Melunasi seluruh atau sebagian utang NPN kepada pemegang saham dan/atau pihak terkait serta pengembangan NPN.
2. Pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit dan investasi nontanaman berupa bangunan dan infrastruktur.
3. Pembiayaan pembangunan pabrik kelapa sawit.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Loans (continued)

On July 13, 2022, AMP and related subsidiaries made a voluntary repayment amounting to US\$40,000,000 or equivalent to Rp598,400, as well as fully repayment of Facility B.

Outstanding balance of syndicated loans of the related subsidiaries amounted to Rp2,342,317 and Rp3,314,025 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Natura Pasific Nusantara (NPN)

Based on Notarial Deed No. 80, 81 and 82 of Ashoya Rotam, S.H., Mkn., dated December 21, 2018, which were amended through a credit agreement made in March 2020, NPN obtained investment credit facility agreements from Mandiri as follows:

KI *Tranche I*, KI *Tranche II* and KI *Tranche III* amounting to Rp250,000, Rp100,000 and Rp85,000, respectively. These facilities will mature after 7 years from the date of signing of the credit agreements or as at December 31, 2025. The withdrawal period of these facilities is up to September 30, 2020 for KI *Tranche I* and KI *Tranche III*, and December 31, 2020 for KI *Tranche II*. In 2019, NPN drawdown this facility amounting to Rp150,000. On September 22, 2020, NPN entered into credit offering letter to extend withdrawal period for KI *Tranche I* and KI *Tranche III* up to December 31, 2020.

The purposes of these loans are:

1. Repay all or part of NPN's debts to shareholders and/or related parties and development of NPN.
2. Financing the oil palm plantation and non-plantation investments for buildings and infrastructures development
3. Financing the oil palm mill development.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Natura Pasific Nusantara (NPN) (lanjutan)

Pinjaman kredit tersebut dijamin dengan:

1. Aset tetap berupa tanah berikut kebun kelapa sawit, bangunan, dan infrastruktur atas nama NPN;
2. *Cash Deficit Guarantee* dari PT Agro Multi Persada, entitas anak.

NPN harus memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio total kewajiban neto terhadap ekuitas (*leverage*) maksimal 250% yang berlaku mulai tahun 2019;
2. Rasio cakupan layanan utang (*Debt Service Coverage Ratio*) atau EBITDA terhadap beban bunga ditambah utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun minimal 100% yang berlaku mulai Desember 2020;
3. Rasio *networth* (total ekuitas) yang bernilai positif;
4. Rasio total *bank debt* terhadap EBITDA maksimal 5 (lima) kali yang berlaku mulai Desember 2020;
5. Rasio *security coverage* aset tetap yang bernilai minimal 110%.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 4 Januari 2021.

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

**Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember/
For the year then ended December 31,**

	2022	2021
Pinjaman sindikasi	1.238.607	649.697
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	132.499
Total	1.238.607	782.196

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Natura Pasific Nusantara (NPN) (continued)

The credit agreements are secured by:

1. Fixed assets over land including oil palm plantations, buildings and infrastructures on behalf of NPN;
2. *Cash Deficit Guarantee* from PT Agro Multi Persada, a subsidiary.

NPN shall ensure financial ratios as follows:

1. Net debt to equity ratio (*leverage*) at the maximum of 250% which commenced in 2019;
2. Debt service coverage ratio or EBITDA to interest expense plus current portion of long term debts at the minimum of 100% which commenced in December 2020;
3. *Networth* ratio (total equity) in a positive amount;
4. Bank debt to EBITDA ratio at the maximum of 5 (five) times which commenced from December 2020;
5. Security coverage fixed asset ratio at the minimum of 110%.

This loan facility has been repaid fully on January 4, 2021.

Payments of long-term bank loans are as follows:

Syndicated loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA

Grup memiliki transaksi jual dan sewa-balik untuk kendaraan dan alat berat yang digunakan dalam operasinya.

Jumlah tercatat liabilitas keuangan lainnya dan mutasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemberi pinjaman

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT BRI Multi Finance	2.513	34.846
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	12.333
Total	2.513	47.179

b. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	2.513	47.179

c. Pembayaran minimum liabilitas keuangan lainnya di masa depan:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.536	46.717
Lebih dari 1 sampai 5 tahun	-	2.536
Total	2.536	49.253
Dikurangi biaya bunga	(23)	(2.074)
Nilai kini pembayaran minimum liabilitas keuangan lainnya	2.513	47.179
Bagian jangka pendek	(2.513)	(44.666)
Liabilitas keuangan lainnya - jangka panjang	-	2.513

24. OTHER FINANCIAL LIABILITIES

The Group has sale and lease-back transactions for vehicles and heavy equipment used in its operations.

The carrying amounts of other financial liabilities and the movements during the year are as follows:

a. By lessor

PT BRI Multi Finance
PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Total

b. By currency

Rupiah

c. Future minimum other financial liabilities payment:

Current maturity
More than 1 year to 5 years

Total
Less amount applicable to interest

Present value of minimum
other financial liabilities payment
Current portion

Other financial liabilities - long term portion

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mempunyai program dana pensiun iuran pasti dan program imbalan jangka panjang lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Triputra yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan.

Iuran Dana Pensiun yang ditanggung Grup dan karyawan di atas masing-masing sebesar 4,0% dan 2,4% dari penghasilan dasar pensiun karyawan.

Pembayaran iuran dana pensiun yang dibayarkan ke Dana Pensiun Triputra untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp9.311 (31 Desember 2021: Rp9.102).

Selain mempunyai program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, Grup juga mencatat penyesuaian imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang karyawan dengan asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Tingkat diskonto :		
Karyawan tetap	7,00% - 7,50%	6,25% - 7,50%
Karyawan kontrak	5,25% - 5,75%	3,25% - 3,75%
Tingkat pengembalian investasi	7,00%	7,00% - 8,00%
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI-4
Usia pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group has defined contribution retirement plans and other long-term benefits program covering all their qualified permanent employees. The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun Triputra, the establishment of which was approved by the Minister of Finance.

Contribution to the funds by the Group and employees are computed at 4.0% and 2.4% of the basic pensionable income for employees, respectively.

Total contribution payment to Dana Pensiun Triputra for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp9,311 (December 31, 2021: Rp9,102).

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined contributions retirement plans, the Group has also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Labor Law.

The Group recorded the long-term employee benefits liability with the following primary assumptions:

Discount rate :
Permanent employee
Contract employee
Expected rate of return on investment
Salary increment rate
Mortality rate
Disability rate
Retirement age

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	281.792	311.302
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	53.417	51.954
Beban bunga	17.129	17.197
Keuntungan imbalan jangka panjang lainnya	(2.839)	(1.265)
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan metode atribusi	(34.508)	-
Biaya jasa lalu	(3.281)	-
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan skema imbalan	-	(60.811)
	29.918	7.075
<u>Laba (rugi) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2.293	(7.993)
Penyesuaian pengalaman	(28.109)	(19.345)
	(25.816)	(27.338)
Mutasi karyawan	4.857	-
Imbalan kerja yang dibayar selama tahun berjalan	(16.330)	(9.247)
Saldo akhir	274.421	281.792

Pada tahun 2022, terdapat penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan metode atribusi sebesar Rp34.508, merupakan efek dari perubahan metode atribusi atas imbalan pensiun karyawan sesuai dengan materi penjelasan olah DSAK IAI melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja.

Pada tahun 2021, terdapat penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan skema imbalan sebesar Rp60.811, merupakan efek dari perubahan program pensiun karyawan sesuai dengan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja.

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements in long-term employee benefits liability are as follows:

Beginning balance
<u>Changes charged to profit or loss</u>
Current service cost
Interest cost
Gain on other long-term employee benefits
Adjustments to past service cost due to changes in the attribution method
Past service cost
Adjustment to past service cost due to change in benefit scheme
<u>Re-measurement gain (loss) charged to other comprehensive income</u>
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Experience adjustments
Employee mutation
Employee benefits paid during the year
Ending balance

In 2022, there is an adjustment to past service cost due to changes in attribution method amounting to Rp34,508, represents the effect of change in pension benefit attribution method driven by to the explanatory material made by DSAK IAI through a press release regarding the attribution of benefit to periods of services in accordance with PSAK 24: "Imbalan Kerja".

In 2021, there is an adjustment to past service cost due to change in benefit scheme amounting to Rp60,811 represents the effect of pension program amendment according to Law No.11/2020 concerning Job Creation.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of Law No.11/2020 concerning Job Creation.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	(19.863)	1%	26.302	Increase
Penurunan	(1%)	25.422	(1%)	(21.012)	Decrease

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are the expected contributions to the employee benefits liability in future years:

	31 Desember 2022 December 31, 2022	
Dalam 12 bulan mendatang	24.274	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 5 tahun	139.494	Between 1 and 5 years
Diatas 5 tahun	2.630.473	Beyond 5 years
Total	2.794.241	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja untuk karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 15,02 tahun (2021: 15,55 tahun).

The average duration of the benefit obligation for permanent employee as at December 31, 2022 was 15.02 years (2021: 15.55 years).

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja untuk karyawan kontrak pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 0,76 tahun (2021: 1,14 tahun).

The average duration of the benefit obligation for contract employee as at December 31, 2022 was 0.76 years (2021: 1.14 year).

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

The share capital ownership of the Company as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Total (Rp)/ Amount (Rp)	Shareholders
PT Persada Capital Investama	4.614.300.000	23,243	461.430	PT Persada Capital Investama
PT Triputra Investindo Arya	4.551.425.500	22,926	455.142	PT Triputra Investindo Arya
Salween Investment Pte Ltd	2.957.360.000	14,897	295.736	Salween Investment Pte Ltd
PT Daya Adicipta Mustika	2.782.340.000	14,015	278.234	PT Daya Adicipta Mustika
Gochean Holdings Incorporated	2.163.980.000	10,900	216.398	Gochean Holdings Incorporated
George Oetomo **)	48.298.200	0,243	4.830	George Oetomo **)
Tjandra Karya Hermanto *)	36.125.300	0,182	3.613	Tjandra Karya Hermanto *)
Budiarto Abadi **)	32.266.200	0,163	3.227	Budiarto Abadi **)
Arif Rachmat ***)	404.900	0,002	40	Arif Rachmat ***)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.666.039.900	13,429	266.604	Public (below 5% each)
Total	19.852.540.000	100,000	1.985.254	Total
31 Desember 2021/December 31, 2021				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Total (Rp)/ Amount (Rp)	Shareholders
PT Persada Capital Investama	4.614.300.000	23,243	461.430	PT Persada Capital Investama
PT Triputra Investindo Arya	4.551.425.500	22,926	455.142	PT Triputra Investindo Arya
Salween Investment Pte Ltd	2.957.360.000	14,897	295.736	Salween Investment Pte Ltd
PT Daya Adicipta Mustika	2.782.340.000	14,015	278.234	PT Daya Adicipta Mustika
Gochean Holdings Incorporated	2.163.980.000	10,900	216.398	Gochean Holdings Incorporated
Tjandra Karya Hermanto *)	31.859.000	0,160	3.186	Tjandra Karya Hermanto *)
George Oetomo **)	30.700.000	0,155	3.070	George Oetomo **)
Budiarto Abadi **)	25.638.500	0,129	2.564	Budiarto Abadi **)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.694.937.000	13,575	269.494	Public (below 5% each)
Total	19.852.540.000	100,000	1.985.254	Total

*) Presiden Direktur/President Director

**) Direktur/Director

***) Presiden Komisaris/President Commissioner

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No.113 tanggal 22 Februari 2021, para pemegang saham menyetujui menambah penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar semula 250.000.000 saham baru menjadi 925.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana ("IPO").

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No. 113 dated February 22, 2021, the shareholders agreed to increase the issuance of new shares from the Company's portfolio from the initial maximum amount of initially 250,000,000 new shares turn into 925,000,000 new shares with par value of Rp100 (full amount) per share, to be offered to the public through initial public offering ("IPO").

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No.133 tanggal 25 Mei 2021, sehubungan dengan hasil pelaksanaan penawaran umum perdana kepada masyarakat, maka jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan berubah menjadi 19.852.540.000 saham.

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait dalam Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali

Akun ini merupakan selisih yang timbul antara penyesuaian bagian kepentingan nonpengendali pada entitas anak dengan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima.

Dividen tunai

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No.88 tanggal 24 Mei 2022, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp25 (angka penuh) untuk setiap lembar saham. Pada bulan Juni 2022, dividen tunai sebesar Rp496.314 telah dibayarkan oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No.189 tanggal 25 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp15,11 (angka penuh) untuk setiap lembar saham. Pada tahun Juli 2021, dividen tunai telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp299.972.

26. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No. 133 dated May 25, 2021, as the result of initial public offering, the number of shares issued and paid has changed to become 19,852,540,000 shares.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company and certain subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities within the Group as of December 31, 2022 and 2021.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year ended December 31, 2022 and 2021.

Difference in transactions with non-controlling interests

This account represent the difference between the adjustment of ownership of non-controlling interests in subsidiaries and the fair value of consideration paid or received.

Cash dividends

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No. 88 dated May 24, 2022, the shareholders agreed to distribute cash dividend amounting to Rp25 (full amount) per share. In June 2022, cash dividends amounting to Rp496,314 were paid by the Company.

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No. 189 dated June 25, 2021, the shareholders agreed to distribute cash dividend amounted to Rp15.11 (full amount) per share. In July 2021, the cash dividends were paid by the Company amounting to Rp299,972.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Cadangan umum

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No.189 tanggal 25 Juni 2021, para pemegang saham perusahaan menyetujui untuk membentuk cadangan umum sebesar Rp397.051.

26. SHARE CAPITAL (continued)

General reserve

The Group is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No. 189 dated June 25, 2021, the company's shareholders agreed to establish general reserve amounted Rp397,051.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan atas selisih antara nilai nominal saham Perusahaan dan hasil yang diterima pada saat penerbitan saham Perusahaan dikurangi biaya transaksi terkait serta efek atas keikutsertaan dalam program pengampunan pajak.

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between the par value of shares of the Company and the proceeds received upon issuance of the Company's shares, less any directly attributable transaction cost and the effect of participation in tax amnesty program.

The additional paid-in capital of the Company as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Total (Rp)/ Amount (Rp)	
Selisih nominal saham dengan nilai tercatat obligasi konversi	1.732.048	The difference between par value with carrying value of convertible bonds
Agio saham		Share premium
Salween Investment Pte Ltd	975.996	Salween Investment Pte Ltd
Gochean Holdings Incorporated	557.144	Gochean Holdings Incorporated
Efek atas keikutsertaan dalam program pengampunan pajak	2.122	Effect of participation in tax amnesty program
PT Daya Adicipta Mustika	54	PT Daya Adicipta Mustika
Penjualan saham perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat	86.620	Sales of the Company's shares through initial public offering
Biaya emisi saham	(18.579)	Share issuance cost
Total	3.335.405	Total

Selisih nominal saham dengan nilai tercatat obligasi konversi

Tambahan modal disetor ini berasal dari selisih nominal saham yang diterbitkan dengan nilai tercatat obligasi konversi pada saat pengkonversian terjadi. Pengkonversian terjadi terakhir pada tanggal 1 Juli 2016, yang mengakibatkan tambahan modal disetor yang berkaitan meningkat menjadi sebesar Rp1.732.048.

The difference between par value with carrying value of convertible bonds

This additional paid-in capital arose from the difference between par value with carrying value of convertible bonds at the time conversion occurs. The last conversion occurred on July 1, 2016, which resulted in additional paid-in capital increasing to Rp1,732,048.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham

Akun agio saham merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham Perusahaan dengan hasil bersih setoran saham yang diterima dari Salween Investment Pte Ltd ("Salween") dan Gochean Holdings Incorporated ("GHI"), sehingga saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menjadi sebesar Rp1.533.140.

Penjualan saham perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat dan biaya emisi saham

Pada tanggal 12 April 2021, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 866.200.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp200 per saham (angka penuh) dengan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp160.417 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp100 - angka penuh) dan harga penawaran per saham (Rp200 - angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Agro Multi Persada	391.467	282.791

Kepentingan nonpengendali atas laba tahun berjalan entitas anak adalah sebagai berikut:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year then ended December 31,	
	2022	2021
PT Agro Multi Persada	107.625	39.711

Kepentingan nonpengendali atas total laba komprehensif tahun berjalan entitas anak adalah sebagai berikut:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year then ended December 31,	
	2022	2021
PT Agro Multi Persada	108.676	40.860

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Share premium

Share premium account represents the difference between par value of the Company's shares and the actual contribution received from Salween Investment Pte Ltd ("Salween") and Gochean Holdings Incorporated ("GHI"), accordingly, balance of additional paid in capital as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1,533,140.

Sales of the Company's shares through initial public offering and share issuance cost

On April 12, 2021, the Company completed the initial public offering of its 866,200,000 shares to the public at Rp200 per share (full amount) with net proceeds amounting to Rp160,417 (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp100 - full amount) and the offering price share (Rp200 - full amount) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries are as follows:

Non-controlling interests in profit of subsidiaries are as follows:

Non-controlling interests in total comprehensive income of subsidiaries are as follows:

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Aset lancar	3.110.601	2.361.009
Aset tidak lancar	8.022.838	7.991.134
Liabilitas jangka pendek	(2.086.482)	(1.580.321)
Liabilitas jangka panjang	(2.260.834)	(4.097.991)
Total aset neto	6.786.123	4.673.831

Dapat diatribusikan kepada: Kepentingan non-pengendali	391.467	282.791

Ringkasan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

**Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember/
For the year then ended December 31,**

	2022	2021
Penjualan	9.345.641	6.278.123
Laba tahun berjalan	2.092.191	787.781
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	20.102	20.973
Total laba komprehensif tahun berjalan	2.112.293	808.754
Total laba komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	108.676	40.860

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summary of financial information of this subsidiary is provided below:

Summarized consolidated statement of financial position

Current assets
Non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities

Total net asset

Attributable to:
Non-controlling interests

Summarized consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Sales

Profit for the year
Other comprehensive income for the year, net of tax

Total comprehensive income for the year

Total comprehensive income attributable to the non controlling interests

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PENJUALAN

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year then ended December 31,	
	2022	2021
Minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit	9.298.744	6.183.606
Karet	26.190	19.267
Tandan buah segar	20.707	75.250
Total	9.345.641	6.278.123

Seluruh penjualan merupakan penjualan lokal. Informasi penjualan antar segmen disajikan dalam informasi segmen (Catatan 39).

Untuk penjualan barang, Grup memenuhi kewajibannya pada suatu waktu tertentu.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, penjualan Grup kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah dari segmen operasi produk kelapa sawit dengan rincian sebagai berikut:

	Total/ Total		Persentase dari total penjualan/ Percentage to total sales	
	2022	2021	2022	2021
PT Sinar Alam Permai	2.661.811	1.247.136	28,48%	19,86%
PT Kutai Refinery Nusantara	2.055.899	776.280	22,00%	12,36%
PT Sinar Mas Agro Resources	1.000.928	404.059	10,71%	6,44%
PT Energi Unggul Persada	823.328	953.687	8,81%	15,19%
PT Wilmar Nabati Indonesia	697.456	1.508.635	7,46%	24,03%
Total	7.239.422	4.889.797	77,46%	77,88%

Crude palm oil and palm kernel
Rubber
Fresh fruit bunches

Total

The details of sales by products are as follows:

All sales represent the local sales. The information of inter-segment sales are presented in the segment information (Note 39).

For the sale of goods, the Group satisfies its performance obligation at a point in time.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Group's sales to customers that exceeded 10% of total consolidated sales are from palm oil products operating segment with details as follows:

PT Sinar Alam Permai
PT Kutai Refinery Nusantara
PT Sinar Mas Agro Resources
PT Energi Unggul Persada
PT Wilmar Nabati Indonesia

Total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

30. COST OF SALES

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year then ended December 31,		
	2022	2021	
Beban perawatan	941.410	676.129	Upkeep costs
Beban panen	554.874	406.488	Harvesting costs
Alokasi beban tidak langsung	507.016	425.179	Allocation of indirect costs
Beban penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 14)	392.984	402.335	Depreciation and amortization expenses (Notes 12 and 14)
Beban produksi TBS	2.396.284	1.910.131	FFB production costs
Pembelian TBS	2.851.365	2.357.621	Purchase of FFB
TBS tersedia	5.247.649	4.267.752	FFB available
Saldo awal TBS	3.371	1.311	Beginning balance of FFB
Saldo akhir TBS	(2.336)	(3.371)	Ending balance of FFB
Pemakaian TBS untuk produksi CPO dan PK	(5.232.825)	(4.207.775)	FFB consumed for production of CPO and PK
Beban pokok penjualan - TBS	15.859	57.917	Cost of sales - FFB
Pemakaian TBS untuk produksi CPO dan PK	5.232.825	4.207.775	FFB consumed for production of CPO and PK
Beban pengolahan CPO dan PK	156.350	114.593	CPO and PK manufacturing cost
Beban penyusutan (Catatan 12)	154.918	128.608	Depreciation expenses (Note 12)
Alokasi beban tidak langsung	76.216	62.447	Allocation of indirect costs
Beban pokok produksi Barang jadi	5.620.309	4.513.423	Costs of goods manufactured Finished goods
Pembelian CPO	53.507	115.888	Purchase of CPO
Saldo awal CPO dan PK	237.555	193.189	Beginning balance of CPO and PK
Saldo akhir CPO dan PK	(324.374)	(237.555)	Ending balance of CPO and PK
Beban pokok penjualan - CPO dan PK	5.586.997	4.584.945	Cost of sales - CPO and PK

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

30. COST OF SALES (continued)

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year then ended December 31,		
	2022	2021	
Karet			Rubber
Beban panen	11.100	9.049	Harvesting costs
Alokasi beban tidak langsung	5.138	4.320	Allocation of indirect costs
Beban perawatan	3.129	2.922	Upkeep costs
Beban penyusutan (Catatan 12)	4.147	3.089	Depreciation expenses (Note 12)
Beban produksi karet	23.514	19.380	Rubber production costs
Barang jadi			Finished goods
Saldo awal karet	787	27	Beginning balance of rubber
Saldo akhir karet	(125)	(787)	Ending balance of rubber
Pemakaian karet untuk produksi RSS	(5.017)	(10.103)	Rubber consumed for production of RSS
Beban pokok penjualan - karet	19.159	8.517	Cost of sales - rubber
Pemakaian karet untuk produksi RSS	5.017	10.103	Rubber consumed for production of RSS
Beban pengolahan RSS	619	959	RSS manufacturing costs
Beban penyusutan (Catatan 12)	502	518	Depreciation expenses (Note 12)
Alokasi beban tidak langsung	129	189	Allocation of indirect costs
Bahan baku dalam proses			Raw material in process
Saldo awal	154	139	Beginning balance
Saldo akhir	(204)	(154)	Ending balance
Beban produksi karet	6.217	11.754	Rubber production costs
Barang jadi			Finished goods
Saldo awal RSS	1.568	769	Beginning balance of RSS
Saldo akhir RSS	(23)	(1.568)	Ending balance of RSS
Beban pokok penjualan - RSS	7.762	10.955	Cost of sales - RSS
Total beban pokok penjualan	5.629.777	4.662.334	Total cost of sales

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada pembelian Grup kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian Grup.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the Group has no purchases to suppliers that exceeded 10% of total consolidated sales of the Group.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

31. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year then ended December 31,		
	2022	2021	
Transportasi dan pengangkutan	244.944	140.366	Transportation and freight
Beban penyusutan (Catatan 12)	6.013	5.481	Depreciation (Note 12)
Lain-lain	33.075	22.357	Others
Total	284.032	168.204	Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year then ended December 31,		
	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	302.588	263.920	Salaries and allowances
Jasa profesional	27.994	20.812	Professional fees
Beban penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 14)	13.023	13.198	Depreciation and amortization (Notes 12 and 14)
Umum dan administrasi kantor	10.950	5.853	Office general and administrative
Representasi dan sumbangan	8.873	4.729	Representation and donation
Sertifikasi dan surveillance	7.517	7.826	Certificate and surveillance
Perjalanan dinas	7.502	2.302	Business travelling
Pelatihan dan rekrutmen	5.698	2.736	Training and recruitment
Asuransi	3.943	4.170	Insurance
Utilitas	3.548	3.134	Utilities
Tanggung jawab sosial perusahaan	2.029	16.058	Corporate social responsibility
Keamanan, kesehatan dan lingkungan	1.527	11.029	Safety, health and environment
Sewa	1.010	906	Rental
Pajak dan perizinan	949	3.021	Taxes and licenses
Perbaikan dan pemeliharaan	807	479	Repair and maintenance
Lain-lain	2.963	1.121	Others
Total	400.921	361.294	Total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. PENDAPATAN LAINNYA

33. OTHER INCOME

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year then ended December 31,		
	2022	2021	
Laba netto selisih kurs atas aktivitas operasi	73.103	4.905	Net gain on foreign exchange attributable to operating activities
Penjualan cangkang kelapa sawit	39.927	25.876	Sale of palm shell
Jasa manajemen	6.841	6.002	Management fees
Keuntungan nilai wajar surat berharga yang belum direalisasi	5.248	-	Unrealized gain on fair value of marketable securities
Pemulihan atas penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	4.867	3.000	Recovery of provision for impairment losses on trade receivables (Note 6)
Penjualan barang bekas	3.506	2.176	Sales of scrap goods
Sewa	2.869	4.549	Rental
Klaim asuransi	1.959	1.622	Insurance claims
Amortisasi laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali	-	25.153	Deferred gain on sale and lease back transactions
Lain-lain	14.281	3.945	Others
Total	152.601	77.228	Total

34. BEBAN LAINNYA

34. OTHER EXPENSES

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year then ended December 31,		
	2022	2021	
Rugi atas pelepasan aset tetap (Catatan 12)	11.209	4.260	Loss on disposal of fixed assets (Note 12)
Rugi atas penurunan nilai goodwill (Catatan 14)	8.766	-	Loss on impairment on goodwill (Note 14)
Denda pajak	1.830	6.545	Tax penalties
Keuntungan nilai wajar surat berharga yang belum direalisasi	-	1.932	Unrealized gain on fair value of marketable securities
Lain-lain	7.233	3.152	Others
Total	29.038	15.889	Total

35. BIAYA KEUANGAN

35. FINANCE COSTS

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year then ended December 31,		
	2022	2021	
Rugi netto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	268.818	36.464	Net loss on foreign exchange attributable from financing activities
Beban bunga:			Interest expenses:
Utang bank	109.282	132.144	Bank loans
Liabilitas keuangan lainnya	2.051	7.660	Other financial liabilities
Pengukuran nilai wajar aset keuangan	-	20.796	Fair value measurement of financial assets
Total	380.151	197.064	Total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PENDAPATAN KEUANGAN

36. FINANCE INCOME

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year then ended December 31,		
	2022	2021	
Laba instrumen derivatif pada nilai wajar melalui laba rugi	32.557	-	Gain on derivatives instruments at fair value through profit or loss
Pendapatan bunga:			Interest income:
Jasa giro dan deposito berjangka	24.166	18.471	Current accounts and time deposits
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	3.318	2.521	Other receivables to third parties
			Fair value measurement of financial assets
Pengukuran nilai wajar aset keuangan	9.428	-	
Total	69.469	20.992	Total

**37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI**

**37. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS**

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai
berikut:

The balances with related parties as of December
31, 2022 and 2021 are as follows:

a. Piutang lain-lain (Catatan 7)

a. Other receivables (Note 7)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Salonok Ladang Mas	121	74	PT Salonok Ladang Mas
PT Harapan Hibrida Kalbar	88	72	PT Harapan Hibrida Kalbar
PT Sumber Mahardika Graha	54	53	PT Sumber Mahardika Graha
PT Graha Cakramulia	28	47	PT Graha Cakramulia
PT Daya Adicipta Mustika	-	141	PT Daya Adicipta Mustika
Total	291	387	Total
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,00%	0,00%	Percentage to consolidated total assets

b. Investasi saham (Catatan 17)

b. Investment in shares (Note 17)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Kedai Pangan Sejahtera (sebelumnya PT Kedai Sayur Indonesia)	20.000	-	PT Kedai Pangan Sejahtera (formerly PT Kedai Sayur Indonesia)
Total	20.000	-	Total
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,14%	0,00%	Percentage to consolidated total assets

c. Utang usaha (Catatan 18)

c. Trade payables (Note 18)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Sumber Mahardika Graha	4.155	3.928	PT Sumber Mahardika Graha
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,10%	0,08%	Percentage to consolidated total liabilities

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Utang lain-lain (Catatan 19)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Dana Pensiun Triputra	771	844
PT Salonok Ladang Mas	-	378
Total	771	1.222
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,02%	0,03%

Transaksi dengan pihak berelasi

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year then ended December 31,	
	2022	2021
Pembelian - tandan buah segar		
PT Sumber Mahardhika Graha	49.514	27.547
PT Salonok Ladang Mas	13.177	1.501
Total	62.691	29.048
Persentase terhadap total pembelian konsolidasi - tandan buah segar	2,20%	1,23%
Beban umum dan administrasi		
Dana Pensiun Triputra	2.768	2.770
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian	0,69%	0,77%

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci yang merupakan imbalan kerja jangka pendek dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan tunjangan pada beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp54.609 dan Rp50.410.

37. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The balances with related parties as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

d. Other payables (Note 19)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Dana Pensiun Triputra	771	844
PT Salonok Ladang Mas	-	378
Total	771	1.222
Percentage to consolidated total liabilities	0,02%	0,03%

Transactions with related parties

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices. Transactions with related parties for the year then ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year then ended December 31,	
	2022	2021
Pembelian - fresh fruit bunches		
PT Sumber Mahardhika Graha	49.514	27.547
PT Salonok Ladang Mas	13.177	1.501
Total	62.691	29.048
Percentage to total consolidated purchases - fresh fruit bunches	2,20%	1,23%
General and administrative expenses		
Dana Pensiun Triputra	2.768	2.770
Percentage to total consolidated general and administrative expenses	0,69%	0,77%

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the amount of gross compensation for the key management for short-term employee benefits was recorded as part of salaries and allowances in general and administrative expenses amounting to Rp54,609 and Rp50,410, respectively.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>
PT Harapan Hibrida Kalbar	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>
PT Graha Cakramulia	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>
PT Sumber Mahardhika Graha	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>
PT Salonok Ladang Mas	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>
PT Daya Adicipta Mustika	Pemegang saham Perusahaan/ <i>Shareholder of the Company</i>
Dana Pensiun Triputra	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Kedai Pangan Sejahtera (sebelumnya PT Kedai Sayur Indonesia)	Manajemen kunci yang sama / <i>The same key management personnel</i>

37. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Transactions with related parties (continued)

The details of the nature of relationships and transactions with related parties were as follows:

Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Piutang lain-lain / <i>other receivables</i>
Piutang lain-lain / <i>other receivables</i>
Piutang lain-lain, utang usaha, pembelian - tandan buah segar / <i>other receivables, trade payables, purchase - fresh fruit bunches</i>
Piutang lain-lain, utang lain-lain, pembelian - tandan buah segar / <i>other receivables, other payables, purchase - fresh fruit bunches</i>
Piutang lain-lain / <i>other receivables</i>
Utang lain-lain, beban umum dan administrasi / <i>other payables, general and administrative expenses</i>
Investasi saham / <i>Investment in shares</i>

38. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>For the year then ended December 31,</i>	
	2022	2021
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.981.120	1.159.036
Jumlah rata-rata tertimbang saham	19.852.540.000	19.635.990.000
Laba per saham dasar (angka penuh)	150	59

Pada bulan April 2021, Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 866.200.000 lembar saham, sehingga jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 19.635.990.000 saham.

38. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

Profit for the year attributable to owners of the parent

Weighted-average number of shares

Basic earnings per share (full amount)

In April, 2021, the Company conducted the initial public offering of 866,200,000 shares, so the weighted-average number of shares for the years ended December 31, 2021 was 19,635,990,000 shares.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. SEGMENT OPERASI

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut:

39. OPERATING SEGMENT

For management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows:

	Minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit/ <i>Palm oil and palm kernel</i>	Karet/ <i>Rubber</i>	Total/ <i>Total</i>	
Tahun yang berakhir pada yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022				Year ended December 31, 2022
Penjualan				Sales
Penjualan kepada pelanggan eksternal	9.319.451	26.190	9.345.641	Sales to external customers
Laba (rugi) usaha segmen dilaporkan	2.910.416	(2.393)	2.908.023	Reportable segment operating profit (loss)
Pendapatan lainnya, neto			123.563	Other income, net
Biaya keuangan, neto			(310.682)	Finance costs, net
Bagian laba dari ventura bersama			968.377	Share of profit from joint ventures
Beban pajak penghasilan			(600.536)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			3.088.745	Profit for the year
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Belanja modal	748.005	13.136	761.141	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	569.300	5.725	575.025	Depreciation and amortization
Aset dan liabilitas				Assets and liabilities
Aset segmen dilaporkan	13.944.095	166.773	14.110.868	Reportable segment assets
Pajak dibayar di muka			99.022	Prepaid tax
Tagihan restitusi pajak			5.986	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan			310.248	Deferred tax assets
Aset grup			14.526.124	Group's assets
Liabilitas segmen dilaporkan	3.434.562	13.197	3.447.759	Reportable segment liabilities
Utang pajak			346.299	Taxes payables
Liabilitas pajak tangguhan			44.901	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja			274.421	Employee benefits liability
Liabilitas grup			4.113.380	Group's liabilities

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

	Minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit/ Palm oil and palm kernel	Karet/ Rubber	Total/ Total
Tahun yang berakhir pada yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021			
Penjualan			
Penjualan kepada pelanggan eksternal	6.258.856	19.267	6.278.123
Laba (rugi) usaha segmen dilaporkan	1.189.032	(1.703)	1.187.329
Pendapatan lainnya, neto			61.339
Biaya keuangan, neto			(176.072)
Bagian laba dari ventura bersama			348.668
Beban pajak penghasilan			(222.517)
Laba tahun berjalan			1.198.747
Informasi segmen lainnya			
Belanja modal	471.742	13.253	484.995
Penyusutan dan amortisasi	552.805	3.858	556.663
Aset dan liabilitas			
Aset segmen dilaporkan	11.689.456	162.028	11.851.484
Pajak dibayar di muka			83.975
Tagihan restitusi pajak			25.383
Aset pajak tangguhan			485.484
Aset grup			12.446.326
Liabilitas segmen dilaporkan	4.058.809	8.765	4.067.574
Utang pajak			197.076
Liabilitas pajak tangguhan			103.873
Liabilitas imbalan kerja			281.792
Liabilitas grup			4.650.315

39. OPERATING SEGMENT (continued)

For management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows: (continued)

Year ended December 31, 2021
Sales
Sales to external customers
Reportable segment operating profit (loss)
Other income, net
Finance costs, net
Share of profit from joint ventures
Income tax expense
Profit for the year
Other segment information
Capital expenditures
Depreciation and amortization
Assets and liabilities
Reportable segment assets
Prepaid tax
Claims for tax refund
Deferred tax assets
Group's assets
Reportable segment liabilities
Taxes payables
Deferred tax liabilities
Employee benefits liability
Group's liabilities

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022			31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Mata Uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp		Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp
Aset					
Kas dan setara kas					
Dalam Dolar AS	AS\$ 91.356.497	1.437.133		AS\$ 33.195.837	473.671
Dalam Ringgit Malaysia	MYR 204.164	726		MYR 203.147	694
Piutang lain-lain					
Dalam Dolar AS	AS\$ 7.171.731	112.819		AS\$ 367	5
Total		1.550.678			474.370
Liabilitas					
Utang usaha - pihak ketiga					
Dalam Ringgit Malaysia	MYR (910.175)	(3.237)		MYR (987.388)	(3.373)
Dalam Dolar AS	AS\$ (14.086)	(222)		AS\$ (57.136)	(815)
Dalam Dolar Singapura	SG\$ -	-		SG\$ (344)	(4)
Dalam Euro Eropa	EUR (29.180)	(488)		EUR -	-
Utang lain-lain - pihak ketiga					
Dalam Ringgit Malaysia	MYR (360.000)	(1.280)		MYR (3.576.850)	(12.219)
Dalam Dolar AS	AS\$ -	-		AS\$ (236.500)	(3.375)
Beban akrual					
Dalam Dolar AS	AS\$ (320.695)	(5.045)		AS\$ (390.068)	(5.566)
Utang bank jangka panjang					
Dalam Dolar AS	AS\$ (148.898.146)	(2.342.317)		AS\$ (232.253.486)	(3.314.025)
Total		(2.352.589)			(3.339.377)
Liabilitas moneter neto		(801.911)			(2.865.007)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

Apabila posisi liabilitas neto pada mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2022 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 24 Februari 2023, maka liabilitas dalam mata uang asing neto akan naik sebesar lebih kurang Rp27.740.

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the values of which as of the reporting dates are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022			31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Mata Uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp		Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp
Assets					
Cash and cash equivalents					
In US Dollar	AS\$ 91.356.497	1.437.133		AS\$ 33.195.837	473.671
In Malaysian Ringgit	MYR 204.164	726		MYR 203.147	694
Other receivables					
In US Dollar	AS\$ 7.171.731	112.819		AS\$ 367	5
Total		1.550.678			474.370
Liabilities					
Trade payables - third parties					
In Malaysian Ringgit	MYR (910.175)	(3.237)		MYR (987.388)	(3.373)
In US Dollar	AS\$ (14.086)	(222)		AS\$ (57.136)	(815)
In Singapore Dollar	SG\$ -	-		SG\$ (344)	(4)
In European Euro	EUR (29.180)	(488)		EUR -	-
Other payables - third parties					
In Malaysian Ringgit	MYR (360.000)	(1.280)		MYR (3.576.850)	(12.219)
In US Dollar	AS\$ -	-		AS\$ (236.500)	(3.375)
Accrued expenses					
In US Dollar	AS\$ (320.695)	(5.045)		AS\$ (390.068)	(5.566)
Long-term bank loans					
In US Dollar	AS\$ (148.898.146)	(2.342.317)		AS\$ (232.253.486)	(3.314.025)
Total		(2.352.589)			(3.339.377)
Net monetary liabilities		(801.911)			(2.865.007)

As of December 31, 2022 and 2021 the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

If the net liabilities position of currencies other than Rupiah as of December 31, 2022 is reflected using the middle rate of exchange as of February 24, 2023 the net liabilities in foreign currencies will increase by approximately Rp27,740.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

<u>31 Desember 2022</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Values</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Values</u>
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	1.957.773	1.957.773
Surat-surat berharga	37.378	37.378
Piutang usaha		
Pihak ketiga	121.265	121.265
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	291	291
Pihak ketiga	125.304	125.304
Aset derivatif - lancar	35.623	35.623
Piutang plasma	94.708	94.708
Investasi saham	74.475	74.475
Aset tidak lancar lainnya	14.767	14.767
Total	2.461.584	2.461.584
Liabilitas keuangan		
Utang usaha		
Pihak berelasi	4.155	4.155
Pihak ketiga	485.032	485.032
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	771	771
Pihak ketiga	173.407	173.407
Beban akrual	58.750	58.750
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	200.939	200.939
Liabilitas derivatif - jangka pendek	1.594	1.594
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank	633.377	633.377
Liabilitas keuangan lainnya	2.513	2.513
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank	1.700.244	1.700.244
Total	3.260.782	3.260.782

41. FAIR VALUE MEASUREMENT

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2022 and 2021:

<u>December 31, 2022</u>
Financial assets
Cash and cash equivalents
Marketable securities
Trade receivables
Third parties
Other receivables
Related parties
Third parties
Derivative assets - current
Plasma receivables
Investment in shares
Other non-current assets
Total
Financial liabilities
Trade payables
Related parties
Third parties
Other payables
Related parties
Third parties
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Derivative liabilities - current
Current maturity of long-term debts
Bank loans
Other financial liabilities
Long-term debts, net of current maturity
Bank loans
Total

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

41. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2022 and 2021: (continued)

<u>31 Desember 2021</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Values</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Values</u>	<u>December 31, 2021</u>
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	1.280.238	1.280.238	Cash and cash equivalents
Surat-surat berharga	26.773	26.773	Marketable securities
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	59.756	59.756	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	387	387	Related parties
Pihak ketiga	10.859	10.859	Third parties
Aset derivatif - lancar	128	128	Derivative assets - current
Piutang plasma	141.622	141.622	Plasma receivables
Aset derivatif - tidak lancar	1.540	1.540	Derivative assets - non-current
Investasi saham	11.594	11.594	Investment in shares
Aset tidak lancar lainnya	4.201	4.201	Other non-current assets
Total	1.537.098	1.537.098	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	3.928	3.928	Related parties
Pihak ketiga	263.389	263.389	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	1.222	1.222	Related parties
Pihak ketiga	141.659	141.659	Third parties
Beban akrual	48.793	48.793	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	181.635	181.635	Short-term employee benefits liability
Liabilitas derivatif - jangka pendek	38	38	Derivative liabilities - current
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturity of long-term debts
Utang bank	639.875	639.875	Bank loans
Liabilitas keuangan lainnya	44.666	44.666	Other financial liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term debts, net of current maturity
Utang bank	2.657.476	2.657.476	Bank loans
Liabilitas keuangan lainnya	2.513	2.513	Other financial liabilities
Liabilitas derivatif - jangka panjang	158	158	Derivative liabilities - non-current
Total	3.985.352	3.985.352	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi saat ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai tercatat atas utang bank jangka panjang dan liabilitas keuangan lainnya dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga pasar yang dipublikasikan pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset tidak lancar lainnya - uang jaminan) dicatat pada biaya perolehan.

Informasi nilai wajar

Tabel berikut menyediakan hirarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup:

**Pengukuran nilai wajar pada akhir tahun pelaporan menggunakan/
Fair value measurement at the end of the reporting year using**

	Total/Total	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Pada 31 Desember 2022					At December 31, 2022
Pengukuran nilai wajar yang berulang					Recurring fair value measurements
Aset biologis - produk agrikultur	204.847	-	204.847	-	Biological assets - agriculture produce
Aset derivatif	35.623	-	35.623	-	Derivative assets
Liabilitas derivatif	1.594	-	1.594	-	Derivative liabilities

41. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are a reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying values due to short-term maturities of these financial instrument.

The carrying amounts of long-term bank loans and other financial liabilities with floating interest rate are approximately at their fair values as they are re-priced frequently.

Non-current financial assets which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (other non-current assets - security deposits) are measured at cost.

Fair value information

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group assets:

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Informasi nilai wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyediakan hirarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup: (lanjutan)

**Pengukuran nilai wajar pada akhir tahun pelaporan menggunakan/
Fair value measurement at the end of the reporting year using**

	Total/Total	Harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Pada 31 Desember 2021					At December 31, 2021
Pengukuran nilai wajar yang berulang					Recurring fair value measurements
Aset biologis - produk agrikultur	327.735	-	327.735	-	Biological assets - agriculture produce
Aset derivatif	1.668	-	1.668	-	Derivative assets
Liabilitas derivatif	196	-	196	-	Derivative liabilities

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama 2022 dan 2021.

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during 2022 and 2021.

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, surat-surat berharga, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel membuka peluang Grup terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Grup mempunyai instrumen lindung nilai atas risiko suku bunga.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, marketable securities, trade receivables, other receivables and other non-current assets. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings, trade payables, other payables and accrued expenses.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group has a hedging instrument for interest rate exposures.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman jangka pendek dan panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp3.794, terutama akibat biaya bunga utang bank jangka panjang dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian dan utang bank jangka panjang dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup mempunyai instrumen lindung nilai untuk risiko pertukaran mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp80.186, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang bank jangka panjang dalam mata uang asing.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Interest rate risk (continued)

At December 31, 2022, based on a sensitivity simulation, had the interest rates of short and long-term loans been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended December 31, 2022 would have been Rp3,794 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate long-term bank loans.

b. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as it's the cost of certain purchases and long-term bank loans are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Group has a hedging instrument for foreign exchange exposure.

At December 31, 2022, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended December 31, 2022 would have been Rp80,186 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, other current assets, trade payables, others payable, accrued expenses and long-term bank loans denominated in foreign currency.

c. Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi secara berkala oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Hal tersebut merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan lokal, Grup memerlukan pembayaran pada saat adanya dokumen kepemilikan. Grup memiliki kebijakan membatasi limit kredit untuk pelanggan tertentu. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and evaluated periodically by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For domestic sales, the Group requires payment upon existence of ownership documents. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on the overdue receivable. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customers in the event of overdue payment and/or default.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang plasma

Seperti diungkapkan pada Catatan 2s dan 11, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang sementara didanai sendiri oleh Grup hingga fasilitas pendanaan dari bank terealisasi. Pembayaran pinjaman petani plasma tersebut dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. Grup akan membeli semua TBS hasil produksi petani plasma sampai seluruh utang petani plasma terbayar.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

Plasma receivables

As disclosed in Notes 2s and 11, plasma receivables represent cost incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations temporarily self funded by the Group while awaiting realization of funding facility from bank. Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced from the farmers' plasma areas. The Group is required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and manage its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for fund-raising opportunities.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. *Liquidity risk (continued)*

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

124

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk kelapa sawit dan karet, di mana margin laba atas penjualan produk kelapa sawit dan karet tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Pada saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

f. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

e. Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market, and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sales of palm oil products and rubbers, where the profit margin on sale of palm products and rubbers may be affected from international market prices fluctuations.

Currently, the Group does not have any formal hedging policy for commodity price exposures.

f. Changes in liabilities arising from financing activities

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
Year ended December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning balance	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Saldo Akhir/ Ending balance
Utang bank jangka panjang	3.297.351	(1.238.607)	266.898	7.979	2.333.621
Liabilitas keuangan lainnya	47.179	(44.666)	-	-	2.513
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	3.344.530	(1.283.273)	266.898	7.979	2.336.134

Long-term bank loans
Other financial liabilities

**Total liabilities from
financing activities**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning balance	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Saldo Akhir/ Ending balance
Utang bank jangka pendek	180.000	(180.000)	-	-	-
Utang bank jangka panjang	4.027.066	(782.196)	48.278	4.203	3.297.351
Liabilitas keuangan lainnya	158.154	(110.975)	-	-	47.179
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.365.220	(1.073.171)	48.278	4.203	3.344.530

Short-term bank loans
Long-term bank loans
Other financial liabilities

**Total liabilities from
financing activities**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**43. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN
KONTINJENSI PENTING**

Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki beberapa komitmen penjualan minyak kelapa sawit kepada pelanggan pihak ketiga dengan jumlah dan harga yang telah disepakati.

Utang bank jangka panjang plasma

Sesuai perjanjian dengan PT Bank Raya Indonesia (Persero) Tbk ("BRI Agro"), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI"), entitas anak tertentu diminta untuk bertindak sebagai penjamin utang plasma sampai seluruh utang plasma lunas. Jaminan utang petani plasma kepada BRI Agro, Mandiri, CIMB, BNI dan BSI adalah sertifikat tanah yang bersangkutan. Pembayaran pinjaman plasma dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. Entitas anak akan membeli semua TBS hasil produksi plasma sampai seluruh utang plasma lunas terbayar.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, saldo utang petani plasma yang berada dibawah bimbingan entitas anak kepada BRI Agro, Mandiri, CIMB, BNI dan BSI masing-masing adalah sebesar Rp452.626 dan Rp373.184.

Komitmen belanja modal

Pembangunan pabrik *crushing* kernel dan biogas

Pada bulan Agustus 2021 hingga Oktober 2022, SKM, entitas anak, menjalin perjanjian kerja dengan PT Mitra Perkasa Prima Jaya, PT Elmoz Geo Solusi, PT Sentral Sawit Mulia dan PT Metsa, pihak ketiga, untuk membangun proyek Biogas dan Kernel *Crushing Plant* dengan total proyek sebesar Rp66.102 yang terhitung sejak bulan August 2021 dan direncanakan akan selesai pada bulan Maret 2023. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, jumlah yang direalisasi dari nilai perjanjian kerja tersebut adalah sebesar Rp25.416.

**43. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

Sales commitment

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has several commitments to sell crude palm oil to third party customers at specified agreed quantity and price.

Plasma long-term bank loans

Under the loan agreements with PT Bank Raya Indonesia (Persero) Tbk ("BRI Agro"), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") and PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI"), certain subsidiaries are required to act as guarantor for the plasma loans until the plasma loans are fully repaid. The collateral for the plasma loan agreements with BRI Agro, Mandiri, CIMB, BNI and BSI shall be the related landright certificates of the plasma farmers. Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced from the farmers' plasma areas. The subsidiaries are required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled.

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the balance of payables of plasma farmers under the guidance of subsidiaries to BRI Agro, Mandiri, CIMB, BNI and BSI amounted to Rp452,626 and Rp373,184, respectively.

Capital expenditures commitments

Construction of *crushing* kernel plant and biogas

In August 2021 up to October 2022, SKM, a subsidiary, entered into work agreement with PT Mitra Perkasa Prima Jaya, PT Elmoz Geo Solusi, PT Sentral Sawit Mulia and PT Metsa, third parties, to build Biogas and Kernel *Crushing Plant* projects with total amounting to Rp66,102, starting August 2021 and planned to be completed on March 2023. As of December 31, 2022, the amount realized from work agreement was Rp25,416.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

43. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

Tuntutan hukum

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat tuntutan hukum terhadap Grup yang mungkin menimbulkan kerugian material di masa depan.

Aset (liabilitas) derivatif

Pada tahun 2022 dan 2021, AMP dan entitas anak tertentu, melakukan transaksi derivatif dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk untuk melindungi nilai suatu kewajiban terhadap risiko fluktuasi nilai mata uang di masa yang akan datang dan bukan untuk spekulasi. Transaksi tersebut berakhir setiap bulan pada tanggal penyelesaian. Pada tanggal 31 Desember 2022, transaksi derivatif dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk telah berakhir.

Pada tahun 2020, AMP dan entitas anak tertentu, melakukan perjanjian *interest rate swap* dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan tujuan untuk melindungi suku bunga suatu kewajiban terhadap risiko fluktuasi suku bunga di masa yang akan datang dan bukan untuk spekulasi. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tahun 2023.

44. TRANSAKSI NONKAS

Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember/
For the year then ended December 31,
2022 2021

Penambahan aset tetap dan bibit
melalui uang muka pembelian
aset tetap
Penambahan tanaman produktif belum
menghasilkan melalui kapitalisasi
beban penyusutan dan amortisasi
(Catatan 12)

15.443

3.401

17.632

3.412

Additions to fixed assets and nursery
through advances for purchases
of fixed assets
Additions to immature bearer plants
through depreciation and
amortization capitalization
(Note 12)

45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Kecuali dinyatakan lain, Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Litigation case

As of December 31, 2022 and 2021, there are no lawsuits against the Group that are possible to cause material losses in the future.

Derivative asset (liabilities)

In 2022 and 2021, AMP and certain subsidiaries, have entered into a derivative transaction with PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk for the purpose of hedging the value of the obligation against the risk of future currency fluctuations and is not for speculation. The transaction will expire on each settlement date. On December 31, 2022, derivative transactions with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk have ended.

In 2020, AMP and certain subsidiaries, have entered into interest rate swap agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for the purpose of hedging the interest of the obligation against the risk of future interest rate fluctuations and is not for speculation. The agreement is valid up to 2023.

44. NON-CASH TRANSACTIONS

45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standard become effective. Unless otherwise stated, the Group does not expect the future adoption of the pronouncements below to have a significant impact on its consolidated financial statements.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Disclosure of accounting policies

The amendments provide guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Disclosure of accounting policies (continued)

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduce a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

- Amendments to PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments propose that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amandemen PSAK 73: Sewa terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2024

- Amendment to PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

- Amendment to PSAK 73: Leases relating to lease liabilities in sale and leaseback transactions

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted.

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

46. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap operasi Grup tidak memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode selanjutnya.

47. REKLASIFIKASI

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2021 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2022. Rincian atas reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tanggal 31 Desember 2021/
As of December 31, 2021

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Surat-surat berharga	2.345	24.428	26.773	Marketable securities
Total aset lancar	2.449.417	24.428	2.473.845	Total current asset
Investasi saham	-	11.594	11.594	Investment in shares
Aset tidak lancar lainnya	73.584	(36.022)	37.562	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	9.996.909	(24.428)	9.972.481	Total other non-current assets

Manajemen Grup berpendapat bahwa reklasifikasi akun di atas tidak berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya.

The Group's management believes that the above reclassification of accounts has no significant impact to the presentation of the previous year's consolidated financial statements.

IGNITING THE COMPANY'S BUSINESS GROWTH

LAPORAN TAHUNAN 2022 ANNUAL REPORT



TRIPUTRA AGRO PERSADA

PT. TRIPUTRA AGRO PERSADA

The East Building 23th Floor
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung
Kav E.3.2 No 1
Kelurahan Kuningan Timur,
Kecamatan Setiabudi
Jakarta Selatan 12950

P (+62) 21-5794-4737
F (+62) 21-5794-4745
E tap.corsec@tap-agri.com
W www.tap-agri.com

